

LAPORAN RISET FASILITAS KESEHATAN 2019

# RIFASKES 2019

## PROVINSI SULAWESI SELATAN



PUSKESMAS

BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN  
2019



**LAPORAN PROVINSI SULAWESI SELATAN**

---

**RISET FASILITAS KESEHATAN**

---

**PUSKESMAS**

**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN  
KEMENTERIAN KESEHATAN RI  
TAHUN 2019**

**TIM PENYUSUN**

Ingan Ukur Tarigan

Marice Sihombing

Delima

Andi Muh Asrul Irawan

Nurul Azmah Nikmatullah

Mertien Sa'pang

Harna

## KATA PENGANTAR

Assalamua'alaikum warrahmatullahi wabarakatuh.

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan pertolongan-Nya Laporan Riset Fasilitas Kesehatan (Rifaskes) Puskesmas Provinsi Sulawesi Selatan dapat diselesaikan. Rifaskes 2019 merupakan riset kesehatan nasional berbasis fasilitas yang bertujuan untuk memperoleh rekomendasi untuk perbaikan pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).

Rifaskes 2019 merupakan pelaksanaan Rifaskes yang kedua sejak tahun 2011 dan mengumpulkan data di 514 Dinas Kesehatan Kab/Kota, 532 Rumah Sakit, 9.831 Puskesmas, 419 Apotek, 411 Praktik Dokter, 402 Praktik Bidan, 403 Laboratorium Mandiri dan 417 Klinik. Informasi yang tercakup dalam laporan meliputi tata kelola, pelayanan kesehatan, sistem informasi kesehatan, sumber daya manusia, obat, alat kesehatan, dan pembiayaan. Kolaborasi baik di tingkat pusat, provinsi dan kab/kota dan melibatkan unit utama Kemenkes, para pakar dan pengarah, Puskes TNI dan Pusedokkes Polri, seluruh Dinas kesehatan provinsi dan kabupaten/kota, organisasi profesi dan seluruh enumerator yang berjumlah kurang lebih 4.500 orang.

Pelaksanaan Rifaskes dimulai dari persiapan, rapat koordinasi, pelatihan, pengumpulan data, manajemen data hingga analisis dan penyusunan laporan. Penghargaan setinggi-tingginya dan terima kasih yang tulus kepada tim pakar, tim teknis, tim manajemen data, tim manajemen, tim manajemen Korwil, PJT Provinsi, PJO Provinsi, PJAL Provinsi, PJT Kab/Kota, PJO Kab/Kota, PJAL Kab/Kota, SAL yang telah mendedikasikan waktu, pikiran, dan tenaganya untuk menyukseskan pelaksanaan Rifaskes. Penghargaan dan terima kasih juga disampaikan kepada para enumerator dan seluruh responden karena tanpa mereka riset ini akan sulit terlaksana.

Akhir kata, kami berharap Laporan Provinsi Sulawesi Selatan Rifaskes 2019 dapat menjadi masukan bagi kebijakan pembangunan kesehatan di Provinsi Sulawesi Selatan dan kami memohon maaf apabila masih terdapat kekurangan dalam laporan dan pelaksanaan Rifaskes 2019.

Wassalamu'alaikum warrahmatullahi wabarakatuh.

Jakarta, 2019

Kepala Puslitbang Sumber Daya dan  
Pelayanan Kesehatan,

**Dr. dr. Irmansyah, Sp.KJ(K).**  
NIP 196201231986111001

## DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN .....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Permasalahan.....	2
1.3. Tujuan .....	2
1.4. Ruang lingkup .....	3
BAB II METODOLOGI PENELITIAN.....	5
2.1. Kerangka konsep .....	6
2.2. Desain penelitian .....	7
2.3. Populasi dan Besar Sampel .....	7
2.4. Instrumen pengumpulan data.....	8
2.5. Manajemen data .....	10
BAB III HASIL .....	11
3.1. Data Umum Puskesmas .....	11
3.2. Sistem Informasi Kesehatan.....	32
3.3. Organisasi dan Perencanaan Puskesmas .....	51
3.4. Ruangan Puskesmas.....	56
3.5. Upaya Kesehatan .....	72
3.6. Sumber Daya Manusia .....	87
3.7. Fasilitas Puskesmas .....	103
3.8. Kemampuan Penanganan 144 Penyakit.....	110
3.9. Laboratorium Puskesmas .....	114
3.10. Farmasi dan Alat Kesehatan .....	133
3.11. Kapitasi dan Pembiayaan Kesehatan .....	162

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 3.1	Jumlah Puskesmas Sampel Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019 .	8
Tabel 3.1.1	Distribusi Puskesmas berdasarkan Kemampuan Pelayanan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019 .....	11
Tabel 3.1.2	Distribusi Puskesmas berdasarkan Karakteristik Wilayah menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019 .....	12
Tabel 3.1.3	Distribusi Puskesmas Pembantu di Wilayah Kerja Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019 .....	13
Tabel 3.1.4	Distribusi Pondok Bersalin Desa (Polindes) di Wilayah Kerja Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes .....	14
Tabel 3.1.5	Distribusi Puskesmas berdasarkan Jenis Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM) menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019 .....	15
Tabel 3.1.6	Distribusi Pos Kesehatan Desa di Wilayah Kerja Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019 .....	16
Tabel 3.1.7	Distribusi Puskesmas berdasarkan Kelengkapan Sarana menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019 .....	17
Tabel 3.1.8	Distribusi Puskesmas berdasarkan Keberadaan Listrik menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019 .....	18
Tabel 3.1.9	Distribusi Puskesmas berdasarkan Sumber Listrik menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019 .....	19
Tabel 3.1.10	Distribusi Puskesmas berdasarkan Sumber Air Utama menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019 .....	20
Tabel 3.1.11	Distribusi Puskesmas berdasarkan Ketersediaan Air Bersih, Kualitas dan Pemeriksaan Kualitas Air Bersih menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019 .....	21
Tabel 3.1.12	Distribusi Puskesmas berdasarkan Hasil Pemeriksaan Kualitas Air Bersih Berdasarkan Pemeriksaan yang dilakukan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019 .....	22
Tabel 3.1.13	Distribusi Puskesmas berdasarkan Pemilahan Limbah Padat menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019 .....	23
Tabel 3.1.14	Distribusi Puskesmas berdasarkan Cara Pengolahan Limbah Medis Padat menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019 .....	24
Tabel 3.1.15	Distribusi Puskesmas berdasarkan Tempat Penyimpanan Limbah B3 dan Pengelolaan Air Limbah menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019 .....	25
Tabel 3.1.16	Distribusi Puskesmas berdasarkan Cara Sterilisasi/Disinfeksi yang digunakan pada Peralatan Medis yang akan digunakan Kembali di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019 .....	26
Tabel 3.1.17	Distribusi Puskesmas berdasarkan Cara Pencegahan Infeksi yang Dilakukan di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019 .....	27

Tabel 3.1.18	Distribusi Puskesmas berdasarkan Keberadaan Kerjasama dengan Unit Transfusi Darah dan atau Rumah Sakit Dalam Penyediaan Darah menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019..	28
Tabel 3.1.19	Proporsi Puskesmas berdasarkan Kemampuan PONEB menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019 .....	29
Tabel 3.1.20	Distribusi Puskesmas berdasarkan Aksesibilitas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019 .....	30
Tabel 3.1.21	Distribusi Puskesmas berdasarkan Tatalaksana TBC menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019 .....	31
Tabel 3.2.1	Proporsi Penanggung Jawab Rekam Medis di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019 .....	32
Tabel 3.2.2	Proporsi Cara Pencatatan Rekam Medis dan Keberadaan Family Folder Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019 .....	33
Tabel 3.2.3	Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Terkomputerisasi dalam Gedung menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019 .....	34
Tabel 3.2.4	Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pendaftaran Online dan Pengkodean Diagnosis Penyakit menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019 .....	35
Tabel 3.2.5	Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas SIMPUS menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019 (1) .....	36
Tabel 3.2.6	Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas SIMPUS menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019 (2) .....	37
Tabel 3.2.7	Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas SP2TP/SP3 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019 (1) .....	38
Tabel 3.2.8	Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas SP2TP/SP3 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019 (2) .....	39
Tabel 3.2.9	Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019 (1) .....	40
Tabel 3.2.10	Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019 (2) .....	41
Tabel 3.2.11	Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas SIKDA menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019 (1) .....	42
Tabel 3.2.12	Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas SIKDA menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019 (2) .....	43
Tabel 3.2.13	Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas P Care menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019 (1) .....	44

Tabel 3.2.14	Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas P Care menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019 (2) .....	45
Tabel 3.2.15	Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas P Care menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019 (3) .....	46
Tabel 3.2.16	Distribusi Klaim Non Kapitasi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019 .....	47
Tabel 3.2.17	Proporsi Ketersediaan Laporan Bulanan LB1 dan LB2 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019 (1) .....	48
Tabel 3.2.18	Proporsi Ketersediaan Laporan Bulanan LB3 dan LB4 menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019 (2) .....	49
Tabel 3.2.19	Proporsi Ketersediaan Laporan Tahunan Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019 .....	50
Tabel 3.3.1	Proporsi Status Kepala Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019 .....	51
Tabel 3.3.2	Proporsi Kegiatan Perencanaan dan Penilaian Kinerja Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019 ..	52
Tabel 3.3.3	Proporsi Pencairan Anggaran BOK Tahun 2018 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019 .....	53
Tabel 3.3.4	Proporsi Kegiatan Survei Mawas Diri (SMD), Musyawarah Masyarakat Desa (MMD), Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) dalam Perencanaan Pembangunan Kesehatan Wilayah Puskesmas Tahun 2018 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019 .....	54
Tabel 3.3.5	Proporsi Kegiatan RUK 2019, RPK Tahunan, RPK Bulanan dan Rencana 5 Tahunan dalam Perencanaan Pembangunan Kesehatan Wilayah Puskesmas Tahun 2018 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019 .....	55
Tabel 3.4.1	Proporsi Keberadaan Ruang Kantor di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019 .....	56
Tabel 3.4.2	Proporsi Keberadaan Ruang Pelayanan berupa Ruang Pendaftaran dan Rekam Medis, Ruang Tunggu serta Ruang pemeriksaan Umum di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019 .....	58
Tabel 3.4.3	Proporsi Keberadaan Ruang Tindakan, Ruang Imunisasi, KB dan KIA serta Ruang Kesehatan Gigi dan Mulut di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019 .....	60
Tabel 3.4.4	Proporsi Keberadaan Ruang Pelayanan berupa Ruang ASI, Ruang Promosi Kesehatan dan Ruang Farmasi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019 .....	62
Tabel 3.4.5	Proporsi Keberadaan Ruang Pelayanan berupa Ruang Persalinan, Ruang Rawat Pasca Persalinan serta Laboratorium menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019 .....	64
Tabel 3.4.6	Proporsi Keberadaan Ruang Pelayanan berupa Ruang Sterilisasi, dan Ruang Penyelenggaraan Makanan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019 .....	66

Tabel 3.4.7	Proporsi Keberadaan Ruang Pelayanan berupa Ruang Gawat Darurat/UGD dan Gudang Umum menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019.....	67
Tabel 3.4.8	Proporsi Keberadaan Ruang Khusus untuk Pemeriksaan Pasien TB, Pasien TB MDR dan Pasien Infeksi di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019 .....	68
Tabel 3.4.9	Proporsi Keberadaan Kamar Mandi/WC di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019 .....	70
Tabel 3.4.10	Proporsi Keberadaan Tempat Tidur di Puskesmas Rawat Inap menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019 .....	71
Tabel 3.5.1	Proporsi Puskesmas yang Melakukan Pelayanan Kesehatan Gigi Mulut, dan Pelayanan KIA - KB menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019 .....	72
Tabel 3.5.2	Proporsi Puskesmas yang Melakukan Pelayanan Gawat Darurat, Pelayanan Laboratorium menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019 .....	73
Tabel 3.5.3	Proporsi Puskesmas yang Melakukan Pelayanan Gizi dan Pelayanan Persalinan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019 .....	74
Tabel 3.5.4	Proporsi Ketersediaan Pelayanan Imunisasi di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019 .....	75
Tabel 3.5.5	Proporsi Puskesmas yang Memberikan Pelayanan Kesehatan Anak menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019..	76
Tabel 3.5.6	Proporsi Puskesmas yang Memberikan Pelayanan Kesehatan Reproduksi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019 .....	77
Tabel 3.5.7	Proporsi Puskesmas yang Memberikan Pelayanan Kesehatan Ibu menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019..	78
Tabel 3.5.8	Proporsi Puskesmas yang memberikan Pelayanan HIV-AIDS menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019 .....	79
Tabel 3.5.9	Proporsi Puskesmas yang Melakukan UKM Esensial dan UKM Pengembangan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019 .....	80
Tabel 3.5.10	Proporsi Puskesmas yang Melakukan Kesehatan Kerja menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019 .....	81
Tabel 3.5.11	Proporsi Puskesmas yang Melakukan Kesehatan Olah Raga menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019 .....	82
Tabel 3.5.12	Proporsi Puskesmas yang Melakukan Pelayanan Kesehatan Lingkungan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019 .....	83
Tabel 3.5.13	Proporsi Puskesmas yang Melakukan Kegiatan Promosi Kesehatan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019..	84
Tabel 3.5.14	Proporsi Puskesmas yang Melaksanakan Pelayanan Kesehatan Reproduksi bagi Calon Pengantin (Catin) menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019.....	85
Tabel 3.5.15	Proporsi Puskesmas Melakukan Pelayanan Kesehatan Jiwa, Narkotika, dan Zat Adiktif menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019 .....	86

Tabel 3.6.1	Distribusi Tenaga Medis dan Psikologi Klinis yang Bertugas di Bangunan Induk Puskesmas dan Jumlah yang ada Saat Survei menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019 .....	87
Tabel 3.6.2	Distribusi Perawat, Bidan dan Farmasi yang Bertugas di Bangunan Induk Puskesmas dan Jumlah yang ada Saat Survei menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019 .....	88
Tabel 3.6.3	Distribusi Tenaga Medis Puskesmas dan Tenaga yang Bertugas di Bangunan Induk Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019 (1) .....	89
Tabel 3.6.4	Distribusi Tenaga Medis Puskesmas dan Tenaga yang Bertugas di Bangunan Induk Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019 (2) .....	90
Tabel 3.6.5	Distribusi Tenaga Perawat dan Bidan Puskesmas dan Tenaga yang Bertugas di Bangunan Induk Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019.....	91
Tabel 3.6.6	Distribusi Tenaga Farmasi Puskesmas dan Tenaga yang Bertugas di Bangunan Induk Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019.....	92
Tabel 3.6.7	Distribusi Total Tenaga Kesehatan Masyarakat dan Kesehatan Lingkungan, dan Jumlah Tenaga yang Bertugas di Bangunan Induk Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019 .....	93
Tabel 3.6.8	Distribusi Tenaga Gizi, Keterampilan Fisik, dan Keteknisian Medik Puskesmas dan Jumlah Tenaga yang Bertugas di Bangunan Induk Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019 .....	94
Tabel 3.6.9	Distribusi Tenaga Psikologi Klinis, Teknik Biomedik, Kesehatan Tradisional dan Konselor HIV/AIDS Puskesmas dan Tenaga yang bertugas di Bangunan Induk Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019.....	95
Tabel 3.6.10	Distribusi Tenaga Kesehatan Masyarakat di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019 .....	96
Tabel 3.6.11	Distribusi Tenaga Kesehatan Lingkungan dan Gizi di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019..	97
Tabel 3.6.12	Distribusi Tenaga Keterampilan Fisik di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019 .....	98
Tabel 3.6.13	Distribusi Tenaga Kesehatan Tradisional di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019 .....	99
Tabel 3.6.14	Distribusi Tenaga Teknik Biomedika di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019 .....	100
Tabel 3.6.15	Distribusi Tenaga Keteknisian Medis di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019 (1).....	101
Tabel 3.6.16	Distribusi Tenaga Keteknisian Medis di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019 (2).....	102
Tabel 3.7.1	Proporsi Puskesmas dengan Ketersediaan Rumah Dinas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019 .....	103
Tabel 3.7.2	Distribusi Ketersediaan Mobil Ambulans dan Mobil Pusling di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019 .....	104

Tabel 3.7.3	Distribusi Ketersediaan Kendaraan Roda Empat Lainnya dan Sepeda Motor di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019 .....	105
Tabel 3.7.4	Distribusi Ketersediaan Sepeda dan Ambulans Air di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019 .....	106
Tabel 3.7.5	Distribusi Ketersediaan Puskesmas Keliling Air dan Kendaraan Lainnya di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019 .....	107
Tabel 3.7.6	Proporsi Ketersediaan Sinyal Telepon Seluler, Staf yang Memiliki Telepon Seluler dan Sinyal Internet di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019 .....	108
Tabel 3.7.7	Distribusi Puskesmas yang Memiliki Alat Komunikasi Gelombang Pendek dan Ketersediaan Telepon menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019 .....	109
Tabel 3.8.1	Proporsi Puskesmas berdasarkan Dokumen Kontrak antara Puskesmas dengan BPJS mengenai Kemampuan Diagnosis dan Penanganan 144 Penyakit menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019 .....	110
Tabel 3.8.2	Proporsi Puskesmas berdasarkan Dokumen Kontrak antara Puskesmas dengan BPJS Mengenai Kemampuan diagnosis dan penanganan 144 penyakit Berdasarkan Karakteristik, Rifaskes 2019 .....	111
Tabel 3.8.3	Proporsi Kemampuan Puskesmas dalam Penanganan 144 Penyakit menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019 .....	112
Tabel 3.8.4	Proporsi Kemampuan Puskesmas dalam Penanganan 144 Penyakit berdasarkan Karakteristik, Rifaskes 2019 .....	113
Tabel 3.9.1	Proporsi Pelayanan Pemeriksaan Hematologi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019 (1) .....	114
Tabel 3.9.2	Proporsi Pelayanan Pemeriksaan Hematologi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019 (2) .....	115
Tabel 3.9.3	Proporsi Pelayanan Pemeriksaan Hemostasis menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019 .....	116
Tabel 3.9.4	Proporsi Pelayanan Laboratorium untuk Mendiagnosis Leptospira menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019 .....	117
Tabel 3.9.5	Proporsi Pelayanan laboratorium untuk Mendiagnosis HIV menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019 .....	118
Tabel 3.9.6	Proporsi Pelayanan Laboratorium Untuk Feses menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019 .....	119
Tabel 3.9.7	Proporsi Pelayanan Laboratorium Pemeriksaan Urin menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019 (1) .....	120
Tabel 3.9.8	Proporsi Pelayanan Laboratorium Pemeriksaan Urin menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019 (2) .....	121
Tabel 3.9.9	Proporsi Pelayanan Laboratorium Pemeriksaan Fungsi Hati menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019 (1) .....	122
Tabel 3.9.10	Proporsi Pelayanan Laboratorium Pemeriksaan Fungsi Hati menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019 (2) .....	123
Tabel 3.9.11	Proporsi Pelayanan Laboratorium Pemeriksaan Fungsi Hati menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019 (3) .....	124
Tabel 3.9.12	Proporsi Pelayanan Laboratorium untuk Pemeriksaan Fungsi Ginjal, menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019 .....	125

Tabel 3.9.13	Proporsi Pelayanan Laboratorium Pemeriksaan Gula, menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019	126
Tabel 3.9.14	Proporsi Pelayanan Laboratorium Pemeriksaan Lipid menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019 (1)	127
Tabel 3.9.15	Proporsi Pelayanan Laboratorium Pemeriksaan Lipid menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019 (2)	128
Tabel 3.9.16	Proporsi Pelayanan Laboratorium Pemeriksaan Serologi menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019 (1)	129
Tabel 3.9.17	Proporsi Pelayanan Laboratorium Pemeriksaan Serologi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019 (2)	130
Tabel 3.9.18	Proporsi Pelayanan Laboratorium Pemeriksaan Serologi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019 (3)	131
Tabel 3.9.19	Proporsi Pelayanan Laboratorium untuk Pemeriksaan TB menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019	132
Tabel 3.10.1	Proporsi Penyusunan dan Pengiriman RKO Tahun 2018 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019	133
Tabel 3.10.2	Proporsi Sumber Pengadaan Obat di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019	134
Tabel 3.10.3	Proporsi Kesesuaian Realisasi Pengadaan Obat dengan RKO Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019	135
Tabel 3.10.4	Proporsi Perencanaan Kebutuhan Obat untuk 18 Bulan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019	136
Tabel 3.10.5	Proporsi Mekanisme Pembelian Obat dan Alat Kesehatan dari Dana Kapitasi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019	137
Tabel 3.10.6	Proporsi Jenis Obat yang dapat Dibeli dengan Dana Kapitasi di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019	138
Tabel 3.10.7	Proporsi Jenis BMHP yang dapat Dibeli dengan Dana Kapitasi di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019	139
Tabel 3.10.8	Proporsi Jenis Alat Kesehatan yang dapat Dibeli dengan Dana Kapitasi di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019	140
Tabel 3.10.9	Proporsi Ketersediaan Obat Non Fornas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019	141
Tabel 3.10.10	Proporsi Ketersediaan Obat Fornas Non E-Katalog menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019	142
Tabel 3.10.11	Distribusi Obat Kedaluwarsa Tahun 2018 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019	143
Tabel 3.10.12	Proporsi Obat yang Rusak saat Diterima dari Distributor menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019	144
Tabel 3.10.13	Proporsi Laporan Penggunaan Obat Rasional menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019	146
Tabel 3.10.14	Proporsi Ketersediaan Standar Prosedur Operasional (SPO) dan Jenis SPO menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019	147
Tabel 3.10.15	Proporsi Pelayanan Farmasi Klinik yang dilakukan oleh Apoteker menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019	148

Tabel 3.10.16	Proporsi Pelaksanaan Program Rujuk Balik (PRB) Puskesmas dan Obat yang diberikan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019 .....	149
Tabel 3.10.17	Proporsi Program Rujuk Balik (PRB) Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019 .....	150
Tabel 3.10.18	Distribusi Ketersediaan Obat-obat Indikator, Obat 155 Penyakit, Obat PRB dan Obat SARA di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019 .....	151
Tabel 3.10.19	Proporsi Ketersediaan Refrigerator menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019 .....	152
Tabel 3.10.20	Proporsi Ketersediaan Freezer, Refrigerator dan Termometer menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019 .....	153
Tabel 3.10.21	Proporsi Ketersediaan Alat Pembawa Vaksin menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019 .....	154
Tabel 3.10.22	Proporsi Ketersediaan Alat Suntik, KIPi Kit dan Safety Box menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019 .....	155
Tabel 3.10.23	Proporsi Ketersediaan Vaksin di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019 .....	156
Tabel 3.10.24	Proporsi Penggunaan ASPAK (Aplikasi Sarana Prasarana dan Peralatan Kesehatan) menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019 .....	157
Tabel 3.10.25	Proporsi Ketersediaan Alat Kesehatan di Poli Umum, Poli Gigi, Poli KIA, Laboratorium dan Ruang Poned menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019 .....	158
Tabel 3.10.26	Proporsi Puskesmas berdasarkan Ketersediaan Alat Kesehatan Essensial di Poli Umum menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019 .....	159
Tabel 3.10.27	Proporsi Puskesmas berdasarkan Ketersediaan Alat Kesehatan Essensial di Poli KIA menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019 .....	160
Tabel 3.10.28	Proporsi Puskesmas berdasarkan Ketersediaan Alat Kesehatan Essensial di Poli KIA menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019 .....	161
Tabel 3.11.1	Distribusi Ketersediaan Bendahara JKN di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019 .....	162
Tabel 3.11.2	Proporsi Ketersediaan Rekening Khusus JKN dan Cara Penyaluran Dana JKN ke Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019 .....	163
Tabel 3.11.3	Proporsi Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SiLPA) Dana Kapitasi JKN-BPJS Kesehatan dan Alasan terjadinya Silpa menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019 .....	164
Tabel 3.11.4	Proporsi Penerapan Kapitasi Berbasis Pemenuhan Komitmen Pelayanan (KBK) di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019 .....	165
Tabel 3.11.5	Proporsi Pencapaian Indikator Angka Kontak dan Rasio Rujukan Rawat Jalan Non Spesialistik di Puskesmas tahun 2018 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019 .....	166

Tabel 3.11.6	Proporsi Pencapaian Indikator Rasio Peserta Prolanis dan Tambahan Komitmen Pelayanan di Puskesmas tahun 2018 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019 .....	167
Tabel 3.11.7	Proporsi Pengajuan Klaim atas Pelayanan non Kapitasi Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019	168
Tabel 3.11.8	Proporsi Jenis Klaim Non Kapitasi Puskesmas Tahun 2018 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019 (1).....	169
Tabel 3.11.9	Jenis Klaim Non Kapitasi Puskesmas Tahun 2018 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019 (2).....	170
Tabel 3.11.10	Proporsi Penerapan Sistem Rujukan Online Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019 .....	171
Tabel 3.11.11	Proporsi Urun Biaya terkait Pelayanan Ambulan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019 .....	172

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1.1 Konsep Penelitian Generik Rifaskes 2019 .....	6
---	---

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) merupakan program Pemerintah yang bertujuan memberikan kepastian jaminan kesehatan yang menyeluruh bagi seluruh rakyat Indonesia untuk dapat hidup sehat, produktif, dan sejahtera. Program ini merupakan produk dari UU Nomor 40 tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional dan UU Nomor 24 tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS). Sesuai dengan amanat pasal 60 ayat (1) Undang-Undang BPJS, terhitung tanggal 1 Januari 2014 BPJS Kesehatan mulai beroperasi menyelenggarakan program jaminan kesehatan.

Jaminan Kesehatan Nasional bertujuan untuk menjaga masyarakat agar tetap produktif, baik secara sosial maupun ekonomi. Keberadaan program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) diharapkan mampu membuat rakyat lebih sejahtera. Perjalanan 5 tahun pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional menunjukkan masih terdapat beberapa hal yang dinilai memerlukan perbaikan. Beberapa isu yang menyeruak dalam perjalanan Jaminan Kesehatan Nasional, antara lain defisit, mutu layanan klinis, besaran tarif INA-CBGs, klasifikasi dan kompetensi rumah sakit, standar mutu layanan rumah sakit, konflik manajemen dan dokter, keterbatasan SDM kesehatan profesional, disharmoni regulasi, ketidaksesuaian regionalisasi tarif dengan *unit cost* pelayanan, kelengkapan petunjuk teknis pelayanan JKN, sosialisasi dan edukasi JKN, keberadaan Sistem Informasi Manajemen (SIM) terintegrasi antara BPJS Kesehatan dengan FKTP dan FKRTL, kemampuan teknis verifikator, fraud, besaran iuran premi, tarif *e-catalogue*, keterlambatan pencairan jasa pelayanan, model CoB, peran dinas kesehatan, peran Tim Kendali Mutu dan Kendala Biaya.

Peraturan Presiden Nomor 12 tahun 2013 tentang Jaminan Kesehatan Nasional mengamanatkan seluruh penduduk masuk sebagai peserta BPJS Kesehatan paling lambat tanggal 1 Januari 2019 (pasal 6). Setiap peserta berhak memperoleh manfaat jaminan kesehatan yang bersifat pelayanan perorangan, mencakup pelayanan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif termasuk pelayanan obat dan bahan medis habis pakai sesuai dengan kebutuhan medis yang diperlukan (pasal 20). Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah bertanggungjawab atas ketersediaan fasilitas kesehatan dan penyelenggaraan pelayanan kesehatan untuk pelaksanaan program jaminan kesehatan.

Instruksi Presiden Nomor 8 tahun 2017 tentang Optimalisasi Pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Nasional, antara lain diinstruksikan untuk menjamin ketersediaan obat dan alat kesehatan bagi peserta Jaminan Kesehatan Nasional, terutama obat esensial, serta menjamin ketersediaan sarana dan prasarana serta sumber daya manusia pada fasilitas kesehatan bersama Pemerintah Daerah, TNI/POLRI, dan swasta.

Evaluasi merupakan bagian dari upaya untuk menjamin pencapaian tujuan dari Jaminan Kesehatan Nasional, sebagai dasar atas koreksi yang harus dilakukan. Pasal 43 Peraturan Presiden Nomor 12 tahun 2013 mengamanatkan Menteri berkoordinasi dengan Dewan Jaminan Sosial Nasional (DJSN) untuk melakukan monitoring dan evaluasi penyelenggaraan pelayanan jaminan kesehatan.

## **1.2. Permasalahan**

Program Jaminan Kesehatan Nasional telah berjalan selama 5 tahun. Pemerintah perlu melihat secara komprehensif seluruh aspek yang mempengaruhi pelaksanaan program tersebut, baik ditinjau dari sisi regulasi, tata kelola, penyelenggara, penyedia pelayanan kesehatan, peserta, maupun hal-hal terkait lainnya. Penilaian yang komprehensif ini diperlukan dalam rangka penyusunan rekomendasi kebijakan serta perbaikan yang berkelanjutan dan penyempurnaan dari Jaminan Kesehatan Nasional, melalui penelaahan terhadap instrumen legal, teknis, dan pembiayaan.

## **1.3. Tujuan**

### **1.3.1. Tujuan Umum**

Dihasilkannya rekomendasi kebijakan untuk penguatan pencapaian Pelayanan Kesehatan Semesta (*Universal Health Coverage*, UHC) dan perbaikan pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).

### **1.3.2. Tujuan Khusus**

Tujuan khusus riset ini adalah:

1. Diperolehnya *baseline* indikator Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020 – 2024 dan Rencana Strategis Kementerian Kesehatan 2020 – 2024 berbasis fasilitas kesehatan.

2. Diperolehnya gambaran kondisi fasilitas pelayanan kesehatan (*supply side*) di era Jaminan Kesehatan Nasional (2019) dan perbandingannya dengan kondisi tahun 2011 dalam Rifaskes 2011 di Provinsi Sulawesi Selatan.
3. Dihasilkannya pemetaan kemampuan puskesmas dalam tatalaksana 144 diagnosa penyakit di Provinsi Sulawesi Selatan.
4. Diperolehnya informasi dan rekomendasi perbaikan tata kelola (*governance*) Jaminan Kesehatan Nasional di Provinsi Sulawesi Selatan.
5. Diperolehnya informasi dan rekomendasi sistem informasi JKN di Provinsi Sulawesi Selatan.
6. Dihasilkannya informasi dan rekomendasi mengenai kepesertaan JKN di Provinsi Sulawesi Selatan.
7. Dihasilkannya informasi dan rekomendasi mengenai kesiapan sumber daya manusia di Provinsi Sulawesi Selatan.
8. Diperolehnya informasi dan rekomendasi mengenai obat dan alat kesehatan terkait JKN di Provinsi Sulawesi Selatan.
9. Diperolehnya informasi dan rekomendasi mengenai pembiayaan JKN di Provinsi Sulawesi Selatan.

#### **1.4. Ruang lingkup**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan terkait kesesuaian antara pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional, yang dinilai dari efektivitas, efisiensi, adekuasi, ekuitas, dan responsivitas. Efektifitas menilai hubungan antara output dengan tujuan. Efisiensi (rasionalitas ekonomi) meninjau jumlah usaha yang diperlukan untuk menghasilkan tingkat efektivitas tertentu. Adekuasi (kecukupan) menilai seberapa jauh suatu tingkat efektivitas memuaskan kebutuhan, nilai, atau kesempatan yang menumbuhkan adanya masalah. Ekuitas (perataan) merupakan keadilan yang diberikan dan diperoleh sasaran kebijakan publik. Responsivitas melihat seberapa jauh kebijakan dapat memuaskan kebutuhan, preferensi, atau nilai kelompok-kelompok masyarakat tertentu.

Mengambil kerangka konsep yang diadaptasi dari *six building blocks of health system* dari WHO, maka dalam riset ini isu-isu yang diidentifikasi dan disarikan dalam 3 tahun perjalanan Jaminan Kesehatan Nasional yang diklasifikasikan ke dalam 6 ranah sebagai berikut:

1. Tata Kelola (*Governance*) meliputi isu terkait *fraud, moral hazard*, kewenangan (Satuan Pengawas Internal, Pemerintah), *revenue collection, risk pooling, strategic purchasing*).
2. Obat dan Alat Kesehatan meliputi isu terkait e-katalog, Formularium Nasional, obat-obat Program Rujuk Balik (PRB), obat-obat kemoterapi, talasemia, hemofilia, serta isu kecukupan obat.
3. Sistem Informasi meliputi implementasi dan kendala serta solusi sistem informasi, Sistem Verifikasi Digital Klaim (Vedika), Luar Paket Ina CBGs (LUPIS), Primary Care (P-Care).
4. Kepesertaan meliputi jumlah dan jenis kepesertaan, integrasi Jamkesda, pendaftaran dan aktivasi kepesertaan, *drop out, ability to pay (ATP), Willingness to Pay (WTP)*, kepuasan peserta.
5. Pelayanan meliputi kemampuan puskesmas dalam penanganan 144 penyakit, kredensialing, mutu layanan, manfaat, aksesibilitas, ekuitas kelas, klinik regular dan klinik eksekutif, sistem rujukan dan *clinical pathway*.
6. Pembiayaan meliputi isu terkait defisit, denda, INA-CBGs, *Out of Pocket*, Verifikasi dan keterlambatan klaim, surplus rumah sakit, kapitasi dan Kapitasi Berbasis Kinerja (KBK), Koordinasi Manfaat (*Coordination of Benefit*), dan Kredit Bank.

## **BAB II METODOLOGI PENELITIAN**

Menimbang kompleksitas dan kedalaman riset, maka untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, pelaksanaan riset kesehatan nasional ini dibagi ke dalam 2 pendekatan, yakni pendekatan generik dan tematik. Pendekatan generik dilakukan untuk memperoleh data kesiapan fasilitas kesehatan dalam mendukung pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) sekaligus menjawab beberapa indikator yang akan menjadi indikator Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020 – 2024 dan Rencana Strategis Kementerian Kesehatan 2020 – 2024. Sedangkan pendekatan tematik dilakukan untuk memperoleh data mendalam terkait isu-isu spesifik yang terjadi di dalam 4 tahun perjalanan JKN, dilakukan setelah pengumpulan data pendekatan generik.

Riset dengan pendekatan tematik diserahkan pelaksanaannya ke beberapa Puslitbang yang ada di lingkungan Badan Litbangkes sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya masing-masing. Besar dan lokasi sampel riset dengan pendekatan tematik ditetapkan tersendiri dan laporannya terpisah dengan laporan generik.

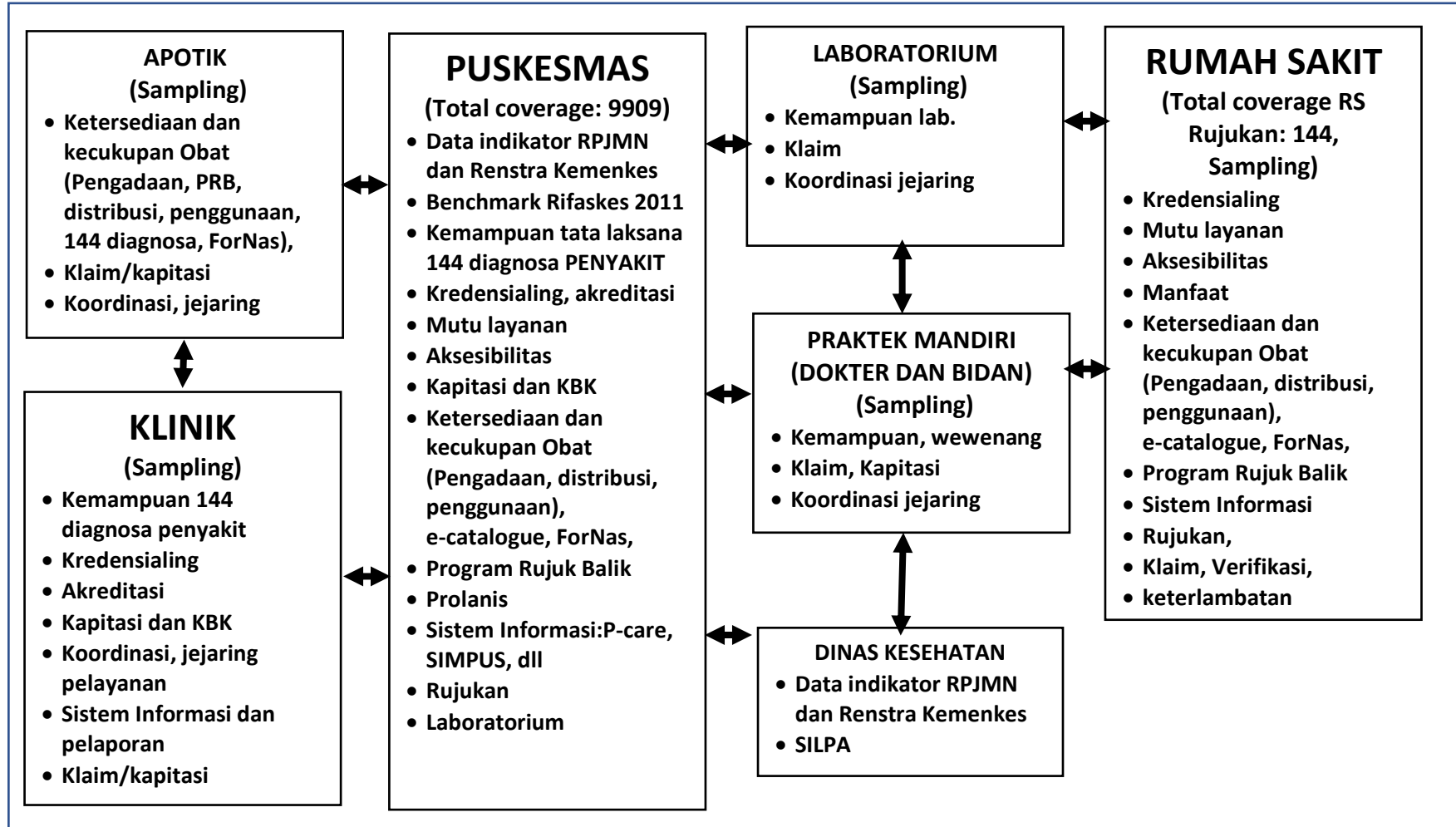
Pada Rifaskes 2019 dilakukan ujicoba penggunaan tablet (*paperless*) untuk mengefektifkan dan mengefisienkan pelaksanaan riset-riset Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan di masa yang akan datang. Adapun spesifikasi alat yang digunakan dalam ujicoba ini yaitu:

- HP Stream 8 Windows 10
- Prosesor: Intel Atom 2373SG Quad core 1.3 GHz (up to 1.8 GHz)
- Ukuran layar: 8-inch (1280x800) HD IPS
- Memori internal: 1 GB RAM, 32 GB Storage, Ext Memory Upto 32GB
- Kamera: Primary: 5MP FHD 1080p rear-facing, Secondary: 2MP FHD 1080p front-facing webcam
- Koneksi nirkabel: Wi-fii, Bluetooth 4.0 + LE
- Baterai: 4000 mAh, Lithium polymer
- Waktu siaga: Up to 8 hours and 20 minutes
- Sistem Operasi: Windows 8.1 with Bing 32
- Dimensi: 8.23 x 4.88 x 0.35 in
- 3G Network (data only)
- High speed 10-points capacitive display

Di setiap Korwil ditetapkan satu kabupaten/kota yang akan menjadi lokasi uji coba *paperless*. Dasar dari pelaksanaan uji coba dikukuhkan dengan surat dari Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan nomor LB.02.02/I/5794/2018 tertanggal 15 Oktober 2018.

2.1. Kerangka konsep

Gambar 2. 1.1 Konsep Penelitian Generik Rifaskes 2019



## **2.2. Desain penelitian**

Studi ini merupakan riset evaluasi (*evaluation research*) dengan desain potong lintang (*cross sectional*)

## **2.3. Populasi dan Besar Sampel**

### **2.3.1. Populasi studi**

Populasi adalah seluruh fasilitas pelayanan kesehatan. Berdasarkan PP Nomor 47 tahun 2016, Fasilitas Pelayanan Kesehatan didefinisikan sebagai suatu alat dan/atau tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif, maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, dan/atau masyarakat.

### **2.3.2. Sampel Studi**

Jumlah puskesmas dalam Rifaskes 2019 diambil secara *total coverage*. Data yang dipakai dalam Rifaskes 2019 adalah data per Juni 2018 sebanyak 9.909 Puskesmas. Data sampel untuk Provinsi Sulawesi Selatan yaitu berjumlah 452 puskesmas.

Status puskesmas dalam Rifaskes 2019 yaitu:

1. Jika puskesmas ada dalam daftar sampel dan ada pelayanan, maka diambil sebagai sampel.
2. Jika puskesmas ada bangunannya, namun tidak ada pelayanan, maka ditanyakan lebih lanjut alasan tidak melakukan pelayanan, apakah karena bangunan tidak layak huni, rawan gangguan keamanan/dipalang/konflik, jauh dari pemukiman, rawan bencana, tidak ada tenaga, atau karena alasan lainnya, maka puskesmas tersebut tidak diambil sebagai sampel.
3. Jika puskesmas ada bangunannya namun sudah berubah fungsi, misalnya menjadi rumah sakit atau lainnya, maka puskesmas tidak diambil sebagai sampel.
4. Jika tidak ditemukan bangunan puskesmas, maka tidak dijadikan sampel.

**Tabel 2. 3.1 Jumlah Puskesmas Sampel Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019**

Kabupaten/kota	Jumlah sampel puskesmas	Jumlah puskesmas yang dikunjungi	Jumlah puskesmas yang dieksklusi <sup>1</sup>	Jumlah puskesmas yang dianalisis	Response rate
Selayar	14	14	0	14	100,0
Bulukumba	20	20	0	20	100,0
Bantaeng	13	13	0	13	100,0
Jeneponto	18	18	0	18	100,0
Takalar	15	15	0	15	100,0
Gowa	25	25	0	25	100,0
Sinjai	16	16	0	16	100,0
Maros	14	14	0	14	100,0
Pangkajene Kepulauan	23	23	0	23	100,0
Barro	12	12	0	12	100,0
Bone	38	38	0	38	100,0
Soppeng	17	17	0	17	100,0
Wajo	23	23	0	23	100,0
Sidenreng Rappang	14	14	0	14	100,0
Pinrang	16	16	0	16	100,0
Enrekang	13	13	0	13	100,0
Luwu	22	22	0	22	100,0
Tana Toraja	21	21	0	21	100,0
Luwu Utara	14	14	0	14	100,0
Luwu Timur	15	15	0	15	100,0
Toraja Utara	25	25	0	25	100,0
Kota Makassar	46	46	0	46	100,0
Kota Pare-pare	6	6	0	6	100,0
Kota Palopo	12	12	0	12	100,0
<b>Total Sulawesi Selatan</b>	<b>452</b>	<b>452</b>	<b>0</b>	<b>452</b>	<b>100,0</b>

<sup>1</sup> : tidak ada bangunan, berubah fungsi atau tidak ada pelayanan

#### **2.4. Instrumen pengumpulan data**

Instrumen pengumpulan data berupa kuesioner terstruktur yang dikumpulkan melalui wawancara. Variabel yang dikumpulkan di puskesmas meliputi:

- Blok I : Pengenalan tempat, bertujuan mendeskripsikan identitas puskesmas yang menjadi subyek penelitian
- Blok II : Pengumpul data
- Blok III : Data umum
- Blok IV : Sistem informasi puskesmas, bertujuan untuk mengetahui sistem informasi puskesmas dan ketersediaan tenaga khusus yang bertanggungjawab terhadap pencatatan dan pelaporan di puskesmas dan dibuktikan dengan SK Kepala Puskesmas
- Blok V : Organisasi dan perencanaan puskesmas, bertujuan untuk mengetahui struktur organisasi puskesmas dan pelaksanaan manajemen puskesmas.
- Blok VI : Ruang di puskesmas, bertujuan untuk mengetahui ketersediaan, kondisi dan fungsi ruangan beserta fasilitas dan sarana prasarannya.
- Blok VII : Upaya kesehatan, bertujuan untuk mengetahui kemampuan puskesmas melakukan upaya kesehatan seperti tertuang dalam Permenkes No.128/MENKES/SK/II/2004.
- Blok VIII : Sumber daya manusia di puskesmas, bertujuan untuk melihat tenaga di bidang kesehatan berdasarkan 1) jenis tenaga kesehatan, 2) jumlah, 3) status kepegawaian, 4) jumlah petugas yang bertugas di bangunan induk puskesmas dan 5) jumlah petugas dalam gedung puskesmas yang ada saat survei. Indikator tenaga kesehatan dilihat berdasarkan Permenkes No. 75 Tahun 2014.
- Blok IX : Fasilitas penunjang puskesmas, bertujuan untuk mengetahui ketersediaan, kondisi dan fungsi fasilitas penunjang puskesmas.
- Blok X : Kemampuan diagnosis dan penanganan penyakit, bertujuan untuk mengetahui jumlah diagnosa penyakit yang mampu ditangani puskesmas.
- Blok XI : Kemampuan laboratorium, bertujuan untuk mengetahui kemampuan pelayanan laboratorium di puskesmas dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan sekaligus menurunkan angka rujukan.
- Blok XII : Farmasi, bertujuan untuk mengetahui pelayanan kefarmasian yang merupakan bagian pelayanan pengobatan di puskesmas sesuai Pemenkes RI Nomor 74 tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas.
- Blok XIII : Pembiayaan, bertujuan untuk memperoleh informasi tentang pembiayaan JKN yang meliputi: total anggaran, rincian anggaran, total realisasi belanja, dan rincian realisasi belanja.

- Blok XIV : Kapitasi dan non kapitasi puskesmas, bertujuan untuk mengetahui alokasi kapitasi, pengelolaan dana kapitasi, penerapan kapitasi berbasis pemenuhan komitmen pelayanan (KBK), dan pencapaian indikator KBK.
- Blok XV : Kepuasan *provider*, bertujuan untuk menilai persepsi kepuasan *provider* yaitu pihak yang memberikan pelayanan kesehatan kepada pasien, antara lain praktik dokter perorangan, klinik, puskesmas atau rumah sakit tanpa membedakan kepemilikannya.

## **2.5. Manajemen data**

Proses manajemen data Rifaskes 2019 terdiri dari dua tahap, tahap pertama dilakukan di kabupaten/kota yang terdiri dari kegiatan: pengumpulan data, *receiving-batching* (penerimaan-pembukuan), *editing* (kontrol kualitas data), *data entry*, dan pengiriman data elektronik. Tahap kedua dilakukan di satuan kerja Badan Litbangkes pusat yang terdiri dari kegiatan: penerimaan dan penggabungan data seluruh kabupaten/kota, *cleaning data*, penggabungan data provinsi, penggabungan data nasional, *cleaning data* nasional, imputasi, pembobotan, dan penyimpanan data elektronik. Analisis data dilakukan secara deskriptif dalam bentuk tabel distribusi.

### BAB III HASIL

#### 3.1. Data Umum Puskesmas

**Tabel 3.1.1 Distribusi Puskesmas berdasarkan Kemampuan Pelayanan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019**

No	Kabupaten/kota	Jumlah puskesmas (N)	Kemampuan pelayanan	
			Jumlah rawat inap	Jumlah non rawat inap
1.	Selayar	14	12	2
2.	Bulukumba	20	17	3
3.	Bantaeng	13	7	6
4.	Jeneponto	18	9	9
5.	Takalar	15	15	0
6.	Gowa	25	24	1
7.	Sinjai	16	16	0
8.	Maros	14	6	8
9.	Pangkajene Kepulauan	23	21	2
10.	Barru	12	11	1
11.	Bone	38	16	22
12.	Soppeng	17	8	9
13.	Wajo	23	11	12
14.	Sidenreng Rappang	14	14	0
15.	Pinrang	16	15	1
16.	Enrekang	13	12	1
17.	Luwu	22	13	9
18.	Tana Toraja	21	16	5
19.	Luwu Utara	14	12	2
20.	Luwu Timur	15	14	1
21.	Toraja Utara	25	12	13
22.	Makassar	46	12	34
23.	Pare-pare	6	6	0
24.	Kota Palopo	12	3	9
<b>SULAWESI SELATAN</b>		<b>452</b>	<b>302</b>	<b>150</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>4.094</b>	<b>5.737</b>

**Tabel 3.1.2 Distribusi Puskesmas berdasarkan Karakteristik Wilayah menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019**

No	Kabupaten/kota	Jumlah puskesmas (N)	Memiliki SK penetapan kategori puskesmas berdasarkan karakteristik wilayah		Penetapan kategori puskesmas berdasarkan karakteristik wilayah		
			Ada SK, dokumen ada	Ada SK, tidak ada dokumen	Perkotaan	Perdesaan	Terpencil/ Sangat terpencil
1.	Selayar	14	3	8	0	1	10
2.	Bulukumba	20	11	8	3	10	6
3.	Bantaeng	13	8	4	6	6	0
4.	Jeneponto	18	5	10	3	8	4
5.	Takalar	15	8	4	2	9	1
6.	Gowa	25	7	14	5	14	2
7.	Sinjai	16	14	2	1	5	10
8.	Maros	14	13	1	4	6	4
9.	Pangkajene Kepulauan	23	7	4	1	2	8
10.	Barro	12	10	2	3	9	0
11.	Bone	38	6	32	4	28	6
12.	Soppeng	17	9	8	3	14	0
13.	Wajo	23	19	4	3	20	0
14.	Sidenreng Rappang	14	14	0	2	12	0
15.	Pinrang	16	12	4	1	12	3
16.	Enrekang	13	12	1	2	5	6
17.	Luwu	22	14	6	3	10	7
18.	Tana Toraja	21	21	0	3	11	7
19.	Luwu Utara	14	13	0	1	9	3
20.	Luwu Timur	15	14	1	5	8	2
21.	Toraja Utara	25	15	10	3	9	13
22.	Makassar	46	11	23	32	0	2
23.	Pare-pare	6	2	4	6	0	0
24.	Kota Palopo	12	11	1	9	3	0
<b>SULAWEI SELATAN</b>		<b>452</b>	<b>259</b>	<b>151</b>	<b>105</b>	<b>211</b>	<b>94</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9831</b>	<b>6.175</b>	<b>2.367</b>	<b>2439</b>	<b>4.147</b>	<b>1.946</b>

**Tabel 3.1.3 Distribusi Puskesmas Pembantu di Wilayah Kerja Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019**

No	Kabupaten/kota	Jumlah puskesmas (N)	Puskesmas pembantu	
			Jumlah puskesmas pembantu	Jumlah puskesmas pembantu beroperasi
1.	Selayar	14	70	70
2.	Bulukumba	20	63	60
3.	Bantaeng	13	24	23
4.	Jeneponto	18	50	43
5.	Takalar	15	52	51
6.	Gowa	25	119	116
7.	Sinjai	16	62	51
8.	Maros	14	25	22
9.	Pangkajene Kepulauan	23	65	65
10.	Barru	12	33	33
11.	Bone	38	76	71
12.	Soppeng	17	43	42
13.	Wajo	23	60	59
14.	Sidenreng Rappang	14	43	40
15.	Pinrang	16	43	42
16.	Enrekang	13	69	69
17.	Luwu	22	91	89
18.	Tana Toraja	21	37	34
19.	Luwu Utara	14	78	65
20.	Luwu Timur	15	71	71
21.	Toraja Utara	25	29	25
22.	Makassar	46	49	35
23.	Pare-pare	6	18	18
24.	Kota Palopo	12	32	32
<b>SULAWEI SELATAN</b>		<b>452</b>	<b>1.302</b>	<b>1.226</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>25.928</b>	<b>23.573</b>

**Tabel 3.1.4 Distribusi Pondok Bersalin Desa (Polindes) di Wilayah Kerja Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019**

No	Kabupaten/kota	Jumlah puskesmas (N)	Pondok bersalin desa	
			Jumlah polindes	Jumlah polindes beroperasi
1.	Selayar	14	4	4
2.	Bulukumba	20	17	13
3.	Bantaeng	13	20	20
4.	Jeneponto	18	8	7
5.	Takalar	15	1	1
6.	Gowa	25	14	11
7.	Sinjai	16	0	NA
8.	Maros	14	1	1
9.	Pangkajene Kepulauan	23	22	19
10.	Barru	12	23	18
11.	Bone	38	19	16
12.	Soppeng	17	8	8
13.	Wajo	23	5	3
14.	Sidenreng Rappang	14	18	17
15.	Pinrang	16	15	14
16.	Enrekang	13	19	19
17.	Luwu	22	28	28
18.	Tana Toraja	21	40	37
19.	Luwu Utara	14	28	25
20.	Luwu Timur	15	2	2
21.	Toraja Utara	25	24	22
22.	Makassar	46	4	4
23.	Pare-pare	6	0	NA
24.	Kota Palopo	12	7	7
<b>SULAWESI SELATAN</b>		<b>452</b>	<b>327</b>	<b>296</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>23.184</b>	<b>20.519</b>

Keterangan:

NA : *Not Available/not applicable*

**Tabel 3.1.5 Distribusi Puskesmas berdasarkan Jenis Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM) menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019**

No	Kabupaten/kota	Jumlah puskesmas (N)	Jenis Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM)			
			Jumlah posyandu	Jumlah posyandu lansia	Jumlah posbindu PTM	Jumlah poskestren
1.	Selayar	14	303	134	144	1
2.	Bulukumba	20	580	167	93	3
3.	Bantaeng	13	249	113	107	5
4.	Jeneponto	18	465	122	83	2
5.	Takalar	15	432	213	170	3
6.	Gowa	25	761	333	379	11
7.	Sinjai	16	355	199	176	4
8.	Maros	14	414	116	119	5
9.	Pangkajene Kepulauan	23	383	194	143	5
10.	Barru	12	267	251	110	3
11.	Bone	38	1.007	374	344	8
12.	Soppeng	17	327	123	87	3
13.	Wajo	23	457	284	298	7
14.	Sidenreng Rappang	14	316	131	118	9
15.	Pinrang	16	374	191	159	4
16.	Enrekang	13	288	151	96	4
17.	Luwu	22	426	237	267	3
18.	Tana Toraja	21	328	188	130	4
19.	Luwu Utara	14	411	141	122	5
20.	Luwu Timur	15	236	150	104	3
21.	Toraja Utara	25	299	191	200	2
22.	Makassar	46	1.170	488	294	21
23.	Pare-pare	6	121	51	29	3
24.	Kota Palopo	12	152	125	105	3
<b>SULAWESI SELATAN</b>		<b>452</b>	<b>10.121</b>	<b>4.667</b>	<b>3.877</b>	<b>121</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>302.150</b>	<b>116.177</b>	<b>74.831</b>	<b>4.777</b>

**Tabel 3.1.6 Distribusi Pos Kesehatan Desa di Wilayah Kerja Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019**

No	Kabupaten/kota	Jumlah puskesmas (N)	Jumlah poskesdes
1.	Selayar	14	36
2.	Bulukumba	20	73
3.	Bantaeng	13	38
4.	Jeneponto	18	54
5.	Takalar	15	43
6.	Gowa	25	39
7.	Sinjai	16	18
8.	Maros	14	77
9.	Pangkajene Kepulauan	23	92
10.	Barru	12	23
11.	Bone	38	234
12.	Soppeng	17	68
13.	Wajo	23	98
14.	Sidenreng Rappang	14	86
15.	Pinrang	16	71
16.	Enrekang	13	86
17.	Luwu	22	101
18.	Tana Toraja	21	79
19.	Luwu Utara	14	81
20.	Luwu Timur	15	61
21.	Toraja Utara	25	88
22.	Makassar	46	22
23.	Pare-pare	6	1
24.	Kota Palopo	12	4
	<b>SULAWESI SELATAN</b>	<b>452</b>	<b>1.573</b>
	<b>INDONESIA</b>	<b>9.831</b>	<b>35.599</b>

**Tabel 3.1.7 Distribusi Puskesmas berdasarkan Kelengkapan Sarana menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019**

No	Kabupaten/kota	Jumlah puskesmas (N)	Puskesmas dengan kepemilikan						
			Tempat parkir	Pagar	Air bersih	Telepon	Internet	Alat pemadam kebakaran	Sistem anti petir
			n	n	n	n	n	n	n
1.	Selayar	14	12	13	13	3	2	6	0
2.	Bulukumba	20	17	20	20	3	10	19	7
3.	Bantaeng	13	13	13	13	8	4	12	3
4.	Jeneponto	18	15	17	18	3	18	14	9
5.	Takalar	15	9	15	15	6	11	14	1
6.	Gowa	25	24	25	25	7	23	22	8
7.	Sinjai	16	14	16	15	7	14	16	14
8.	Maros	14	14	14	14	1	13	14	6
9.	Pangkajene Kepulauan	23	19	21	23	15	12	19	5
10.	Barru	12	11	12	11	7	11	12	5
11.	Bone	38	30	37	37	19	32	35	10
12.	Soppeng	17	15	17	17	11	13	17	1
13.	Wajo	23	21	22	23	11	23	20	0
14.	Sidenreng Rappang	14	14	14	14	9	8	13	5
15.	Pinrang	16	14	15	15	7	15	16	5
16.	Enrekang	13	13	12	13	6	9	12	5
17.	Luwu	22	18	14	20	10	19	18	5
18.	Tana Toraja	21	18	17	19	8	9	20	2
19.	Luwu Utara	14	11	14	14	6	10	13	4
20.	Luwu Timur	15	15	14	15	13	13	13	5
21.	Toraja Utara	25	25	18	24	10	10	17	3
22.	Makassar	46	43	43	46	35	44	43	22
23.	Pare-pare	6	6	6	6	6	6	6	5
24.	Kota Palopo	12	12	11	12	11	11	11	5
<b>SULAWESI SELATAN</b>		<b>452</b>	<b>403</b>	<b>420</b>	<b>442</b>	<b>222</b>	<b>340</b>	<b>402</b>	<b>135</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>8.644</b>	<b>8.444</b>	<b>9.340</b>	<b>5.867</b>	<b>7.734</b>	<b>8.143</b>	<b>3.611</b>

**Tabel 3.1.8 Distribusi Puskesmas berdasarkan Keberadaan Listrik menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019**

No	Kabupaten/kota	Jumlah puskesmas (N)	Jumlah puskesmas dengan keberadaan listrik	Daya listrik yang dimiliki puskesmas		Lamanya ketersediaan listrik puskesmas setiap hari			
				< 2200 VA	>2200 VA	24 jam	12 jam - < 24 jam	6- 12 jam	< 6 jam
1.	Selayar	14	14	5	9	9	0	5	0
2.	Bulukumba	20	20	13	7	20	0	0	0
3.	Bantaeng	13	13	0	13	12	1	0	0
4.	Jeneponto	18	18	4	14	17	1	0	0
5.	Takalar	15	15	3	12	15	0	0	0
6.	Gowa	25	25	5	20	25	0	0	0
7.	Sinjai	16	16	2	14	15	0	1	0
8.	Maros	14	14	1	13	14	0	0	0
9.	Pangkajene Kepulauan	23	23	4	19	14	1	7	1
10.	Barru	12	12	0	12	12	0	0	0
11.	Bone	38	38	4	34	37	1	0	0
12.	Soppeng	17	17	2	15	17	0	0	0
13.	Wajo	23	23	3	20	23	0	0	0
14.	Sidenreng Rappang	14	14	0	14	14	0	0	0
15.	Pinrang	16	16	0	16	16	0	0	0
16.	Enrekang	13	13	2	11	13	0	0	0
17.	Luwu	22	22	7	15	21	0	1	0
18.	Tana Toraja	21	21	12	9	18	0	3	0
19.	Luwu Utara	14	13	4	9	11	1	1	0
20.	Luwu Timur	15	15	1	14	15	0	0	0
21.	Toraja Utara	25	25	13	12	24	1	0	0
22.	Makassar	46	46	6	40	44	0	2	0
23.	Pare-pare	6	6	1	5	5	1	0	0
24.	Kota Palopo	12	12	2	10	12	0	0	0
<b>SULAWESI SELATAN</b>		<b>452</b>	<b>451</b>	<b>94</b>	<b>357</b>	<b>423</b>	<b>7</b>	<b>20</b>	<b>1</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>9.627</b>	<b>2.296</b>	<b>7.331</b>	<b>8.716</b>	<b>333</b>	<b>427</b>	<b>151</b>

**Tabel 3.1.9 Distribusi Puskesmas berdasarkan Sumber Listrik menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019**

No	Kabupaten/kota	Jumlah puskesmas (N)	Generator listrik		Tenaga surya		Tenaga angin		Mikrohidro	
			Jumlah	Berfungsi	Jumlah	Berfungsi	Jumlah	Berfungsi	Jumlah	Berfungsi
1.	Selayar	14	13	13	5	5	0	NA	0	NA
2.	Bulukumba	20	19	17	0	NA	0	NA	0	NA
3.	Bantaeng	13	11	11	1	0	0	NA	0	NA
4.	Jeneponto	18	3	3	0	NA	0	NA	0	NA
5.	Takalar	15	7	5	0	NA	0	NA	0	NA
6.	Gowa	25	15	15	0	NA	0	NA	0	NA
7.	Sinjai	16	16	14	0	NA	0	NA	0	NA
8.	Maros	14	14	10	0	NA	0	NA	0	NA
9.	Pangkajene Kepulauan	23	18	12	6	5	0	NA	0	NA
10.	Barru	12	10	6	2	2	0	NA	0	NA
11.	Bone	38	38	34	0	NA	0	NA	0	NA
12.	Soppeng	17	13	13	0	NA	0	NA	0	NA
13.	Wajo	23	18	17	1	1	0	NA	0	NA
14.	Sidenreng Rappang	14	12	10	2	2	0	NA	0	NA
15.	Pinrang	16	14	14	1	1	0	NA	0	NA
16.	Enrekang	13	6	4	0	NA	0	NA	0	NA
17.	Luwu	22	12	10	1	1	0	NA	0	NA
18.	Tana Toraja	21	16	11	3	2	0	NA	2	1
19.	Luwu Utara	14	11	9	1	0	0	NA	1	1
20.	Luwu Timur	15	14	11	2	1	0	NA	0	NA
21.	Toraja Utara	25	7	7	1	1	0	NA	0	NA
22.	Makassar	46	44	40	0	NA	0	NA	0	NA
23.	Pare-pare	6	5	5	0	NA	0	NA	0	NA
24.	Kota Palopo	12	4	3	0	NA	0	NA	0	NA
<b>SULAWESI SELATAN</b>		<b>452</b>	<b>340</b>	<b>294</b>	<b>26</b>	<b>21</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>2</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>7.130</b>	<b>6.361</b>	<b>836</b>	<b>690</b>	<b>18</b>	<b>12</b>	<b>37</b>	<b>31</b>

Keterangan:

NA : *Not Available/not applicable*

**Tabel 3.1.10 Distribusi Puskesmas berdasarkan Sumber Air Utama menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019**

No	Kabupaten/kota	Jumlah puskesmas (N)	Sumber air utama						
			PAM	Sumur bor	Sumur gali	Mata air	Penampu ngan air hujan	Air permu kaan	Lain- lain
1.	Selayar	14	4	2	7	0	0	1	0
2.	Bulukumba	20	4	10	5	1	0	0	0
3.	Bantaeng	13	6	3	1	3	0	0	0
4.	Jeneponto	18	2	13	2	1	0	0	0
5.	Takalar	15	6	8	1	0	0	0	0
6.	Gowa	25	6	13	3	3	0	0	0
7.	Sinjai	16	4	3	3	4	1	0	1
8.	Maros	14	3	6	2	2	0	0	1
9.	Pangkajene Kepulauan	23	9	4	8	1	0	1	0
10.	Barru	12	3	4	2	3	0	0	0
11.	Bone	38	14	14	6	2	0	2	0
12.	Soppeng	17	4	10	0	0	1	0	2
13.	Wajo	23	9	12	2	0	0	0	0
14.	Sidenreng Rappang	14	0	13	1	0	0	0	0
15.	Pinrang	16	1	14	0	1	0	0	0
16.	Enrekang	13	6	2	1	4	0	0	0
17.	Luwu	22	3	7	7	5	0	0	0
18.	Tana Toraja	21	2	6	2	10	1	0	0
19.	Luwu Utara	14	5	5	1	2	0	1	0
20.	Luwu Timur	15	5	6	4	0	0	0	0
21.	Toraja Utara	25	7	1	1	16	0	0	0
22.	Makassar	46	36	8	2	0	0	0	0
23.	Pare-pare	6	4	2	0	0	0	0	0
24.	Kota Palopo	12	11	0	0	0	0	1	0
<b>SULAWESI SELATAN</b>		<b>452</b>	<b>154</b>	<b>166</b>	<b>61</b>	<b>58</b>	<b>3</b>	<b>6</b>	<b>4</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>3.556</b>	<b>3.306</b>	<b>1.741</b>	<b>643</b>	<b>268</b>	<b>159</b>	<b>158</b>

**Tabel 3.1.11 Distribusi Puskesmas berdasarkan Ketersediaan Air Bersih, Kualitas dan Pemeriksaan Kualitas Air Bersih menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019**

No	Kabupaten/kota	Jumlah puskesmas (N)	Ketersediaan air bersih sepanjang tahun	Kualitas air baik	Pernah dilakukan pemeriksaan kualitas air		
					Pernah, ada dokumen	Pernah, tidak ada dokumen	Tidak pernah
1.	Selayar	14	14	13	5	6	3
2.	Bulukumba	20	18	19	7	6	7
3.	Bantaeng	13	12	12	6	3	4
4.	Jeneponto	18	18	18	5	11	2
5.	Takalar	15	15	14	0	5	10
6.	Gowa	25	24	24	12	4	9
7.	Sinjai	16	15	15	6	7	3
8.	Maros	14	12	14	3	7	4
9.	Pangkajene Kepulauan	23	21	20	10	5	8
10.	Barru	12	12	10	7	3	2
11.	Bone	38	37	35	7	6	25
12.	Soppeng	17	17	16	10	5	2
13.	Wajo	23	21	22	10	5	8
14.	Sidenreng Rappang	14	14	14	11	1	2
15.	Pinrang	16	16	10	2	7	7
16.	Enrekang	13	13	8	2	6	5
17.	Luwu	22	21	18	5	3	14
18.	Tana Toraja	21	15	14	3	6	12
19.	Luwu Utara	14	14	12	11	3	0
20.	Luwu Timur	15	15	15	1	8	6
21.	Toraja Utara	25	21	24	15	4	6
22.	Makassar	46	46	45	22	14	10
23.	Pare-pare	6	6	5	4	0	2
24.	Kota Palopo	12	12	11	4	2	6
<b>SULAWESI SELATAN</b>		<b>452</b>	<b>429</b>	<b>408</b>	<b>168</b>	<b>127</b>	<b>157</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>9.038</b>	<b>8.656</b>	<b>3.978</b>	<b>2.017</b>	<b>3.836</b>

**Tabel 3.1.12 Distribusi Puskesmas berdasarkan Hasil Pemeriksaan Kualitas Air Bersih Berdasarkan Pemeriksaan yang dilakukan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019**

No	Kabupaten/kota	Jumlah puskesmas (N*)	Kualitas fisik			Kualitas mikrobiologi			Kualitas kimia		
			Memenuhi syarat	Tidak memenuhi syarat	Tidak diperiksa	Memenuhi syarat	Tidak memenuhi syarat	Tidak diperiksa	Memenuhi syarat	Tidak memenuhi syarat	Tidak diperiksa
1.	Selayar	5	4	0	1	1	2	2	3	1	1
2.	Bulukumba	7	7	0	0	7	0	0	7	0	0
3.	Bantaeng	6	6	0	0	5	1	0	6	0	0
4.	Jeneponto	5	3	1	1	3	0	2	2	1	2
5.	Takalar	0	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
6.	Gowa	12	12	0	0	10	0	2	4	0	8
7.	Sinjai	6	5	1	0	3	2	1	3	0	3
8.	Maros	3	3	0	0	1	1	1	2	0	1
9.	Pangkajene Kepulauan	10	10	0	0	8	1	1	8	0	2
10.	Barru	7	6	1	0	6	1	0	7	0	0
11.	Bone	7	5	0	2	7	0	0	5	0	2
12.	Soppeng	10	10	0	0	8	1	1	6	0	4
13.	Wajo	10	10	0	0	7	2	1	1	3	6
14.	Sidenreng Rappang	11	11	0	0	7	0	4	7	0	4
15.	Pinrang	2	2	0	0	0	0	2	1	0	1
16.	Enrekang	2	2	0	0	0	1	1	0	0	2
17.	Luwu	5	4	1	0	0	2	3	2	1	2
18.	Tana Toraja	3	3	0	0	3	0	0	2	0	1
19.	Luwu Utara	11	11	0	0	10	0	1	10	0	1
20.	Luwu Timur	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1
21.	Toraja Utara	15	14	1	0	13	1	1	13	1	1
22.	Makassar	22	22	0	0	20	1	1	19	1	2
23.	Pare-pare	4	4	0	0	1	1	2	2	0	2
24.	Kota Palopo	4	4	0	0	3	1	0	4	0	0
<b>SULAWESI SELATAN</b>		<b>168</b>	<b>159</b>	<b>5</b>	<b>4</b>	<b>123</b>	<b>18</b>	<b>27</b>	<b>114</b>	<b>8</b>	<b>46</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>3.978</b>	<b>3.731</b>	<b>166</b>	<b>81</b>	<b>3.251</b>	<b>481</b>	<b>246</b>	<b>3.190</b>	<b>239</b>	<b>550</b>

Keterangan:

N\* : Jumlah puskesmas yang melakukan pemeriksaan air dan ada dokumen

NA : *Not Available/not applicable*

**Tabel 3.1.13 Distribusi Puskesmas berdasarkan Pemilahan Limbah Padat menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019**

No	Kabupaten/kota	Jumlah puskesmas (N)	Pemilahan limbah padat	Jenis pemilahan yang dilakukan			
				Dua jenis	Tiga jenis	Empat jenis	≥5 jenis
1.	Selayar	14	11	11	0	0	0
2.	Bulukumba	20	17	11	5	1	0
3.	Bantaeng	13	13	6	6	1	0
4.	Jenepono	18	18	13	5	0	0
5.	Takalar	15	15	12	3	0	0
6.	Gowa	25	25	15	10	0	0
7.	Sinjai	16	16	9	7	0	0
8.	Maros	14	14	6	7	1	0
9.	Pangkajene Kepulauan	23	19	10	9	0	0
10.	Barru	12	12	2	9	1	0
11.	Bone	38	38	10	25	0	3
12.	Soppeng	17	17	8	8	1	0
13.	Wajo	23	23	4	19	0	0
14.	Sidenreng Rappang	14	14	2	12	0	0
15.	Pinrang	16	16	5	10	1	0
16.	Enrekang	13	12	0	12	0	0
17.	Luwu	22	22	7	15	0	0
18.	Tana Toraja	21	20	6	13	1	0
19.	Luwu Utara	14	14	4	8	2	0
20.	Luwu Timur	15	15	0	14	0	1
21.	Toraja Utara	25	24	8	16	0	0
22.	Makassar	46	45	21	15	6	3
23.	Pare-pare	6	6	0	6	0	0
24.	Kota Palopo	12	12	1	8	0	3
<b>SULAWESI SELATAN</b>		<b>452</b>	<b>438</b>	<b>171</b>	<b>242</b>	<b>15</b>	<b>10</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>9.027</b>	<b>3.452</b>	<b>4.925</b>	<b>489</b>	<b>161</b>

**Tabel 3.1.14 Distribusi Puskesmas berdasarkan Cara Pengolahan Limbah Medis Padat menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019**

No	Kabupaten/kota	Jumlah puskesmas (N)	Cara pengolahan limbah medis padat						
			Insinerasi	Autoklav	Micro wave	Enkapsulasi	Disinfeksi	Dibakar	Lainnya
1.	Selayar	14	2	0	0	4	0	6	0
2.	Bulukumba	20	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
3.	Bantaeng	13	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
4.	Jeneponto	18	0	0	0	1	1	1	0
5.	Takalar	15	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
6.	Gowa	25	1	0	0	1	0	1	0
7.	Sinjai	16	16	4	0	3	2	13	4
8.	Maros	14	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
9.	Pangkajene Kepulauan	23	0	0	0	5	3	3	0
10.	Barru	12	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
11.	Bone	38	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
12.	Soppeng	17	0	0	0	6	2	4	8
13.	Wajo	23	3	0	0	2	3	11	5
14.	Sidenreng Rappang	14	1	0	0	1	0	1	0
15.	Pinrang	16	10	3	1	1	4	8	1
16.	Enrekang	13	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
17.	Luwu	22	2	0	0	5	0	10	5
18.	Tana Toraja	21	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
19.	Luwu Utara	14	0	0	0	0,0	0	2	0
20.	Luwu Timur	15	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
21.	Toraja Utara	25	0	0	0	0	0	3	0
22.	Makassar	46	1	2	1	0	1	0	1
23.	Pare-pare	6	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
24.	Kota Palopo	12	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
<b>SULAWESI SELATAN</b>		<b>452</b>	<b>36</b>	<b>9</b>	<b>2</b>	<b>29</b>	<b>16</b>	<b>63</b>	<b>24</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>402</b>	<b>278</b>	<b>105</b>	<b>1.096</b>	<b>603</b>	<b>2.225</b>	<b>328</b>

Keterangan:

NA : *Not Available/not applicable*

**Tabel 3.1.15 Distribusi Puskesmas berdasarkan Tempat Penyimpanan Limbah B3 dan Pengelolaan Air Limbah menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019**

No	Kabupaten/kota	Jumlah puskesmas (N)	Tempat penyimpanan limbah B3 dan pengelolaan air limbah			
			Memiliki tempat penyimpanan sementara limbah B3	Apakah memiliki izin TPS B3	Ketersediaan SPAL (Non Septic tank)	Memiliki ijin pengolahan air limbah
1.	Selayar	14	1	0	2	1
2.	Bulukumba	20	13	2	13	4
3.	Bantaeng	13	9	4	10	7
4.	Jeneponto	18	8	1	13	1
5.	Takalar	15	6	1	7	3
6.	Gowa	25	17	2	15	3
7.	Sinjai	16	6	5	15	15
8.	Maros	14	4	0	11	1
9.	Pangkajene Kepulauan	23	12	5	7	4
10.	Barru	12	6	1	5	1
11.	Bone	38	38	19	31	6
12.	Soppeng	17	11	0	11	7
13.	Wajo	23	16	0	19	10
14.	Sidenreng Rappang	14	12	0	8	1
15.	Pinrang	16	10	3	14	5
16.	Enrekang	13	13	2	10	3
17.	Luwu	22	14	2	12	2
18.	Tana Toraja	21	8	0	5	1
19.	Luwu Utara	14	5	3	8	5
20.	Luwu Timur	15	10	1	11	6
21.	Toraja Utara	25	11	1	10	0
22.	Makassar	46	37	8	32	18
23.	Pare-pare	6	4	0	5	1
24.	Kota Palopo	12	11	3	8	2
<b>SULAWESI SELATAN</b>		<b>452</b>	<b>282</b>	<b>63</b>	<b>282</b>	<b>107</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>5.837</b>	<b>2.024</b>	<b>4.752</b>	<b>2.064</b>

Keterangan:

\*TPS: Tempat penyimpanan sementara

\*\*SPAL: Sarana pengelolaan air limbah

**Tabel 3.1.16 Distribusi Puskesmas berdasarkan Cara Sterilisasi/Disinfeksi yang digunakan pada Peralatan Medis yang akan digunakan Kembali di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019**

No	Kabupaten/kota	Jumlah puskesmas (N)	Cara sterilisasi/disinfeksi yang digunakan pada peralatan medis yang akan digunakan kembali			
			<i>Autoclave</i> elektrik	<i>Autoclave</i> non elektrik	Menggunakan <i>auto disposable syringe</i>	Menggunakan sarung tangan dengan <i>latex disposable</i>
1.	Selayar	14	7	0	11	14
2.	Bulukumba	20	16	3	16	19
3.	Bantaeng	13	4	1	9	13
4.	Jeneponto	18	17	1	18	18
5.	Takalar	15	15	0	15	15
6.	Gowa	25	12	4	25	25
7.	Sinjai	16	16	2	15	15
8.	Maros	14	14	4	14	14
9.	Pangkajene Kepulauan	23	19	3	23	23
10.	Barru	12	9	2	12	12
11.	Bone	38	0	0	38	38
12.	Soppeng	17	17	3	15	17
13.	Wajo	23	21	2	19	23
14.	Sidenreng Rappang	14	14	2	12	14
15.	Pinrang	16	16	1	16	16
16.	Enrekang	13	9	4	11	13
17.	Luwu	22	16	1	18	22
18.	Tana Toraja	21	19	1	19	21
19.	Luwu Utara	14	13	0	11	14
20.	Luwu Timur	15	15	0	15	15
21.	Toraja Utara	25	23	4	24	24
22.	Makassar	46	35	3	45	46
23.	Pare-pare	6	6	1	6	6
24.	Kota Palopo	12	11	4	11	12
<b>SULAWESI SELATAN</b>		<b>452</b>	<b>344</b>	<b>46</b>	<b>418</b>	<b>449</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>7.188</b>	<b>1.851</b>	<b>8.517</b>	<b>9.612</b>

**Tabel 3.1.17 Distribusi Puskesmas berdasarkan Cara Pencegahan Infeksi yang Dilakukan di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019**

No	Kabupaten/kota	Jumlah puskesmas (N)	Cara pencegahan infeksi yang dilakukan di puskesmas			
			Menggunakan <i>Hand rub alcohol</i>	Mencuci dengan sabun dan air mengalir	Desinfektan (chlorin, alkohol)	<i>Safety box</i>
1.	Selayar	14	14	14	14	13
2.	Bulukumba	20	17	19	18	20
3.	Bantaeng	13	13	13	13	13
4.	Jeneponto	18	16	17	17	18
5.	Takalar	15	14	15	15	15
6.	Gowa	25	25	25	25	25
7.	Sinjai	16	16	16	16	16
8.	Maros	14	14	14	14	14
9.	Pangkajene Kepulauan	23	23	23	23	23
10.	Barru	12	12	12	12	12
11.	Bone	38	37	38	37	38
12.	Soppeng	17	17	17	17	16
13.	Wajo	23	23	23	23	23
14.	Sidenreng Rappang	14	14	14	14	14
15.	Pinrang	16	16	16	16	16
16.	Enrekang	13	13	13	13	13
17.	Luwu	22	22	22	21	22
18.	Tana Toraja	21	20	19	20	20
19.	Luwu Utara	14	13	14	14	13
20.	Luwu Timur	15	15	15	15	15
21.	Toraja Utara	25	24	25	25	25
22.	Makassar	46	42	46	45	46
23.	Pare-pare	6	6	6	6	6
24.	Kota Palopo	12	12	11	12	12
<b>SULAWESI SELATAN</b>		<b>452</b>	<b>438</b>	<b>447</b>	<b>445</b>	<b>448</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>9.210</b>	<b>9.568</b>	<b>9.563</b>	<b>9.556</b>

**Tabel 3.1.18 Distribusi Puskesmas berdasarkan Keberadaan Kerjasama dengan Unit Transfusi Darah dan atau Rumah Sakit Dalam Penyediaan Darah menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019**

No	Kabupaten/kota	Jumlah puskesmas (N)	Kerjasama dengan unit transfusi darah dan atau rumah sakit dalam penyediaan darah		
			Ya, ada dokumen	Ya, tidak ada dokumen	Tidak
1.	Selayar	14	1	0	13
2.	Bulukumba	20	3	4	13
3.	Bantaeng	13	13	0	0
4.	Jeneponto	18	0	0	18
5.	Takalar	15	0	0	15
6.	Gowa	25	0	1	24
7.	Sinjai	16	0	4	12
8.	Maros	14	0	0	14
9.	Pangkajene Kepulauan	23	3	2	18
10.	Barru	12	0	3	9
11.	Bone	38	1	0	37
12.	Soppeng	17	15	1	1
13.	Wajo	23	0	1	22
14.	Sidenreng Rappang	14	6	3	5
15.	Pinrang	16	1	8	7
16.	Enrekang	13	0	1	12
17.	Luwu	22	1	3	18
18.	Tana Toraja	21	0	1	20
19.	Luwu Utara	14	6	5	3
20.	Luwu Timur	15	0	5	10
21.	Toraja Utara	25	0	0	25
22.	Makassar	46	0	0	46
23.	Pare-pare	6	0	0	6
24.	Kota Palopo	12	0	0	12
<b>SULAWESI SELATAN</b>		<b>452</b>	<b>50</b>	<b>42</b>	<b>360</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>745</b>	<b>797</b>	<b>8.288</b>

**Tabel 3.1.19 Proporsi Puskesmas berdasarkan Kemampuan PONED menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019**

No	Kabupaten/kota	Jumlah puskesmas (N)	Kemampuan PONED		Pelayanan PONED	
			Tim PONED lengkap	Tim PONED tidak lengkap	Layanan PONED yang buka 24 jam selama 7 hari	Layanan PONED puskesmas memberikan pelayanan 7 hari dalam seminggu
			%	%	%	%
1.	Selayar	14	14,3	0,0	100,0	100,0
2.	Bulukumba	20	15,0	10,0	80,0	100,0
3.	Bantaeng	13	30,8	15,4	100,0	100,0
4.	Jeneponto	18	0,0	0,0	NA	NA
5.	Takalar	15	6,7	13,3	100,0	100,0
6.	Gowa	25	12,0	8,0	80,0	60,0
7.	Sinjai	16	18,8	6,3	75,0	75,0
8.	Maros	14	21,4	7,1	100,0	100,0
9.	Pangkajene Kepulauan	23	26,1	13,0	66,7	66,7
10.	Barru	12	16,7	8,3	66,7	66,7
11.	Bone	38	13,2	0,0	100,0	100,0
12.	Soppeng	17	5,9	0,0	100,0	100,0
13.	Wajo	23	4,3	17,4	100,0	80,0
14.	Sidenreng Rappang	14	14,3	14,3	75,0	75,0
15.	Pinrang	16	12,5	18,8	100,0	100,0
16.	Enrekang	13	15,4	0,0	100,0	100,0
17.	Luwu	22	4,5	4,5	100,0	100,0
18.	Tana Toraja	21	14,3	4,8	75,0	75,0
19.	Luwu Utara	14	7,1	14,3	100,0	100,0
20.	Luwu Timur	15	66,7	6,7	100,0	100,0
21.	Toraja Utara	25	0,0	4,0	100,0	100,0
22.	Makassar	46	21,7	4,3	83,3	83,3
23.	Pare-pare	6	0,0	83,3	100,0	80,0
24.	Kota Palopo	12	16,7	0,0	100,0	100,0
<b>SULAWESI SELATAN</b>		<b>452</b>	<b>14,8</b>	<b>8,0</b>	<b>89,3</b>	<b>87,4</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>21,8</b>	<b>8,6</b>	<b>91,0</b>	<b>90,1</b>

Keterangan:

NA : *Not Available/not applicable*

**Tabel 3.1.20 Distribusi Puskesmas berdasarkan Aksesibilitas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019**

No	Kabupaten/kota	Jumlah puskesmas (N)	Berada di lokasi dapat diakses dengan transportasi umum/dalam jangkauan 5 menit jalan kaki dari tempat pemberhentian kendaraan		Alasan puskesmas tidak mudah diakses dalam jangkauan lima menit jalan kaki	
			n	%	Tidak ada transportasi umum	Letak puskesmas jauh dari jalan utama
1.	Selayar	14	10	71,4	75,0	25,0
2.	Bulukumba	20	17	85,0	100,0	66,7
3.	Bantaeng	13	11	84,6	100,0	50,0
4.	Jeneponto	18	17	94,4	100,0	0,0
5.	Takalar	15	14	93,3	0,0	100,0
6.	Gowa	25	21	84,0	100,0	50,0
7.	Sinjai	16	15	93,8	100,0	100,0
8.	Maros	14	14	100,0	-	-
9.	Pangkajene Kepulauan	23	16	69,6	71,4	100,0
10.	Barru	12	10	83,3	50,0	50,0
11.	Bone	38	37	97,4	100,0	100,0
12.	Soppeng	17	17	100,0	-	-
13.	Wajo	23	20	87,0	66,7	33,3
14.	Sidenreng Rappang	14	13	92,9	0,0	100,0
15.	Pinrang	16	15	93,8	100,0	100,0
16.	Enrekang	13	13	100,0	-	-
17.	Luwu	22	19	86,4	100,0	100,0
18.	Tana Toraja	21	14	66,7	100,0	57,1
19.	Luwu Utara	14	11	78,6	66,7	33,3
20.	Luwu Timur	15	13	86,7	100,0	100,0
21.	Toraja Utara	25	19	76,0	66,7	83,3
22.	Makassar	46	39	84,8	42,9	85,7
23.	Pare-pare	6	6	100,0	-	-
24.	Kota Palopo	12	9	75,0	100,0	100,0
<b>SULAWESI SELATAN</b>		<b>452</b>	<b>390</b>	<b>86,3</b>	<b>77,4</b>	<b>71,0</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>8.219</b>	<b>83,6</b>	<b>78,6</b>	<b>67,9</b>

**Tabel 3.1.21 Distribusi Puskesmas berdasarkan Tatalaksana TBC menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019**

No	Kabupaten/kota	Jumlah puskesmas (N)	Puskesmas sebagai Rujukan Mikroskopis (PRM)/ TBC	Menjalankan program <i>Directly Observed Treatment Short course</i> (DOTS)	Ada petugas yang dilatih DOTS
			n	n	n
1.	Selayar	14	6	12	9
2.	Bulukumba	20	7	17	16
3.	Bantaeng	13	2	13	10
4.	Jeneponto	18	3	17	17
5.	Takalar	15	8	12	10
6.	Gowa	25	6	17	14
7.	Sinjai	16	3	16	13
8.	Maros	14	4	13	11
9.	Pangkajene Kepulauan	23	8	18	18
10.	Barru	12	4	12	12
11.	Bone	38	8	33	26
12.	Soppeng	17	6	15	11
13.	Wajo	23	8	22	21
14.	Sidenreng Rappang	14	2	13	12
15.	Pinrang	16	4	14	10
16.	Enrekang	13	4	8	7
17.	Luwu	22	9	16	14
18.	Tana Toraja	21	5	18	19
19.	Luwu Utara	14	3	10	8
20.	Luwu Timur	15	6	15	15
21.	Toraja Utara	25	7	21	20
22.	Makassar	46	21	43	41
23.	Pare-pare	6	4	6	6
24.	Kota Palopo	12	3	12	10
<b>SULAWESI SELATAN</b>		<b>452</b>	<b>141</b>	<b>393</b>	<b>350</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>4.648</b>	<b>8.147</b>	<b>7.338</b>

### 3.2. Sistem Informasi Kesehatan

**Tabel 3.2.1 Proporsi Penanggung Jawab Rekam Medis di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019**

No	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Penanggung jawab rekam medis		
			Ada	Ada, pendidikan RMIK	
				Ya	Tidak
			%	%	%
1.	Selayar	14	42,9	33,3	66,7
2.	Bulukumba	20	100,0	15,0	85,0
3.	Bantaeng	13	100,0	46,2	53,8
4.	Jeneponto	18	77,8	14,3	85,7
5.	Takalar	15	100,0	26,7	73,3
6.	Gowa	25	84,0	19,0	81,0
7.	Sinjai	16	100,0	25,0	75,0
8.	Maros	14	28,6	50,0	50,0
9.	Pangkajene Kepulauan	23	91,3	57,1	42,9
10.	Barru	12	75,0	0,0	100,0
11.	Bone	38	78,9	23,3	76,7
12.	Soppeng	17	100,0	70,6	29,4
13.	Wajo	23	100,0	21,7	78,3
14.	Sidenreng Rappang	14	92,9	30,8	69,2
15.	Pinrang	16	93,8	33,3	66,7
16.	Enrekang	13	69,2	11,1	88,9
17.	Luwu	22	86,4	5,3	94,7
18.	Tana Toraja	21	95,2	0,0	100,0
19.	Luwu Utara	14	78,6	18,2	81,8
20.	Luwu Timur	15	100,0	46,7	53,3
21.	Toraja Utara	25	92,0	4,3	95,7
22.	Kota Makassar	46	82,6	21,1	78,9
23.	Kota Pare-pare	6	100,0	0,0	100,0
24.	Kota Palopo	12	100,0	33,3	66,7
<b>SULAWESI SELATAN</b>		<b>452</b>	<b>86,3</b>	<b>24,6</b>	<b>75,4</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>82,4</b>	<b>25,6</b>	<b>74,4</b>

**Tabel 3.2.2 Proporsi Cara Pencatatan Rekam Medis dan Keberadaan Family Folder Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019**

No	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Cara pencatatan rekam medis			Family folder
			Elektronik	Non elektronik	Gabungan	
			%	%	%	%
1.	Selayar	14	7,1	85,7	7,1	100,0
2.	Bulukumba	20	5,0	60,0	35,0	95,0
3.	Bantaeng	13	7,7	76,9	15,4	61,5
4.	Jeneponto	18	11,1	33,3	55,6	72,2
5.	Takalar	15	0,0	40,0	60,0	80,0
6.	Gowa	25	4,0	36,0	60,0	80,0
7.	Sinjai	16	6,3	12,5	81,3	31,3
8.	Maros	14	0,0	0,0	100,0	57,1
9.	Pangkajene Kepulauan	23	26,1	34,8	39,1	73,9
10.	Barru	12	0,0	50,0	50,0	75,0
11.	Bone	38	2,6	34,2	63,2	34,2
12.	Soppeng	17	11,8	52,9	35,3	88,2
13.	Wajo	23	4,3	52,2	43,5	87,0
14.	Sidenreng Rappang	14	7,1	28,6	64,3	100,0
15.	Pinrang	16	6,3	6,3	87,5	37,5
16.	Enrekang	13	7,7	23,1	69,2	92,3
17.	Luwu	22	4,5	63,6	31,8	95,5
18.	Tana Toraja	21	0,0	95,2	4,8	85,7
19.	Luwu Utara	14	14,3	42,9	42,9	28,6
20.	Luwu Timur	15	0,0	26,7	73,3	73,3
21.	Toraja Utara	25	8,0	72,0	20,0	44,0
22.	Kota Makassar	46	10,9	13,0	76,1	82,6
23.	Kota Pare-pare	6	0,0	0,0	100,0	66,7
24.	Kota Palopo	12	0,0	33,3	66,7	91,7
<b>SULAWESI SELATAN</b>		<b>452</b>	<b>6,6</b>	<b>40,9</b>	<b>52,4</b>	<b>71,5</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>8,0</b>	<b>48,9</b>	<b>43,1</b>	<b>70,8</b>

**Tabel 3.2.3 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Terkomputerisasi dalam Gedung menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019**

No	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Sistem terkomputerisasi dalam gedung					
			Ya, ada jaringan antar ruangan		Ya, tidak ada jaringan antar ruangan		Tidak menggunakan komputer	
			n	%	n	%	n	%
1.	Selayar	14	2	14,3	10	71,4	2	14,3
2.	Bulukumba	20	1	5,0	7	35,0	12	60,0
3.	Bantaeng	13	0	0,0	6	46,2	7	53,8
4.	Jeneponto	18	13	72,2	2	11,1	3	16,7
5.	Takalar	15	0	0,0	15	100,0	0	0,0
6.	Gowa	25	4	16,0	19	76,0	2	8,0
7.	Sinjai	16	13	81,3	3	18,8	0	0,0
8.	Maros	14	12	85,7	2	14,3	0	0,0
9.	Pangkajene Kepulauan	23	7	30,4	7	30,4	9	39,1
10.	Barru	12	3	25,0	8	66,7	1	8,3
11.	Bone	38	10	26,3	25	65,8	3	7,9
12.	Soppeng	17	2	11,8	14	82,4	1	5,9
13.	Wajo	23	5	21,7	5	21,7	13	56,5
14.	Sidenreng Rappang	14	1	7,1	9	64,3	4	28,6
15.	Pinrang	16	2	12,5	11	68,8	3	18,8
16.	Enrekang	13	6	46,2	6	46,2	1	7,7
17.	Luwu	22	0	0,0	16	72,7	6	27,3
18.	Tana Toraja	21	0	0,0	3	14,3	18	85,7
19.	Luwu Utara	14	1	7,1	3	21,4	10	71,4
20.	Luwu Timur	15	4	26,7	11	73,3	0	0,0
21.	Toraja Utara	25	0	0,0	16	64,0	9	36,0
22.	Kota Makassar	46	34	73,9	12	26,1	0	0,0
23.	Kota Pare-pare	6	1	16,7	5	83,3	0	0,0
24.	Kota Palopo	12	4	33,3	5	41,7	3	25,0
<b>SULAWESI SELATAN</b>		<b>452</b>	<b>125</b>	<b>27,7</b>	<b>220</b>	<b>48,7</b>	<b>107</b>	<b>23,7</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>3.454</b>	<b>35,1</b>	<b>3.169</b>	<b>32,2</b>	<b>3.208</b>	<b>32,6</b>

**Tabel 3.2.4 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pendaftaran Online dan Pengkodean Diagnosis Penyakit menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019**

No	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Pendaftaran online		Pengkodean diagnosis penyakit			
					ICD X		ICPC	
			n	%	n	%	n	%
1.	Selayar	14	0	0,0	12	85,7	0	0,0
2.	Bulukumba	20	3	15,0	18	90,0	7	35,0
3.	Bantaeng	13	0	0,0	13	100,0	9	69,2
4.	Jeneponto	18	2	11,1	15	83,3	0	0,0
5.	Takalar	15	0	0,0	15	100,0	6	40,0
6.	Gowa	25	1	4,0	24	96,0	3	12,0
7.	Sinjai	16	3	18,8	16	100,0	0	0,0
8.	Maros	14	3	21,4	14	100,0	1	7,1
9.	Pangkajene Kepulauan	23	5	21,7	23	100,0	14	60,9
10.	Barru	12	0	0,0	12	100,0	3	25,0
11.	Bone	38	3	7,9	38	100,0	15	39,5
12.	Soppeng	17	6	35,3	17	100,0	0	0,0
13.	Wajo	23	2	8,7	23	100,0	1	4,3
14.	Sidenreng Rappang	14	1	7,1	14	100,0	1	7,1
15.	Pinrang	16	0	0,0	16	100,0	1	6,3
16.	Enrekang	13	1	7,7	13	100,0	3	23,1
17.	Luwu	22	4	18,2	21	95,5	3	13,6
18.	Tana Toraja	21	0	0,0	21	100,0	5	23,8
19.	Luwu Utara	14	1	7,1	13	92,9	3	21,4
20.	Luwu Timur	15	0	0,0	15	100,0	2	13,3
21.	Toraja Utara	25	1	4,0	25	100,0	9	36,0
22.	Kota Makassar	46	17	37,0	43	93,5	26	56,5
23.	Kota Pare-pare	6	5	83,3	6	100,0	6	100,0
24.	Kota Palopo	12	5	41,7	12	100,0	8	66,7
<b>SULAWESI SELATAN</b>		<b>452</b>	<b>63</b>	<b>13,9</b>	<b>439</b>	<b>97,1</b>	<b>126</b>	<b>27,9</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>2.070</b>	<b>21,1</b>	<b>8.386</b>	<b>85,3</b>	<b>3.335</b>	<b>33,9</b>

**Tabel 3.2.5 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas SIMPUS menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019 (1)**

No	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Ketersediaan sistem informasi							
			Elektronik		Elektronik & manual		Manual		Tidak ada	
			n	%	n	%	n	%	n	%
1.	Selayar	14	0	0,0	0	0,0	2	14,3	12	85,7
2.	Bulukumba	20	1	5,0	3	15,0	10	50,0	6	30,0
3.	Bantaeng	13	1	7,7	0	0,0	1	7,7	11	84,6
4.	Jeneponto	18	8	44,4	2	11,1	2	11,1	6	33,3
5.	Takalar	15	2	13,3	0	0,0	9	60,0	4	26,7
6.	Gowa	25	1	4,0	4	16,0	5	20,0	15	60,0
7.	Sinjai	16	13	81,3	2	12,5	0	0,0	1	6,3
8.	Maros	14	3	21,4	1	7,1	1	7,1	9	64,3
9.	Pangkajene Kepulauan	23	4	17,4	3	13,0	5	21,7	11	47,8
10.	Barru	12	1	8,3	2	16,7	7	58,3	2	16,7
11.	Bone	38	0	0,0	4	10,5	11	28,9	23	60,5
12.	Soppeng	17	2	11,8	1	5,9	5	29,4	9	52,9
13.	Wajo	23	1	4,3	0	0,0	8	34,8	14	60,9
14.	Sidenreng Rappang	14	0	0,0	0	0,0	0	0,0	14	100,0
15.	Pinrang	16	5	31,3	10	62,5	1	6,3	0	0,0
16.	Enrekang	13	4	30,8	4	30,8	3	23,1	2	15,4
17.	Luwu	22	1	4,5	3	13,6	11	50,0	7	31,8
18.	Tana Toraja	21	0	0,0	2	9,5	17	81,0	2	9,5
19.	Luwu Utara	14	3	21,4	4	28,6	3	21,4	4	28,6
20.	Luwu Timur	15	0	0,0	4	26,7	5	33,3	6	40,0
21.	Toraja Utara	25	2	8,0	10	40,0	9	36,0	4	16,0
22.	Kota Makassar	46	16	34,8	4	8,7	3	6,5	23	50,0
23.	Kota Pare-pare	6	2	33,3	1	16,7	2	33,3	1	16,7
24.	Kota Palopo	12	0	0,0	8	66,7	2	16,7	2	16,7
<b>SULAWESI SELATAN</b>		<b>452</b>	<b>70</b>	<b>15,5</b>	<b>72</b>	<b>15,9</b>	<b>122</b>	<b>27,0</b>	<b>188</b>	<b>41,6</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>2.003</b>	<b>20,4</b>	<b>2.254</b>	<b>22,9</b>	<b>1.830</b>	<b>18,6</b>	<b>3.744</b>	<b>38,1</b>

**Tabel 3.2.6 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas SIMPUS menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019 (2)**

No	Kabupaten/Kota	n*	Sistem Pencatatan							
			Online		Offline		Online + offline		Tidak digunakan	
			n	%	n	%	n	%	n	%
1.	Selayar	0	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
2.	Bulukumba	4	0	0,0	1	25,0	3	75,0	0	0,0
3.	Bantaeng	1	0	0,0	0	0,0	1	100,0	0	0,0
4.	Jeneponto	10	5	50,0	4	40,0	1	10,0	0	0,0
5.	Takalar	2	2	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
6.	Gowa	5	0	0,0	3	60,0	2	40,0	0	0,0
7.	Sinjai	15	1	6,7	1	6,7	13	86,7	0	0,0
8.	Maros	4	2	50,0	0	0,0	1	25,0	1	25,0
9.	Pangkajene Kepulauan	7	3	42,9	1	14,3	3	42,9	0	0,0
10.	Barru	3	1	33,3	1	33,3	1	33,3	0	0,0
11.	Bone	4	0	0,0	0	0,0	4	100,0	0	0,0
12.	Soppeng	3	3	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
13.	Wajo	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
14.	Sidenreng Rappang	0	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
15.	Pinrang	15	5	33,3	2	13,3	8	53,3	0	0,0
16.	Enrekang	8	2	25,0	4	50,0	2	25,0	0	0,0
17.	Luwu	4	0	0,0	2	50,0	2	50,0	0	0,0
18.	Tana Toraja	2	0	0,0	2	100,0	0	0,0	0	0,0
19.	Luwu Utara	7	1	14,3	3	42,9	3	42,9	0	0,0
20.	Luwu Timur	4	0	0,0	3	75,0	1	25,0	0	0,0
21.	Toraja Utara	12	2	16,7	5	41,7	5	41,7	0	0,0
22.	Kota Makassar	20	14	70,0	0	0,0	4	20,0	2	10,0
23.	Kota Pare-pare	3	2	66,7	1	33,3	0	0,0	0	0,0
24.	Kota Palopo	8	0	0,0	3	37,5	5	62,5	0	0,0
<b>SULAWESI SELATAN</b>		<b>142</b>	<b>44</b>	<b>31,0</b>	<b>36</b>	<b>25,4</b>	<b>59</b>	<b>41,5</b>	<b>3</b>	<b>2,1</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>4.257</b>	<b>1.702</b>	<b>40,1</b>	<b>706</b>	<b>16,6</b>	<b>1.728</b>	<b>40,7</b>	<b>109</b>	<b>2,6</b>

Keterangan:

n\* : Jumlah puskesmas yang memiliki pencatatan SIMPUS secara elektronik dan elektronik & manual

NA : *Not Available/not applicable*

**Tabel 3.2.7 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas SP2TP/SP3 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019 (1)**

No	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	SP2TP/SP3							
			Ketersediaan sistem informasi							
			Elektronik		Elektronik & manual		Manual		Tidak ada	
			n	%	n	%	n	%	n	%
1.	Selayar	14	0	0,0	0	0,0	11	78,6	3	21,4
2.	Bulukumba	20	0	0,0	1	5,0	19	95,0	0	0,0
3.	Bantaeng	13	0	0,0	3	23,1	10	76,9	0	0,0
4.	Jeneponto	18	3	16,7	4	22,2	11	61,1	0	0,0
5.	Takalar	15	0	0,0	2	13,3	12	80,0	1	6,7
6.	Gowa	25	2	8,0	4	16,0	18	72,0	1	4,0
7.	Sinjai	16	4	25,0	4	25,0	8	50,0	0	0,0
8.	Maros	14	2	14,3	8	57,1	4	28,6	0	0,0
9.	Pangkajene Kepulauan	23	4	17,4	10	43,5	9	39,1	0	0,0
10.	Barru	12	0	0,0	1	8,3	11	91,7	0	0,0
11.	Bone	38	1	2,6	14	36,8	13	34,2	10	26,3
12.	Soppeng	17	3	17,6	7	41,2	6	35,3	1	5,9
13.	Wajo	23	1	4,3	0	0,0	22	95,7	0	0,0
14.	Sidenreng Rappang	14	0	0,0	0	0,0	14	100,0	0	0,0
15.	Pinrang	16	2	12,5	5	31,3	9	56,3	0	0,0
16.	Enrekang	13	0	0,0	4	30,8	8	61,5	1	7,7
17.	Luwu	22	1	4,5	5	22,7	16	72,7	0	0,0
18.	Tana Toraja	21	0	0,0	5	23,8	15	71,4	1	4,8
19.	Luwu Utara	14	2	14,3	4	28,6	8	57,1	0	0,0
20.	Luwu Timur	15	1	6,7	8	53,3	6	40,0	0	0,0
21.	Toraja Utara	25	2	8,0	11	44,0	10	40,0	2	8,0
22.	Kota Makassar	46	9	19,6	15	32,6	18	39,1	4	8,7
23.	Kota Pare-pare	6	3	50,0	2	33,3	1	16,7	0	0,0
24.	Kota Palopo	12	1	8,3	7	58,3	4	33,3	0	0,0
<b>SULAWESI SELATAN</b>		<b>452</b>	<b>41</b>	<b>9,1</b>	<b>124</b>	<b>27,4</b>	<b>263</b>	<b>58,2</b>	<b>24</b>	<b>5,3</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>1.548</b>	<b>15,7</b>	<b>2.848</b>	<b>29,0</b>	<b>3.690</b>	<b>37,5</b>	<b>1.744</b>	<b>17,7</b>

**Tabel 3.2.8 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas SP2TP/SP3 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019 (2)**

No	Kabupaten/Kota	n*	SP2TP/SP3							
			Sistem Pencatatan							
			Online		Offline		Online + offline		Tidak digunakan	
			n	%	n	%	n	%	n	%
1.	Selayar	0	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
2.	Bulukumba	1	0	0,0	1	100,0	0	0,0	0	0,0
3.	Bantaeng	3	0	0,0	3	100,0	0	0,0	0	0,0
4.	Jeneponto	7	3	42,9	0	0,0	1	14,3	3	42,9
5.	Takalar	2	0	0,0	0	0,0	2	100,0	0	0,0
6.	Gowa	6	2	33,3	4	66,7	0	0,0	0	0,0
7.	Sinjai	8	0	0,0	1	12,5	7	87,5	0	0,0
8.	Maros	10	1	10,0	3	30,0	6	60,0	0	0,0
9.	Pangkajene Kepulauan	14	4	28,6	3	21,4	6	42,9	1	7,1
10.	Barru	1	0	0,0	0	0,0	1	100,0	0	0,0
11.	Bone	15	1	6,7	5	33,3	9	60,0	0	0,0
12.	Soppeng	10	3	30,0	4	40,0	3	30,0	0	0,0
13.	Wajo	1	0	0,0	0	0,0	1	100,0	0	0,0
14.	Sidenreng Rappang	0	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
15.	Pinrang	7	0	0,0	5	71,4	2	28,6	0	0,0
16.	Enrekang	4	0	0,0	3	75,0	1	25,0	0	0,0
17.	Luwu	6	0	0,0	3	50,0	3	50,0	0	0,0
18.	Tana Toraja	5	0	0,0	2	40,0	2	40,0	1	20,0
19.	Luwu Utara	6	0	0,0	5	83,3	1	16,7	0	0,0
20.	Luwu Timur	9	0	0,0	8	88,9	1	11,1	0	0,0
21.	Toraja Utara	13	1	7,7	8	61,5	4	30,8	0	0,0
22.	Kota Makassar	24	11	45,8	3	12,5	10	41,7	0	0,0
23.	Kota Pare-pare	5	2	40,0	2	40,0	1	20,0	0	0,0
24.	Kota Palopo	8	1	12,5	4	50,0	3	37,5	0	0,0
<b>SULAWESI SELATAN</b>		<b>165</b>	<b>29</b>	<b>17,6</b>	<b>67</b>	<b>40,6</b>	<b>64</b>	<b>38,8</b>	<b>5</b>	<b>3,0</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>4.396</b>	<b>1.216</b>	<b>27,8</b>	<b>1.066</b>	<b>24,3</b>	<b>2.001</b>	<b>45,7</b>	<b>97</b>	<b>2,2</b>

Keterangan:

n\* : Jumlah puskesmas yang memiliki pencatatan SP2TP/SP3 secara elektronik & manual

NA : *Not Available/not applicable*

**Tabel 3.2.9 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen ePuskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019 (1)**

No	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	e Puskesmas							
			Ketersediaan Sistem informasi							
			Elektronik		Elektronik & manual		Manual		Tidak ada	
n	%	n	%	n	%	n	%			
1.	Selayar	14	0	0,0	0	0,0	0	0,0	14	100,0
2.	Bulukumba	20	1	5,0	2	10,0	4	20,0	13	65,0
3.	Bantaeng	13	1	7,7	0	0,0	1	7,7	11	84,6
4.	Jeneponto	18	3	16,7	3	16,7	1	5,6	11	61,1
5.	Takalar	15	0	0,0	0	0,0	0	0,0	15	100,0
6.	Gowa	25	0	0,0	2	8,0	0	0,0	23	92,0
7.	Sinjai	16	0	0,0	1	6,3	0	0,0	15	93,8
8.	Maros	14	2	14,3	1	7,1	1	7,1	10	71,4
9.	Pangkajene Kepulauan	23	0	0,0	1	4,3	6	26,1	16	69,6
10.	Barru	12	0	0,0	1	8,3	2	16,7	9	75,0
11.	Bone	38	0	0,0	3	7,9	9	23,7	26	68,4
12.	Soppeng	17	0	0,0	0	0,0	2	11,8	15	88,2
13.	Wajo	23	0	0,0	0	0,0	0	0,0	23	100,0
14.	Sidenreng Rappang	14	0	0,0	0	0,0	0	0,0	14	100,0
15.	Pinrang	16	9	56,3	6	37,5	0	0,0	1	6,3
16.	Enrekang	13	0	0,0	1	7,7	1	7,7	11	84,6
17.	Luwu	22	0	0,0	0	0,0	3	13,6	19	86,4
18.	Tana Toraja	21	0	0,0	3	14,3	3	14,3	15	71,4
19.	Luwu Utara	14	2	14,3	3	21,4	1	7,1	8	57,1
20.	Luwu Timur	15	1	6,7	2	13,3	2	13,3	10	66,7
21.	Toraja Utara	25	0	0,0	0	0,0	0	0,0	25	100,0
22.	Kota Makassar	46	9	19,6	2	4,3	0	0,0	35	76,1
23.	Kota Pare-pare	6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	6	100,0
24.	Kota Palopo	12	1	8,3	4	33,3	4	33,3	3	25,0
<b>SULAWESI SELATAN</b>		<b>452</b>	<b>29</b>	<b>6,4</b>	<b>35</b>	<b>7,7</b>	<b>40</b>	<b>8,8</b>	<b>348</b>	<b>77,0</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>1.217</b>	<b>12,4</b>	<b>1.009</b>	<b>10,3</b>	<b>920</b>	<b>9,4</b>	<b>6.685</b>	<b>68,0</b>

**Tabel 3.2.10 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen ePuskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019 (2)**

No	Kabupaten/Kota	n*	e Puskesmas							
			Sistem Pencatatan							
			online		offline		Online + offline		Tidak digunakan	
			n	%	n	%	n	%	n	%
1.	Selayar	0	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
2.	Bulukumba	3	1	33,3	1	33,3	1	33,3	0	0,0
3.	Bantaeng	1	0	0,0	0	0,0	1	100,0	0	0,0
4.	Jeneponto	6	2	33,3	3	50,0	1	16,7	0	0,0
5.	Takalar	0	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
6.	Gowa	2	1	50,0	1	50,0	0	0,0	0	0,0
7.	Sinjai	1	0	0,0	0	0,0	1	100,0	0	0,0
8.	Maros	3	2	66,7	0	0,0	1	33,3	0	0,0
9.	Pangkajene Kepulauan	1	0	0,0	0	0,0	1	100,0	0	0,0
10.	Barru	1	0	0,0	0	0,0	1	100,0	0	0,0
11.	Bone	3	0	0,0	1	33,3	2	66,7	0	0,0
12.	Soppeng	0	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
13.	Wajo	0	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
14.	Sidenreng Rappang	0	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
15.	Pinrang	15	8	53,3	1	6,7	6	40,0	0	0,0
16.	Enrekang	1	0	0,0	0	0,0	1	100,0	0	0,0
17.	Luwu	0	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
18.	Tana Toraja	3	0	0,0	1	33,3	0	0,0	2	66,7
19.	Luwu Utara	5	0	0,0	2	40,0	3	60,0	0	0,0
20.	Luwu Timur	3	1	33,3	0	0,0	2	66,7	0	0,0
21.	Toraja Utara	0	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
22.	Kota Makassar	11	8	72,7	0	0,0	2	18,2	1	9,1
23.	Kota Pare-pare	0	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
24.	Kota Palopo	5	1	20,0	0	0,0	4	80,0	0	0,0
<b>SULAWESI SELATAN</b>		<b>64</b>	<b>24</b>	<b>37,5</b>	<b>10</b>	<b>15,6</b>	<b>27</b>	<b>42,2</b>	<b>3</b>	<b>4,7</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>2.226</b>	<b>1.132</b>	<b>51,0</b>	<b>224</b>	<b>10,1</b>	<b>751</b>	<b>33,9</b>	<b>111</b>	<b>5,0</b>

Keterangan:

n\* : Jumlah puskesmas yang memiliki pencatatan ePuskesmas

NA : *Not Available/not applicable*

**Tabel 3.2.11 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas SIKDA menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019 (1)**

No	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	SIKDA							
			Ketersediaan Sistem informasi							
			Elektronik		Elektronik & manual		Manual		Tidak ada	
			n	%	n	%	n	%	n	%
1.	Selayar	14	0	0,0	0	0,0	0	0,0	14	100,0
2.	Bulukumba	20	0	0,0	1	5,0	5	25,0	14	70,0
3.	Bantaeng	13	2	15,4	0	0,0	0	0,0	11	84,6
4.	Jeneponto	18	3	16,7	0	0,0	4	22,2	11	61,1
5.	Takalar	15	5	33,3	10	66,7	0	0,0	0	0,0
6.	Gowa	25	2	8,0	5	20,0	4	16,0	14	56,0
7.	Sinjai	16	0	0,0	0	0,0	1	6,3	15	93,8
8.	Maros	14	14	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
9.	Pangkajene Kepulauan	23	0	0,0	4	17,4	3	13,0	16	69,6
10.	Barru	12	2	16,7	5	41,7	4	33,3	1	8,3
11.	Bone	38	0	0,0	0	0,0	9	23,7	29	76,3
12.	Soppeng	17	0	0,0	0	0,0	1	5,9	16	94,1
13.	Wajo	23	0	0,0	0	0,0	1	4,3	22	95,7
14.	Sidenreng Rappang	14	0	0,0	0	0,0	0	0,0	14	100,0
15.	Pinrang	16	11	68,8	4	25,0	0	0,0	1	6,3
16.	Enrekang	13	1	7,7	2	15,4	1	7,7	9	69,2
17.	Luwu	22	0	0,0	1	4,5	3	13,6	18	81,8
18.	Tana Toraja	21	0	0,0	0	0,0	3	14,3	18	85,7
19.	Luwu Utara	14	4	28,6	2	14,3	4	28,6	4	28,6
20.	Luwu Timur	15	0	0,0	4	26,7	0	0,0	11	73,3
21.	Toraja Utara	25	1	4,0	0	0,0	0	0,0	24	96,0
22.	Kota Makassar	46	23	50,0	7	15,2	2	4,3	14	30,4
23.	Kota Pare-pare	6	1	16,7	1	16,7	0	0,0	4	66,7
24.	Kota Palopo	12	1	8,3	6	50,0	2	16,7	3	25,0
<b>SULAWESI SELATAN</b>		<b>452</b>	<b>70</b>	<b>15,5</b>	<b>52</b>	<b>11,5</b>	<b>47</b>	<b>10,4</b>	<b>283</b>	<b>62,6</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>2.310</b>	<b>23,5</b>	<b>1.659</b>	<b>16,9</b>	<b>1.256</b>	<b>12,8</b>	<b>4.606</b>	<b>46,9</b>

**Tabel 3.2.12 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas SIKDA menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019 (2)**

No	Kabupaten/Kota	n*	SIKDA							
			Sistem Pencatatan							
			Online		Offline		Online + offline		Tidak digunakan	
			n	%	n	%	n	%	n	%
1.	Selayar	0	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
2.	Bulukumba	1	0	0,0	1	100,0	0	0,0	0	0,0
3.	Bantaeng	2	1	50,0	0	0,0	1	50,0	0	0,0
4.	Jeneponto	3	2	66,7	0	0,0	1	33,3	0	0,0
5.	Takalar	15	12	80,0	0	0,0	3	20,0	0	0,0
6.	Gowa	7	3	42,9	3	42,9	1	14,3	0	0,0
7.	Sinjai	0	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
8.	Maros	14	14	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
9.	Pangkajene Kepulauan	4	0	0,0	0	0,0	4	100,0	0	0,0
10.	Barru	7	3	42,9	0	0,0	4	57,1	0	0,0
11.	Bone	0	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
12.	Soppeng	0	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
13.	Wajo	0	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
14.	Sidenreng Rappang	0	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
15.	Pinrang	15	10	66,7	0	0,0	5	33,3	0	0,0
16.	Enrekang	3	1	33,3	1	33,3	1	33,3	0	0,0
17.	Luwu	1	0	0,0	0	0,0	1	100,0	0	0,0
18.	Tana Toraja	0	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
19.	Luwu Utara	6	0	0,0	5	83,3	1	16,7	0	0,0
20.	Luwu Timur	4	0	0,0	2	50,0	2	50,0	0	0,0
21.	Toraja Utara	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
22.	Kota Makassar	30	26	86,7	0	0,0	3	10,0	1	3,3
23.	Kota Pare-pare	2	1	50,0	0	0,0	1	50,0	0	0,0
24.	Kota Palopo	7	1	14,3	1	14,3	5	71,4	0	0,0
<b>SULAWESI SELATAN</b>		<b>122</b>	<b>75</b>	<b>61,5</b>	<b>13</b>	<b>10,7</b>	<b>33</b>	<b>27,0</b>	<b>1</b>	<b>0,8</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>3.969</b>	<b>2.014</b>	<b>50,9</b>	<b>442</b>	<b>11,2</b>	<b>1.320</b>	<b>33,3</b>	<b>183</b>	<b>4,6</b>

Keterangan:

n\* : Jumlah puskesmas yang memiliki pencatatan SIKDA

NA : *Not Available/not applicable*

**Tabel 3.2.13 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas P Care menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019 (1)**

No	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	P Care							
			Punya	Data dikirim ke						
				BPJS Pusat		Dinkes		BPJS Pusat & Dinkes		
n	%	n	%	n	%	n	%			
1.	Selayar	14	14	100,0	14	100,0	0	0,0	0	0,0
2.	Bulukumba	20	20	100,0	11	55,0	0	0,0	9	45,0
3.	Bantaeng	13	13	100,0	8	61,5	0	0,0	5	38,5
4.	Jeneponto	18	18	100,0	17	94,4	0	0,0	1	5,6
5.	Takalar	15	15	100,0	8	53,3	0	0,0	7	46,7
6.	Gowa	25	25	100,0	16	64,0	0	0,0	9	36,0
7.	Sinjai	16	16	100,0	13	81,3	1	6,3	2	12,5
8.	Maros	14	14	100,0	6	42,9	0	0,0	8	57,1
9.	Pangkajene Kepulauan	23	23	100,0	10	43,5	5	21,7	8	34,8
10.	Barru	12	12	100,0	8	66,7	1	8,3	3	25,0
11.	Bone	38	38	100,0	12	31,6	0	0,0	26	68,4
12.	Soppeng	17	17	100,0	16	94,1	0	0,0	1	5,9
13.	Wajo	23	23	100,0	18	78,3	1	4,3	4	17,4
14.	Sidenreng Rappang	14	14	100,0	0	0,0	2	14,3	12	85,7
15.	Pinrang	16	16	100,0	15	93,8	0	0,0	1	6,3
16.	Enrekang	13	13	100,0	12	92,3	0	0,0	1	7,7
17.	Luwu	22	21	95,5	11	52,4	1	4,8	9	42,9
18.	Tana Toraja	21	21	100,0	15	71,4	0	0,0	6	28,6
19.	Luwu Utara	14	14	100,0	12	85,7	0	0,0	2	14,3
20.	Luwu Timur	15	15	100,0	12	80,0	0	0,0	3	20,0
21.	Toraja Utara	25	24	96,0	21	87,5	0	0,0	3	12,5
22.	Kota Makassar	46	46	100,0	23	50,0	0	0,0	23	50,0
23.	Kota Pare-pare	6	6	100,0	1	16,7	0	0,0	5	83,3
24.	Kota Palopo	12	12	100,0	10	83,3	1	8,3	1	8,3
<b>SULAWESI SELATAN</b>		<b>452</b>	<b>450</b>	<b>99,6</b>	<b>289</b>	<b>64,2</b>	<b>12</b>	<b>2,7</b>	<b>149</b>	<b>33,1</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>9.134</b>	<b>92,9</b>	<b>5.326</b>	<b>58,4</b>	<b>452</b>	<b>5,0</b>	<b>3.344</b>	<b>36,7</b>

**Tabel 3.2.14 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas P Care menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019 (2)**

No	Kabupaten/Kota	n*	P Care Bridging					
			Ya		Tidak		Tidak berlaku	
			n	%	n	%	n	%
1.	Selayar	14	0	0,0	0	0,0	13	100,0
2.	Bulukumba	20	1	6,3	4	25,0	11	68,8
3.	Bantaeng	13	1	8,3	1	8,3	10	83,3
4.	Jeneponto	18	2	13,3	5	33,3	8	53,3
5.	Takalar	15	8	53,3	7	46,7	0	0,0
6.	Gowa	25	2	9,5	7	33,3	12	57,1
7.	Sinjai	16	0	0,0	1	7,1	13	92,9
8.	Maros	14	14	100,0	0	0,0	0	0,0
9.	Pangkajene Kepulauan	23	5	21,7	2	8,7	16	69,6
10.	Barru	12	2	16,7	8	66,7	2	16,7
11.	Bone	38	0	0,0	9	23,7	29	76,3
12.	Soppeng	17	0	0,0	0	0,0	17	100,0
13.	Wajo	23	0	0,0	1	4,3	22	95,7
14.	Sidenreng Rappang	14	0	0,0	0	0,0	14	100,0
15.	Pinrang	16	9	56,3	6	37,5	1	6,3
16.	Enrekang	13	1	7,7	2	15,4	10	76,9
17.	Luwu	21	2	10,0	2	10,0	16	80,0
18.	Tana Toraja	21	0	0,0	2	12,5	14	87,5
19.	Luwu Utara	14	2	14,3	8	57,1	4	28,6
20.	Luwu Timur	15	1	6,7	3	20,0	11	73,3
21.	Toraja Utara	24	0	0,0	1	4,2	23	95,8
22.	Kota Makassar	46	9	19,6	21	45,7	16	34,8
23.	Kota Pare-pare	6	1	16,7	1	16,7	4	66,7
24.	Kota Palopo	12	6	50,0	3	25,0	3	25,0
<b>SULAWESI SELATAN</b>		<b>450</b>	<b>66</b>	<b>15,4</b>	<b>94</b>	<b>21,9</b>	<b>269</b>	<b>62,7</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.134</b>	<b>2.766</b>	<b>32,3</b>	<b>1.988</b>	<b>23,2</b>	<b>3.812</b>	<b>44,5</b>

Keterangan:

n\* : Jumlah puskesmas yang memiliki Pcare

**Tabel 3.2.15 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas P Care menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019 (3)**

No	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	P Care					
			Punya		Memfaatkan		Dapat diakses	
			n	%	n	%	n	%
1.	Selayar	14	14	100,0	12	85,7	8	57,1
2.	Bulukumba	20	20	100,0	16	80,0	19	95,0
3.	Bantaeng	13	13	100,0	9	69,2	11	84,6
4.	Jeneponto	18	18	100,0	12	66,7	17	94,4
5.	Takalar	15	15	100,0	11	73,3	14	93,3
6.	Gowa	25	25	100,0	24	96,0	23	92,0
7.	Sinjai	16	16	100,0	14	87,5	8	50,0
8.	Maros	14	14	100,0	10	71,4	14	100,0
9.	Pangkajene Kepulauan	23	23	100,0	21	91,3	20	87,0
10.	Barru	12	12	100,0	11	91,7	11	91,7
11.	Bone	38	38	100,0	26	68,4	29	76,3
12.	Soppeng	17	17	100,0	14	82,4	16	94,1
13.	Wajo	23	23	100,0	16	69,6	21	91,3
14.	Sidenreng Rappang	14	14	100,0	10	71,4	11	78,6
15.	Pinrang	16	16	100,0	15	93,8	13	81,3
16.	Enrekang	13	13	100,0	6	46,2	11	84,6
17.	Luwu	22	21	95,5	20	95,2	20	95,2
18.	Tana Toraja	21	21	100,0	6	28,6	19	90,5
19.	Luwu Utara	14	14	100,0	12	85,7	11	78,6
20.	Luwu Timur	15	15	100,0	14	93,3	13	86,7
21.	Toraja Utara	25	24	96,0	19	79,2	22	91,7
22.	Kota Makassar	46	46	100,0	35	76,1	41	89,1
23.	Kota Pare-pare	6	6	100,0	6	100,0	6	100,0
24.	Kota Palopo	12	12	100,0	11	91,7	9	75,0
<b>SULAWESI SELATAN</b>		<b>452</b>	<b>450</b>	<b>99,6</b>	<b>350</b>	<b>77,8</b>	<b>387</b>	<b>86,0</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>9.134</b>	<b>92,9</b>	<b>7.266</b>	<b>79,5</b>	<b>7.436</b>	<b>81,4</b>

**Tabel 3.2.16 Distribusi Klaim Non Kapitasi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019**

No	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Mengoperasionalkan LUPIS	Σ Klaim Non Kapitasi Tahun 2018					
				Pap smear	Skrining primer	RITP	Kebidanan & neonatus	Ambulans	Lainnya
1.	Selayar	14	92,9	7	874	1.515	3.698	698	0
2.	Bulukumba	20	0,0	NA	NA	NA	NA	NA	NA
3.	Bantaeng	13	100,0	NA	396	2.855	4.013	9	2.108
4.	Jeneponto	18	100,0	45	NA	4.703	4.782	1.241	320
5.	Takalar	15	100,0	179	515	6.010	5.069	984	92
6.	Gowa	25	68,0	396	520	4.647	4.741	0	957
7.	Sinjai	16	31,3	147	0	180	148	36	0
8.	Maros	14	28,6	130	90	1.393	434	404	0
9.	Pangkajene Kepulauan	23	39,1	44	0	3.314	2.405	1.253	886
10.	Barru	12	91,7	55	12	3.550	3.895	1.457	270
11.	Bone	38	100,0	173	281	4.268	7.455	630	344
12.	Soppeng	17	17,6	1	1	NA	1	NA	NA
13.	Wajo	23	21,7	33	28	910	449	322	9
14.	Sidenreng Rappang	14	78,6	4	118	1.713	4.226	958	169
15.	Pinrang	16	68,8	0	0	7.455	3.179	1.374	54
16.	Enrekang	13	76,9	16	30	2.927	2.194	1.253	24
17.	Luwu	22	50,0	313	89	3.307	3.155	456	104
18.	Tana Toraja	21	0,0	NA	NA	NA	NA	NA	NA
19.	Luwu Utara	14	100,0	1.519	108	6.848	13.903	5.934	699
20.	Luwu Timur	15	100,0	465	NA	7.354	4.452	4.722	2.599
21.	Toraja Utara	25	0,0	NA	NA	NA	NA	NA	NA
22.	Kota Makassar	46	50,0	156	384	2.241	964	NA	105
23.	Kota Pare-pare	6	100,0	34	1.958	11.388	5.759	2.253	146
24.	Kota Palopo	12	66,7	54	0	71	2.917	4	0
<b>SULAWESI SELATAN</b>		<b>452</b>	<b>57,5</b>	<b>3.771</b>	<b>5.404</b>	<b>76.649</b>	<b>77.839</b>	<b>23.988</b>	<b>8.886</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>52,5</b>	<b>116.876</b>	<b>178.292</b>	<b>725.529</b>	<b>815.849</b>	<b>278.383</b>	<b>225.606</b>

Keterangan:

NA : *Not Available/not applicable*

**Tabel 3.2.17 Proporsi Ketersediaan Laporan Bulanan LB1 dan LB2 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019 (1)**

No	Kabupaten/Kota	LB1						LPLPO/LB2					
		Ada lengkap		Ada tidak lengkap		Tidak ada		Ada lengkap		Ada tidak lengkap		Tidak ada	
		n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
1.	Selayar	12	85,7	2	14,3	0	0,0	14	100,0	0	0,0	0	0,0
2.	Bulukumba	19	95,0	1	5,0	0	0,0	16	80,0	1	5,0	3	15,0
3.	Bantaeng	12	92,3	1	7,7	0	0,0	12	92,3	1	7,7	0	0,0
4.	Jeneponto	14	77,8	2	11,1	2	11,1	15	83,3	3	16,7	0	0,0
5.	Takalar	15	100,0	0	0,0	0	0,0	14	93,3	1	6,7	0	0,0
6.	Gowa	24	96,0	1	4,0	0	0,0	24	96,0	1	4,0	0	0,0
7.	Sinjai	16	100,0	0	0,0	0	0,0	16	100,0	0	0,0	0	0,0
8.	Maros	12	85,7	2	14,3	0	0,0	14	100,0	0	0,0	0	0,0
9.	Pangkajene Kepulauan	23	100,0	0	0,0	0	0,0	23	100,0	0	0,0	0	0,0
10.	Barru	12	100,0	0	0,0	0	0,0	12	100,0	0	0,0	0	0,0
11.	Bone	32	84,2	4	10,5	2	5,3	35	92,1	3	7,9	0	0,0
12.	Soppeng	17	100,0	0	0,0	0	0,0	17	100,0	0	0,0	0	0,0
13.	Wajo	19	82,6	4	17,4	0	0,0	21	91,3	2	8,7	0	0,0
14.	Sidenreng Rappang	14	100,0	0	0,0	0	0,0	14	100,0	0	0,0	0	0,0
15.	Pinrang	15	93,8	1	6,3	0	0,0	15	93,8	1	6,3	0	0,0
16.	Enrekang	12	92,3	1	7,7	0	0,0	13	100,0	0	0,0	0	0,0
17.	Luwu	22	100,0	0	0,0	0	0,0	22	100,0	0	0,0	0	0,0
18.	Tana Toraja	19	90,5	2	9,5	0	0,0	21	100,0	0	0,0	0	0,0
19.	Luwu Utara	14	100,0	0	0,0	0	0,0	14	100,0	0	0,0	0	0,0
20.	Luwu Timur	14	93,3	1	6,7	0	0,0	14	93,3	1	6,7	0	0,0
21.	Toraja Utara	18	72,0	7	28,0	0	0,0	22	88,0	3	12,0	0	0,0
22.	Kota Makassar	45	97,8	1	2,2	0	0,0	44	95,7	2	4,3	0	0,0
23.	Kota Pare-pare	6	100,0	0	0,0	0	0,0	6	100,0	0	0,0	0	0,0
24.	Kota Palopo	11	91,7	1	8,3	0	0,0	11	91,7	0	0,0	1	8,3
<b>SULAWESI SELATAN</b>		<b>417</b>	<b>92,3</b>	<b>31</b>	<b>6,9</b>	<b>4</b>	<b>0,9</b>	<b>429</b>	<b>94,9</b>	<b>19</b>	<b>4,2</b>	<b>4</b>	<b>0,9</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.173</b>	<b>93,3</b>	<b>529</b>	<b>5,4</b>	<b>129</b>	<b>1,3</b>	<b>9.351</b>	<b>95,1</b>	<b>371</b>	<b>3,8</b>	<b>109</b>	<b>1,1</b>

Keterangan:

n : Jumlah puskesmas

LB1: Laporan Bulanan Data Kesakitan

LPLPO/LB2: Laporan Bulanan Pemakaian dan Lembar Permintaan Obat

**Tabel 3.2.18 Proporsi Ketersediaan Laporan Bulanan LB3 dan LB4 menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019 (2)**

No	Kabupaten/Kota	LB3						LB4					
		Ada lengkap		Ada tidak lengkap		Tidak ada		Ada lengkap		Ada tidak lengkap		Tidak ada	
		n	%	n	%	n	%	N	%	n	%	n	%
1.	Selayar	14	100,0	0	0,0	0	0,0	12	85,7	1	7,1	1	7,1
2.	Bulukumba	19	95,0	1	5,0	0	0,0	19	95,0	1	5,0	0	0,0
3.	Bantaeng	12	92,3	1	7,7	0	0,0	12	92,3	1	7,7	0	0,0
4.	Jeneponto	15	83,3	3	16,7	0	0,0	13	72,2	4	22,2	1	5,6
5.	Takalar	14	93,3	1	6,7	0	0,0	15	100,0	0	0,0	0	0,0
6.	Gowa	24	96,0	1	4,0	0	0,0	23	92,0	2	8,0	0	0,0
7.	Sinjai	16	100,0	0	0,0	0	0,0	16	100,0	0	0,0	0	0,0
8.	Maros	13	92,9	1	7,1	0	0,0	13	92,9	1	7,1	0	0,0
9.	Pangkajene Kepulauan	23	100,0	0	0,0	0	0,0	23	100,0	0	0,0	0	0,0
10.	Barru	12	100,0	0	0,0	0	0,0	12	100,0	0	0,0	0	0,0
11.	Bone	34	89,5	4	10,5	0	0,0	33	86,8	2	5,3	3	7,9
12.	Soppeng	17	100,0	0	0,0	0	0,0	17	100,0	0	0,0	0	0,0
13.	Wajo	21	91,3	2	8,7	0	0,0	22	95,7	1	4,3	0	0,0
14.	Sidenreng Rappang	14	100,0	0	0,0	0	0,0	14	100,0	0	0,0	0	0,0
15.	Pinrang	15	93,8	1	6,3	0	0,0	14	87,5	2	12,5	0	0,0
16.	Enrekang	12	92,3	1	7,7	0	0,0	12	92,3	1	7,7	0	0,0
17.	Luwu	22	100,0	0	0,0	0	0,0	22	100,0	0	0,0	0	0,0
18.	Tana Toraja	21	100,0	0	0,0	0	0,0	19	90,5	2	9,5	0	0,0
19.	Luwu Utara	14	100,0	0	0,0	0	0,0	14	100,0	0	0,0	0	0,0
20.	Luwu Timur	14	93,3	1	6,7	0	0,0	14	93,3	1	6,7	0	0,0
21.	Toraja Utara	19	76,0	6	24,0	0	0,0	17	68,0	8	32,0	0	0,0
22.	Kota Makassar	44	95,7	2	4,3	0	0,0	43	93,5	2	4,3	1	2,2
23.	Kota Pare-pare	6	100,0	0	0,0	0	0,0	6	100,0	0	0,0	0	0,0
24.	Kota Palopo	11	91,7	1	8,3	0	0,0	11	91,7	1	8,3	0	0,0
	<b>SULAWESI SELATAN</b>	<b>426</b>	<b>94,2</b>	<b>26</b>	<b>5,8</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>416</b>	<b>92,0</b>	<b>30</b>	<b>6,6</b>	<b>6</b>	<b>1,3</b>
	<b>INDONESIA</b>	<b>9.306</b>	<b>94,7</b>	<b>433</b>	<b>4,4</b>	<b>92</b>	<b>0,9</b>	<b>8.879</b>	<b>90,3</b>	<b>602</b>	<b>6,1</b>	<b>350</b>	<b>3,6</b>

Keterangan:

n : Jumlah puskesmas

LB3: Laporan Bulanan Gizi, KIA, Imunisasi, P2M

LB4: Laporan Bulanan Data Kegiatan Puskesmas

**Tabel 3.2.19 Proporsi Ketersediaan Laporan Tahunan Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019**

No	Kabupaten/Kota	LT1		LT2		LT3	
		Ada		Ada		Ada	
		n	%	n	%	n	%
1.	Selayar	13	92,9	11	78,6	11	78,6
2.	Bulukumba	18	90,0	20	100,0	20	100,0
3.	Bantaeng	9	69,2	10	76,9	10	76,9
4.	Jeneponto	17	94,4	14	77,8	15	83,3
5.	Takalar	15	100,0	15	100,0	15	100,0
6.	Gowa	21	84,0	22	88,0	23	92,0
7.	Sinjai	16	100,0	16	100,0	16	100,0
8.	Maros	13	92,9	13	92,9	12	85,7
9.	Pangkajene Kepulauan	21	91,3	23	100,0	23	100,0
10.	Barru	12	100,0	12	100,0	12	100,0
11.	Bone	33	86,8	36	94,7	34	89,5
12.	Soppeng	17	100,0	17	100,0	16	94,1
13.	Wajo	22	95,7	22	95,7	23	100,0
14.	Sidenreng Rappang	13	92,9	13	92,9	13	92,9
15.	Pinrang	16	100,0	16	100,0	16	100,0
16.	Enrekang	13	100,0	13	100,0	13	100,0
17.	Luwu	22	100,0	22	100,0	21	95,5
18.	Tana Toraja	19	90,5	21	100,0	20	95,2
19.	Luwu Utara	14	100,0	14	100,0	14	100,0
20.	Luwu Timur	14	93,3	13	86,7	14	93,3
21.	Toraja Utara	23	92,0	23	92,0	24	96,0
22.	Kota Makassar	45	97,8	45	97,8	45	97,8
23.	Kota Pare-pare	6	100,0	6	100,0	5	83,3
24.	Kota Palopo	12	100,0	12	100,0	12	100,0
<b>SULAWESI SELATAN</b>		<b>424</b>	<b>93,8</b>	<b>429</b>	<b>94,9</b>	<b>427</b>	<b>94,5</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.146</b>	<b>93,0</b>	<b>9.273</b>	<b>94,3</b>	<b>9.083</b>	<b>92,4</b>

Keterangan:

LT1 : Laporan Tahunan Data Dasar Puskesmas

LT2: Laporan Tahunan Data Kepegawaian Puskesmas

LT3: Laporan Tahunan Data Peralatan Puskesmas

### 3.3. Organisasi dan Perencanaan Puskesmas

**Tabel 3.3.1 Proporsi Status Kepala Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Status kepala puskesmas					
			Pejabat tetap		Pejabat sementara		Tidak ada	
			n	%	n	%	n	%
1.	Selayar	14	14	100,0	0	0,0	0	0,0
2.	Bulukumba	20	19	95,0	0	0,0	1	5,0
3.	Bantaeng	13	12	92,3	1	7,7	0	0,0
4.	Jeneponto	18	0	0,0	18	100,0	0	0,0
5.	Takalar	15	15	100,0	0	0,0	0	0,0
6.	Gowa	25	21	84,0	4	16,0	0	0,0
7.	Sinjai	16	11	68,8	5	31,3	0	0,0
8.	Maros	14	14	100,0	0	0,0	0	0,0
9.	Pangkajene Kepulauan	23	23	100,0	0	0,0	0	0,0
10.	Barru	12	12	100,0	0	0,0	0	0,0
11.	Bone	38	36	94,7	2	5,3	0	0,0
12.	Soppeng	17	17	100,0	0	0,0	0	0,0
13.	Wajo	23	20	87,0	3	13,0	0	0,0
14.	Sidenreng Rappang	14	12	85,7	2	14,3	0	0,0
15.	Pinrang	16	15	93,8	1	6,3	0	0,0
16.	Enrekang	13	13	100,0	0	0,0	0	0,0
17.	Luwu	22	21	95,5	1	4,5	0	0,0
18.	Tana Toraja	21	21	100,0	0	0,0	0	0,0
19.	Luwu Utara	14	14	100,0	0	0,0	0	0,0
20.	Luwu Timur	15	14	93,3	1	6,7	0	0,0
21.	Toraja Utara	25	21	84,0	3	12,0	1	4,0
22.	Kota Makassar	46	43	93,5	3	6,5	0	0,0
23.	Kota Pare-pare	6	5	83,3	1	16,7	0	0,0
24.	Kota Palopo	12	12	100,0	0	0,0	0	0,0
<b>SULAWESI SELATAN</b>		<b>452</b>	<b>405</b>	<b>89,6</b>	<b>45</b>	<b>10,0</b>	<b>2</b>	<b>0,4</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>9.039</b>	<b>91,9</b>	<b>767</b>	<b>7,8</b>	<b>25</b>	<b>0,3</b>

**Tabel 3.3.2 Proporsi Kegiatan Perencanaan dan Penilaian Kinerja Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019**

No.	Kab/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Lokakarya mini bulanan	Lokakarya mini tribulanan	Tingkat kinerja berdasarkan Penilaian Kinerja Puskesmas (PKP)			
					Baik	Cukup	Kurang	Tidak melaksanakan
			%	%	%	%	%	%
1.	Selayar	14	100,0	92,9	0,0	64,3	0,0	35,7
2.	Bulukumba	20	80,0	75,0	70,0	25,0	5,0	0,0
3.	Bantaeng	13	100,0	100,0	76,9	15,4	0,0	7,7
4.	Jeneponto	18	94,4	88,9	66,7	16,7	0,0	16,7
5.	Takalar	15	100,0	86,7	73,3	20,0	0,0	6,7
6.	Gowa	25	100,0	96,0	84,0	8,0	0,0	8,0
7.	Sinjai	16	100,0	100,0	75,0	25,0	0,0	0,0
8.	Maros	14	92,9	92,9	42,9	42,9	0,0	14,3
9.	Pangkajene Kepulauan	23	87,0	91,3	73,9	17,4	0,0	8,7
10.	Barru	12	91,7	83,3	66,7	25,0	8,3	0,0
11.	Bone	38	97,4	92,1	71,1	21,1	2,6	5,3
12.	Soppeng	17	100,0	100,0	82,4	11,8	0,0	5,9
13.	Wajo	23	100,0	78,3	95,7	4,3	0,0	0,0
14.	Sidenreng Rappang	14	100,0	100,0	64,3	35,7	0,0	0,0
15.	Pinrang	16	100,0	100,0	75,0	25,0	0,0	0,0
16.	Enrekang	13	100,0	100,0	46,2	38,5	7,7	7,7
17.	Luwu	22	100,0	86,4	40,9	54,5	4,5	0,0
18.	Tana Toraja	21	100,0	71,4	23,8	33,3	0,0	42,9
19.	Luwu Utara	14	100,0	100,0	64,3	28,6	0,0	7,1
20.	Luwu Timur	15	100,0	86,7	53,3	40,0	0,0	6,7
21.	Toraja Utara	25	92,0	88,0	64,0	32,0	0,0	4,0
22.	Kota Makassar	46	100,0	100,0	97,8	2,2	0,0	0,0
23.	Kota Pare-pare	6	100,0	100,0	33,3	66,7	0,0	0,0
24.	Kota Palopo	12	100,0	91,7	75,0	25,0	0,0	0,0
<b>SULAWESI SELATAN</b>		<b>452</b>	<b>97,1</b>	<b>91,4</b>	<b>67,3</b>	<b>24,6</b>	<b>1,1</b>	<b>7,1</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>95,8</b>	<b>90,9</b>	<b>54,7</b>	<b>28,8</b>	<b>3,7</b>	<b>12,9</b>

**Tabel 3.3.3 Proporsi Pencairan Anggaran BOK Tahun 2018 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Bulan pencairan BOK					
			Jan %	Feb %	Maret %	April %	Mei %	Jun-Des %
1.	Selayar	14	0,0	0,0	21,4	57,1	7,1	14,3
2.	Bulukumba	20	0,0	0,0	0,0	20,0	10,0	70,0
3.	Bantaeng	13	0,0	0,0	23,1	69,2	0,0	7,7
4.	Jeneponto	18	5,6	0,0	0,0	16,7	5,6	72,2
5.	Takalar	15	0,0	0,0	0,0	20,0	80,0	0,0
6.	Gowa	25	0,0	0,0	0,0	96,0	0,0	4,0
7.	Sinjai	16	6,3	6,3	75,0	6,3	6,3	0,0
8.	Maros	14	0,0	0,0	0,0	50,0	50,0	0,0
9.	Pangkajene Kepulauan	23	0,0	0,0	30,4	43,5	17,4	8,7
10.	Barru	12	8,3	0,0	0,0	25,0	33,3	33,3
11.	Bone	38	0,0	0,0	0,0	57,9	36,8	5,3
12.	Soppeng	17	5,9	0,0	76,5	11,8	0,0	5,9
13.	Wajo	23	0,0	0,0	8,7	65,2	21,7	4,3
14.	Sidenreng Rappang	14	14,3	0,0	7,1	7,1	28,6	42,9
15.	Pinrang	16	0,0	0,0	62,5	37,5	0,0	0,0
16.	Enrekang	13	0,0	0,0	7,7	53,8	30,8	7,7
17.	Luwu	22	4,5	0,0	59,1	31,8	0,0	4,5
18.	Tana Toraja	21	0,0	0,0	0,0	14,3	4,8	81,0
19.	Luwu Utara	14	21,4	42,9	21,4	14,3	0,0	0,0
20.	Luwu Timur	15	13,3	53,3	33,3	0,0	0,0	0,0
21.	Toraja Utara	25	4,0	0,0	0,0	24,0	16,0	56,0
22.	Kota Makassar	46	6,5	0,0	13,0	76,1	2,2	2,2
23.	Kota Pare-pare	6	16,7	0,0	0,0	0,0	0,0	83,3
24.	Kota Palopo	12	0,0	0,0	33,3	33,3	25,0	8,3
<b>SULAWESI SELATAN</b>		<b>452</b>	<b>3,8</b>	<b>3,3</b>	<b>18,4</b>	<b>40,3</b>	<b>15,0</b>	<b>19,2</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>6,3</b>	<b>8,4</b>	<b>20,9</b>	<b>26,7</b>	<b>16,3</b>	<b>21,4</b>

**Tabel 3.3.4 Proporsi Kegiatan Survei MawasDiri (SMD), Musyawarah Masyarakat Desa (MMD), Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) dalam Perencanaan Pembangunan Kesehatan Wilayah Puskesmas Tahun 2018 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Perencanaan pembangunan kesehatan wilayah Tahun 2018							
			Survei Mawas Diri (SMD)		MMD		Musrenbang Desa		Musrenbang Kecamatan	
			Ada, dokumen	Ada, tidak ada dokumen	Ada, dokumen	Ada, tidak ada dokumen	Ada, dokumen	Ada, tidak ada dokumen	Ada, dokumen	Ada, tidak ada dokumen
			%	%	%	%	%	%	%	%
1.	Selayar	14	85,7	0,0	85,7	7,1	92,9	7,1	92,9	7,1
2.	Bulukumba	20	100,0	0,0	95,0	5,0	85,0	15,0	80,0	15,0
3.	Bantaeng	13	100,0	0,0	100,0	0,0	84,6	7,7	92,3	7,7
4.	Jeneponto	18	94,4	5,6	88,9	11,1	66,7	33,3	66,7	33,3
5.	Takalar	15	93,3	6,7	86,7	6,7	73,3	20,0	60,0	40,0
6.	Gowa	25	96,0	0,0	96,0	0,0	96,0	4,0	96,0	4,0
7.	Sinjai	16	93,8	6,3	100,0	0,0	93,8	6,3	100,0	0,0
8.	Maros	14	71,4	21,4	85,7	7,1	78,6	21,4	71,4	28,6
9.	Pangkajene Kepulauan	23	78,3	21,7	87,0	13,0	91,3	8,7	82,6	13,0
10.	Barru	12	100,0	0,0	91,7	8,3	91,7	8,3	83,3	16,7
11.	Bone	38	84,2	15,8	86,8	13,2	68,4	31,6	76,3	21,1
12.	Soppeng	17	58,8	5,9	82,4	0,0	88,2	5,9	94,1	5,9
13.	Wajo	23	82,6	17,4	82,6	17,4	73,9	26,1	73,9	21,7
14.	Sidenreng Rappang	14	100,0	0,0	100,0	0,0	64,3	35,7	57,1	42,9
15.	Pinrang	16	100,0	0,0	100,0	0,0	100,0	0,0	100,0	0,0
16.	Enrekang	13	92,3	0,0	100,0	0,0	100,0	0,0	100,0	0,0
17.	Luwu	22	90,9	4,5	95,5	4,5	90,9	9,1	86,4	9,1
18.	Tana Toraja	21	95,2	4,8	90,5	4,8	95,2	4,8	100,0	0,0
19.	Luwu Utara	14	92,9	7,1	92,9	0,0	92,9	0,0	85,7	7,1
20.	Luwu Timur	15	100,0	0,0	93,3	6,7	93,3	6,7	93,3	6,7
21.	Toraja Utara	25	88,0	0,0	96,0	4,0	100,0	0,0	100,0	0,0
22.	Kota Makassar	46	93,5	4,3	95,7	4,3	93,5	2,2	95,7	2,2
23.	Kota Pare-pare	6	100,0	0,0	100,0	0,0	100,0	0,0	100,0	0,0
24.	Kota Palopo	12	100,0	0,0	100,0	0,0	100,0	0,0	100,0	0,0
<b>SULAWESI SELATAN</b>		<b>452</b>	<b>90,5</b>	<b>6,0</b>	<b>92,5</b>	<b>5,5</b>	<b>87,4</b>	<b>11,3</b>	<b>86,9</b>	<b>11,5</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>83,0</b>	<b>8,9</b>	<b>83,8</b>	<b>9,7</b>	<b>78,8</b>	<b>14,7</b>	<b>78,7</b>	<b>14,9</b>

**Tabel 3.3.5 Proporsi Kegiatan RUK 2019, RPK Tahunan, RPK Bulanan dan Rencana 5 Tahunan dalam Perencanaan Pembangunan Kesehatan Wilayah Puskesmas Tahun 2018 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Perencanaan pembangunan kesehatan wilayah Tahun 2018							
			RUK 2019		RPK Tahunan		RPK Bulanan		Rencana 5 Tahunan	
			Ada, dokumen	Ada, tidak ada dokumen	Ada, dokumen	Ada, tidak ada dokumen	Ada, dokumen	Ada, tidak ada dokumen	Ada, dokumen	Ada, tidak ada dokumen
			%	%	%	%	%	%	%	%
1.	Selayar	14	85,7	14,3	100,0	0,0	100,0	0,0	21,4	14,3
2.	Bulukumba	20	95,0	5,0	100,0	0,0	95,0	5,0	70,0	10,0
3.	Bantaeng	13	100,0	0,0	100,0	0,0	100,0	0,0	92,3	0,0
4.	Jeneponto	18	94,4	5,6	88,9	11,1	88,9	11,1	88,9	11,1
5.	Takalar	15	100,0	0,0	100,0	0,0	100,0	0,0	93,3	6,7
6.	Gowa	25	100,0	0,0	100,0	0,0	96,0	4,0	92,0	4,0
7.	Sinjai	16	100,0	0,0	100,0	0,0	100,0	0,0	93,8	0,0
8.	Maros	14	100,0	0,0	100,0	0,0	100,0	0,0	64,3	28,6
9.	Pangkajene Kepulauan	23	95,7	0,0	95,7	4,3	91,3	8,7	73,9	26,1
10.	Barru	12	100,0	0,0	100,0	0,0	100,0	0,0	100,0	0,0
11.	Bone	38	94,7	5,3	94,7	5,3	94,7	5,3	65,8	26,3
12.	Soppeng	17	100,0	0,0	100,0	0,0	100,0	0,0	94,1	0,0
13.	Wajo	23	100,0	0,0	100,0	0,0	91,3	8,7	95,7	4,3
14.	Sidenreng Rappang	14	92,9	7,1	100,0	0,0	100,0	0,0	100,0	0,0
15.	Pinrang	16	100,0	0,0	100,0	0,0	100,0	0,0	87,5	12,5
16.	Enrekang	13	92,3	0,0	100,0	0,0	100,0	0,0	100,0	0,0
17.	Luwu	22	95,5	4,5	90,9	9,1	95,5	4,5	86,4	9,1
18.	Tana Toraja	21	95,2	4,8	100,0	0,0	90,5	4,8	76,2	23,8
19.	Luwu Utara	14	100,0	0,0	100,0	0,0	100,0	0,0	85,7	0,0
20.	Luwu Timur	15	100,0	0,0	100,0	0,0	100,0	0,0	80,0	13,3
21.	Toraja Utara	25	96,0	0,0	96,0	0,0	96,0	0,0	92,0	8,0
22.	Kota Makassar	46	95,7	2,2	93,5	4,3	93,5	6,5	87,0	4,3
23.	Kota Pare-pare	6	100,0	0,0	100,0	0,0	100,0	0,0	100,0	0,0
24.	Kota Palopo	12	100,0	0,0	100,0	0,0	100,0	0,0	91,7	8,3
<b>SULAWESISELATAN</b>		<b>452</b>	<b>96,9</b>	<b>2,2</b>	<b>97,6</b>	<b>2,0</b>	<b>96,2</b>	<b>3,3</b>	<b>83,6</b>	<b>10,0</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>90,7</b>	<b>6,8</b>	<b>91,3</b>	<b>6,4</b>	<b>90,2</b>	<b>6,7</b>	<b>74,2</b>	<b>11,7</b>

### 3.4. Ruang Puskesmas

**Tabel 3.4.1 Proporsi Keberadaan Ruang Kantor di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Ruang administrasi kantor			Ruang kepala puskesmas			Ruang rapat					
			n*	Kondisi cukup baik		n*	Kondisi cukup baik		n*	Kondisi cukup baik				
				Ada, sendiri	%		Ada, sendiri	%		Ada, sendiri	%			
1.	Selayar	14	14	13	92,9	92,9	14	14	100,0	100,0	13	10	71,4	100,0
2.	Bulukumba	20	20	19	95,0	100,0	20	20	100,0	95,0	15	14	70,0	93,3
3.	Bantaeng	13	13	13	100,0	100,0	13	13	100,0	100,0	12	12	92,3	100,0
4.	Jeneponto	18	18	17	94,4	100,0	18	17	94,4	94,4	18	12	66,7	88,9
5.	Takalar	15	15	13	86,7	100,0	15	15	100,0	100,0	12	12	80,0	83,3
6.	Gowa	25	25	22	88,0	100,0	25	23	92,0	96,0	23	21	84,0	100,0
7.	Sinjai	16	16	15	93,8	93,8	16	15	93,8	93,8	16	13	81,3	93,8
8.	Maros	14	14	13	92,9	100,0	14	13	92,9	100,0	13	13	92,9	100,0
9.	Pangkajene Kepulauan	23	22	18	78,3	90,9	23	22	95,7	91,3	22	20	87,0	90,9
10.	Barru	12	12	12	100,0	100,0	12	12	100,0	100,0	12	11	91,7	100,0
11.	Bone	38	38	37	97,4	97,4	38	38	100,0	100,0	34	32	84,2	88,2
12.	Soppeng	17	17	16	94,1	100,0	17	16	94,1	100,0	16	15	88,2	93,8
13.	Wajo	23	23	22	95,7	100,0	23	23	100,0	95,7	23	23	100,0	91,3
14.	Sidenreng Rappang	14	14	14	100,0	100,0	14	14	100,0	100,0	13	12	85,7	100,0
15.	Pinrang	16	16	13	81,3	93,8	16	15	93,8	100,0	13	12	75,0	100,0
16.	Enrekang	13	13	12	92,3	100,0	13	13	100,0	100,0	13	13	100,0	76,9
17.	Luwu	22	22	22	100,0	95,5	22	22	100,0	90,9	22	14	63,6	95,5
18.	Tana Toraja	21	21	13	61,9	38,1	20	10	47,6	55,0	17	6	28,6	52,9
19.	Luwu Utara	14	14	14	100,0	85,7	14	14	100,0	92,9	12	12	85,7	75,0
20.	Luwu Timur	15	15	15	100,0	100,0	15	15	100,0	93,3	12	11	73,3	83,3
21.	Toraja Utara	25	25	20	80,0	96,0	25	19	76,0	88,0	25	15	60,0	88,0

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Ruang administrasi kantor			Ruang kepala puskesmas			Ruang rapat								
			n*	Ada, sendiri		Kondisi cukup baik	n*	Ada, sendiri		Kondisi cukup baik	n*	Ada, sendiri		Kondisi cukup baik			
				n*	%			%	n*			%	%		n*	%	%
22.	Kota Makassar	46	46	39	84,8	100,0	45	43	93,5	100,0	40	34	73,9	97,5			
23.	Kota Pare-pare	6	6	5	83,3	100,0	6	5	83,3	100,0	6	4	66,7	100,0			
24.	Kota Palopo	12	12	12	100,0	100,0	12	12	100,0	100,0	10	10	83,3	100,0			
<b>SULAWESI SELATAN</b>		<b>452</b>	<b>451</b>	<b>409</b>	<b>90,5</b>	<b>94,9</b>	<b>449</b>	<b>423</b>	<b>93,6</b>	<b>94,9</b>	<b>412</b>	<b>351</b>	<b>77,7</b>	<b>91,3</b>			
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>9.515</b>	<b>8.123</b>	<b>82,6</b>	<b>94,3</b>	<b>9.635</b>	<b>9.016</b>	<b>91,7</b>	<b>95,8</b>	<b>8.486</b>	<b>7.320</b>	<b>74,5</b>	<b>94,7</b>			

Keterangan:

N : Jumlah Puskesmas

n\* : Jumlah Puskesmas yang memiliki ruangan sendiri dan bergabung

Jumlah ruangan ada sendiri merujuk pada jumlah puskesmas total (N)

Proporsi kondisi ruangan baik merujuk pada jumlah puskesmas yang memiliki ruangan sendiri dan ruangan bergabung (n\*)

**Tabel 3.4.2 Proporsi Keberadaan Ruang Pelayanan berupa Ruang Pendaftaran dan Rekam Medis, Ruang Tunggu serta Ruang pemeriksaan Umum di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Ruang pendaftaran dan rekam medis					Ruang tunggu				Ruang pemeriksaan umum			
			n*	Kondisi			n*	Kondisi			n*	Kondisi			
				Ada, sendiri		cukup baik		Ada, sendiri		cukup baik		Ada, sendiri		cukup baik	
				n*	%			%	n*			%	%		n*
1.	Selayar	14	13	13	92,9	100,0	14	12	85,7	100,0	14	14	100,0	100,0	
2.	Bulukumba	20	19	18	90,0	100,0	20	18	90,0	100,0	20	16	80,0	100,0	
3.	Bantaeng	13	13	13	100,0	76,9	13	12	92,3	100,0	13	13	100,0	100,0	
4.	Jeneponto	18	18	15	83,3	88,9	18	11	61,1	94,4	18	18	100,0	94,4	
5.	Takalar	15	15	14	93,3	66,7	15	13	86,7	80,0	15	12	80,0	86,7	
6.	Gowa	25	25	18	72,0	100,0	25	21	84,0	96,0	25	23	92,0	100,0	
7.	Sinjai	16	16	15	93,8	100,0	16	13	81,3	100,0	16	16	100,0	93,8	
8.	Maros	14	14	12	85,7	92,9	14	14	100,0	100,0	14	13	92,9	100,0	
9.	Pangkajene Kepulauan	23	23	22	95,7	87,0	22	22	95,7	95,5	23	17	73,9	91,3	
10.	Barru	12	12	11	91,7	91,7	12	11	91,7	91,7	12	12	100,0	100,0	
11.	Bone	38	38	36	94,7	94,7	38	35	92,1	94,7	38	25	65,8	92,1	
12.	Soppeng	17	17	15	88,2	94,1	17	16	94,1	94,1	17	14	82,4	94,1	
13.	Wajo	23	23	21	91,3	95,7	21	21	91,3	100,0	23	23	100,0	100,0	
14.	Sidenreng Rappang	14	14	14	100,0	100,0	14	13	92,9	100,0	14	10	71,4	100,0	
15.	Pinrang	16	16	16	100,0	100,0	16	16	100,0	93,8	16	16	100,0	100,0	
16.	Enrekang	13	13	13	100,0	69,2	13	13	100,0	53,8	13	13	100,0	100,0	
17.	Luwu	22	22	14	63,6	90,9	22	11	50,0	95,5	22	21	95,5	95,5	
18.	Tana Toraja	21	20	17	81,0	45,0	21	9	42,9	57,1	21	12	57,1	57,1	
19.	Luwu Utara	14	14	14	100,0	71,4	14	14	100,0	71,4	14	14	100,0	78,6	
20.	Luwu Timur	15	15	14	93,3	93,3	15	14	93,3	86,7	15	14	93,3	100,0	
21.	Toraja Utara	25	25	21	84,0	88,0	25	18	72,0	88,0	25	25	100,0	88,0	
22.	Kota Makassar	46	46	43	93,5	100,0	46	41	89,1	97,8	46	42	91,3	100,0	

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Ruang pendaftaran dan rekam medis			Ruang tunggu			Ruang pemeriksaan umum					
			n*	Ada, sendiri		Kondisi cukup baik	n*	Ada, sendiri		Kondisi cukup baik	n*	Ada, sendiri		Kondisi cukup baik
				n*	%			n*	%			n*	%	
23.	Kota Pare-pare	6	6	6	100,0	83,3	6	5	83,3	100,0	6	6	100,0	100,0
24.	Kota Palopo	12	11	11	91,7	90,9	12	10	83,3	91,7	12	11	91,7	91,7
<b>SULAWESI SELATAN</b>		<b>452</b>	<b>448</b>	<b>406</b>	<b>89,8</b>	<b>89,7</b>	<b>449</b>	<b>383</b>	<b>84,7</b>	<b>91,5</b>	<b>452</b>	<b>400</b>	<b>88,5</b>	<b>94,0</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>9.689</b>	<b>8.397</b>	<b>85,4</b>	<b>92,7</b>	<b>9.539</b>	<b>8.328</b>	<b>84,7</b>	<b>94,7</b>	<b>9.748</b>	<b>8.528</b>	<b>86,7</b>	<b>95,2</b>

Keterangan:

N : Jumlah Puskesmas

n\* : Jumlah Puskesmas yang memiliki ruangan sendiri dan bergabung

Jumlah ruangan ada sendiri merujuk pada jumlah puskesmas total (N)

Proporsi kondisi ruangan baik merujuk pada jumlah puskesmas yang memiliki ruangan sendiri dan ruangan bergabung (n\*)

Tabel 3.4.3 Proporsi Keberadaan Ruang Tindakan, Ruang Imunisasi, KB dan KIA serta Ruang Kesehatan Gigi dan Mulut di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Ruang tindakan			Ruang imunisasi, KB dan KIA			Ruang kesehatan gigi dan mulut					
			n*	Ada, sendiri		Kondisi cukup baik	n*	Ada, sendiri		Kondisi cukup baik	n*	Ada, sendiri		Kondisi cukup baik
				n*	%			%	n*			%	%	
1	Selayar	14	13	2	14,3	92,3	14	11	78,6	100,0	14	14	100,0	92,9
2	Bulukumba	20	16	5	25,0	93,8	20	20	100,0	100,0	20	20	100,0	90,0
3	Bantaeng	13	13	6	46,2	92,3	13	11	84,6	92,3	13	13	100,0	100,0
4	Jeneponto	18	18	3	16,7	88,9	18	16	88,9	83,3	18	18	100,0	94,4
5.	Takalar	15	12	5	33,3	66,7	15	14	93,3	80,0	15	15	100,0	86,7
6.	Gowa	25	16	3	12,0	100,0	25	18	72,0	96,0	25	25	100,0	100,0
7.	Sinjai	16	16	4	25,0	93,8	16	15	93,8	93,8	16	16	100,0	93,8
8.	Maros	14	10	3	21,4	100,0	14	9	64,3	85,7	14	14	100,0	100,0
9.	Pangkajene Kepulauan	23	21	12	52,2	85,7	23	19	82,6	91,3	23	22	95,7	95,7
10.	Barru	12	12	1	8,3	91,7	12	11	91,7	100,0	12	12	100,0	100,0
11.	Bone	37	35	7	18,4	94,3	38	33	86,8	100,0	37	36	94,7	97,3
12.	Soppeng	17	17	9	52,9	94,1	17	14	82,4	94,1	17	16	94,1	94,1
13.	Wajo	23	2	1	4,3	100,0	23	9	39,1	100,0	23	23	100,0	100,0
14.	Sidenreng Rappang	14	12	7	50,0	100,0	14	12	85,7	100,0	14	14	100,0	100,0
15.	Pinrang	16	1	0	0,0	100,0	16	15	93,8	93,8	16	14	87,5	100,0
16.	Enrekang	13	12	0	0,0	91,7	13	6	46,2	92,3	13	13	100,0	92,3
17.	Luwu	22	21	5	22,7	95,2	22	20	90,9	90,9	22	22	100,0	86,4
18.	Tana Toraja	20	21	5	23,8	38,1	21	12	57,1	52,4	20	18	85,7	55,0
19.	Luwu Utara	14	13	11	78,6	84,6	14	14	100,0	71,4	14	14	100,0	71,4
20.	Luwu Timur	15	13	7	46,7	100,0	15	15	100,0	100,0	15	15	100,0	100,0
21.	Toraja Utara	22	25	11	44,0	88,0	25	24	96,0	92,0	22	21	84,0	81,8
22.	Kota Makassar	46	45	21	45,7	97,8	46	35	76,1	97,8	46	45	97,8	100,0
23.	Kota Pare-pare	6	6	2	33,3	100,0	6	3	50,0	100,0	6	6	100,0	100,0
24.	Kota Palopo	12	12	8	66,7	91,7	12	10	83,3	100,0	12	11	91,7	100,0

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Ruang tindakan			Ruang imunisasi, KB dan KIA			Ruang kesehatan gigi dan mulut					
			n*	Ada, sendiri		Kondisi cukup baik	n*	Ada, sendiri		Kondisi cukup baik	n*	Ada, sendiri		Kondisi cukup baik
				n*	%			n*	%			n*	%	
	<b>SULAWESI SELATAN</b>	452	382	138	30,5	89,8	452	366	81,0	92,3	447	437	96,7	93,1
	<b>INDONESIA</b>	9.831	8.484	5.142	52,3	94,2	9.746	8.085	82,2	94,8	8.629	8.372	85,2	96,2

Keterangan:

N : Jumlah Puskesmas

n\* : Jumlah Puskesmas yang memiliki ruangan sendiri dan bergabung

Jumlah ruangan ada sendiri merujuk pada jumlah puskesmas total (N)

Proporsi kondisi ruangan baik merujuk pada jumlah puskesmas yang memiliki ruangan sendiri dan ruangan bergabung (n\*)

Tabel 3.4.4 Proporsi Keberadaan Ruang Pelayanan berupa Ruang ASI, Ruang Promosi Kesehatan dan Ruang Farmasi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019

No	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Ruang ASI			Ruang promosi kesehatan			Ruang farmasi					
			n*	Ada, sendiri		Kondisi cukup baik	n*	Ada, sendiri		Kondisi cukup baik	n*	Ada, sendiri		Kondisi cukup baik
				n*	%			%	n*			%	%	
1.	Selayar	14	5	4	28,6	80,0	12	6	42,9	100,0	14	14	100,0	100,0
2.	Bulukumba	20	9	3	15,0	88,9	19	9	45,0	89,5	20	19	95,0	95,0
3.	Bantaeng	13	12	7	53,8	58,3	11	8	61,5	90,9	13	13	100,0	100,0
4.	Jeneponto	18	9	8	44,4	77,8	18	10	55,6	88,9	18	18	100,0	83,3
5.	Takalar	15	8	7	46,7	75,0	14	12	80,0	71,4	15	15	100,0	86,7
6.	Gowa	25	17	12	48,0	64,7	24	16	64,0	100,0	25	23	92,0	100,0
7.	Sinjai	16	8	4	25,0	87,5	16	4	25,0	87,5	16	16	100,0	93,8
8.	Maros	14	6	4	28,6	100,0	14	7	50,0	100,0	14	13	92,9	92,9
9.	Pangkajene Kepulauan	23	13	10	43,5	100,0	20	16	69,6	90,0	23	20	87,0	87,0
10.	Barru	12	11	10	83,3	63,6	12	10	83,3	91,7	12	12	100,0	100,0
11.	Bone	37	24	23	60,5	87,5	37	30	78,9	97,3	38	38	100,0	94,7
12.	Soppeng	17	16	13	76,5	87,5	16	9	52,9	93,8	17	16	94,1	94,1
13.	Wajo	23	16	14	60,9	93,8	23	4	17,4	95,7	23	23	100,0	100,0
14.	Sidenreng Rappang	14	14	13	92,9	78,6	14	7	50,0	92,9	14	13	92,9	100,0
15.	Pinrang	16	8	4	25,0	62,5	10	6	37,5	90,0	16	16	100,0	100,0
16.	Enrekang	13	8	5	38,5	87,5	13	4	30,8	76,9	13	13	100,0	84,6
17.	Luwu	22	11	9	40,9	72,7	21	11	50,0	90,5	22	22	100,0	95,5
18.	Tana Toraja	20	6	2	9,5	16,7	17	7	33,3	41,2	21	20	95,2	47,6
19.	Luwu Utara	14	9	9	64,3	77,8	13	11	78,6	76,9	14	14	100,0	64,3
20.	Luwu Timur	15	13	12	80,0	100,0	12	9	60,0	100,0	15	15	100,0	100,0
21.	Toraja Utara	22	10	5	20,0	90,0	22	13	52,0	81,8	25	24	96,0	88,0
22.	Kota Makassar	46	43	34	73,9	79,1	45	14	30,4	100,0	46	45	97,8	97,8
23.	Kota Pare-pare	6	6	3	50,0	100,0	6	5	83,3	100,0	6	6	100,0	100,0

No	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Ruang ASI			Ruang promosi kesehatan			Ruang farmasi					
			n*	Ada, sendiri		Kondisi cukup baik	n*	Ada, sendiri		Kondisi cukup baik	n*	Ada, sendiri		Kondisi cukup baik
				n*	%			%	n*			%	%	
24.	Kota Palopo	12	6	3	25,0	83,3	12	10	83,3	100,0	12	12	100,0	91,7
	<b>SULAWESI SELATAN</b>	<b>452</b>	<b>288</b>	<b>218</b>	<b>48,2</b>	<b>80,6</b>	<b>421</b>	<b>238</b>	<b>52,7</b>	<b>90,3</b>	<b>452</b>	<b>440</b>	<b>97,3</b>	<b>91,6</b>
	<b>INDONESIA</b>	<b>9.831</b>	<b>5.997</b>	<b>4.613</b>	<b>46,9</b>	<b>90,4</b>	<b>7.808</b>	<b>4.819</b>	<b>49,0</b>	<b>94,4</b>	<b>9.713</b>	<b>9.373</b>	<b>95,3</b>	<b>93,4</b>

Keterangan:

N : Jumlah Puskesmas

n\* : Jumlah Puskesmas yang memiliki ruangan sendiri dan bergabung

Jumlah ruangan ada sendiri merujuk pada jumlah puskesmas total (N)

Proporsi kondisi ruangan baik merujuk pada jumlah puskesmas yang memiliki ruangan sendiri dan ruangan bergabung (n\*)

**Tabel 3.4.5 Proporsi Keberadaan Ruang Pelayanan berupa Ruang Persalinan, Ruang Rawat Pasca Persalinan serta Laboratorium menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Ruang persalinan			Ruang rawat pasca persalinan			Laboratorium					
			n*	Ada, sendiri		Kondisi cukup baik	n*	Ada, sendiri		n*	Ada, sendiri		Kondisi cukup baik	
				n*	%			%	n*		%	%		n*
1.	Selayar	14	14	11	78,6	100,0	14	11	78,6	92,9	14	11	78,6	100,0
2.	Bulukumba	20	20	18	90,0	100,0	20	14	70,0	100,0	20	19	95,0	95,0
3.	Bantaeng	13	13	6	46,2	92,3	13	6	46,2	100,0	13	11	84,6	100,0
4.	Jeneponto	18	18	11	61,1	94,4	18	8	44,4	77,8	18	17	94,4	77,8
5.	Takalar	15	15	14	93,3	93,3	15	14	93,3	60,0	15	15	100,0	66,7
6.	Gowa	25	24	21	84,0	100,0	24	21	84,0	87,5	25	23	92,0	96,0
7.	Sinjai	16	16	15	93,8	100,0	16	16	100,0	93,8	16	8	50,0	87,5
8.	Maros	14	13	12	85,7	100,0	13	11	78,6	100,0	14	14	100,0	92,9
9.	Pangkajene Kepulauan	23	23	22	95,7	87,0	22	21	91,3	90,9	23	21	91,3	91,3
10.	Barru	12	12	12	100,0	100,0	12	12	100,0	100,0	12	12	100,0	100,0
11.	Bone	37	38	34	89,5	94,7	36	32	84,2	97,2	37	19	50,0	83,8
12.	Soppeng	17	17	8	47,1	94,1	16	7	41,2	93,8	17	10	58,8	100,0
13.	Wajo	23	23	22	95,7	100,0	22	21	91,3	100,0	23	22	95,7	100,0
14.	Sidenreng Rappang	14	14	14	100,0	100,0	14	13	92,9	92,9	14	11	78,6	92,9
15.	Pinrang	16	16	14	87,5	93,8	16	14	87,5	93,8	16	16	100,0	100,0
16.	Enrekang	13	12	10	76,9	83,3	12	11	84,6	75,0	13	13	100,0	84,6
17.	Luwu	22	20	12	54,5	95,0	20	12	54,5	95,0	22	18	81,8	95,5
18.	Tana Toraja	20	20	12	57,1	45,0	17	9	42,9	35,3	21	18	85,7	47,6
19.	Luwu Utara	14	14	13	92,9	78,6	14	11	78,6	71,4	14	12	85,7	64,3
20.	Luwu Timur	15	15	15	100,0	93,3	15	14	93,3	86,7	15	15	100,0	100,0
21.	Toraja Utara	22	24	20	80,0	79,2	24	16	64,0	87,5	23	18	72,0	82,6
22.	Kota Makassar	46	17	13	28,3	100,0	16	10	21,7	100,0	46	41	89,1	97,8
23.	Kota Pare-pare	6	6	6	100,0	100,0	6	4	66,7	100,0	6	6	100,0	100,0

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Ruang persalinan			Ruang rawat pasca persalinan			Laboratorium					
			n*	Ada, sendiri		Kondisi cukup baik	n*	Ada, sendiri		Kondisi cukup baik	n*	Ada, sendiri		Kondisi cukup baik
				n*	%			%	n*			%	%	
24.	Kota Palopo	12	9	8	66,7	100,0	9	7	58,3	88,9	12	10	83,3	91,7
	<b>SULAWESI SELATAN</b>	<b>452</b>	<b>413</b>	<b>343</b>	<b>75,9</b>	<b>92,0</b>	<b>404</b>	<b>315</b>	<b>69,7</b>	<b>88,6</b>	<b>449</b>	<b>380</b>	<b>84,1</b>	<b>89,3</b>
	<b>INDONESIA</b>	<b>9.831</b>	<b>7.285</b>	<b>5.704</b>	<b>58,0</b>	<b>94,4</b>	<b>6.298</b>	<b>4.437</b>	<b>45,1</b>	<b>94,4</b>	<b>9.081</b>	<b>8.449</b>	<b>85,9</b>	<b>91,7</b>

Keterangan:

N : Jumlah Puskesmas

n\* : Jumlah Puskesmas yang memiliki ruangan sendiri dan bergabung

Jumlah ruangan ada sendiri merujuk pada jumlah puskesmas total (N)

Proporsi kondisi ruangan baik merujuk pada jumlah puskesmas yang memiliki ruangan sendiri dan ruangan bergabung (n\*)

**Tabel 3.4.6 Proporsi Keberadaan Ruang Pelayanan berupa Ruang Sterilisasi, dan Ruang Penyelenggaraan Makanan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Ruang sterilisasi				Ruang penyelenggaraan makanan			
			n*	Ada, sendiri		Kondisi cukup baik	n*	Ada, sendiri		Kondisi cukup baik
				n*	%	%		n*	%	%
1.	Selayar	14	2	2	14,3	0,0	0	0	0,0	0,0
2.	Bulukumba	20	7	2	10,0	71,4	6	6	30,0	50,0
3.	Bantaeng	13	0	0	0,0	0,0	5	2	15,4	60,0
4.	Jeneponto	18	5	1	5,6	20,0	1	1	5,6	100,0
5.	Takalar	15	8	6	40,0	50,0	5	4	26,7	80,0
6.	Gowa	25	5	3	12,0	80,0	3	3	12,0	100,0
7.	Sinjai	16	14	11	68,8	85,7	9	8	50,0	77,8
8.	Maros	14	4	3	21,4	100,0	7	7	50,0	100,0
9.	Pangkajene Kepulauan	23	8	7	30,4	100,0	14	13	56,5	78,6
10.	Barru	12	9	2	16,7	100,0	11	9	75,0	100,0
11.	Bone	37	19	18	47,4	78,9	19	19	50,0	78,9
12.	Soppeng	17	17	8	47,1	94,1	7	6	35,3	85,7
13.	Wajo	23	4	4	17,4	100,0	6	6	26,1	50,0
14.	Sidenreng Rappang	14	3	2	14,3	100,0	11	10	71,4	90,9
15.	Pinrang	16	3	2	12,5	100,0	11	11	68,8	100,0
16.	Enrekang	13	0	0	0,0	0,0	1	1	7,7	100,0
17.	Luwu	22	11	4	18,2	90,9	3	3	13,6	33,3
18.	Tana Toraja	20	7	2	9,5	28,6	3	3	14,3	33,3
19.	Luwu Utara	14	1	0	0,0	0,0	10	9	64,3	60,0
20.	Luwu Timur	15	2	1	6,7	50,0	14	12	80,0	85,7
21.	Toraja Utara	22	8	4	16,0	62,5	10	10	40,0	100,0
22.	Kota Makassar	46	20	5	10,9	95,0	23	23	50,0	87,0
23.	Kota Pare-pare	6	6	0	0,0	100,0	6	6	100,0	83,3
24.	Kota Palopo	12	8	3	25,0	100,0	5	4	33,3	100,0
<b>SULAWESI SELATAN</b>		<b>452</b>	<b>171</b>	<b>90</b>	<b>19,9</b>	<b>81,3</b>	<b>190</b>	<b>176</b>	<b>38,9</b>	<b>82,1</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>5.614</b>	<b>3.812</b>	<b>38,8</b>	<b>89,2</b>	<b>3.955</b>	<b>3.671</b>	<b>37,3</b>	<b>89,9</b>

Keterangan:

N : Jumlah Puskesmas

n\* : Jumlah Puskesmas yang memiliki ruangan sendiri dan bergabung

Jumlah ruangan ada sendiri merujuk pada jumlah puskesmas total (N)

Proporsi kondisi ruangan baik merujuk pada jumlah puskesmas yang memiliki ruangan sendiri dan ruangan bergabung (n\*)

Tabel 3.4.7 Proporsi Keberadaan Ruang Pelayanan berupa Ruang Gawat Darurat/UGD dan Gudang Umum menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Ruang Gawat Darurat/UGD					Gudang umum		
			n*	Ada, sendiri		Kondisi cukup baik	n*	Ada, sendiri		Kondisi cukup baik
				n*	%	%		n*	%	%
1.	Selayar	14	14	5	35,7	92,9	14	13	92,9	57,1
2.	Bulukumba	20	20	11	55,0	95,0	17	15	75,0	58,8
3.	Bantaeng	13	13	5	38,5	100,0	12	10	76,9	33,3
4.	Jeneponto	18	18	3	16,7	94,4	15	14	77,8	73,3
5.	Takalar	15	15	12	80,0	66,7	11	11	73,3	45,5
6.	Gowa	25	25	14	56,0	100,0	18	18	72,0	72,2
7.	Sinjai	16	16	5	31,3	93,8	8	8	50,0	75,0
8.	Maros	14	14	9	64,3	100,0	12	12	85,7	58,3
9.	Pangkajene Kepulauan	23	23	22	95,7	87,0	19	17	73,9	84,2
10.	Barru	12	12	12	100,0	100,0	9	9	75,0	66,7
11.	Bone	32	32	15	39,5	93,8	27	25	65,8	44,4
12.	Soppeng	15	15	7	41,2	93,3	14	13	76,5	78,6
13.	Wajo	22	22	21	91,3	100,0	16	16	69,6	50,0
14.	Sidenreng Rappang	14	14	14	100,0	100,0	12	12	85,7	83,3
15.	Pinrang	16	16	16	100,0	87,5	13	13	81,3	53,8
16.	Enrekang	13	13	3	23,1	92,3	13	13	100,0	0,0
17.	Luwu	22	22	9	40,9	90,9	15	14	63,6	46,7
18.	Tana Toraja	20	20	3	14,3	35,0	15	12	57,1	13,3
19.	Luwu Utara	14	14	12	85,7	92,9	9	9	64,3	33,3
20.	Luwu Timur	15	15	12	80,0	93,3	11	10	66,7	63,6
21.	Toraja Utara	24	24	5	20,0	87,5	17	14	56,0	41,2
22.	Kota Makassar	45	45	21	45,7	97,8	39	35	76,1	79,5
23.	Kota Pare-pare	6	6	6	100,0	100,0	6	6	100,0	50,0
24.	Kota Palopo	12	12	6	50,0	100,0	8	7	58,3	75,0
<b>SULAWESI SELATAN</b>		<b>452</b>	<b>440</b>	<b>248</b>	<b>54,9</b>	<b>91,1</b>	<b>350</b>	<b>326</b>	<b>72,1</b>	<b>57,1</b>
<b>IINDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>7.492</b>	<b>5.297</b>	<b>53,9</b>	<b>94,0</b>	<b>7.531</b>	<b>7.105</b>	<b>72,3</b>	<b>77,3</b>

Keterangan:

N : Jumlah Puskesmas

n\* : Jumlah Puskesmas yang memiliki ruangan sendiri dan bergabung

Jumlah ruangan ada sendiri merujuk pada jumlah puskesmas total (N)

Proporsi kondisi ruangan baik merujuk pada jumlah puskesmas yang memiliki ruangan sendiri dan ruangan bergabung (n\*)

**Tabel 3.4.8 Proporsi Keberadaan Ruang Khusus untuk Pemeriksaan Pasien TB, Pasien TB MDR dan Pasien Infeksi di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Ruang khusus pemeriksaan											
			Pasien TB			Pasien TB MDR			Pasien Infeksi					
			n*	Kondisi cukup baik		n*	Kondisi cukup baik		n*	Kondisi cukup baik				
				Ada, sendiri	%		Ada, sendiri	%		Ada, sendiri	%			
1.	Selayar	14	12	0	0,0	100,0	12	0	0,0	100,0	4	0	0,0	100,0
2.	Bulukumba	20	17	8	40,0	100,0	11	0	0,0	100,0	2	1	5,0	100,0
3.	Bantaeng	13	11	5	38,5	100,0	10	0	0,0	100,0	2	0	0,0	100,0
4.	Jeneponto	18	13	7	38,9	76,9	8	0	0,0	50,0	1	0	0,0	100,0
5.	Takalar	15	11	10	66,7	63,6	1	0	0,0	100,0	0	0	0,0	0,0
6.	Gowa	25	21	8	32,0	90,5	12	0	0,0	100,0	7	1	4,0	100,0
7.	Sinjai	16	9	1	6,3	66,7	7	0	0,0	71,4	3	1	6,3	100,0
8.	Maros	14	11	9	64,3	100,0	4	1	7,1	100,0	1	0	0,0	100,0
9.	Pangkajene Kepulauan	23	17	8	34,8	94,1	14	3	13,0	100,0	8	3	13,0	100,0
10.	Barru	12	11	9	75,0	90,9	4	0	0,0	75,0	2	2	16,7	100,0
11.	Bone	32	35	11	28,9	82,9	23	2	5,3	91,3	6	1	2,6	100,0
12.	Soppeng	15	16	6	35,3	93,8	12	0	0,0	91,7	4	0	0,0	100,0
13.	Wajo	22	12	4	17,4	83,3	8	0	0,0	87,5	1	0	0,0	100,0
14.	Sidenreng Rappang	14	14	7	50,0	92,9	1	0	0,0	100,0	1	0	0,0	100,0
15.	Pinrang	16	12	6	37,5	83,3	7	0	0,0	85,7	1	1	6,3	0,0
16.	Enrekang	13	5	1	7,7	60,0	5	1	7,7	60,0	4	1	7,7	75,0
17.	Luwu	22	16	4	18,2	87,5	11	0	0,0	90,9	5	1	4,5	100,0
18.	Tana Toraja	20	5	3	14,3	0,0	1	0	0,0	0,0	0	0	0,0	0,0
19.	Luwu Utara	14	4	1	7,1	25,0	3	0	0,0	0,0	3	3	21,4	100,0
20.	Luwu Timur	15	7	4	26,7	85,7	3	0	0,0	66,7	2	0	0,0	50,0
21.	Toraja Utara	24	12	0	0,0	75,0	10	0	0,0	80,0	5	0	0,0	60,0
22.	Kota Makassar	45	42	18	39,1	90,5	27	4	8,7	92,6	16	3	6,5	93,8

23.	Kota Pare-pare	6	6	5	83,3	100,0	6	0	0,0	100,0	5	0	0,0	100,0
24.	Kota Palopo	12	11	7	58,3	100,0	5	0	0,0	100,0	3	1	8,3	100,0
	<b>SULAWESI SELATAN</b>	<b>452</b>	<b>330</b>	<b>142</b>	<b>31,4</b>	<b>86,1</b>	<b>205</b>	<b>11</b>	<b>2,4</b>	<b>88,3</b>	<b>86</b>	<b>19</b>	<b>4,2</b>	<b>93,0</b>
	<b>INDONESIA</b>	<b>9.831</b>	<b>6.007</b>	<b>3.466</b>	<b>35,3</b>	<b>90,9</b>	<b>3.352</b>	<b>805</b>	<b>8,2</b>	<b>91,7</b>	<b>1.564</b>	<b>575</b>	<b>5,8</b>	<b>92,5</b>

Keterangan:

N : Jumlah Puskesmas

n\* : Jumlah Puskesmas yang memiliki ruangan sendiri dan bergabung

Jumlah ruangan ada sendiri merujuk pada jumlah puskesmas total (N)

Proporsi kondisi ruangan baik merujuk pada jumlah puskesmas yang memiliki ruangan sendiri dan ruangan bergabung (n\*)

**Tabel 3.4.9 Proporsi Keberadaan Kamar Mandi/WC di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Kamar mandi / WC bersih		Ketersediaan air cukup	
			n	%	n	%
1.	Selayar	14	11	78,6	14	100,0
2.	Bulukumba	20	10	50,0	18	90,0
3.	Bantaeng	13	9	69,2	12	92,3
4.	Jeneponto	18	12	66,7	17	94,4
5.	Takalar	15	7	46,7	14	93,3
6.	Gowa	25	20	80,0	23	92,0
7.	Sinjai	16	15	93,8	15	93,8
8.	Maros	14	13	92,9	14	100,0
9.	Pangkajene Kepulauan	23	19	82,6	20	87,0
10.	Barru	12	10	83,3	12	100,0
11.	Bone	32	24	63,2	33	86,8
12.	Soppeng	15	11	64,7	17	100,0
13.	Wajo	22	16	69,6	19	82,6
14.	Sidenreng Rappang	14	13	92,9	14	100,0
15.	Pinrang	16	12	75,0	16	100,0
16.	Enrekang	13	0	0,0	12	92,3
17.	Luwu	22	19	86,4	21	95,5
18.	Tana Toraja	20	3	14,3	12	57,1
19.	Luwu Utara	14	11	78,6	14	100,0
20.	Luwu Timur	15	9	60,0	15	100,0
21.	Toraja Utara	24	20	80,0	20	80,0
22.	Kota Makassar	45	44	95,7	46	100,0
23.	Kota Pare-pare	6	2	33,3	6	100,0
24.	Kota Palopo	12	12	100,0	11	91,7
<b>SULAWESI SELATAN</b>		<b>452</b>	<b>322</b>	<b>71,2</b>	<b>415</b>	<b>91,8</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>8.712</b>	<b>88,6</b>	<b>9.071</b>	<b>92,3</b>

**Tabel 3.4.10 Proporsi Keberadaan Tempat Tidur di Puskesmas Rawat Inap menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas rawat inap (n*)	Kondisi tempat tidur (%)				Rerata Jumlah tempat tidur
			Seluruhnya baik	Sebagian besar baik	Sebagian besar buruk	Seluruhnya buruk	
1.	Selayar	12	58,3	41,7	0,0	0,0	7,83
2.	Bulukumba	17	76,5	17,6	5,9	0,0	15,76
3.	Bantaeng	7	28,6	42,9	14,3	14,3	11,29
4.	Jeneponto	9	55,6	22,2	22,2	0,0	18,89
5.	Takalar	15	20,0	53,3	26,7	0,0	9,13
6.	Gowa	24	62,5	25,0	12,5	0,0	6,08
7.	Sinjai	16	87,5	6,3	6,3	0,0	8,25
8.	Maros	6	33,3	66,7	0,0	0,0	11,17
9.	Pangkajene Kepulauan	21	57,1	38,1	4,8	0,0	15,00
10.	Barru	11	63,6	36,4	0,0	0,0	10,91
11.	Bone	16	62,5	37,5	0,0	0,0	12,19
12.	Soppeng	8	50,0	50,0	0,0	0,0	12,13
13.	Wajo	11	81,8	9,1	9,1	0,0	10,00
14.	Sidenreng Rappang	14	28,6	71,4	0,0	0,0	9,71
15.	Pinrang	15	33,3	53,3	13,3	0,0	11,87
16.	Enrekang	12	25,0	66,7	8,3	0,0	8,42
17.	Luwu	13	69,2	30,8	0,0	0,0	9,31
18.	Tana Toraja	16	37,5	50,0	12,5	0,0	9,38
19.	Luwu Utara	12	83,3	16,7	0,0	0,0	10,00
20.	Luwu Timur	14	64,3	35,7	0,0	0,0	9,07
21.	Toraja Utara	12	91,7	8,3	0,0	0,0	10,50
22.	Kota Makassar	12	83,3	16,7	0,0	0,0	26,58
23.	Kota Pare-pare	6	83,3	16,7	0,0	0,0	9,33
24.	Kota Palopo	3	100,0	0,0	0,0	0,0	13,33
<b>SULAWESI SELATAN</b>		<b>302</b>	<b>58,9</b>	<b>34,4</b>	<b>6,3</b>	<b>0,3</b>	<b>11,27</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>4.094</b>	<b>64,7</b>	<b>30,5</b>	<b>4,3</b>	<b>0,4</b>	<b>11,54</b>

### 3.5. Upaya Kesehatan

**Tabel 3.5.1 Proporsi Puskesmas yang Melakukan Pelayanan Kesehatan Gigi Mulut, dan Pelayanan KIA - KB menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Pelayanan kesehatan gigi mulut		Pelayanan KIA KB	
			n	%	n	%
1.	Selayar	14	14	100,0	14	100,0
2.	Bulukumba	20	19	95,0	20	100,0
3.	Bantaeng	13	13	100,0	13	100,0
4.	Jeneponto	18	18	100,0	18	100,0
5.	Takalar	15	15	100,0	15	100,0
6.	Gowa	25	25	100,0	25	100,0
7.	Sinjai	16	16	100,0	16	100,0
8.	Maros	14	14	100,0	14	100,0
9.	Pangkajene dan Kepulauan	23	22	95,7	23	100,0
10.	Barru	12	12	100,0	12	100,0
11.	Bone	38	35	92,1	38	100,0
12.	Soppeng	17	17	100,0	17	100,0
13.	Wajo	23	20	87,0	23	100,0
14.	Sidenreng Rappang	14	14	100,0	14	100,0
15.	Pinrang	16	16	100,0	16	100,0
16.	Enrekang	13	13	100,0	13	100,0
17.	Luwu	22	20	90,9	22	100,0
18.	Tana Toraja	21	15	71,4	21	100,0
19.	Luwu Utara	14	14	100,0	14	100,0
20.	Luwu Timur	15	15	100,0	15	100,0
21.	Toraja Utara	25	19	76,0	25	100,0
22.	Makassar	46	46	100,0	46	100,0
23.	Pare-pare	6	6	100,0	6	100,0
24.	Kota Palopo	12	12	100,0	12	100,0
<b>SULAWEI SELATAN</b>		<b>452</b>	<b>430</b>	<b>95,1</b>	<b>452</b>	<b>100,0</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>8.415</b>	<b>85,6</b>	<b>9.785</b>	<b>99,6</b>

**Tabel 3.5.2 Proporsi Puskesmas yang Melakukan Pelayanan Gawat Darurat, Pelayanan Laboratorium menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Pelayanan gawat darurat		Pelayanan laboratorium	
			n	%	n	%
1.	Selayar	14	14	100,0	14	100,0
2.	Bulukumba	20	20	100,0	20	100,0
3.	Bantaeng	13	13	100,0	13	100,0
4.	Jeneponto	18	18	100,0	18	100,0
5.	Takalar	15	15	100,0	15	100,0
6.	Gowa	25	25	100,0	25	100,0
7.	Sinjai	16	16	100,0	16	100,0
8.	Maros	14	14	100,0	13	92,9
9.	Pangkajene dan Kepulauan	23	23	100,0	23	100,0
10.	Barru	12	12	100,0	12	100,0
11.	Bone	38	38	100,0	37	97,4
12.	Soppeng	17	17	100,0	17	100,0
13.	Wajo	23	23	100,0	23	100,0
14.	Sidenreng Rappang	14	14	100,0	14	100,0
15.	Pinrang	16	16	100,0	16	100,0
16.	Enrekang	13	13	100,0	13	100,0
17.	Luwu	22	22	100,0	21	95,5
18.	Tana Toraja	21	20	95,2	21	100,0
19.	Luwu Utara	14	14	100,0	14	100,0
20.	Luwu Timur	15	15	100,0	15	100,0
21.	Toraja Utara	25	24	96,0	23	92,0
22.	Makassar	46	44	95,7	45	97,8
23.	Pare-pare	6	6	100,0	6	100,0
24.	Kota Palopo	12	12	100,0	12	100,0
<b>SULAWEI SELATAN</b>		<b>452</b>	<b>448</b>	<b>99,1</b>	<b>446</b>	<b>98,7</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>8.911</b>	<b>90,6</b>	<b>9.074</b>	<b>92,3</b>

**Tabel 3.5.3 Proporsi Puskesmas yang Melakukan Pelayanan Gizi dan Pelayanan Persalinan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Pelayanan gizi		Pelayanan persalinan	
			n	%	n	%
1.	Selayar	14	14	100,0	14	100,0
2.	Bulukumba	20	20	100,0	20	100,0
3.	Bantaeng	13	13	100,0	13	100,0
4.	Jeneponto	18	18	100,0	18	100,0
5.	Takalar	15	15	100,0	15	100,0
6.	Gowa	25	25	100,0	24	96,0
7.	Sinjai	16	16	100,0	16	100,0
8.	Maros	14	14	100,0	13	92,9
9.	Pangkajene dan Kepulauan	23	23	100,0	23	100,0
10.	Barru	12	12	100,0	12	100,0
11.	Bone	38	38	100,0	38	100,0
12.	Soppeng	17	17	100,0	17	100,0
13.	Wajo	23	23	100,0	23	100,0
14.	Sidenreng Rappang	14	14	100,0	14	100,0
15.	Pinrang	16	16	100,0	16	100,0
16.	Enrekang	13	13	100,0	13	100,0
17.	Luwu	22	21	95,5	21	95,5
18.	Tana Toraja	21	21	100,0	20	95,2
19.	Luwu Utara	14	14	100,0	14	100,0
20.	Luwu Timur	15	15	100,0	15	100,0
21.	Toraja Utara	25	25	100,0	24	96,0
22.	Makassar	46	46	100,0	23	50,0
23.	Pare-pare	6	6	100,0	6	100,0
24.	Kota Palopo	12	12	100,0	10	83,3
<b>SULAWEI SELATAN</b>		<b>452</b>	<b>451</b>	<b>99,8</b>	<b>422</b>	<b>93,4</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9831</b>	<b>9.551</b>	<b>97,2</b>	<b>7.650</b>	<b>77,8</b>

**Tabel 3.5.4 Proporsi Ketersediaan Pelayanan Imunisasi di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Pelayanan imunisasi					
			Hanya dalam gedung		Di dalam dan luar gedung		Tidak ada pelayanan	
			n	%	n	%	n	%
1.	Selayar	14	0	0,0	14	100,0	0	0,0
2.	Bulukumba	20	3	15,0	17	85,0	0	0,0
3.	Bantaeng	13	1	7,7	12	92,3	0	0,0
4.	Jeneponto	18	0	0,0	18	100,0	0	0,0
5.	Takalar	15	1	6,7	14	93,3	0	0,0
6.	Gowa	25	3	12,0	22	88,0	0	0,0
7.	Sinjai	16	1	6,3	15	93,8	0	0,0
8.	Maros	14	0	0,0	14	100,0	0	0,0
9.	Pangkajene dan Kepulauan	23	1	4,3	22	95,7	0	0,0
10.	Barru	12	0	0,0	12	100,0	0	0,0
11.	Bone	38	2	5,3	33	86,8	3	7,9
12.	Soppeng	17	2	11,8	15	88,2	0	0,0
13.	Wajo	23	2	8,7	21	91,3	0	0,0
14.	Sidenreng Rappang	14	3	21,4	11	78,6	0	0,0
15.	Pinrang	16	2	12,5	14	87,5	0	0,0
16.	Enrekang	13	0	0,0	13	100,0	0	0,0
17.	Luwu	22	4	18,2	17	77,3	1	4,5
18.	Tana Toraja	21	2	9,5	19	90,5	0	0,0
19.	Luwu Utara	14	4	28,6	10	71,4	0	0,0
20.	Luwu Timur	15	1	6,7	14	93,3	0	0,0
21.	Toraja Utara	25	4	16,0	21	84,0	0	0,0
22.	Makassar	46	11	23,9	35	76,1	0	0,0
23.	Pare-pare	6	1	17,6	5	83,3	0	0,0
24.	Kota Palopo	12	1	8,3	11	91,7	0	0,0
<b>SULAWEI SELATAN</b>		<b>452</b>	<b>49</b>	<b>10,8</b>	<b>399</b>	<b>88,3</b>	<b>4</b>	<b>0,9</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>1.184</b>	<b>12,0</b>	<b>8.563</b>	<b>87,1</b>	<b>84</b>	<b>0,9</b>

**Tabel 3.5.5 Proporsi Puskesmas yang Memberikan Pelayanan Kesehatan Anak menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Pelayanan suplementasi vitamin A untuk Balita		Pelayanan konsultasi atau pengobatan anak sakit	
			n	%	n	%
1.	Selayar	14	14	100,0	14	100,0
2.	Bulukumba	20	19	95,0	19	95,0
3.	Bantaeng	13	13	100,0	13	100,0
4.	Jeneponto	18	18	100,0	18	100,0
5.	Takalar	15	15	100,0	15	100,0
6.	Gowa	25	25	100,0	25	100,0
7.	Sinjai	16	16	100,0	16	100,0
8.	Maros	14	14	100,0	14	100,0
9.	Pangkajene dan Kepulauan	23	23	100,0	23	100,0
10.	Barru	12	12	100,0	12	100,0
11.	Bone	38	36	94,7	38	100,0
12.	Soppeng	17	17	100,0	17	100,0
13.	Wajo	23	23	100,0	23	100,0
14.	Sidenreng Rappang	14	14	100,0	14	100,0
15.	Pinrang	16	15	93,8	16	100,0
16.	Enrekang	13	12	92,3	13	100,0
17.	Luwu	22	21	95,5	21	95,5
18.	Tana Toraja	21	21	100,0	20	95,2
19.	Luwu Utara	14	14	100,0	14	100,0
20.	Luwu Timur	15	15	100,0	15	100,0
21.	Toraja Utara	25	25	100,0	25	100,0
22.	Makassar	46	46	100,0	44	95,7
23.	Pare-pare	6	6	100,0	6	100,0
24.	Kota Palopo	12	11	91,7	11	91,7
<b>SULAWEI SELATAN</b>		<b>452</b>	<b>445</b>	<b>98,5</b>	<b>446</b>	<b>98,7</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>9.666</b>	<b>98,3</b>	<b>9.628</b>	<b>97,9</b>

**Tabel 3.5.6 Proporsi Puskesmas yang Memberikan Pelayanan Kesehatan  
Reproduksi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Sirkumsisi	Diagnosis	Pengobatan	Tes IVA
			Pria	IMS	IMS	
			%	%	%	%
1.	Selayar	14	92,9	78,6	50,0	71,4
2.	Bulukumba	20	90,0	80,0	80,0	60,0
3.	Bantaeng	13	69,2	76,9	69,2	84,6
4.	Jeneponto	18	50,0	83,3	72,2	94,4
5.	Takalar	15	86,7	73,3	33,3	100,0
6.	Gowa	25	88,0	100,0	64,0	64,0
7.	Sinjai	16	100,0	93,8	75,0	100,0
8.	Maros	14	85,7	50,0	42,9	100,0
9.	Pangkajene dan Kepulauan	23	100,0	60,9	39,1	47,8
10.	Barru	12	91,7	91,7	75,0	100,0
11.	Bone	38	86,8	76,3	57,9	57,9
12.	Soppeng	17	64,7	70,6	70,6	76,5
13.	Wajo	23	100,0	73,9	60,9	87,0
14.	Sidenreng Rappang	14	100,0	92,9	85,7	100,0
15.	Pinrang	16	100,0	87,5	75,0	56,3
16.	Enrekang	13	92,3	69,2	69,2	84,6
17.	Luwu	22	100,0	81,8	81,8	100,0
18.	Tana Toraja	21	85,7	57,1	47,6	66,7
19.	Luwu Utara	14	100,0	100,0	92,9	100,0
20.	Luwu Timur	15	100,0	93,3	80,0	100,0
21.	Toraja Utara	25	92,0	84,0	72,0	76,0
22.	Makassar	46	56,5	84,8	73,9	95,7
23.	Pare-pare	6	100,0	100,0	83,3	100,0
24.	Kota Palopo	12	91,7	91,7	83,3	66,7
<b>SULAWEI SELATAN</b>		<b>452</b>	<b>86,3</b>	<b>80,5</b>	<b>67,0</b>	<b>80,8</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>53,7</b>	<b>80,5</b>	<b>71,3</b>	<b>80,3</b>

**Tabel 3.5.7 Proporsi Puskesmas yang Memberikan Pelayanan Kesehatan Ibu menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Pemeriksaan kehamilan	Obat oksitosin parenteral	Antikonvulsan parenteral ibu hamil	Manual plasenta	Pelayanan post partum
			%	%	%	%	%
1.	Selayar	14	100,0	85,7	57,1	71,4	100,0
2.	Bulukumba	20	100,0	65,0	50,0	25,0	100,0
3.	Bantaeng	13	100,0	76,9	38,5	61,5	100,0
4.	Jeneponto	18	100,0	77,8	27,8	22,2	100,0
5.	Takalar	15	100,0	93,3	46,7	60,0	100,0
6.	Gowa	25	100,0	68,0	64,0	52,0	96,0
7.	Sinjai	16	100,0	87,5	62,5	25,0	100,0
8.	Maros	14	100,0	64,3	14,3	42,9	100,0
9.	Pangkajene dan Kepulauan	23	100,0	65,2	34,8	43,5	95,7
10.	Barru	12	100,0	91,7	50,0	66,7	100,0
11.	Bone	38	100,0	94,7	65,8	47,4	92,1
12.	Soppeng	17	100,0	82,4	64,7	23,5	100,0
13.	Wajo	23	95,7	87,0	69,6	30,4	95,7
14.	Sidenreng Rappang	14	100,0	92,9	64,3	71,4	100,0
15.	Pinrang	16	100,0	100,0	75,0	62,5	100,0
16.	Enrekang	13	100,0	69,2	46,2	92,3	100,0
17.	Luwu	22	100,0	86,4	86,4	81,8	86,4
18.	Tana Toraja	21	100,0	66,7	52,4	47,6	90,5
19.	Luwu Utara	14	100,0	71,4	50,0	28,6	100,0
20.	Luwu Timur	15	100,0	66,7	53,3	60,0	100,0
21.	Toraja Utara	25	100,0	76,0	36,0	40,0	100,0
22.	Makassar	46	100,0	37,0	34,8	37,0	52,2
23.	Pare-pare	6	100,0	100,0	83,3	83,3	100,0
24.	Kota Palopo	12	100,0	91,7	75,0	58,3	91,7
<b>SULAWEI SELATAN</b>		<b>452</b>	<b>99,8</b>	<b>75,9</b>	<b>53,1</b>	<b>48,2</b>	<b>92,5</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>98,7</b>	<b>67,4</b>	<b>53,7</b>	<b>56,9</b>	<b>81,8</b>

**Tabel 3.5.8 Proporsi Puskesmas yang memberikan Pelayanan HIV-AIDS menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Pelayanan HIV-AIDS	
			n	%
1.	Selayar	14	14	100,0
2.	Bulukumba	20	20	100,0
3.	Bantaeng	13	13	100,0
4.	Jeneponto	18	18	100,0
5.	Takalar	15	15	100,0
6.	Gowa	25	24	96,0
7.	Sinjai	16	16	100,0
8.	Maros	14	14	100,0
9.	Pangkajene dan Kepulauan	23	19	82,6
10.	Barru	12	11	91,7
11.	Bone	38	37	97,4
12.	Soppeng	17	15	88,2
13.	Wajo	23	22	95,7
14.	Sidenreng Rappang	14	14	100,0
15.	Pinrang	16	16	100,0
16.	Enrekang	13	13	100,0
17.	Luwu	22	21	95,5
18.	Tana Toraja	21	7	33,3
19.	Luwu Utara	14	11	78,6
20.	Luwu Timur	15	15	100,0
21.	Toraja Utara	25	25	100,0
22.	Makassar	46	46	100,0
23.	Pare-pare	6	6	100,0
24.	Kota Palopo	12	12	100,0
<b>SULAWEI SELATAN</b>		<b>452</b>	<b>424</b>	<b>93,8</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>8.195</b>	<b>83,4</b>

**Tabel 3.5.9 Proporsi Puskesmas yang Melakukan UKM Esensial dan UKM Pengembangan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	UKM esensial		UKM pengembangan	
			n	%	n	%
1.	Selayar	14	14	100,0	14	100,0
2.	Bulukumba	20	20	100,0	20	100,0
3.	Bantaeng	13	13	100,0	13	100,0
4.	Jeneponto	18	18	100,0	18	100,0
5.	Takalar	15	15	100,0	15	100,0
6.	Gowa	25	25	100,0	25	100,0
7.	Sinjai	16	16	100,0	16	100,0
8.	Maros	14	14	100,0	14	100,0
9.	Pangkajene dan Kepulauan	23	22	95,7	23	100,0
10.	Barru	12	12	100,0	12	100,0
11.	Bone	38	38	100,0	38	100,0
12.	Soppeng	17	17	100,0	17	100,0
13.	Wajo	23	23	100,0	23	100,0
14.	Sidenreng Rappang	14	14	100,0	14	100,0
15.	Pinrang	16	16	100,0	16	100,0
16.	Enrekang	13	13	100,0	13	100,0
17.	Luwu	22	21	95,5	22	100,0
18.	Tana Toraja	21	19	90,5	21	100,0
19.	Luwu Utara	14	14	100,0	14	100,0
20.	Luwu Timur	15	15	100,0	15	100,0
21.	Toraja Utara	25	25	100,0	25	100,0
22.	Makassar	46	45	97,8	46	100,0
23.	Pare-pare	6	6	100,0	6	100,0
24.	Kota Palopo	12	12	100,0	12	100,0
<b>SULAWEI SELATAN</b>		<b>452</b>	<b>447</b>	<b>98,9</b>	<b>452</b>	<b>100,0</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>9.319</b>	<b>94,8</b>	<b>9.665</b>	<b>98,3</b>

Keterangan:

UKM esensial : melakukan seluruh UKM esensial

UKM pengembangan: melakukan salah satu UKM pengembangan

**Tabel 3.5.10 Proporsi Puskesmas yang Melakukan Kesehatan Kerja menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Melaksanakan kesehatan kerja		Tidak melaksanakan kesehatan kerja	
			n	%	n	%
1.	Selayar	14	13	92,9	1	7,1
2.	Bulukumba	20	18	90,0	2	10,0
3.	Bantaeng	13	13	100,0	0	0,0
4.	Jeneponto	18	18	100,0	0	0,0
5.	Takalar	15	15	100,0	0	0,0
6.	Gowa	25	21	84,0	4	16,0
7.	Sinjai	16	15	93,8	1	6,3
8.	Maros	14	13	92,9	1	7,1
9.	Pangkajene dan Kepulauan	23	20	87,0	3	13,0
10.	Barro	12	12	100,0	0	0,0
11.	Bone	38	34	89,5	4	10,5
12.	Soppeng	17	17	100,0	0	0,0
13.	Wajo	23	22	95,7	1	4,3
14.	Sidenreng Rappang	14	14	100,0	0	0,0
15.	Pinrang	16	16	100,0	0	0,0
16.	Enrekang	13	13	100,0	0	0,0
17.	Luwu	22	20	90,9	2	9,1
18.	Tana Toraja	21	17	81,0	4	19,0
19.	Luwu Utara	14	13	92,9	1	7,1
20.	Luwu Timur	15	15	100,0	0	0,0
21.	Toraja Utara	25	22	88,0	3	12,0
22.	Makassar	46	45	97,8	1	2,2
23.	Pare-pare	6	6	100,0	0	0,0
24.	Kota Palopo	12	12	100,0	0	0,0
<b>SULAWEI SELATAN</b>		<b>452</b>	<b>424</b>	<b>93,8</b>	<b>28</b>	<b>6,2</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>7.333</b>	<b>74,6</b>	<b>2.498</b>	<b>25,4</b>

**Tabel 3.5.11 Proporsi Puskesmas yang Melakukan Kesehatan Olah Raga menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Kesehatan olahraga dalam gedung minimal <sup>1</sup>		Kesehatan olahraga luar gedung minimal <sup>2</sup>		Kesehatan olahraga <sup>3</sup>	
			n	%	n	%	n	%
1.	Selayar	14	12	85,7	14	100,0	12	85,7
2.	Bulukumba	20	19	95,0	20	100,0	19	95,0
3.	Bantaeng	13	11	84,6	12	92,3	11	84,6
4.	Jeneponto	18	18	100,0	17	94,4	17	94,4
5.	Takalar	15	15	100,0	15	100,0	15	100,0
6.	Gowa	25	25	100,0	25	100,0	25	100,0
7.	Sinjai	16	14	87,5	14	87,5	14	87,5
8.	Maros	14	14	100,0	14	100,0	14	100,0
9.	Pangkajene dan Kepulauan	23	22	95,7	22	95,7	22	95,7
10.	Barru	12	12	100,0	12	100,0	12	100,0
11.	Bone	38	36	94,7	37	97,4	35	92,1
12.	Soppeng	17	17	100,0	17	100,0	17	100,0
13.	Wajo	23	18	78,3	22	95,7	18	78,3
14.	Sidenreng Rappang	14	13	92,9	14	100,0	13	92,9
15.	Pinrang	16	16	100,0	16	100,0	16	100,0
16.	Enrekang	13	12	92,3	13	100,0	12	92,3
17.	Luwu	22	18	81,8	20	90,9	16	72,7
18.	Tana Toraja	21	10	47,6	20	95,2	10	47,6
19.	Luwu Utara	14	14	100,0	14	100,0	14	100,0
20.	Luwu Timur	15	14	93,3	14	93,3	13	86,7
21.	Toraja Utara	25	22	88,0	24	96,0	22	88,0
22.	Makassar	46	43	93,5	45	97,8	43	93,5
23.	Pare-pare	6	6	100,0	6	100,0	6	100,0
24.	Kota Palopo	12	12	100,0	12	100,0	12	100,0
<b>SULAWEI SELATAN</b>		<b>452</b>	<b>413</b>	<b>91,4</b>	<b>439</b>	<b>97,1</b>	<b>408</b>	<b>90,3</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>7.991</b>	<b>81,3</b>	<b>8.695</b>	<b>88,4</b>	<b>7.710</b>	<b>78,4</b>

<sup>1</sup> Kesehatan olahraga dalam gedung minimal: puskesmas melaksanakan satu kegiatan kesehatan olahraga di dalam gedung

<sup>2</sup> Kesehatan olahraga luar gedung minimal: puskesmas melaksanakan satu kegiatan kesehatan olahraga di luar gedung

<sup>3</sup> Kesehatan olahraga: puskesmas melaksanakan satu kegiatan kesehatan olahraga dalam gedung dan satu kegiatan kesehatan olahraga luar gedung

**Tabel 3.5.12 Proporsi Puskesmas yang Melakukan Pelayanan Kesehatan Lingkungan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Pelayanan Kesehatan lingkungan			
			Ya		Tidak	
			n	%	n	%
1.	Selayar	14	14	100,0	0	0,0
2.	Bulukumba	20	20	100,0	0	0,0
3.	Bantaeng	13	13	100,0	0	0,0
4.	Jeneponto	18	18	100,0	0	0,0
5.	Takalar	15	15	100,0	0	0,0
6.	Gowa	25	25	100,0	0	0,0
7.	Sinjai	16	16	100,0	0	0,0
8.	Maros	14	14	100,0	0	0,0
9.	Pangkajene dan Kepulauan	23	22	95,7	1	4,3
10.	Barru	12	12	100,0	0	0,0
11.	Bone	38	38	100,0	0	0,0
12.	Soppeng	17	17	100,0	0	0,0
13.	Wajo	23	23	100,0	0	0,0
14.	Sidenreng Rappang	14	14	100,0	0	0,0
15.	Pinrang	16	16	100,0	0	0,0
16.	Enrekang	13	13	100,0	0	0,0
17.	Luwu	22	22	100,0	0	0,0
18.	Tana Toraja	21	21	100,0	0	0,0
19.	Luwu Utara	14	14	100,0	0	0,0
20.	Luwu Timur	15	15	100,0	0	0,0
21.	Toraja Utara	25	25	100,0	0	0,0
22.	Makassar	46	46	100,0	0	0,0
23.	Pare-pare	6	6	100,0	0	0,0
24.	Kota Palopo	12	12	100,0	0	0,0
<b>SULAWEI SELATAN</b>		<b>452</b>	<b>451</b>	<b>99,8</b>	<b>1</b>	<b>0,2</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>9.412</b>	<b>95,7</b>	<b>419</b>	<b>4,3</b>

**Tabel 3.5.13 Proporsi Puskesmas yang Melakukan Kegiatan Promosi Kesehatan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Promosi kesehatan			
			Melakukan kegiatan promosi kesehatan		Memiliki tenaga promkes	
			n	%	n	%
1.	Selayar	14	14	100,0	13	92,9
2.	Bulukumba	20	20	100,0	18	90,0
3.	Bantaeng	13	13	100,0	12	92,3
4.	Jeneponto	18	18	100,0	15	83,3
5.	Takalar	15	15	100,0	15	100,0
6.	Gowa	25	25	100,0	24	96,0
7.	Sinjai	16	16	100,0	16	100,0
8.	Maros	14	14	100,0	13	92,9
9.	Pangkajene dan Kepulauan	23	23	100,0	22	95,7
10.	Barru	12	12	100,0	12	100,0
11.	Bone	38	38	100,0	38	100,0
12.	Soppeng	17	17	100,0	17	100,0
13.	Wajo	23	23	100,0	23	100,0
14.	Sidenreng Rappang	14	14	100,0	14	100,0
15.	Pinrang	16	16	100,0	16	100,0
16.	Enrekang	13	13	100,0	12	92,3
17.	Luwu	22	22	100,0	21	95,5
18.	Tana Toraja	21	21	100,0	21	100,0
19.	Luwu Utara	14	14	100,0	12	85,7
20.	Luwu Timur	15	15	100,0	14	93,3
21.	Toraja Utara	25	25	100,0	22	88,0
22.	Makassar	46	46	100,0	45	97,8
23.	Pare-pare	6	6	100,0	6	100,0
24.	Kota Palopo	12	12	100,0	12	100,0
<b>SULAWEI SELATAN</b>		<b>452</b>	<b>452</b>	<b>100,0</b>	<b>433</b>	<b>95,8</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>9.750</b>	<b>99,2</b>	<b>9.157</b>	<b>93,2</b>

**Tabel 3.5.14 Proporsi Puskesmas yang Melaksanakan Pelayanan Kesehatan Reproduksi bagi Calon Pengantin (Catin) menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Pelayanan kespro bagi calon pengantin (Memberikan pelayanan imunisasi TT)	
			n	%
1.	Selayar	14	14	100,0
2.	Bulukumba	20	20	100,0
3.	Bantaeng	13	13	100,0
4.	Jeneponto	18	18	100,0
5.	Takalar	15	14	93,3
6.	Gowa	25	25	100,0
7.	Sinjai	16	16	100,0
8.	Maros	14	13	92,9
9.	Pangkajene dan Kepulauan	23	20	87,0
10.	Barru	12	12	100,0
11.	Bone	38	37	97,4
12.	Soppeng	17	15	88,2
13.	Wajo	23	23	100,0
14.	Sidenreng Rappang	14	14	100,0
15.	Pinrang	16	16	100,0
16.	Enrekang	13	13	100,0
17.	Luwu	22	22	100,0
18.	Tana Toraja	21	21	100,0
19.	Luwu Utara	14	13	92,9
20.	Luwu Timur	15	14	93,3
21.	Toraja Utara	25	25	100,0
22.	Makassar	46	44	95,7
23.	Pare-pare	6	6	100,0
24.	Kota Palopo	12	12	100,0
<b>SULAWEI SELATAN</b>		<b>452</b>	<b>440</b>	<b>97,3</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>8.518</b>	<b>86,6</b>

**Tabel 3.5.15 Proporsi Puskesmas Melakukan Pelayanan Kesehatan Jiwa, Narkotika, dan Zat Adiktif menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Pelayanan Kesehatan Jiwa, Narkotika, dan Zat Adiktif	
			n	%
1.	Selayar	14	14	100,0
2.	Bulukumba	20	20	100,0
3.	Bantaeng	13	13	100,0
4.	Jeneponto	18	18	100,0
5.	Takalar	15	15	100,0
6.	Gowa	25	25	100,0
7.	Sinjai	16	16	100,0
8.	Maros	14	14	100,0
9.	Pangkajene dan Kepulauan	23	22	95,7
10.	Barru	12	12	100,0
11.	Bone	38	38	100,0
12.	Soppeng	17	17	100,0
13.	Wajo	23	23	100,0
14.	Sidenreng Rappang	14	14	100,0
15.	Pinrang	16	16	100,0
16.	Enrekang	13	13	100,0
17.	Luwu	22	22	100,0
18.	Tana Toraja	21	21	100,0
19.	Luwu Utara	14	14	100,0
20.	Luwu Timur	15	15	100,0
21.	Toraja Utara	25	25	100,0
22.	Makassar	46	45	97,8
23.	Pare-pare	6	6	100,0
24.	Kota Palopo	12	12	100,0
<b>SULAWEI SELATAN</b>		<b>452</b>	<b>450</b>	<b>99,6</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>9.084</b>	<b>92,4</b>

### 3.6. Sumber Daya Manusia

**Tabel 3.6.1 Distribusi Tenaga Medis dan Psikologi Klinis yang Bertugas di Bangunan Induk Puskesmas dan Jumlah yang ada Saat Survei menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Tenaga medis		Psikologi klinis	
			Jumlah tenaga di bangunan induk	Jumlah tenaga yang ada saat survei	Jumlah tenaga di bangunan induk	Jumlah tenaga yang ada saat survei
			N	n	N	n
1.	Selayar	14	34	33	0	0
2.	Bulukumba	20	53	43	0	0
3.	Bantaeng	13	31	27	0	0
4.	Jeneponto	18	48	30	0	0
5.	Takalar	15	43	34	0	0
6.	Gowa	25	82	59	5	5
7.	Sinjai	16	48	36	0	0
8.	Maros	14	51	42	0	0
9.	Pangkajene dan Kepulauan	23	74	60	0	0
10.	Barru	12	29	24	0	0
11.	Bone	38	77	68	0	0
12.	Soppeng	17	42	39	0	0
13.	Wajo	23	61	53	0	0
14.	Sidenreng Rappang	14	41	36	0	0
15.	Pinrang	16	53	44	0	0
16.	Enrekang	13	31	23	0	0
17.	Luwu	22	43	32	0	0
18.	Tana Toraja	21	24	20	1	0
19.	Luwu Utara	14	36	33	0	0
20.	Luwu Timur	15	61	36	0	0
21.	Toraja Utara	25	33	24	0	0
22.	Makassar	46	217	198	0	0
23.	Pare-pare	6	46	44	7	7
24.	Kota Palopo	12	61	54	0	0
<b>SULAWEI SELATAN</b>		<b>452</b>	<b>1.319</b>	<b>1.092</b>	<b>13</b>	<b>12</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>29.445</b>	<b>24.395</b>	<b>249</b>	<b>217</b>

Keterangan:

N : jumlah total tenaga ybs di puskesmas

n : jumlah tenaga ybs di bangunan induk puskesmas

**Tabel 3.6.2 Distribusi Perawat, Bidan dan Farmasi yang Bertugas di Bangunan Induk Puskesmas dan Jumlah yang ada Saat Survei menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Perawat		Bidan		Farmasi	
			Jumlah di bangunan induk	Jumlah yang ada saat survei	Jumlah di bangunan induk	Jumlah yang ada saat survei	Jumlah di bangunan induk	Jumlah yang ada saat survei
			N	n	N	n	N	n
1.	Selayar	14	261	224	284	239	36	31
2.	Bulukumba	20	133	117	69	59	24	20
3.	Bantaeng	13	83	68	35	30	17	17
4.	Jeneponto	18	309	225	256	170	52	46
5.	Takalar	15	131	94	69	50	16	13
6.	Gowa	25	651	291	507	213	76	60
7.	Sinjai	16	148	119	71	59	16	16
8.	Maros	14	149	145	88	84	32	29
9.	Pangkajene dan Kepulauan	23	435	307	542	427	58	40
10.	Barru	12	158	90	78	46	19	15
11.	Bone	38	339	264	328	220	39	28
12.	Soppeng	17	144	129	138	121	22	22
13.	Wajo	23	227	203	159	144	33	31
14.	Sidenreng Rappang	14	224	197	271	246	23	23
15.	Pinrang	16	194	144	148	107	26	24
16.	Enrekang	13	176	92	101	55	25	19
17.	Luwu	22	358	190	348	225	49	43
18.	Tana Toraja	21	175	120	121	81	14	12
19.	Luwu Utara	14	138	111	115	93	17	15
20.	Luwu Timur	15	367	329	240	213	44	33
21.	Toraja Utara	25	228	137	303	180	23	18
22.	Makassar	46	397	349	196	173	82	80
23.	Pare-pare	6	100	83	31	25	17	16
24.	Kota Palopo	12	174	169	74	74	32	29
<b>SULAWEI SELATAN</b>		<b>452</b>	<b>5.699</b>	<b>4.197</b>	<b>4.572</b>	<b>3.334</b>	<b>792</b>	<b>680</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>105.724</b>	<b>80.090</b>	<b>105.298</b>	<b>78.672</b>	<b>14.611</b>	<b>12.793</b>

Keterangan:

N : jumlah total tenaga ybs di puskesmas

n : jumlah tenaga ybs di bangunan induk puskesmas

**Tabel 3.6.3 Distribusi Tenaga Medis Puskesmas dan Tenaga yang Bertugas di Bangunan Induk Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019 (1)**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Dokter Spesialis		Dokter Layanan Primer		Dokter Umum	
			N	n	N	n	N	n
1.	Selayar	14	0	0	0	0	22	21
2.	Bulukumba	20	0	0	0	0	38	37
3.	Bantaeng	13	0	0	0	0	19	19
4.	Jeneponto	18	0	0	0	0	28	28
5.	Takalar	15	0	0	0	0	25	23
6.	Gowa	25	0	0	0	0	55	54
7.	Sinjai	16	0	0	0	0	33	31
8.	Maros	14	0	0	0	0	27	27
9.	Pangkajene dan Kepulauan	23	0	0	2	2	43	40
10.	Barru	12	0	0	0	0	19	19
11.	Bone	38	0	0	0	0	44	44
12.	Soppeng	17	0	0	0	0	24	24
13.	Wajo	23	0	0	0	0	39	39
14.	Sidenreng Rappang	14	0	0	0	0	28	27
15.	Pinrang	16	0	0	0	0	35	35
16.	Enrekang	13	0	0	0	0	19	19
17.	Luwu	22	0	0	0	0	27	26
18.	Tana Toraja	21	0	0	0	0	18	16
19.	Luwu Utara	14	0	0	0	0	23	20
20.	Luwu Timur	15	0	0	1	1	38	37
21.	Toraja Utara	25	0	0	0	0	23	23
22.	Makassar	46	6	6	18	16	125	120
23.	Pare-pare	6	3	3	3	3	16	16
24.	Kota Palopo	12	0	0	0	0	42	42
<b>SULAWEI SELATAN</b>		<b>452</b>	<b>9</b>	<b>9</b>	<b>24</b>	<b>22</b>	<b>810</b>	<b>787</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>70</b>	<b>68</b>	<b>367</b>	<b>351</b>	<b>21.908</b>	<b>20.983</b>

Keterangan:

N : jumlah total tenaga ybs di puskesmas

n : jumlah tenaga ybs di bangunan induk puskesmas

**Tabel 3.6.4 Distribusi Tenaga Medis Puskesmas dan Tenaga yang Bertugas di Bangunan Induk Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019 (2)**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Dokter gigi spesialis		Dokter gigi	
			N	n	N	n
1.	Selayar	14	0	0	13	13
2.	Bulukumba	20	0	0	17	16
3.	Bantaeng	13	0	0	12	12
4.	Jeneponto	18	0	0	20	20
5.	Takalar	15	0	0	20	20
6.	Gowa	25	0	0	28	28
7.	Sinjai	16	0	0	17	17
8.	Maros	14	0	0	24	24
9.	Pangkajene dan Kepulauan	23	0	0	34	32
10.	Barru	12	0	0	10	10
11.	Bone	38	0	0	34	33
12.	Soppeng	17	0	0	18	18
13.	Wajo	23	0	0	22	22
14.	Sidenreng Rappang	14	0	0	14	14
15.	Pinrang	16	0	0	18	18
16.	Enrekang	13	0	0	12	12
17.	Luwu	22	0	0	18	17
18.	Tana Toraja	21	0	0	10	8
19.	Luwu Utara	14	0	0	16	16
20.	Luwu Timur	15	0	0	24	23
21.	Toraja Utara	25	0	0	10	10
22.	Makassar	46	0	0	77	75
23.	Pare-pare	6	7	7	17	17
24.	Kota Palopo	12	0	0	19	19
<b>SULAWEI SELATAN</b>		<b>452</b>	<b>7</b>	<b>7</b>	<b>504</b>	<b>494</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>98</b>	<b>95</b>	<b>8.231</b>	<b>7.948</b>

Keterangan:

N : jumlah total tenaga ybs di puskesmas

n : jumlah tenaga ybs di bangunan induk puskesmas

**Tabel 3.6.5 Distribusi Tenaga Perawat dan Bidan Puskesmas dan Tenaga yang Bertugas di Bangunan Induk Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Perawat				Bidan			
			D3/D4/S1 Keperawatn		Profesi / Ners		Vokasi (D3/D4)		Profesi (D4/S1 plus Pendidikan profesi)	
			N	n	N	n	N	n	N	n
1.	Selayar	14	257	197	74	64	414	278	6	6
2.	Bulukumba	20	114	87	53	46	143	57	15	12
3.	Bantaeng	13	55	54	30	29	57	21	22	14
4.	Jeneponto	18	267	211	115	98	522	239	32	17
5.	Takalar	15	62	58	74	73	108	50	25	19
6.	Gowa	25	525	494	162	157	699	482	36	25
7.	Sinjai	16	130	99	61	49	136	61	12	10
8.	Maros	14	92	89	61	60	164	82	12	6
9.	Pangkajene dan Kepulauan	23	322	289	172	146	636	511	39	31
10.	Barru	12	100	90	73	68	122	77	1	1
11.	Bone	38	304	274	71	65	454	281	64	47
12.	Soppeng	17	119	104	48	40	169	130	8	8
13.	Wajo	23	220	200	30	27	218	157	2	2
14.	Sidenreng Rappang	14	156	156	68	68	255	252	19	19
15.	Pinrang	16	113	112	82	82	157	127	23	21
16.	Enrekang	13	86	84	95	92	99	96	6	5
17.	Luwu	22	235	235	123	123	460	329	28	19
18.	Tana Toraja	21	123	107	73	68	205	116	5	5
19.	Luwu Utara	14	118	112	26	26	166	94	32	21
20.	Luwu Timur	15	229	211	158	156	380	229	14	11
21.	Toraja Utara	25	152	140	90	88	410	292	14	11
22.	Makassar	46	251	244	153	153	152	151	45	45
23.	Pare-pare	6	64	60	43	40	29	27	4	4
24.	Kota Palopo	12	94	94	83	80	101	71	3	3
<b>SULAWEI SELATAN</b>		<b>452</b>	<b>4.188</b>	<b>3.801</b>	<b>2.018</b>	<b>1.898</b>	<b>6.256</b>	<b>4.210</b>	<b>467</b>	<b>362</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>104.310</b>	<b>89.043</b>	<b>18.274</b>	<b>16.681</b>	<b>141.997</b>	<b>100.159</b>	<b>6.163</b>	<b>5.139</b>

Keterangan:

N : jumlah total tenaga ybs di puskesmas

n : jumlah tenaga ybs di bangunan induk puskesmas

**Tabel 3.6.6 Distribusi Tenaga Farmasi Puskesmas dan Tenaga yang Bertugas di Bangunan Induk Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Jumlah tenaga farmasi							
			Apoteker		Sarjana farmasi		Ahli madya farmasi		Analisis farmasi	
			N	n	N	n	N	n	N	n
1.	Selayar	14	14	13	12	11	12	11	1	1
2.	Bulukumba	20	12	11	5	5	8	8	0	0
3.	Bantaeng	13	6	6	6	6	3	3	2	2
4.	Jeneponto	18	12	11	33	29	12	12	0	0
5.	Takalar	15	2	2	12	12	1	1	1	1
6.	Gowa	25	23	23	39	37	12	12	4	4
7.	Sinjai	16	4	4	5	5	7	7	0	0
8.	Maros	14	13	13	15	15	4	4	0	0
9.	Pangkajene Kepulauan	23	21	18	19	18	16	16	6	6
10.	Barru	12	4	4	7	7	16	7	1	1
11.	Bone	38	19	19	12	11	4	4	5	5
12.	Soppeng	17	11	10	3	3	9	9	0	0
13.	Wajo	23	16	16	7	7	10	9	1	1
14.	Sidenreng Rappang	14	13	13	4	4	6	6	0	0
15.	Pinrang	16	18	18	6	6	2	2	0	0
16.	Enrekang	13	6	6	10	10	9	9	0	0
17.	Luwu	22	24	24	16	16	9	9	0	0
18.	Tana Toraja	21	3	3	2	2	9	9	0	0
19.	Luwu Utara	14	12	11	3	3	3	3	0	0
20.	Luwu Timur	15	16	16	13	12	17	16	0	0
21.	Toraja Utara	25	9	8	6	6	10	9	0	0
22.	Kota Makassar	46	44	44	21	21	12	12	5	5
23.	Kota Pare-pare	6	12	12	5	5	0	0	0	0
24.	Kota Palopo	12	14	14	11	11	7	7	0	0
<b>SULAWESI SELATAN</b>		<b>452</b>	<b>328</b>	<b>319</b>	<b>272</b>	<b>262</b>	<b>198</b>	<b>185</b>	<b>26</b>	<b>26</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>4.752</b>	<b>4.644</b>	<b>2.116</b>	<b>2.036</b>	<b>7.097</b>	<b>6.817</b>	<b>1.158</b>	<b>1.114</b>

Keterangan:

N : jumlah total tenaga ybs di puskesmas

n : jumlah tenaga ybs di bangunan induk puskesmas

**Tabel 3.6.7 Distribusi Total Tenaga Kesehatan Masyarakat dan Kesehatan Lingkungan, dan Jumlah Tenaga yang Bertugas di Bangunan Induk Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Kesehatan masyarakat		Kesehatan lingkungan	
			N	n	N	n
1.	Selayar	14	41	40	23	23
2.	Bulukumba	20	54	53	32	30
3.	Bantaeng	13	25	23	16	13
4.	Jeneponto	18	75	74	50	46
5.	Takalar	15	26	24	39	38
6.	Gowa	25	79	72	57	54
7.	Sinjai	16	25	23	26	25
8.	Maros	14	42	41	25	25
9.	Pangkajene Kepulauan	23	92	87	57	44
10.	Barru	12	30	29	20	15
11.	Bone	38	106	103	47	41
12.	Soppeng	17	34	33	27	21
13.	Wajo	23	31	31	29	29
14.	Sidenreng Rappang	14	75	73	31	23
15.	Pinrang	16	57	54	28	21
16.	Enrekang	13	28	28	36	32
17.	Luwu	22	69	66	40	38
18.	Tana Toraja	21	14	10	21	20
19.	Luwu Utara	14	27	25	12	12
20.	Luwu Timur	15	35	35	22	20
21.	Toraja Utara	25	28	28	26	21
22.	Kota Makassar	46	95	92	78	73
23.	Kota Pare-pare	6	23	22	14	11
24.	Kota Palopo	12	61	56	17	15
<b>SULAWESI SELATAN</b>		<b>452</b>	<b>1.172</b>	<b>1.122</b>	<b>773</b>	<b>690</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>18.685</b>	<b>15.371</b>	<b>12.355</b>	<b>10.599</b>

Keterangan:

N : jumlah total tenaga ybs di puskesmas

n : jumlah tenaga ybs di bangunan induk puskesmas

**Tabel 3.6.8 Distribusi Tenaga Gizi, Keterampilan Fisik, dan Keteknisian Medik Puskesmas dan Jumlah Tenaga yang Bertugas di Bangunan Induk Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Gizi		Keterampilan fisik		Keteknisian medis	
			N	n	N	n	N	n
1.	Selayar	14	30	30	0	0	4	4
2.	Bulukumba	20	34	34	0	0	6	6
3.	Bantaeng	13	16	13	0	0	9	8
4.	Jeneponto	18	49	47	0	0	52	50
5.	Takalar	15	26	26	0	0	24	24
6.	Gowa	25	52	52	0	0	24	22
7.	Sinjai	16	32	30	0	0	25	25
8.	Maros	14	45	45	3	2	12	11
9.	Pangkajene Kepulauan	23	64	52	4	4	61	57
10.	Barru	12	21	19	0	0	2	2
11.	Bone	38	56	55	0	0	26	25
12.	Soppeng	17	29	23	0	0	28	28
13.	Wajo	23	25	23	0	0	13	10
14.	Sidenreng Rappang	14	29	26	0	0	24	22
15.	Pinrang	16	19	14	3	3	14	13
16.	Enrekang	13	29	24	0	0	2	2
17.	Luwu	22	37	34	0	0	11	10
18.	Tana Toraja	21	15	12	0	0	1	1
19.	Luwu Utara	14	15	15	1	1	5	5
20.	Luwu Timur	15	36	33	0	0	18	18
21.	Toraja Utara	25	27	21	3	2	8	6
22.	Kota Makassar	46	66	61	1	1	41	40
23.	Kota Pare-pare	6	17	11	0	0	0	0
24.	Kota Palopo	12	18	12	0	0	9	9
<b>SULAWESI SELATAN</b>		<b>452</b>	<b>787</b>	<b>712</b>	<b>15</b>	<b>13</b>	<b>419</b>	<b>398</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>13.210</b>	<b>11.567</b>	<b>670</b>	<b>608</b>	<b>7.664</b>	<b>7.284</b>

Keterangan:

N : jumlah total tenaga ybs di puskesmas

n : jumlah tenaga ybs di bangunan induk puskesmas

**Tabel 3.6.9 Distribusi Tenaga Psikologi Klinis, Teknik Biomedik, Kesehatan Tradisional dan Konselor HIV/AIDS Puskesmas dan Tenaga yang bertugas di Bangunan Induk Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Psikologi klinis		Teknik biomedik		Kesehatan tradisional		Konselor HIV/AIDS	
			N	n	N	n	N	n	N	n
1.	Selayar	14	0	0	0	0	0	0	0	0
2.	Bulukumba	20	0	0	5	5	0	0	0	0
3.	Bantaeng	13	0	0	3	3	0	0	1	1
4.	Jeneponto	18	0	0	20	17	12	11	11	10
5.	Takalar	15	0	0	8	8	0	0	6	6
6.	Gowa	25	5	5	34	32	12	11	15	15
7.	Sinjai	16	0	0	4	4	0	0	13	11
8.	Maros	14	0	0	11	11	5	5	5	5
9.	Pangkajene Kepulauan	23	0	0	16	16	1	1	7	7
10.	Barru	12	0	0	2	2	0	0	5	5
11.	Bone	38	0	0	6	6	1	1	39	38
12.	Soppeng	17	0	0	13	13	0	0	0	0
13.	Wajo	23	0	0	8	7	1	1	2	1
14.	Sidenreng Rappang	14	0	0	8	8	0	0	8	8
15.	Pinrang	16	0	0	3	3	2	2	2	2
16.	Enrekang	13	0	0	5	4	0	0	4	4
17.	Luwu	22	0	0	6	6	2	2	2	1
18.	Tana Toraja	21	1	1	0	0	0	0	0	0
19.	Luwu Utara	14	0	0	2	2	1	1	1	1
20.	Luwu Timur	15	0	0	0	0	0	0	0	0
21.	Toraja Utara	25	0	0	3	3	1	1	13	13
22.	Kota Makassar	46	0	0	12	10	1	1	13	13
23.	Kota Pare-pare	6	7	7	7	7	1	0	2	2
24.	Kota Palopo	12	0	0	8	7	0	0	0	0
<b>SULAWESI SELATAN</b>		<b>452</b>	<b>13</b>	<b>13</b>	<b>184</b>	<b>174</b>	<b>40</b>	<b>37</b>	<b>149</b>	<b>143</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>266</b>	<b>249</b>	<b>3.674</b>	<b>3.482</b>	<b>602</b>	<b>376</b>	<b>3.712</b>	<b>3.493</b>

Keterangan:

N : jumlah total tenaga ybs di puskesmas

n : jumlah tenaga ybs di bangunan induk puskesmas

**Tabel 3.6.10 Distribusi Tenaga Kesehatan Masyarakat di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat						
			Epidemiolog	PKIP	Pembimbing kesehatan kerja	Administrasi kesehatan	Biostatistik dan kependudukan	Kespro dan keluarga	Infokes
1.	Selayar	14	9	16	3	10	0	1	1
2.	Bulukumba	20	17	15	1	19	0	0	1
3.	Bantaeng	13	4	11	1	9	1	0	0
4.	Jeneponto	18	23	19	13	9	2	2	7
5.	Takalar	15	5	5	1	14	0	1	0
6.	Gowa	25	19	32	6	22	0	0	0
7.	Sinjai	16	12	8	0	5	0	0	0
8.	Maros	14	12	15	5	6	2	1	0
9.	Pangkajene Kepulauan	23	30	29	3	23	0	2	4
10.	Barru	12	9	10	0	12	0	0	0
11.	Bone	38	18	36	9	41	0	2	0
12.	Soppeng	17	5	10	2	16	1	0	0
13.	Wajo	23	18	7	1	5	0	0	0
14.	Sidenreng Rappang	14	14	18	4	32	0	3	0
15.	Pinrang	16	14	22	6	14	0	0	0
16.	Enrekang	13	16	5	1	5	0	0	1
17.	Luwu	22	27	15	3	21	0	3	0
18.	Tana Toraja	21	4	4	0	2	0	1	0
19.	Luwu Utara	14	10	9	1	9	0	0	0
20.	Luwu Timur	15	20	9	0	6	0	0	0
21.	Toraja Utara	25	8	14	1	4	0	0	1
22.	Kota Makassar	46	33	22	4	29	0	3	0
23.	Kota Pare-pare	6	5	4	0	14	0	0	0
24.	Kota Palopo	12	19	14	0	27	0	0	0
<b>SULAWESI SELATAN</b>		<b>452</b>	<b>351</b>	<b>349</b>	<b>65</b>	<b>354</b>	<b>6</b>	<b>19</b>	<b>15</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>3.639</b>	<b>6.749</b>	<b>627</b>	<b>4.363</b>	<b>139</b>	<b>671</b>	<b>216</b>

Keterangan:

PKP: Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku

**Tabel 3.6.11 Distribusi Tenaga Kesehatan Lingkungan dan Gizi di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Jumlah tenaga kesehatan lingkungan			Jumlah tenaga gizi	
			Sanitasi lingkungan	Entomolog kesehatan	Mikrobiolog kesehatan	Nutrisionis	Dietisien
1.	Selayar	14	23	0	0	27	3
2.	Bulukumba	20	32	0	0	20	14
3.	Bantaeng	13	15	0	0	12	1
4.	Jeneponto	18	53	0	0	48	0
5.	Takalar	15	31	0	8	12	14
6.	Gowa	25	55	0	0	52	0
7.	Sinjai	16	24	1	0	22	10
8.	Maros	14	25	0	0	45	1
9.	Pangkajene Kepulauan	23	44	6	0	50	10
10.	Barru	12	20	0	0	21	0
11.	Bone	38	46	1	0	49	8
12.	Soppeng	17	24	0	0	24	3
13.	Wajo	23	28	0	1	23	0
14.	Sidenreng Rappang	14	23	2	0	28	1
15.	Pinrang	16	22	1	0	13	1
16.	Enrekang	13	35	0	0	17	8
17.	Luwu	22	40	0	0	36	0
18.	Tana Toraja	21	19	1	0	10	2
19.	Luwu Utara	14	12	0	0	12	3
20.	Luwu Timur	15	21	0	0	31	4
21.	Toraja Utara	25	22	0	1	22	2
22.	Kota Makassar	46	75	1	0	57	4
23.	Kota Pare-pare	6	12	2	0	11	1
24.	Kota Palopo	12	16	2	0	16	0
<b>SULAWESI SELATAN</b>		<b>452</b>	<b>717</b>	<b>17</b>	<b>10</b>	<b>658</b>	<b>90</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>11.373</b>	<b>208</b>	<b>113</b>	<b>10.825</b>	<b>1.699</b>

**Tabel 3.6.12 Distribusi Tenaga Keterampilan Fisik di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Tenaga Keterampilan Fisik			
			Fisioterapis	Okupasi Terapis	Terapis Wicara	Akupunktur
1.	Selayar	14	0	0	0	0
2.	Bulukumba	20	0	0	0	0
3.	Bantaeng	13	0	0	0	0
4.	Jeneponto	18	0	0	0	0
5.	Takalar	15	0	0	0	0
6.	Gowa	25	0	0	0	0
7.	Sinjai	16	0	0	0	0
8.	Maros	14	2	0	0	0
9.	Pangkajene Kepulauan	23	3	0	0	1
10.	Barru	12	0	0	0	0
11.	Bone	38	0	0	0	0
12.	Soppeng	17	0	0	0	0
13.	Wajo	23	0	0	0	0
14.	Sidenreng Rappang	14	0	0	0	0
15.	Pinrang	16	3	0	0	0
16.	Enrekang	13	0	0	0	0
17.	Luwu	22	0	0	0	0
18.	Tana Toraja	21	0	0	0	0
19.	Luwu Utara	14	1	0	0	0
20.	Luwu Timur	15	0	0	0	0
21.	Toraja Utara	25	1	0	0	1
22.	Kota Makassar	46	1	0	0	0
23.	Kota Pare-pare	6	0	0	0	0
24.	Kota Palopo	12	0	0	0	0
<b>SULAWESI SELATAN</b>		<b>452</b>	<b>11</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>2</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>571</b>	<b>13</b>	<b>5</b>	<b>54</b>

**Tabel 3.6.13 Distribusi Tenaga Kesehatan Tradisional di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Tenaga Kesehatan Tradisional	
			Tradisional Ramuan	Tradisional Ketrampilan
1.	Selayar	14	0	0
2.	Bulukumba	20	0	0
3.	Bantaeng	13	0	0
4.	Jeneponto	18	12	0
5.	Takalar	15	0	0
6.	Gowa	25	5	6
7.	Sinjai	16	0	0
8.	Maros	14	4	1
9.	Pangkajene Kepulauan	23	1	0
10.	Barru	12	0	0
11.	Bone	38	0	1
12.	Soppeng	17	0	0
13.	Wajo	23	0	1
14.	Sidenreng Rappang	14	0	0
15.	Pinrang	16	2	0
16.	Enrekang	13	0	0
17.	Luwu	22	2	0
18.	Tana Toraja	21	0	0
19.	Luwu Utara	14	1	0
20.	Luwu Timur	15	0	0
21.	Toraja Utara	25	1	0
22.	Kota Makassar	46	0	1
23.	Kota Pare-pare	6	0	0
24.	Kota Palopo	12	0	0
<b>SULAWESI SELATAN</b>		<b>452</b>	<b>28</b>	<b>10</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>245</b>	<b>248</b>

**Tabel 3.6.14 Distribusi Tenaga Teknik Biomedika di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Jumlah tenaga teknik biomedika					Radioterapis	Ortotik prostetik
			Radio grafer	Elektro Medis	Ahli teknologi laboratorium medik	Fisikawan medis			
1.	Selayar	14	0	0	0	0	0	0	
2.	Bulukumba	20	0	0	5	0	0	0	
3.	Bantaeng	13	0	0	3	0	0	0	
4.	Jeneponto	18	0	0	20	0	0	0	
5.	Takalar	15	0	0	8	1	0	0	
6.	Gowa	25	0	0	32	0	0	0	
7.	Sinjai	16	0	0	4	0	0	0	
8.	Maros	14	0	0	11	0	0	0	
9.	Pangkajene Kepulauan	23	0	0	16	0	0	0	
10.	Barru	12	0	0	2	0	0	0	
11.	Bone	38	0	0	6	0	0	0	
12.	Soppeng	17	0	0	13	0	0	0	
13.	Wajo	23	0	0	7	0	0	0	
14.	Sidenreng Rappang	14	0	1	7	0	0	0	
15.	Pinrang	16	0	1	2	0	0	0	
16.	Enrekang	13	0	0	5	0	0	0	
17.	Luwu	22	0	0	6	0	0	0	
18.	Tana Toraja	21	0	0	0	0	0	0	
19.	Luwu Utara	14	0	0	2	0	0	0	
20.	Luwu Timur	15	0	0	0	0	0	0	
21.	Toraja Utara	25	0	0	3	0	0	0	
22.	Kota Makassar	46	0	0	10	0	0	0	
23.	Kota Pare-pare	6	0	0	7	0	0	0	
24.	Kota Palopo	12	0	1	7	0	0	0	
<b>SULAWESI SELATAN</b>		<b>452</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>176</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>157</b>	<b>88</b>	<b>3.412</b>	<b>31</b>	<b>8</b>	<b>2</b>	

**Tabel 3.6.15 Distribusi Tenaga Ketechnisian Medis di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019 (1)**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Jumlah tenaga ketechnisian medis			
			Perekam medis dan infokes	Teknik kardiovaskuler	Teknisi pelayanan darah	Optometris
1.	Selayar	14	1	0	0	0
2.	Bulukumba	20	0	0	0	0
3.	Bantaeng	13	4	0	0	0
4.	Jeneponto	18	29	0	0	0
5.	Takalar	15	1	0	0	0
6.	Gowa	25	21	0	0	0
7.	Sinjai	16	0	0	0	0
8.	Maros	14	8	0	0	0
9.	Pangkajene Kepulauan	23	13	0	0	3
10.	Barru	12	0	0	0	0
11.	Bone	38	0	0	0	0
12.	Soppeng	17	14	1	0	0
13.	Wajo	23	4	0	0	0
14.	Sidenreng Rappang	14	6	0	0	0
15.	Pinrang	16	4	0	0	0
16.	Enrekang	13	0	0	0	0
17.	Luwu	22	2	0	0	0
18.	Tana Toraja	21	0	0	0	0
19.	Luwu Utara	14	3	0	0	0
20.	Luwu Timur	15	10	0	0	0
21.	Toraja Utara	25	1	0	0	0
22.	Kota Makassar	46	26	0	0	0
23.	Kota Pare-pare	6	0	0	0	0
24.	Kota Palopo	12	4	0	0	0
<b>SULAWESI SELATAN</b>		<b>452</b>	<b>151</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>3</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>2.457</b>	<b>19</b>	<b>99</b>	<b>44</b>

**Tabel 3.6.16 Distribusi Tenaga Keteniknisan Medis di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019 (2)**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Jumlah tenaga keteknisian medis			
			Teknisi gigi	Penata anestesi	Terapis gigi mulut	Audiologis
1.	Selayar	14	3	0	0	0
2.	Bulukumba	20	2	0	4	0
3.	Bantaeng	13	2	0	3	0
4.	Jeneponto	18	3	0	20	0
5.	Takalar	15	0	0	23	0
6.	Gowa	25	0	0	2	0
7.	Sinjai	16	2	0	23	0
8.	Maros	14	3	0	1	0
9.	Pangkajene Kepulauan	23	2	0	44	0
10.	Barru	12	0	0	2	0
11.	Bone	38	1	0	22	3
12.	Soppeng	17	1	0	14	0
13.	Wajo	23	4	0	2	0
14.	Sidenreng Rappang	14	6	0	9	1
15.	Pinrang	16	8	0	2	0
16.	Enrekang	13	0	0	2	0
17.	Luwu	22	9	0	0	0
18.	Tana Toraja	21	0	0	1	0
19.	Luwu Utara	14	2	0	0	0
20.	Luwu Timur	15	1	0	9	0
21.	Toraja Utara	25	0	0	7	0
22.	Kota Makassar	46	3	0	13	0
23.	Kota Pare-pare	6	0	0	0	0
24.	Kota Palopo	12	5	0	0	0
<b>SULAWESI SELATAN</b>		<b>452</b>	<b>57</b>	<b>0</b>	<b>203</b>	<b>4</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>1.214</b>	<b>18</b>	<b>3.834</b>	<b>23</b>

### 3.7. Fasilitas Puskesmas

**Tabel 3.7.1 Proporsi Puskesmas dengan Ketersediaan Rumah Dinas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019**

No	Kabupaten / Kota	Jumlah puskesmas (N)	Ada rumah Dinas	
			n	%
1.	Selayar	14	14	100,0
2.	Bulukumba	20	19	95,0
3.	Bantaeng	13	12	92,3
4.	Jeneponto	18	18	100,0
5.	Takalar	15	14	93,3
6.	Gowa	25	16	64,0
7.	Sinjai	16	16	100,0
8.	Maros	14	4	28,6
9.	Pangkajene Kepulauan	23	20	87,0
10.	Barru	12	12	100,0
11.	Bone	38	30	78,9
12.	Soppeng	17	17	100,0
13.	Wajo	23	21	91,3
14.	Sidenreng Rappang	14	14	100,0
15.	Pinrang	16	16	100,0
16.	Enrekang	13	13	100,0
17.	Luwu	22	22	100,0
18.	Tana Toraja	21	20	95,2
19.	Luwu Utara	14	12	85,7
20.	Luwu Timur	15	14	93,3
21.	Toraja Utara	25	25	100,0
22.	Kota Makassar	46	10	21,7
23.	Kota Pare-pare	6	5	83,3
24.	Kota Palopo	12	12	100,0
<b>SULAWESI SELATAN</b>		<b>452</b>	<b>376</b>	<b>83,2</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>7.440</b>	<b>75,7</b>

**Tabel 3.7.2 Distribusi Ketersediaan Mobil Ambulans dan Mobil Pusling di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Jumlah mobil ambulans		Jumlah mobil pusling	
			Layak pakai n	Rusak berat n	Layak pakai n	Rusak berat n
1.	Selayar	14	16	2	8	0
2.	Bulukumba	20	19	2	20	0
3.	Bantaeng	13	1	0	11	1
4.	Jeneponto	18	21	0	2	0
5.	Takalar	15	12	0	6	0
6.	Gowa	25	20	0	10	2
7.	Sinjai	16	14	0	12	0
8.	Maros	14	22	4	5	1
9.	Pangkajene Kepulauan	23	33	7	1	0
10.	Barru	12	17	4	1	1
11.	Bone	38	18	0	20	1
12.	Soppeng	17	6	1	13	0
13.	Wajo	23	27	1	12	0
14.	Sidenreng Rappang	14	23	8	6	0
15.	Pinrang	16	17	1	13	1
16.	Enrekang	13	18	0	8	0
17.	Luwu	22	4	0	21	4
18.	Tana Toraja	21	8	0	23	0
19.	Luwu Utara	14	8	1	8	0
20.	Luwu Timur	15	29	2	0	0
21.	Toraja Utara	25	3	0	22	0
22.	Kota Makassar	46	35	16	16	0
23.	Kota Pare-pare	6	7	2	4	0
24.	Kota Palopo	12	14	2	9	0
<b>SULAWESI SELATAN</b>		<b>452</b>	<b>392</b>	<b>53</b>	<b>251</b>	<b>11</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>9.058</b>	<b>1.196</b>	<b>4.919</b>	<b>489</b>

**Tabel 3.7.3 Distribusi Ketersediaan Kendaraan Roda Empat Lainnya dan Sepeda Motor di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Jumlah kendaraan roda empat lainnya		Jumlah sepeda motor	
			Layak pakai	Rusak berat	Layak pakai	Rusak berat
			n	n	n	n
1.	Selayar	14	NA	NA	115	25
2.	Bulukumba	20	3	0	171	16
3.	Bantaeng	13	NA	NA	103	5
4.	Jeneponto	18	3	0	80	23
5.	Takalar	15	NA	NA	60	10
6.	Gowa	25	NA	NA	156	30
7.	Sinjai	16	1	0	187	32
8.	Maros	14	NA	NA	315	34
9.	Pangkajene Kepulauan	23	NA	NA	91	23
10.	Barru	12	2	0	110	11
11.	Bone	38	5	2	245	43
12.	Soppeng	17	8	1	184	5
13.	Wajo	23	NA	NA	257	26
14.	Sidenreng Rappang	14	NA	NA	161	9
15.	Pinrang	16	2	0	58	15
16.	Enrekang	13	NA	NA	103	27
17.	Luwu	22	NA	NA	209	26
18.	Tana Toraja	21	8	0	120	20
19.	Luwu Utara	14	3	0	149	20
20.	Luwu Timur	15	9	0	154	12
21.	Toraja Utara	25	NA	NA	73	16
22.	Kota Makassar	46	31	0	97	23
23.	Kota Pare-pare	6	2	0	76	6
24.	Kota Palopo	12	NA	NA	150	8
<b>SULAWESI SELATAN</b>		<b>452</b>	<b>77</b>	<b>3</b>	<b>3.424</b>	<b>465</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>1.013</b>	<b>84</b>	<b>50.346</b>	<b>7.798</b>

Keterangan:

NA : *Not Available/not applicable*

**Tabel 3.7.4 Distribusi Ketersediaan Sepeda dan Ambulans Air di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Jumlah sepeda		Jumlah ambulans air	
			Layak pakai	Rusak berat	Layak pakai	Rusak berat
			n	n	n	n
1.	Selayar	14	12	0	1	1
2.	Bulukumba	20	NA	NA	NA	NA
3.	Bantaeng	13	NA	NA	NA	NA
4.	Jeneponto	18	5	0	NA	NA
5.	Takalar	15	NA	NA	0	3
6.	Gowa	25	NA	NA	NA	NA
7.	Sinjai	16	NA	NA	NA	NA
8.	Maros	14	NA	NA	NA	NA
9.	Pangkajene Kepulauan	23	0	5	3	4
10.	Barru	12	NA	NA	NA	NA
11.	Bone	38	NA	NA	NA	NA
12.	Soppeng	17	NA	NA	NA	NA
13.	Wajo	23	NA	NA	NA	NA
14.	Sidenreng Rappang	14	NA	NA	NA	NA
15.	Pinrang	16	NA	NA	NA	NA
16.	Enrekang	13	NA	NA	NA	NA
17.	Luwu	22	NA	NA	NA	NA
18.	Tana Toraja	21	NA	NA	NA	NA
19.	Luwu Utara	14	NA	NA	NA	NA
20.	Luwu Timur	15	NA	NA	0	1
21.	Toraja Utara	25	6	0	NA	NA
22.	Kota Makassar	46	NA	NA	0	1
23.	Kota Pare-pare	6	NA	NA	NA	NA
24.	Kota Palopo	12	NA	NA	NA	NA
<b>SULAWESI SELATAN</b>		<b>452</b>	<b>23</b>	<b>5</b>	<b>4</b>	<b>10</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>807</b>	<b>226</b>	<b>244</b>	<b>102</b>

Keterangan:

NA : *Not Available/not applicable*

**Tabel 3.7.5 Distribusi Ketersediaan Puskesmas Keliling Air dan Kendaraan Lainnya di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019**

No	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Jumlah puskesmas keliling air		Jumlah kendaraan lainnya	
			Layak pakai	Rusak berat	Layak pakai	Rusak berat
			n	n	n	n
1.	Selayar	14	0	1	NA	NA
2.	Bulukumba	20	NA	NA	NA	NA
3.	Bantaeng	13	NA	NA	NA	NA
4.	Jeneponto	18	NA	NA	NA	NA
5.	Takalar	15	NA	NA	NA	NA
6.	Gowa	25	NA	NA	NA	NA
7.	Sinjai	16	1	1	NA	NA
8.	Maros	14	NA	NA	NA	NA
9.	Pangkajene Kepulauan	23	1	0	6	0
10.	Barru	12	NA	NA	NA	NA
11.	Bone	38	0	1	NA	NA
12.	Soppeng	17	NA	NA	NA	NA
13.	Wajo	23	NA	NA	1	0
14.	Sidenreng Rappang	14	NA	NA	NA	NA
15.	Pinrang	16	NA	NA	NA	NA
16.	Enrekang	13	NA	NA	NA	NA
17.	Luwu	22	NA	NA	NA	NA
18.	Tana Toraja	21	NA	NA	NA	NA
19.	Luwu Utara	14	1	0	NA	NA
20.	Luwu Timur	15	NA	NA	NA	NA
21.	Toraja Utara	25	NA	NA	NA	NA
22.	Kota Makassar	46	NA	NA	NA	NA
23.	Kota Pare-pare	6	NA	NA	NA	NA
24.	Kota Palopo	12	NA	NA	NA	NA
<b>SULAWESI SELATAN</b>		<b>452</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>7</b>	<b>0</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>260</b>	<b>116</b>	<b>154</b>	<b>22</b>

Keterangan:

NA : *Not Available/not applicable*

**Tabel 3.7.6 Proporsi Ketersediaan Sinyal Telepon Seluler, Staf yang Memiliki Telepon Seluler dan Sinyal Internet di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019**

No	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Sinyal telepon seluler		Staf yang memiliki telepon seluler		Sinyal internet	
			n	%	n	%	n	%
1.	Selayar	14	13	92,9	13	92,9	8	57,1
2.	Bulukumba	20	20	100,0	19	95,0	16	80,0
3.	Bantaeng	13	13	100,0	13	100,0	13	100,0
4.	Jeneponto	18	18	100,0	18	100,0	18	100,0
5.	Takalar	15	14	93,3	14	93,3	14	93,3
6.	Gowa	25	25	100,0	24	96,0	24	96,0
7.	Sinjai	16	15	93,8	12	75,0	12	75,0
8.	Maros	14	14	100,0	14	100,0	13	92,9
9.	Pangkajene Kepulauan	23	20	87,0	20	87,0	16	69,6
10.	Barru	12	11	91,7	12	100,0	12	100,0
11.	Bone	38	37	97,4	37	97,4	31	81,6
12.	Soppeng	17	17	100,0	17	100,0	17	100,0
13.	Wajo	23	22	95,7	23	100,0	23	100,0
14.	Sidenreng Rappang	14	14	100,0	13	92,9	14	100,0
15.	Pinrang	16	15	93,8	15	93,8	15	93,8
16.	Enrekang	13	13	100,0	13	100,0	10	76,9
17.	Luwu	22	19	86,4	21	95,5	18	81,8
18.	Tana Toraja	21	18	85,7	18	85,7	14	66,7
19.	Luwu Utara	14	11	78,6	14	100,0	10	71,4
20.	Luwu Timur	15	15	100,0	15	100,0	13	86,7
21.	Toraja Utara	25	24	96,0	24	96,0	20	80,0
22.	Kota Makassar	46	46	100,0	43	93,5	45	97,8
23.	Kota Pare-pare	6	6	100,0	6	100,0	6	100,0
24.	Kota Palopo	12	11	91,7	12	100,0	11	91,7
<b>SULAWESI SELATAN</b>		<b>452</b>	<b>431</b>	<b>95,4</b>	<b>430</b>	<b>95,1</b>	<b>393</b>	<b>86,9</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>9.096</b>	<b>92,5</b>	<b>9.345</b>	<b>95,1</b>	<b>8.557</b>	<b>87,0</b>

**Tabel 3.7.7 Distribusi Puskesmas yang Memiliki Alat Komunikasi Gelombang Pendek dan Ketersediaan Telepon menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019**

No	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Puskesmas memiliki alat komunikasi gelombang pendek	Telepon atau alat komunikasi gelombang pendek	
				Dalam jangkauan 15 menit	Dapat digunakan setiap waktu
				n	n
1.	Selayar	14	0	0	1
2.	Bulukumba	20	1	0	0
3.	Bantaeng	13	0	0	0
4.	Jeneponto	18	0	5	5
5.	Takalar	15	0	0	0
6.	Gowa	25	1	9	8
7.	Sinjai	16	0	0	0
8.	Maros	14	0	0	0
9.	Pangkajene Kepulauan	23	3	4	3
10.	Barru	12	4	3	2
11.	Bone	38	1	1	3
12.	Soppeng	17	1	2	2
13.	Wajo	23	0	0	0
14.	Sidenreng Rappang	14	2	2	2
15.	Pinrang	16	2	0	1
16.	Enrekang	13	4	2	3
17.	Luwu	22	1	10	8
18.	Tana Toraja	21	1	1	2
19.	Luwu Utara	14	4	3	3
20.	Luwu Timur	15	3	2	3
21.	Toraja Utara	25	0	0	0
22.	Kota Makassar	46	19	15	17
23.	Kota Pare-pare	6	1	1	1
24.	Kota Palopo	12	0	3	3
<b>SULAWESI SELATAN</b>		<b>452</b>	<b>48</b>	<b>63</b>	<b>67</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>1.470</b>	<b>1.460</b>	<b>1.523</b>

### 3.8. Kemampuan Penanganan 144 Penyakit

**Tabel 3.8.1 Proporsi Puskesmas berdasarkan Dokumen Kontrak antara Puskesmas dengan BPJS mengenai Kemampuan Diagnosis dan Penanganan 144 Penyakit menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019**

No	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Dokumen kontrak		Jumlah kemampuan diagnosa penyakit
			n	%	Rerata
1	Selayar	14	13	92,9	144,00
2	Bulukumba	20	19	95,0	130,00
3	Bantaeng	13	13	100,0	144,00
4	Jeneponto	18	7	38,9	144,00
5	Takalar	15	0	0,0	0,00
6	Gowa	25	16	64,0	138,63
7	Sinjai	16	16	100,0	144,00
8	Maros	14	14	100,0	129,00
9	Pangkajene Kepulauan	23	20	87,0	138,12
10	Barru	12	10	83,3	139,20
11	Bone	38	34	89,5	137,39
12	Soppeng	17	17	100,0	130,35
13	Wajo	23	23	100,0	136,52
14	Sidenreng Rappang	14	9	64,3	118,00
15	Pinrang	16	16	100,0	140,63
16	Enrekang	13	10	76,9	140,00
17	Luwu	22	10	45,5	117,60
18	Tana Toraja	21	21	100,0	108,52
19	Luwu Utara	14	14	100,0	139,57
20	Luwu Timur	15	0	0,0	0,00
21	Toraja Utara	25	25	100,0	107,40
22	Kota Makassar	46	46	100,0	123,39
23	Kota Pare-pare	6	6	100,0	144,00
24	Kota Palopo	12	12	100,0	120,08
<b>SULAWESI SELATAN</b>		<b>452</b>	<b>371</b>	<b>82,1</b>	<b>130,74</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>8.192</b>	<b>83,3</b>	<b>125,84</b>

**Tabel 3.8.2 Proporsi Puskesmas berdasarkan Dokumen Kontrak antara Puskesmas dengan BPJS Mengenai Kemampuan diagnosis dan penanganan 144 penyakit Berdasarkan Karakteristik, Rifaskes 2019**

Karakteristik	Jumlah Puskesmas (N)	Seluruh puskesmas		
		Dokumen kontrak		Jumlah kemampuan Diagnosa penyakit (rerata) n
		n	%	
<b>Kategori puskesmas sesuai SK penetapan</b>				
Tanpa SK	42	31	73,8	134,14
Perkotaan	105	91	86,7	128,19
Perdesaan	211	169	80,1	132,25
Terpencil	94	80	85,1	129,36
<b>Status Akreditasi Puskesmas</b>				
Tidak Terakreditasi	46	38	82,6	133,89
Dasar	133	103	77,4	125,94
Madya	231	196	84,8	132,80
Utama	39	31	79,5	131,57
Paripurna	3	3	100,0	116,33
<b>Jenis Puskesmas</b>				
Rawat Inap	302	239	79,1	133,34
Non Rawat Inap	150	132	88,0	126,06
<b>Status Pola Pengelolaan Keuangan puskesmas</b>				
BLUD	48	48	100,0	132,31
Non BLUD	404	323	80,0	130,50

**Tabel 3.8.3 Proporsi Kemampuan Puskesmas dalam Penanganan 144 Penyakit menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Kemampuan puskesmas menangani 144 Penyakit			
			Ditangani	Rujuk	Rujuk parsial	Tidak berlaku
			%	%	%	%
1	Selayar	14	83,53	6,80	1,88	7,79
2	Bulukumba	20	82,22	14,93	1,94	0,90
3	Bantaeng	13	86,27	11,00	2,40	0,32
4	Jeneponto	18	77,97	12,65	5,17	4,21
5	Takalar	15	79,77	13,94	2,82	3,47
6	Gowa	25	81,75	11,83	2,47	3,94
7	Sinjai	16	84,98	9,55	0,69	4,77
8	Maros	14	82,59	12,95	2,73	1,74
9	Pangkajene Kepulauan	23	79,35	9,60	0,69	10,36
10	Barru	12	82,58	11,69	2,20	3,53
11	Bone	38	78,53	15,68	0,48	5,32
12	Soppeng	17	79,94	11,32	2,04	6,70
13	Wajo	23	87,11	7,25	0,91	4,74
14	Sidenreng Rappang	14	81,40	11,46	1,98	5,16
15	Pinrang	16	88,67	7,99	0,52	2,82
16	Enrekang	13	79,70	11,11	1,76	7,43
17	Luwu	22	77,87	6,88	1,99	13,26
18	Tana Toraja	21	73,97	7,37	4,40	14,25
19	Luwu Utara	14	71,03	12,90	0,64	15,43
20	Luwu Timur	15	79,72	14,17	4,40	1,71
21	Toraja Utara	25	62,72	11,08	1,78	24,42
22	Kota Makassar	46	78,50	14,87	3,05	3,58
23	Kota Pare-pare	6	86,00	13,77	0,23	0,00
24	Kota Palopo	12	77,43	15,63	2,60	4,34
<b>SULAWESI SELATAN</b>		<b>452</b>	<b>79,50</b>	<b>11,69</b>	<b>2,09</b>	<b>6,72</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>75,43</b>	<b>12,47</b>	<b>3,44</b>	<b>8,66</b>

**Tabel 3.8.4 Proporsi Kemampuan Puskesmas dalam Penanganan 144 Penyakit berdasarkan Karakteristik, Risfaskes 2019**

Karakteristik	Jumlah puskesmas (N)	Kemampuan Puskesmas menangani 144 Penyakit			
		Ditangani	Rujuk	Rujuk parsial	Tidak berlaku
		%	%	%	%
<b>Kategori puskesmas sesuai SK penetapan</b>					
Tanpa SK	42	78,7	11,9	3,5	6,0
Perkotaan	105	81,8	13,3	1,5	3,3
Perdesaan	211	80,2	11,9	2,1	5,9
Terpencil	94	75,8	9,4	2,1	12,7
<b>Status Akreditasi Puskesmas</b>					
Tidak Terakreditasi	46	74,8	9,4	1,6	14,2
Dasar	133	80,0	10,9	2,6	6,5
Madya	231	79,6	12,6	2,0	5,7
Utama	39	82,6	11,2	1,6	4,6
Paripurna	3	78,2	13,7	1,9	6,3
<b>Jenis Puskesmas</b>					
Rawat Inap	302	80,7	11,3	2,2	5,8
Non Rawat Inap	150	77,0	12,4	1,9	8,6
<b>Status Pola Pengelolaan Keuangan puskesmas</b>					
BLUD	48	82,4	12,5	1,4	3,7
Non BLUD	404	79,2	11,6	2,2	7,1

### 3.9. Laboratorium Puskesmas

**Tabel 3.9.1 Proporsi Pelayanan Pemeriksaan Hematologi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019 (1)**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Pemeriksaan Hematologi								
			Darah rutin			Darah Lengkap			Laju Endap Darah (LED)		
			Periksa	Tidak periksa	Rujuk	Periksa	Tidak periksa	Rujuk	Periksa	Tidak periksa	Rujuk
			%	%	%	%	%	%	%	%	%
1	Selayar	14	42,9	50,0	7,1	28,6	64,3	7,1	35,7	64,3	0,0
2	Bulukumba	20	85,0	15,0	0,0	75,0	25,0	0,0	80,0	15,0	5,0
3	Bantaeng	13	61,5	15,4	23,1	23,1	30,8	46,2	23,1	30,8	46,2
4	Jeneponto	18	50,0	33,3	16,7	5,6	44,4	50,0	5,6	66,7	27,8
5	Takalar	15	66,7	20,0	13,3	26,7	46,7	26,7	40,0	40,0	20,0
6	Gowa	25	56,0	28,0	16,0	40,0	40,0	20,0	60,0	28,0	12,0
7	Sinjai	16	87,5	12,5	0,0	75,0	12,5	12,5	56,3	37,5	6,3
8	Maros	14	71,4	7,1	21,4	35,7	42,9	21,4	64,3	28,6	7,1
9	Pangkajene Kepulauan	23	60,9	21,7	17,4	43,5	34,8	21,7	56,5	39,1	4,3
10	Barru	12	66,7	8,3	25,0	58,3	16,7	25,0	66,7	16,7	16,7
11	Bone	38	28,9	34,2	36,8	28,9	34,2	36,8	23,7	47,4	28,9
12	Soppeng	17	70,6	5,9	23,5	35,3	23,5	41,2	76,5	11,8	11,8
13	Wajo	23	82,6	0,0	17,4	60,9	13,0	26,1	56,5	30,4	13,0
14	Sidenreng Rappang	14	57,1	14,3	28,6	35,7	21,4	42,9	64,3	21,4	14,3
15	Pinrang	16	31,3	43,8	25,0	25,0	50,0	25,0	18,8	56,3	25,0
16	Enrekang	13	53,8	7,7	38,5	38,5	15,4	46,2	76,9	23,1	0,0
17	Luwu	22	36,4	45,5	18,2	27,3	45,5	27,3	0,0	81,8	18,2
18	Tana Toraja	21	28,6	19,0	52,4	9,5	23,8	66,7	19,0	28,6	52,4
19	Luwu Utara	14	50,0	7,1	42,9	42,9	21,4	35,7	14,3	50,0	35,7
20	Luwu Timur	15	80,0	13,3	6,7	53,3	33,3	13,3	20,0	60,0	20,0
21	Toraja Utara	25	20,0	60,0	20,0	4,0	64,0	32,0	16,0	60,0	24,0
22	Kota Makassar	46	78,3	6,5	15,2	43,5	34,8	21,7	67,4	23,9	8,7
23	Kota Pare-pare	6	100,0	0,0	0,0	66,7	16,7	16,7	100,0	0,0	0,0
24	Kota Palopo	12	75,0	16,7	8,3	50,0	41,7	8,3	66,7	33,3	0,0
<b>SULAWESISELATAN</b>		<b>452</b>	<b>57,7</b>	<b>21,7</b>	<b>20,6</b>	<b>37,4</b>	<b>34,3</b>	<b>28,3</b>	<b>44,2</b>	<b>38,5</b>	<b>17,3</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>51,9</b>	<b>23,0</b>	<b>25,0</b>	<b>40,7</b>	<b>28,8</b>	<b>30,5</b>	<b>33,9</b>	<b>38,0</b>	<b>28,1</b>

**Tabel 3.9.2 Proporsi Pelayanan Pemeriksaan Hematologi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019 (2)**

No.	Kabupaten/Kota	Pemeriksaan Hematologi					
		Retikulosit			Golongan darah		
		Periksa	Tidak periksa	Rujuk	Periksa	Tidak periksa	Rujuk
	%	%	%	%	%	%	
1.	Selayar	0,0	100,0	0,0	100,0	0,0	0,0
2.	Bulukumba	5,0	85,0	10,0	100,0	0,0	0,0
3.	Bantaeng	0,0	53,8	46,2	92,3	7,7	0,0
4.	Jeneponto	0,0	77,8	22,2	100,0	0,0	0,0
5.	Takalar	13,3	60,0	26,7	100,0	0,0	0,0
6.	Gowa	4,0	76,0	20,0	100,0	0,0	0,0
7.	Sinjai	6,3	68,8	25,0	93,8	6,3	0,0
8.	Maros	7,1	85,7	7,1	100,0	0,0	0,0
9.	Pangkajene Kepulauan	8,7	78,3	13,0	95,7	4,3	0,0
10.	Barru	8,3	50,0	41,7	100,0	0,0	0,0
11.	Bone	0,0	65,8	34,2	97,4	2,6	0,0
12.	Soppeng	11,8	47,1	41,2	94,1	0,0	5,9
13.	Wajo	21,7	60,9	17,4	100,0	0,0	0,0
14.	Sidenreng Rappang	7,1	57,1	35,7	100,0	0,0	0,0
15.	Pinrang	18,8	56,3	25,0	100,0	0,0	0,0
16.	Enrekang	15,4	61,5	23,1	100,0	0,0	0,0
17.	Luwu	4,5	72,7	22,7	95,5	0,0	4,5
18.	Tana Toraja	9,5	33,3	57,1	90,5	0,0	9,5
19.	Luwu Utara	21,4	50,0	28,6	100,0	0,0	0,0
20.	Luwu Timur	26,7	53,3	20,0	100,0	0,0	0,0
21.	Toraja Utara	4,0	60,0	36,0	80,0	12,0	8,0
22.	Kota Makassar	6,5	73,9	19,6	100,0	0,0	0,0
23.	Kota Pare-pare	33,3	50,0	16,7	100,0	0,0	0,0
24.	Kota Palopo	16,7	58,3	25,0	100,0	0,0	0,0
<b>SULAWESI SELATAN</b>		<b>8,8</b>	<b>65,5</b>	<b>25,7</b>	<b>97,1</b>	<b>1,5</b>	<b>1,3</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>13,5</b>	<b>53,5</b>	<b>33,0</b>	<b>86,3</b>	<b>6,5</b>	<b>7,2</b>

**Tabel 3.9.3 Proporsi Pelayanan Pemeriksaan Hemostasis menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Pemeriksaan Hemostasis					
			Masa pembekuan			Protombin time		
			Periksa %	Tidak periksa %	Rujuk %	Periksa %	Tidak periksa %	Rujuk %
1.	Selayar	14	28,6	71,4	0,0	14,3	85,7	0,0
2.	Bulukumba	20	55,0	35,0	10,0	15,0	75,0	10,0
3.	Bantaeng	13	15,4	53,8	30,8	0,0	61,5	38,5
4.	Jeneponto	18	5,6	66,7	27,8	0,0	77,8	22,2
5.	Takalar	15	13,3	66,7	20,0	6,7	73,3	20,0
6.	Gowa	25	20,0	64,0	16,0	0,0	76,0	24,0
7.	Sinjai	16	31,3	56,3	12,5	18,8	68,8	12,5
8.	Maros	14	7,1	85,7	7,1	0,0	85,7	14,3
9.	Pangkajene Kepulauan	23	34,8	47,8	17,4	8,7	69,6	21,7
10.	Barru	12	16,7	50,0	33,3	0,0	58,3	41,7
11.	Bone	38	10,5	68,4	21,1	2,6	73,7	23,7
12.	Soppeng	17	41,2	35,3	23,5	17,6	58,8	23,5
13.	Wajo	23	26,1	56,5	17,4	8,7	73,9	17,4
14.	Sidenreng Rappang	14	21,4	42,9	35,7	7,1	50,0	42,9
15.	Pinrang	16	25,0	50,0	25,0	0,0	87,5	12,5
16.	Enrekang	13	15,4	84,6	0,0	7,7	84,6	7,7
17.	Luwu	22	9,1	68,2	22,7	0,0	77,3	22,7
18.	Tana Toraja	21	19,0	42,9	38,1	4,8	47,6	47,6
19.	Luwu Utara	14	14,3	50,0	35,7	0,0	57,1	42,9
20.	Luwu Timur	15	6,7	53,3	40,0	6,7	53,3	40,0
21.	Toraja Utara	25	12,0	64,0	24,0	4,0	64,0	32,0
22.	Kota Makassar	46	17,4	71,7	10,9	4,3	78,3	17,4
23.	Kota Pare-pare	6	33,3	50,0	16,7	0,0	83,3	16,7
24.	Kota Palopo	12	50,0	50,0	0,0	25,0	66,7	8,3
<b>SULAWESI SELATAN</b>		<b>452</b>	<b>21,0</b>	<b>59,1</b>	<b>19,9</b>	<b>6,0</b>	<b>70,8</b>	<b>23,2</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>23,2</b>	<b>47,8</b>	<b>29,0</b>	<b>5,0</b>	<b>59,7</b>	<b>35,4</b>

**Tabel 3.9.4 Proporsi Pelayanan Laboratorium untuk Mendiagnosis Leptospira menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Pemeriksaan					
			Mikrofilaria			Leptospira		
			Periksa %	Tidak periksa %	Rujuk %	Periksa %	Tidak periksa %	Rujuk %
1.	Selayar	14	21,4	78,6	0,0	0,0	100,0	0,0
2.	Bulukumba	20	15,0	75,0	10,0	15,0	70,0	15,0
3.	Bantaeng	13	0,0	53,8	46,2	0,0	46,2	53,8
4.	Jeneponto	18	0,0	72,2	27,8	0,0	72,2	27,8
5.	Takalar	15	13,3	60,0	26,7	0,0	66,7	33,3
6.	Gowa	25	0,0	76,0	24,0	0,0	76,0	24,0
7.	Sinjai	16	0,0	81,3	18,8	0,0	81,3	18,8
8.	Maros	14	14,3	71,4	14,3	0,0	85,7	14,3
9.	Pangkajene Kepulauan	23	13,0	60,9	26,1	0,0	69,6	30,4
10.	Barru	12	16,7	50,0	33,3	8,3	50,0	41,7
11.	Bone	38	5,3	65,8	28,9	0,0	76,3	23,7
12.	Soppeng	17	5,9	47,1	47,1	11,8	47,1	41,2
13.	Wajo	23	13,0	60,9	26,1	4,3	73,9	21,7
14.	Sidenreng Rappang	14	7,1	64,3	28,6	0,0	78,6	21,4
15.	Pinrang	16	12,5	81,3	6,3	0,0	81,3	18,8
16.	Enrekang	13	15,4	76,9	7,7	15,4	76,9	7,7
17.	Luwu	22	18,2	63,6	18,2	0,0	77,3	22,7
18.	Tana Toraja	21	4,8	38,1	57,1	0,0	42,9	57,1
19.	Luwu Utara	14	7,1	50,0	42,9	0,0	57,1	42,9
20.	Luwu Timur	15	6,7	60,0	33,3	0,0	60,0	40,0
21.	Toraja Utara	25	0,0	60,0	40,0	0,0	64,0	36,0
22.	Kota Makassar	46	6,5	69,6	23,9	0,0	69,6	30,4
23.	Kota Pare-pare	6	0,0	83,3	16,7	0,0	83,3	16,7
24.	Kota Palopo	12	8,3	75,0	16,7	0,0	83,3	16,7
<b>SULAWESI SELATAN</b>		<b>452</b>	<b>8,2</b>	<b>65,3</b>	<b>26,5</b>	<b>2,0</b>	<b>70,1</b>	<b>27,9</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>13,1</b>	<b>52,9</b>	<b>34,0</b>	<b>5,6</b>	<b>58,3</b>	<b>36,0</b>

**Tabel 3.9.5 Proporsi Pelayanan laboratorium untuk Mendiagnosis HIV menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Pemeriksaan HIV					
			Pemeriksaan CD4			RDT HIV		
			Periksa	Tidak periksa	Rujuk	Periksa	Tidak periksa	Rujuk
			%	%	%	%	%	%
1.	Selayar	14	7,1	92,9	0,0	100,0	0,0	0,0
2.	Bulukumba	20	5,0	80,0	15,0	95,0	5,0	0,0
3.	Bantaeng	13	0,0	46,2	53,8	92,3	0,0	7,7
4.	Jeneponto	18	0,0	72,2	27,8	100,0	0,0	0,0
5.	Takalar	15	6,7	60,0	33,3	100,0	0,0	0,0
6.	Gowa	25	4,0	68,0	28,0	92,0	8,0	0,0
7.	Sinjai	16	6,3	75,0	18,8	100,0	0,0	0,0
8.	Maros	14	0,0	85,7	14,3	100,0	0,0	0,0
9.	Pangkajene Kepulauan	23	0,0	69,6	30,4	95,7	4,3	0,0
10.	Barru	12	0,0	50,0	50,0	66,7	16,7	16,7
11.	Bone	38	0,0	73,7	26,3	84,2	13,2	2,6
12.	Soppeng	17	5,9	29,4	64,7	94,1	0,0	5,9
13.	Wajo	23	4,3	65,2	30,4	95,7	4,3	0,0
14.	Sidenreng Rappang	14	7,1	50,0	42,9	100,0	0,0	0,0
15.	Pinrang	16	0,0	68,8	31,3	93,8	0,0	6,3
16.	Enrekang	13	7,7	61,5	30,8	100,0	0,0	0,0
17.	Luwu	22	0,0	77,3	22,7	90,9	4,5	4,5
18.	Tana Toraja	21	0,0	19,0	81,0	33,3	4,8	61,9
19.	Luwu Utara	14	7,1	42,9	50,0	85,7	14,3	0,0
20.	Luwu Timur	15	0,0	40,0	60,0	93,3	6,7	0,0
21.	Toraja Utara	25	0,0	52,0	48,0	96,0	0,0	4,0
22.	Kota Makassar	46	6,5	65,2	28,3	97,8	0,0	2,2
23.	Kota Pare-pare	6	0,0	83,3	16,7	100,0	0,0	0,0
24.	Kota Palopo	12	8,3	66,7	25,0	91,7	8,3	0,0
<b>SULAWESI SELATAN</b>		<b>452</b>	<b>3,1</b>	<b>62,6</b>	<b>34,3</b>	<b>91,2</b>	<b>4,0</b>	<b>4,9</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>2,5</b>	<b>55,2</b>	<b>42,3</b>	<b>76,8</b>	<b>11,6</b>	<b>11,6</b>

**Tabel 3.9.6 Proporsi Pelayanan Laboratorium Untuk Feses menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Pemeriksaan feses					
			Pemeriksaan telur cacing			Pemeriksaan darah samar		
			Periksa	Tidak periksa	Rujuk	Periksa	Tidak periksa	Rujuk
			%	%	%	%	%	%
1.	Selayar	14	71,4	28,6	0,0	14,3	85,7	0,0
2.	Bulukumba	20	55,0	40,0	5,0	10,0	85,0	5,0
3.	Bantaeng	13	15,4	46,2	38,5	0,0	61,5	38,5
4.	Jeneponto	18	5,6	83,3	11,1	5,6	66,7	27,8
5.	Takalar	15	60,0	26,7	13,3	0,0	73,3	26,7
6.	Gowa	25	60,0	32,0	8,0	0,0	80,0	20,0
7.	Sinjai	16	37,5	50,0	12,5	12,5	68,8	18,8
8.	Maros	14	57,1	35,7	7,1	28,6	50,0	21,4
9.	Pangkajene Kepulauan	23	56,5	34,8	8,7	4,3	69,6	26,1
10.	Barru	12	33,3	41,7	25,0	0,0	66,7	33,3
11.	Bone	38	31,6	39,5	28,9	0,0	73,7	26,3
12.	Soppeng	17	70,6	23,5	5,9	23,5	35,3	41,2
13.	Wajo	23	21,7	60,9	17,4	13,0	73,9	13,0
14.	Sidenreng Rappang	14	50,0	42,9	7,1	21,4	57,1	21,4
15.	Pinrang	16	25,0	37,5	37,5	6,3	68,8	25,0
16.	Enrekang	13	76,9	23,1	0,0	23,1	69,2	7,7
17.	Luwu	22	31,8	54,5	13,6	4,5	72,7	22,7
18.	Tana Toraja	21	9,5	33,3	57,1	4,8	38,1	57,1
19.	Luwu Utara	14	21,4	50,0	28,6	7,1	57,1	35,7
20.	Luwu Timur	15	13,3	33,3	53,3	6,7	46,7	46,7
21.	Toraja Utara	25	20,0	48,0	32,0	8,0	64,0	28,0
22.	Kota Makassar	46	65,2	21,7	13,0	8,7	69,6	21,7
23.	Kota Pare-pare	6	66,7	33,3	0,0	33,3	50,0	16,7
24.	Kota Palopo	12	33,3	66,7	0,0	16,7	66,7	16,7
<b>SULAWESI SELATAN</b>		<b>452</b>	<b>41,2</b>	<b>40,3</b>	<b>18,6</b>	<b>8,8</b>	<b>66,2</b>	<b>25,0</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>32,3</b>	<b>41,8</b>	<b>25,9</b>	<b>10,5</b>	<b>56,9</b>	<b>32,6</b>

**Tabel 3.9.7 Proporsi Pelayanan Laboratorium Pemeriksaan Urin menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019 (1)**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Pemeriksaan urin					
			Pemeriksaan urin rutin			Pemeriksaan urin lengkap		
			Periksa %	Tidak periksa %	Rujuk %	Periksa %	Tidak periksa %	Rujuk %
1.	Selayar	14	78,6	21,4	0,0	71,4	28,6	0,0
2.	Bulukumba	20	95,0	0,0	5,0	90,0	10,0	0,0
3.	Bantaeng	13	84,6	7,7	7,7	76,9	15,4	7,7
4.	Jeneponto	18	55,6	38,9	5,6	27,8	61,1	11,1
5.	Takalar	15	93,3	0,0	6,7	93,3	6,7	0,0
6.	Gowa	25	72,0	20,0	8,0	72,0	20,0	8,0
7.	Sinjai	16	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0
8.	Maros	14	92,9	0,0	7,1	64,3	28,6	7,1
9.	Pangkajene Kepulauan	23	82,6	13,0	4,3	73,9	21,7	4,3
10.	Barru	12	83,3	8,3	8,3	58,3	8,3	33,3
11.	Bone	38	65,8	23,7	10,5	50,0	34,2	15,8
12.	Soppeng	17	76,5	5,9	17,6	76,5	5,9	17,6
13.	Wajo	23	82,6	17,4	0,0	82,6	8,7	8,7
14.	Sidenreng Rappang	14	92,9	0,0	7,1	85,7	7,1	7,1
15.	Pinrang	16	56,3	18,8	25,0	62,5	18,8	18,8
16.	Enrekang	13	92,3	7,7	0,0	84,6	7,7	7,7
17.	Luwu	22	54,5	27,3	18,2	18,2	59,1	22,7
18.	Tana Toraja	21	28,6	19,0	52,4	9,5	28,6	61,9
19.	Luwu Utara	14	57,1	21,4	21,4	42,9	28,6	28,6
20.	Luwu Timur	15	73,3	20,0	6,7	60,0	26,7	13,3
21.	Toraja Utara	25	32,0	48,0	20,0	12,0	56,0	32,0
22.	Kota Makassar	46	95,7	4,3	0,0	76,1	15,2	8,7
23.	Kota Pare-pare	6	100,0	0,0	0,0	83,3	16,7	0,0
24.	Kota Palopo	12	100,0	0,0	0,0	83,3	16,7	0,0
<b>SULAWESI SELATAN</b>		<b>452</b>	<b>75,0</b>	<b>15,0</b>	<b>10,0</b>	<b>62,4</b>	<b>23,7</b>	<b>13,9</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>57,5</b>	<b>22,8</b>	<b>19,7</b>	<b>48,1</b>	<b>27,9</b>	<b>24,0</b>

**Tabel 3.9.8 Proporsi Pelayanan Laboratorium Pemeriksaan Urin menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019 (2)**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Pemeriksaan urin					
			Pemeriksaan albumin			Pemeriksaan HCG kehamilan		
			Periksa	Tidak periksa	Rujuk	Periksa	Tidak periksa	Rujuk
		%	%	%	%	%	%	
1.	Selayar	14	57,1	42,9	0,0	100,0	0,0	0,0
2.	Bulukumba	20	80,0	15,0	5,0	95,0	0,0	5,0
3.	Bantaeng	13	69,2	23,1	7,7	92,3	0,0	7,7
4.	Jeneponto	18	33,3	44,4	22,2	77,8	16,7	5,6
5.	Takalar	15	100,0	0,0	0,0	73,3	20,0	6,7
6.	Gowa	25	88,0	4,0	8,0	100,0	0,0	0,0
7.	Sinjai	16	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0
8.	Maros	14	64,3	35,7	0,0	100,0	0,0	0,0
9.	Pangkajene Kepulauan	23	82,6	13,0	4,3	82,6	13,0	4,3
10.	Barru	12	50,0	16,7	33,3	75,0	16,7	8,3
11.	Bone	38	34,2	44,7	21,1	84,2	13,2	2,6
12.	Soppeng	17	94,1	0,0	5,9	94,1	0,0	5,9
13.	Wajo	23	95,7	4,3	0,0	87,0	13,0	0,0
14.	Sidenreng Rappang	14	85,7	14,3	0,0	92,9	7,1	0,0
15.	Pinrang	16	93,8	6,3	0,0	93,8	6,3	0,0
16.	Enrekang	13	76,9	15,4	7,7	92,3	0,0	7,7
17.	Luwu	22	22,7	54,5	22,7	86,4	9,1	4,5
18.	Tana Toraja	21	33,3	9,5	57,1	66,7	0,0	33,3
19.	Luwu Utara	14	42,9	35,7	21,4	92,9	0,0	7,1
20.	Luwu Timur	15	40,0	40,0	20,0	93,3	6,7	0,0
21.	Toraja Utara	25	16,0	60,0	24,0	72,0	12,0	16,0
22.	Kota Makassar	46	87,0	10,9	2,2	95,7	4,3	0,0
23.	Kota Pare-pare	6	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0
24.	Kota Palopo	12	66,7	25,0	8,3	100,0	0,0	0,0
<b>SULAWESI SELATAN</b>		<b>452</b>	<b>65,5</b>	<b>22,6</b>	<b>11,9</b>	<b>88,7</b>	<b>6,4</b>	<b>4,9</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>31,1</b>	<b>40,5</b>	<b>28,4</b>	<b>81,1</b>	<b>10,4</b>	<b>8,5</b>

**Tabel 3.9.9 Proporsi Pelayanan Laboratorium Pemeriksaan Fungsi Hati menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019 (1)**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Pemeriksaan fungsi hati					
			SGOT			SGPT		
			Periksa %	Tidak periksa %	Rujuk %	Periksa %	Tidak periksa %	Rujuk %
1.	Selayar	14	7,1	85,7	7,1	7,1	85,7	7,1
2.	Bulukumba	20	15,0	65,0	20,0	15,0	65,0	20,0
3.	Bantaeng	13	0,0	30,8	69,2	0,0	30,8	69,2
4.	Jeneponto	18	0,0	66,7	33,3	0,0	66,7	33,3
5.	Takalar	15	0,0	66,7	33,3	0,0	66,7	33,3
6.	Gowa	25	8,0	52,0	40,0	8,0	52,0	40,0
7.	Sinjai	16	37,5	50,0	12,5	37,5	50,0	12,5
8.	Maros	14	7,1	85,7	7,1	7,1	78,6	14,3
9.	Pangkajene Kepulauan	23	8,7	60,9	30,4	4,3	60,9	34,8
10.	Barru	12	8,3	50,0	41,7	8,3	50,0	41,7
11.	Bone	38	2,6	57,9	39,5	2,6	57,9	39,5
12.	Soppeng	17	17,6	35,3	47,1	17,6	29,4	52,9
13.	Wajo	23	13,0	60,9	26,1	13,0	60,9	26,1
14.	Sidenreng Rappang	14	0,0	50,0	50,0	0,0	50,0	50,0
15.	Pinrang	16	56,3	6,3	37,5	56,3	6,3	37,5
16.	Enrekang	13	0,0	46,2	53,8	0,0	46,2	53,8
17.	Luwu	22	0,0	77,3	22,7	0,0	77,3	22,7
18.	Tana Toraja	21	0,0	23,8	76,2	0,0	23,8	76,2
19.	Luwu Utara	14	7,1	50,0	42,9	0,0	50,0	50,0
20.	Luwu Timur	15	0,0	53,3	46,7	0,0	53,3	46,7
21.	Toraja Utara	25	0,0	48,0	52,0	0,0	48,0	52,0
22.	Kota Makassar	46	0,0	60,9	39,1	0,0	60,9	39,1
23.	Kota Pare-pare	6	16,7	16,7	66,7	16,7	16,7	66,7
24.	Kota Palopo	12	8,3	66,7	25,0	8,3	66,7	25,0
<b>SULAWESI SELATAN</b>		<b>452</b>	<b>7,7</b>	<b>54,4</b>	<b>37,8</b>	<b>7,3</b>	<b>54,0</b>	<b>38,7</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>16,4</b>	<b>44,1</b>	<b>39,5</b>	<b>16,2</b>	<b>44,1</b>	<b>39,7</b>

**Tabel 3.9.10 Proporsi Pelayanan Laboratorium Pemeriksaan Fungsi Hati menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019 (2)**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Pemeriksaan fungsi hati					
			Bilirubin total			Bilirubin direk		
			Periksa	Tidak periksa	Rujuk	Periksa	Tidak periksa	Rujuk
			%	%	%	%	%	%
1.	Selayar	14	7,1	85,7	7,1	7,1	85,7	7,1
2.	Bulukumba	20	10,0	70,0	20,0	5,0	75,0	20,0
3.	Bantaeng	13	0,0	30,8	69,2	0,0	30,8	69,2
4.	Jeneponto	18	0,0	77,8	22,2	0,0	77,8	22,2
5.	Takalar	15	6,7	60,0	33,3	6,7	60,0	33,3
6.	Gowa	25	4,0	56,0	40,0	0,0	60,0	40,0
7.	Sinjai	16	31,3	50,0	18,8	37,5	50,0	12,5
8.	Maros	14	0,0	78,6	21,4	0,0	78,6	21,4
9.	Pangkajene Kepulauan	23	0,0	69,6	30,4	0,0	69,6	30,4
10.	Barru	12	8,3	50,0	41,7	8,3	50,0	41,7
11.	Bone	38	0,0	60,5	39,5	0,0	60,5	39,5
12.	Soppeng	17	17,6	29,4	52,9	17,6	29,4	52,9
13.	Wajo	23	4,3	69,6	26,1	4,3	69,6	26,1
14.	Sidenreng Rappang	14	0,0	50,0	50,0	7,1	42,9	50,0
15.	Pinrang	16	12,5	37,5	50,0	12,5	37,5	50,0
16.	Enrekang	13	0,0	46,2	53,8	0,0	46,2	53,8
17.	Luwu	22	0,0	77,3	22,7	0,0	77,3	22,7
18.	Tana Toraja	21	0,0	23,8	76,2	0,0	23,8	76,2
19.	Luwu Utara	14	0,0	57,1	42,9	0,0	57,1	42,9
20.	Luwu Timur	15	6,7	46,7	46,7	0,0	53,3	46,7
21.	Toraja Utara	25	0,0	52,0	48,0	0,0	56,0	44,0
22.	Kota Makassar	46	0,0	58,7	41,3	0,0	58,7	41,3
23.	Kota Pare-pare	6	16,7	33,3	50,0	16,7	33,3	50,0
24.	Kota Palopo	12	8,3	66,7	25,0	8,3	66,7	25,0
<b>SULAWESI SELATAN</b>		<b>452</b>	<b>4,4</b>	<b>57,1</b>	<b>38,5</b>	<b>4,2</b>	<b>57,7</b>	<b>38,1</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>6,8</b>	<b>51,0</b>	<b>42,2</b>	<b>6,2</b>	<b>51,5</b>	<b>42,3</b>

**Tabel 3.9.11 Proporsi Pelayanan Laboratorium Pemeriksaan Fungsi Hati menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019 (3)**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Pemeriksaan fungsi hati					
			Protein total			Albumin		
			Tidak		Rujuk	Tidak		Rujuk
			Periksa	periksa		periksa	periksa	
%	%	%	%	%	%			
1.	Selayar	14	7,1	85,7	7,1	14,3	78,6	7,1
2.	Bulukumba	20	10,0	65,0	25,0	20,0	60,0	20,0
3.	Bantaeng	13	15,4	30,8	53,8	7,7	30,8	61,5
4.	Jeneponto	18	38,9	38,9	22,2	11,1	66,7	22,2
5.	Takalar	15	20,0	46,7	33,3	26,7	40,0	33,3
6.	Gowa	25	12,0	72,0	16,0	16,0	64,0	20,0
7.	Sinjai	16	31,3	50,0	18,8	37,5	50,0	12,5
8.	Maros	14	0,0	78,6	21,4	14,3	71,4	14,3
9.	Pangkajene Kepulauan	23	13,0	60,9	26,1	30,4	47,8	21,7
10.	Barru	12	8,3	50,0	41,7	8,3	50,0	41,7
11.	Bone	38	7,9	60,5	31,6	7,9	57,9	34,2
12.	Soppeng	17	17,6	23,5	58,8	17,6	23,5	58,8
13.	Wajo	23	17,4	52,2	30,4	34,8	39,1	26,1
14.	Sidenreng Rappang	14	14,3	35,7	50,0	28,6	35,7	35,7
15.	Pinrang	16	12,5	37,5	50,0	25,0	31,3	43,8
16.	Enrekang	13	7,7	46,2	46,2	0,0	53,8	46,2
17.	Luwu	22	13,6	63,6	22,7	4,5	72,7	22,7
18.	Tana Toraja	21	4,8	28,6	66,7	9,5	19,0	71,4
19.	Luwu Utara	14	7,1	50,0	42,9	7,1	50,0	42,9
20.	Luwu Timur	15	26,7	40,0	33,3	0,0	60,0	40,0
21.	Toraja Utara	25	12,0	48,0	40,0	0,0	56,0	44,0
22.	Kota Makassar	46	8,7	58,7	32,6	17,4	54,3	28,3
23.	Kota Pare-pare	6	16,7	50,0	33,3	50,0	33,3	16,7
24.	Kota Palopo	12	8,3	66,7	25,0	8,3	66,7	25,0
<b>SULAWESI SELATAN</b>		<b>452</b>	<b>13,3</b>	<b>52,9</b>	<b>33,8</b>	<b>15,7</b>	<b>51,5</b>	<b>32,7</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>9,7</b>	<b>51,0</b>	<b>39,3</b>	<b>7,1</b>	<b>52,4</b>	<b>40,5</b>

**Tabel 3.9.12 Proporsi Pelayanan Laboratorium untuk Pemeriksaan Fungsi Ginjal, menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Pemeriksaan ginjal								
			Ureum			Kreatinin			Asam urat		
			Periksa	Tidak periksa	Rujuk	Periksa	Tidak periksa	Rujuk	Periksa	Tidak periksa	Rujuk
			%	%	%	%	%	%	%	%	%
1.	Selayar	14	7,1	85,7	7,1	7,1	85,7	7,1	100,0	0,0	0,0
2.	Bulukumba	20	5,0	75,0	20,0	5,0	80,0	15,0	100,0	0,0	0,0
3.	Bantaeng	13	0,0	30,8	69,2	0,0	30,8	69,2	100,0	0,0	0,0
4.	Jeneponto	18	0,0	72,2	27,8	0,0	72,2	27,8	100,0	0,0	0,0
5.	Takalar	15	0,0	66,7	33,3	0,0	66,7	33,3	100,0	0,0	0,0
6.	Gowa	25	12,0	52,0	36,0	12,0	52,0	36,0	92,0	4,0	4,0
7.	Sinjai	16	43,8	43,8	12,5	43,8	43,8	12,5	100,0	0,0	0,0
8.	Maros	14	0,0	78,6	21,4	0,0	78,6	21,4	100,0	0,0	0,0
9.	Pangkajene Kepulauan	23	0,0	65,2	34,8	0,0	65,2	34,8	91,3	8,7	0,0
10.	Barru	12	8,3	50,0	41,7	8,3	50,0	41,7	83,3	8,3	8,3
11.	Bone	38	0,0	60,5	39,5	0,0	63,2	36,8	92,1	5,3	2,6
12.	Soppeng	17	17,6	29,4	52,9	17,6	29,4	52,9	94,1	0,0	5,9
13.	Wajo	23	13,0	65,2	21,7	21,7	56,5	21,7	100,0	0,0	0,0
14.	Sidenreng Rappang	14	0,0	42,9	57,1	0,0	42,9	57,1	100,0	0,0	0,0
15.	Pinrang	16	43,8	18,8	37,5	50,0	12,5	37,5	100,0	0,0	0,0
16.	Enrekang	13	0,0	46,2	53,8	0,0	46,2	53,8	100,0	0,0	0,0
17.	Luwu	22	0,0	77,3	22,7	0,0	77,3	22,7	90,9	4,5	4,5
18.	Tana Toraja	21	0,0	23,8	76,2	4,8	23,8	71,4	90,5	0,0	9,5
19.	Luwu Utara	14	0,0	50,0	50,0	0,0	50,0	50,0	92,9	7,1	0,0
20.	Luwu Timur	15	6,7	46,7	46,7	0,0	53,3	46,7	93,3	0,0	6,7
21.	Toraja Utara	25	0,0	52,0	48,0	0,0	52,0	48,0	96,0	0,0	4,0
22.	Kota Makassar	46	2,2	56,5	41,3	2,2	56,5	41,3	93,5	2,2	4,3
23.	Kota Pare-pare	6	16,7	16,7	66,7	16,7	16,7	66,7	83,3	16,7	0,0
24.	Kota Palopo	12	8,3	66,7	25,0	8,3	66,7	25,0	100,0	0,0	0,0
<b>SULAWESI SELATAN</b>		<b>452</b>	<b>6,6</b>	<b>54,9</b>	<b>38,5</b>	<b>7,3</b>	<b>54,9</b>	<b>37,8</b>	<b>95,4</b>	<b>2,2</b>	<b>2,4</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>14,7</b>	<b>45,7</b>	<b>39,6</b>	<b>15,3</b>	<b>45,3</b>	<b>39,4</b>	<b>87,8</b>	<b>6,0</b>	<b>6,3</b>

**Tabel 3.9.13 Proporsi Pelayanan Laboratorium Pemeriksaan Pemeriksaan Gula, menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Pemeriksaan gula					
			Glukosa darah			HBA1C		
			Periksa	Tidak periksa	Rujuk	Periksa	Tidak periksa	Rujuk
			%	%	%	%	%	%
1.	Selayar	14	100,0	0,0	0,0	7,1	85,7	7,1
2.	Bulukumba	20	100,0	0,0	0,0	5,0	70,0	25,0
3.	Bantaeng	13	100,0	0,0	0,0	0,0	23,1	76,9
4.	Jeneponto	18	100,0	0,0	0,0	11,1	61,1	27,8
5.	Takalar	15	100,0	0,0	0,0	0,0	66,7	33,3
6.	Gowa	25	100,0	0,0	0,0	0,0	72,0	28,0
7.	Sinjai	16	100,0	0,0	0,0	37,5	50,0	12,5
8.	Maros	14	100,0	0,0	0,0	0,0	78,6	21,4
9.	Pangkajene Kepulauan	23	95,7	4,3	0,0	4,3	56,5	39,1
10.	Barru	12	83,3	8,3	8,3	0,0	50,0	50,0
11.	Bone	38	86,8	10,5	2,6	0,0	63,2	36,8
12.	Soppeng	17	94,1	0,0	5,9	11,8	23,5	64,7
13.	Wajo	23	100,0	0,0	0,0	13,0	60,9	26,1
14.	Sidenreng Rappang	14	100,0	0,0	0,0	7,1	42,9	50,0
15.	Pinrang	16	100,0	0,0	0,0	6,3	37,5	56,3
16.	Enrekang	13	100,0	0,0	0,0	7,7	46,2	46,2
17.	Luwu	22	90,9	4,5	4,5	0,0	68,2	31,8
18.	Tana Toraja	21	85,7	0,0	14,3	4,8	19,0	76,2
19.	Luwu Utara	14	92,9	7,1	0,0	0,0	57,1	42,9
20.	Luwu Timur	15	100,0	0,0	0,0	0,0	60,0	40,0
21.	Toraja Utara	25	92,0	0,0	8,0	0,0	60,0	40,0
22.	Kota Makassar	46	97,8	0,0	2,2	6,5	58,7	34,8
23.	Kota Pare-pare	6	83,3	16,7	0,0	16,7	66,7	16,7
24.	Kota Palopo	12	100,0	0,0	0,0	25,0	58,3	16,7
<b>SULAWESI SELATAN</b>		<b>452</b>	<b>95,8</b>	<b>2,0</b>	<b>2,2</b>	<b>6,0</b>	<b>56,4</b>	<b>37,6</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>89,0</b>	<b>5,6</b>	<b>5,4</b>	<b>4,3</b>	<b>53,1</b>	<b>42,6</b>

**Tabel 3.9.14 Proporsi Pelayanan Laboratorium Pemeriksaan Lipid menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019 (1)**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Pemeriksaan profil lipid					
			Kolesterol total			Trigliserida		
			Periksa %	Tidak periksa %	Rujuk %	Periksa %	Tidak periksa %	Rujuk %
1.	Selayar	14	100,0	0,0	0,0	14,3	78,6	7,1
2.	Bulukumba	20	95,0	0,0	5,0	5,0	75,0	20,0
3.	Bantaeng	13	100,0	0,0	0,0	0,0	30,8	69,2
4.	Jeneponto	18	94,4	0,0	5,6	0,0	72,2	27,8
5.	Takalar	15	86,7	6,7	6,7	6,7	66,7	26,7
6.	Gowa	25	96,0	4,0	0,0	12,0	64,0	24,0
7.	Sinjai	16	93,8	0,0	6,3	37,5	50,0	12,5
8.	Maros	14	100,0	0,0	0,0	0,0	78,6	21,4
9.	Pangkajene Kepulauan	23	69,6	26,1	4,3	0,0	65,2	34,8
10.	Barru	12	83,3	16,7	0,0	25,0	33,3	41,7
11.	Bone	38	92,1	5,3	2,6	5,3	60,5	34,2
12.	Soppeng	17	82,4	0,0	17,6	17,6	35,3	47,1
13.	Wajo	23	95,7	0,0	4,3	17,4	56,5	26,1
14.	Sidenreng Rappang	14	92,9	0,0	7,1	0,0	50,0	50,0
15.	Pinrang	16	100,0	0,0	0,0	37,5	31,3	31,3
16.	Enrekang	13	84,6	7,7	7,7	0,0	53,8	46,2
17.	Luwu	22	81,8	13,6	4,5	4,5	72,7	22,7
18.	Tana Toraja	21	81,0	4,8	14,3	9,5	23,8	66,7
19.	Luwu Utara	14	78,6	21,4	0,0	0,0	57,1	42,9
20.	Luwu Timur	15	80,0	0,0	20,0	6,7	46,7	46,7
21.	Toraja Utara	25	84,0	8,0	8,0	4,0	52,0	44,0
22.	Kota Makassar	46	91,3	4,3	4,3	0,0	63,0	37,0
23.	Kota Pare-pare	6	83,3	16,7	0,0	16,7	50,0	33,3
24.	Kota Palopo	12	100,0	0,0	0,0	8,3	66,7	25,0
<b>SULAWESI SELATAN</b>		<b>452</b>	<b>89,4</b>	<b>5,5</b>	<b>5,1</b>	<b>8,4</b>	<b>56,9</b>	<b>34,7</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>85,1</b>	<b>7,7</b>	<b>7,2</b>	<b>22,5</b>	<b>42,3</b>	<b>35,2</b>

**Tabel 3.9.15 Proporsi Pelayanan Laboratorium Pemeriksaan Lipid menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019 (2)**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Pemeriksaan lipid					
			HDL			LDL		
			Periksa %	Tidak periksa %	Rujuk %	Periksa %	Tidak periksa %	Rujuk %
1.	Selayar	14	14,3	78,6	7,1	14,3	78,6	7,1
2.	Bulukumba	20	5,0	75,0	20,0	5,0	75,0	20,0
3.	Bantaeng	13	0,0	30,8	69,2	0,0	30,8	69,2
4.	Jeneponto	18	0,0	72,2	27,8	0,0	72,2	27,8
5.	Takalar	15	0,0	66,7	33,3	0,0	66,7	33,3
6.	Gowa	25	0,0	76,0	24,0	0,0	76,0	24,0
7.	Sinjai	16	18,8	56,3	25,0	18,8	56,3	25,0
8.	Maros	14	0,0	78,6	21,4	0,0	78,6	21,4
9.	Pangkajene Kepulauan	23	0,0	65,2	34,8	0,0	65,2	34,8
10.	Barru	12	25,0	50,0	25,0	8,3	50,0	41,7
11.	Bone	38	0,0	63,2	36,8	0,0	63,2	36,8
12.	Soppeng	17	17,6	35,3	47,1	17,6	35,3	47,1
13.	Wajo	23	13,0	60,9	26,1	8,7	60,9	30,4
14.	Sidenreng Rappang	14	7,1	50,0	42,9	7,1	50,0	42,9
15.	Pinrang	16	6,3	43,8	50,0	6,3	43,8	50,0
16.	Enrekang	13	0,0	53,8	46,2	0,0	53,8	46,2
17.	Luwu	22	4,5	72,7	22,7	4,5	72,7	22,7
18.	Tana Toraja	21	0,0	23,8	76,2	0,0	23,8	76,2
19.	Luwu Utara	14	0,0	57,1	42,9	0,0	57,1	42,9
20.	Luwu Timur	15	0,0	53,3	46,7	0,0	53,3	46,7
21.	Toraja Utara	25	0,0	56,0	44,0	0,0	56,0	44,0
22.	Kota Makassar	46	0,0	65,2	34,8	0,0	65,2	34,8
23.	Kota Pare-pare	6	16,7	50,0	33,3	16,7	50,0	33,3
24.	Kota Palopo	12	8,3	66,7	25,0	8,3	66,7	25,0
<b>SULAWESI SELATAN</b>		<b>452</b>	<b>4,4</b>	<b>59,7</b>	<b>35,8</b>	<b>3,8</b>	<b>59,7</b>	<b>36,5</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>12,0</b>	<b>48,1</b>	<b>39,9</b>	<b>11,3</b>	<b>48,6</b>	<b>40,1</b>

**Tabel 3.9.16 Proporsi Pelayanan Laboratorium Pemeriksaan Serologi menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019 (1)**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas (N)	Pemeriksaan serologi								
			Serologi dengue			HbsAg			Widal		
			Periksa	Tidak periksa	Rujuk	Periksa	Tidak periksa	Rujuk	Periksa	Tidak periksa	Rujuk
			%	%	%	%	%	%	%	%	%
1.	Selayar	14	28,6	64,3	7,1	78,6	21,4	0,0	57,1	42,9	0,0
2.	Bulukumba	20	50,0	40,0	10,0	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0
3.	Bantaeng	13	69,2	23,1	7,7	92,3	0,0	7,7	100,0	0,0	0,0
4.	Jeneponto	18	22,2	44,4	33,3	94,4	0,0	5,6	77,8	11,1	11,1
5.	Takalar	15	66,7	26,7	6,7	93,3	6,7	0,0	93,3	6,7	0,0
6.	Gowa	25	12,0	68,0	20,0	88,0	4,0	8,0	92,0	8,0	0,0
7.	Sinjai	16	68,8	25,0	6,3	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0
8.	Maros	14	57,1	28,6	14,3	100,0	0,0	0,0	92,9	0,0	7,1
9.	Pangkajene Kepulauan	23	52,2	34,8	13,0	91,3	4,3	4,3	78,3	13,0	8,7
10.	Barru	12	41,7	16,7	41,7	75,0	0,0	25,0	91,7	0,0	8,3
11.	Bone	38	13,2	63,2	23,7	73,7	15,8	10,5	36,8	44,7	18,4
12.	Soppeng	17	41,2	17,6	41,2	94,1	0,0	5,9	88,2	0,0	11,8
13.	Wajo	23	78,3	21,7	0,0	95,7	4,3	0,0	78,3	8,7	13,0
14.	Sidenreng Rappang	14	14,3	64,3	21,4	100,0	0,0	0,0	92,9	7,1	0,0
15.	Pinrang	16	31,3	12,5	56,3	75,0	0,0	25,0	68,8	0,0	31,3
16.	Enrekang	13	61,5	23,1	15,4	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0
17.	Luwu	22	22,7	54,5	22,7	86,4	4,5	9,1	4,5	63,6	31,8
18.	Tana Toraja	21	4,8	23,8	71,4	76,2	4,8	19,0	9,5	14,3	76,2
19.	Luwu Utara	14	71,4	14,3	14,3	85,7	0,0	14,3	92,9	0,0	7,1
20.	Luwu Timur	15	86,7	0,0	13,3	86,7	0,0	13,3	66,7	20,0	13,3
21.	Toraja Utara	25	8,0	52,0	40,0	72,0	20,0	8,0	32,0	32,0	36,0
22.	Kota Makassar	46	63,0	26,1	10,9	93,5	4,3	2,2	95,7	0,0	4,3
23.	Kota Pare-pare	6	83,3	16,7	0,0	100,0	0,0	0,0	83,3	16,7	0,0
24.	Kota Palopo	12	41,7	50,0	8,3	91,7	8,3	0,0	100,0	0,0	0,0
<b>SULAWESI SELATAN</b>		<b>452</b>	<b>42,3</b>	<b>36,3</b>	<b>21,5</b>	<b>88,3</b>	<b>5,1</b>	<b>6,6</b>	<b>72,8</b>	<b>13,9</b>	<b>13,3</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>21,0</b>	<b>43,9</b>	<b>35,1</b>	<b>63,7</b>	<b>18,7</b>	<b>17,6</b>	<b>42,4</b>	<b>29,7</b>	<b>27,9</b>

**Tabel 3.9.17 Proporsi Pelayanan Laboratorium Pemeriksaan Serologi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019 (2)**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Pemeriksaan serologi					
			Tubex TF			Rhematoid faktor		
			Periksa	Tidak periksa	Rujuk	Periksa	Tidak periksa	Rujuk
			%	%	%	%	%	%
1.	Selayar	14	0,0	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0
2.	Bulukumba	20	5,0	85,0	10,0	0,0	85,0	15,0
3.	Bantaeng	13	7,7	38,5	53,8	7,7	38,5	53,8
4.	Jeneponto	18	0,0	88,9	11,1	0,0	83,3	16,7
5.	Takalar	15	0,0	66,7	33,3	0,0	66,7	33,3
6.	Gowa	25	8,0	76,0	16,0	4,0	72,0	24,0
7.	Sinjai	16	0,0	81,3	18,8	0,0	75,0	25,0
8.	Maros	14	7,1	78,6	14,3	7,1	78,6	14,3
9.	Pangkajene Kepulauan	23	0,0	65,2	34,8	0,0	69,6	30,4
10.	Barru	12	0,0	50,0	50,0	0,0	50,0	50,0
11.	Bone	38	0,0	68,4	31,6	0,0	68,4	31,6
12.	Soppeng	17	11,8	35,3	52,9	29,4	29,4	41,2
13.	Wajo	23	0,0	87,0	13,0	4,3	69,6	26,1
14.	Sidenreng Rappang	14	0,0	64,3	35,7	0,0	64,3	35,7
15.	Pinrang	16	6,3	31,3	62,5	0,0	31,3	68,8
16.	Enrekang	13	0,0	84,6	15,4	0,0	76,9	23,1
17.	Luwu	22	0,0	77,3	22,7	0,0	77,3	22,7
18.	Tana Toraja	21	0,0	23,8	76,2	0,0	33,3	66,7
19.	Luwu Utara	14	0,0	64,3	35,7	7,1	50,0	42,9
20.	Luwu Timur	15	0,0	46,7	53,3	0,0	60,0	40,0
21.	Toraja Utara	25	4,0	72,0	24,0	4,0	68,0	28,0
22.	Kota Makassar	46	2,2	67,4	30,4	2,2	73,9	23,9
23.	Kota Pare-pare	6	16,7	66,7	16,7	0,0	66,7	33,3
24.	Kota Palopo	12	0,0	91,7	8,3	0,0	91,7	8,3
<b>SULAWESI SELATAN</b>		<b>452</b>	<b>2,4</b>	<b>67,5</b>	<b>30,1</b>	<b>2,7</b>	<b>66,6</b>	<b>30,8</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>1,5</b>	<b>59,2</b>	<b>39,4</b>	<b>2,7</b>	<b>58,0</b>	<b>39,3</b>

**Tabel 3.9.18 Proporsi Pelayanan Laboratorium Pemeriksaan Serologi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019 (3)**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Pemeriksaan Serologi					
			ASTO			CRP		
			Periksa	Tidak periksa	Rujuk	Periksa	Tidak periksa	Rujuk
			%	%	%	%	%	%
1.	Selayar	14	0,0	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0
2.	Bulukumba	20	10,0	80,0	10,0	5,0	85,0	10,0
3.	Bantaeng	13	0,0	38,5	61,5	0,0	38,5	61,5
4.	Jeneponto	18	5,6	77,8	16,7	5,6	77,8	16,7
5.	Takalar	15	0,0	66,7	33,3	0,0	66,7	33,3
6.	Gowa	25	0,0	80,0	20,0	0,0	72,0	28,0
7.	Sinjai	16	0,0	75,0	25,0	0,0	81,3	18,8
8.	Maros	14	7,1	78,6	14,3	7,1	78,6	14,3
9.	Pangkajene Kepulauan	23	0,0	65,2	34,8	0,0	65,2	34,8
10.	Barru	12	0,0	50,0	50,0	0,0	50,0	50,0
11.	Bone	38	0,0	71,1	28,9	2,6	65,8	31,6
12.	Soppeng	17	35,3	29,4	35,3	11,8	35,3	52,9
13.	Wajo	23	8,7	78,3	13,0	0,0	87,0	13,0
14.	Sidenreng Rappang	14	0,0	64,3	35,7	0,0	64,3	35,7
15.	Pinrang	16	0,0	31,3	68,8	0,0	31,3	68,8
16.	Enrekang	13	0,0	92,3	7,7	0,0	76,9	23,1
17.	Luwu	22	0,0	68,2	31,8	0,0	77,3	22,7
18.	Tana Toraja	21	0,0	33,3	66,7	0,0	38,1	61,9
19.	Luwu Utara	14	0,0	57,1	42,9	0,0	64,3	35,7
20.	Luwu Timur	15	0,0	66,7	33,3	0,0	60,0	40,0
21.	Toraja Utara	25	4,0	72,0	24,0	8,0	68,0	24,0
22.	Kota Makassar	46	2,2	76,1	21,7	0,0	71,7	28,3
23.	Kota Pare-pare	6	0,0	83,3	16,7	0,0	83,3	16,7
24.	Kota Palopo	12	0,0	91,7	8,3	0,0	91,7	8,3
<b>SULAWESI SELATAN</b>		<b>452</b>	<b>3,1</b>	<b>68,1</b>	<b>28,8</b>	<b>1,8</b>	<b>67,9</b>	<b>30,3</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>2,0</b>	<b>59,1</b>	<b>39,0</b>	<b>2,4</b>	<b>58,4</b>	<b>39,2</b>

**Tabel 3.9.19 Proporsi Pelayanan Laboratorium untuk Pemeriksaan TB menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Pemeriksaan TB								
			BTA			Mantoux			Xpert MTB		
			Periksa	Tidak periksa	Rujuk	Periksa	Tidak periksa	Rujuk	Periksa	Tidak periksa	Rujuk
			%	%	%	%	%	%	%	%	%
1.	Selayar	14	100,0	0,0	0,0	14,3	78,6	7,1	7,1	85,7	7,1
2.	Bulukumba	20	75,0	5,0	20,0	10,0	75,0	15,0	0,0	80,0	20,0
3.	Bantaeng	13	76,9	0,0	23,1	0,0	38,5	61,5	0,0	30,8	69,2
4.	Jeneponto	18	94,4	0,0	5,6	5,6	66,7	27,8	0,0	77,8	22,2
5.	Takalar	15	100,0	0,0	0,0	6,7	73,3	20,0	13,3	60,0	26,7
6.	Gowa	25	84,0	8,0	8,0	8,0	64,0	28,0	12,0	52,0	36,0
7.	Sinjai	16	100,0	0,0	0,0	0,0	75,0	25,0	6,3	56,3	37,5
8.	Maros	14	100,0	0,0	0,0	0,0	78,6	21,4	0,0	78,6	21,4
9.	Pangkajene Kepulauan	23	82,6	8,7	8,7	8,7	56,5	34,8	4,3	52,2	43,5
10.	Barru	12	91,7	0,0	8,3	8,3	50,0	41,7	8,3	41,7	50,0
11.	Bone	38	63,2	13,2	23,7	2,6	52,6	44,7	10,5	42,1	47,4
12.	Soppeng	17	88,2	0,0	11,8	0,0	47,1	52,9	5,9	41,2	52,9
13.	Wajo	23	100,0	0,0	0,0	4,3	82,6	13,0	4,3	69,6	26,1
14.	Sidenreng Rappang	14	92,9	0,0	7,1	7,1	50,0	42,9	0,0	64,3	35,7
15.	Pinrang	16	68,8	0,0	31,3	0,0	31,3	68,8	0,0	31,3	68,8
16.	Enrekang	13	100,0	0,0	0,0	7,7	69,2	23,1	0,0	76,9	23,1
17.	Luwu	22	95,5	0,0	4,5	0,0	72,7	27,3	0,0	68,2	31,8
18.	Tana Toraja	21	71,4	4,8	23,8	0,0	38,1	61,9	0,0	33,3	66,7
19.	Luwu Utara	14	71,4	0,0	28,6	7,1	57,1	35,7	0,0	50,0	50,0
20.	Luwu Timur	15	66,7	6,7	26,7	0,0	60,0	40,0	0,0	60,0	40,0
21.	Toraja Utara	25	44,0	16,0	40,0	4,0	48,0	48,0	0,0	68,0	32,0
22.	Kota Makassar	46	93,5	4,3	2,2	8,7	65,2	26,1	8,7	56,5	34,8
23.	Kota Pare-pare	6	100,0	0,0	0,0	0,0	66,7	33,3	16,7	50,0	33,3
24.	Kota Palopo	12	91,7	0,0	8,3	16,7	66,7	16,7	0,0	83,3	16,7
<b>SULAWESI SELATAN</b>		<b>452</b>	<b>83,6</b>	<b>4,0</b>	<b>12,4</b>	<b>5,1</b>	<b>60,8</b>	<b>34,1</b>	<b>4,4</b>	<b>58,0</b>	<b>37,6</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>78,4</b>	<b>7,0</b>	<b>14,6</b>	<b>8,9</b>	<b>49,9</b>	<b>41,3</b>	<b>3,5</b>	<b>49,3</b>	<b>47,2</b>

### 3.10. Farmasi dan Alat Kesehatan

**Tabel 3.10.1 Proporsi Penyusunan dan Pengiriman RKO Tahun 2018 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Membuat RKO %	Tahun pengiriman RKO pertama kali				
				2013 %	2014 %	2015 %	2016 %	2017 %
1.	Selayar	14	50,0	14,3	14,3	0,0	28,6	0,0
2.	Bulukumba	20	100,0	50,0	5,0	20,0	15,0	5,0
3.	Bantaeng	13	100,0	38,5	7,7	0,0	15,4	23,1
4.	Jeneponto	18	100,0	44,4	16,7	16,7	16,7	5,6
5.	Takalar	15	100,0	80,0	6,7	0,0	6,7	0,0
6.	Gowa	25	100,0	60,0	20,0	4,0	8,0	0,0
7.	Sinjai	16	100,0	62,5	6,3	0,0	31,3	0,0
8.	Maros	14	100,0	28,6	0,0	21,4	7,1	7,1
9.	Pangkajene Kepulauan	23	100,0	65,2	13,0	13,0	0,0	4,3
10.	Barru	12	100,0	0,0	8,3	0,0	0,0	83,3
11.	Bone	38	100,0	50,0	10,5	10,5	10,5	13,2
12.	Soppeng	17	100,0	76,5	17,6	0,0	5,9	0,0
13.	Wajo	23	100,0	39,1	13,0	17,4	8,7	13,0
14.	Sidenreng Rappang	14	100,0	28,6	21,4	7,1	28,6	7,1
15.	Pinrang	16	100,0	18,8	12,5	25,0	37,5	0,0
16.	Enrekang	13	100,0	69,2	0,0	15,4	0,0	7,7
17.	Luwu	22	100,0	45,5	4,5	13,6	4,5	22,7
18.	Tana Toraja	21	95,2	25,0	10,0	15,0	10,0	10,0
19.	Luwu Utara	14	100,0	35,7	28,6	7,1	7,1	7,1
20.	Luwu Timur	15	100,0	93,3	6,7	0,0	0,0	0,0
21.	Toraja Utara	25	100,0	8,0	12,0	8,0	20,0	32,0
22.	Kota Makassar	46	100,0	60,9	13,0	10,9	8,7	2,2
23.	Kota Pare-pare	6	100,0	66,7	16,7	16,7	0,0	0,0
24.	Kota Palopo	12	100,0	16,7	8,3	16,7	33,3	25,0
<b>SULAWESI SELATAN</b>		<b>452</b>	<b>98,2</b>	<b>46,6</b>	<b>11,5</b>	<b>10,4</b>	<b>11,9</b>	<b>10,6</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>94,0</b>	<b>42,7</b>	<b>11,0</b>	<b>11,3</b>	<b>13,7</b>	<b>11,3</b>

**Tabel 3.10.2 Proporsi Sumber Pengadaan Obat di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Sumber Pengadaan (%)		
			Dinkes Kab/Kota	Beli Sendiri	Dinkes dan beli sendiri
1.	Selayar	14	42,9	14,3	42,9
2.	Bulukumba	20	20,0	0,0	80,0
3.	Bantaeng	13	7,7	0,0	92,3
4.	Jeneponto	18	0,0	0,0	100,0
5.	Takalar	15	46,7	0,0	53,3
6.	Gowa	25	28,0	0,0	72,0
7.	Sinjai	16	100,0	0,0	0,0
8.	Maros	14	21,4	0,0	78,6
9.	Pangkajene Kepulauan	23	100,0	0,0	0,0
10.	Barru	12	83,3	0,0	16,7
11.	Bone	38	23,7	2,6	73,7
12.	Soppeng	17	23,5	0,0	76,5
13.	Wajo	23	95,7	0,0	4,3
14.	Sidenreng Rappang	14	50,0	0,0	50,0
15.	Pinrang	16	100,0	0,0	0,0
16.	Enrekang	13	15,4	0,0	84,6
17.	Luwu	22	59,1	4,5	36,4
18.	Tana Toraja	21	50,0	0,0	50,0
19.	Luwu Utara	14	57,1	7,1	35,7
20.	Luwu Timur	15	20,0	0,0	80,0
21.	Toraja Utara	25	32,0	0,0	68,0
22.	Kota Makassar	46	93,5	4,3	2,2
23.	Kota Pare-pare	6	16,7	0,0	83,3
24.	Kota Palopo	12	0,0	0,0	100,0
<b>SULAWESI SELATAN</b>		<b>452</b>	<b>49,5</b>	<b>1,4</b>	<b>49,1</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>55,0</b>	<b>1,6</b>	<b>43,4</b>

**Tabel 3.10.3 Proporsi Kesesuaian Realisasi Pengadaan Obat dengan RKO Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Kesesuaian realisasi dengan RKO %
1.	Selayar	14	71,4
2.	Bulukumba	20	55,0
3.	Bantaeng	13	84,6
4.	Jeneponto	18	72,2
5.	Takalar	15	80,0
6.	Gowa	25	92,0
7.	Sinjai	16	100,0
8.	Maros	14	42,9
9.	Pangkajene Kepulauan	23	82,6
10.	Barru	12	50,0
11.	Bone	38	52,6
12.	Soppeng	17	64,7
13.	Wajo	23	87,0
14.	Sidenreng Rappang	14	50,0
15.	Pinrang	16	87,5
16.	Enrekang	13	61,5
17.	Luwu	22	100,0
18.	Tana Toraja	21	65,0
19.	Luwu Utara	14	71,4
20.	Luwu Timur	15	93,3
21.	Toraja Utara	25	56,0
22.	Kota Makassar	46	56,5
23.	Kota Pare-pare	6	66,7
24.	Kota Palopo	12	83,3
	<b>SULAWESI SELATAN</b>	<b>452</b>	<b>70,9</b>
	<b>INDONESIA</b>	<b>9.831</b>	<b>69,1</b>

**Tabel 3.10.4 Proporsi Perencanaan Kebutuhan Obat untuk 18 Bulan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Ya %
1.	Selayar	14	64,3
2.	Bulukumba	20	60,0
3.	Bantaeng	13	61,5
4.	Jeneponto	18	94,4
5.	Takalar	15	100,0
6.	Gowa	25	96,0
7.	Sinjai	16	93,8
8.	Maros	14	57,1
9.	Pangkajene Kepulauan	23	100,0
10.	Barru	12	100,0
11.	Bone	38	39,5
12.	Soppeng	17	100,0
13.	Wajo	23	87,0
14.	Sidenreng Rappang	14	35,7
15.	Pinrang	16	87,5
16.	Enrekang	13	92,3
17.	Luwu	22	95,5
18.	Tana Toraja	21	81,0
19.	Luwu Utara	14	50,0
20.	Luwu Timur	15	100,0
21.	Toraja Utara	25	84,0
22.	Kota Makassar	46	87,0
23.	Kota Pare-pare	6	100,0
24.	Kota Palopo	12	91,7
<b>SULAWESI SELATAN</b>		<b>452</b>	<b>80,5</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>74,1</b>

**Tabel 3.10.5 Proporsi Mekanisme Pembelian Obat dan Alat Kesehatan dari Dana Kapitasi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Mekanisme pembelian (%)			
			1	2	3	4
1.	Selayar	14	85,7	14,3	0,0	0,0
2.	Bulukumba	20	50,0	50,0	0,0	0,0
3.	Bantaeng	13	92,3	7,7	0,0	0,0
4.	Jeneponto	18	61,1	38,9	0,0	0,0
5.	Takalar	15	13,3	86,7	0,0	0,0
6.	Gowa	25	56,0	40,0	0,0	4,0
7.	Sinjai	16	0,0	31,3	0,0	68,8
8.	Maros	14	50,0	50,0	0,0	0,0
9.	Pangkajene Kepulauan	23	34,8	30,4	0,0	34,8
10.	Barru	12	0,0	91,7	8,3	0,0
11.	Bone	38	18,4	78,9	2,6	0,0
12.	Soppeng	17	29,4	70,6	0,0	0,0
13.	Wajo	23	4,3	95,7	0,0	0,0
14.	Sidenreng Rappang	14	28,6	71,4	0,0	0,0
15.	Pinrang	16	68,8	12,5	0,0	18,8
16.	Enrekang	13	100,0	0,0	0,0	0,0
17.	Luwu	22	22,7	63,6	0,0	13,6
18.	Tana Toraja	21	90,5	4,8	0,0	4,8
19.	Luwu Utara	14	64,3	35,7	0,0	0,0
20.	Luwu Timur	15	40,0	53,3	6,7	0,0
21.	Toraja Utara	25	84,0	12,0	0,0	4,0
22.	Kota Makassar	46	0,0	97,8	2,2	0,0
23.	Kota Pare-pare	6	33,3	66,7	0,0	0,0
24.	Kota Palopo	12	33,3	66,7	0,0	0,0
<b>SULAWESI SELATAN</b>		<b>452</b>	<b>40,5</b>	<b>52,4</b>	<b>0,9</b>	<b>6,2</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>36,9</b>	<b>46,8</b>	<b>2,1</b>	<b>14,2</b>

Keterangan :

1. Puskesmas membeli sendiri
2. Dikoordinir oleh dinas kesehatan
3. Dikoordinir oleh puskesmas lain
4. Tidak ada pembelian dengan dana kapitasi

**Tabel 3.10.6 Proporsi Jenis Obat yang dapat Dibeli dengan Dana Kapitasi di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Jenis obat yang dapat dibeli (%)				
			a	b	c	d	e
1.	Selayar	14	57,1	14,3	78,6	71,4	0,0
2.	Bulukumba	20	50,0	25,0	65,0	60,0	5,0
3.	Bantaeng	13	76,9	46,2	69,2	61,5	0,0
4.	Jeneponto	18	66,7	38,9	83,3	100,0	5,6
5.	Takalar	15	6,7	20,0	60,0	26,7	0,0
6.	Gowa	25	8,3	16,7	87,5	75,0	4,2
7.	Sinjai	16	0,0	0,0	20,0	60,0	0,0
8.	Maros	14	50,0	57,1	64,3	100,0	14,3
9.	Pangkajene Kepulauan	23	0,0	0,0	6,7	20,0	0,0
10.	Barru	12	75,0	16,7	83,3	100,0	0,0
11.	Bone	38	34,2	31,6	57,9	81,6	7,9
12.	Soppeng	17	64,7	76,5	88,2	94,1	0,0
13.	Wajo	23	60,9	52,2	65,2	69,6	0,0
14.	Sidenreng Rappang	14	0,0	14,3	85,7	92,9	0,0
15.	Pinrang	16	23,1	0,0	38,5	53,8	0,0
16.	Enrekang	13	53,8	46,2	84,6	92,3	7,7
17.	Luwu	22	36,8	26,3	57,9	73,7	0,0
18.	Tana Toraja	21	35,0	20,0	70,0	80,0	0,0
19.	Luwu Utara	14	14,3	28,6	35,7	71,4	0,0
20.	Luwu Timur	15	80,0	80,0	93,3	93,3	0,0
21.	Toraja Utara	25	20,8	12,5	75,0	83,3	0,0
22.	Kota Makassar	46	56,5	54,3	10,9	65,2	0,0
23.	Kota Pare-pare	6	100,0	100,0	66,7	83,3	0,0
24.	Kota Palopo	12	83,3	75,0	91,7	83,3	8,3
<b>SULAWESI SELATAN</b>		<b>452</b>	<b>42,9</b>	<b>35,4</b>	<b>61,6</b>	<b>74,5</b>	<b>2,4</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>43,3</b>	<b>44,2</b>	<b>62,8</b>	<b>71,9</b>	<b>3,1</b>

Keterangan :

- a. Obat yang tidak masuk Fornas
- b. Obat Fornas yang tidak ada di e-katalog
- c. Obat Fornas yang tidak disediakan Dinas Kesehatan
- d. Obat Fornas yang disediakan dinkes tapi masih kurang
- e. Lainnya.....

**Tabel 3.10.7 Proporsi Jenis BMHP yang dapat Dibeli dengan Dana Kapitasi di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Jenis BMHP yang dapat dibeli (%)		
			a	b	c
1.	Selayar	14	85,7	71,4	0,0
2.	Bulukumba	20	60,0	75,0	0,0
3.	Bantaeng	13	84,6	53,8	0,0
4.	Jeneponto	18	94,4	100,0	0,0
5.	Takalar	15	93,3	53,3	0,0
6.	Gowa	25	75,0	79,2	0,0
7.	Sinjai	16	0,0	40,0	0,0
8.	Maros	14	92,9	92,9	21,4
9.	Pangkajene Kepulauan	23	66,7	60,0	0,0
10.	Barru	12	16,7	91,7	0,0
11.	Bone	38	60,5	71,1	7,9
12.	Soppeng	17	64,7	100,0	0,0
13.	Wajo	23	78,3	95,7	0,0
14.	Sidenreng Rappang	14	85,7	92,9	0,0
15.	Pinrang	16	84,6	76,9	0,0
16.	Enrekang	13	69,2	92,3	7,7
17.	Luwu	22	47,4	57,9	0,0
18.	Tana Toraja	21	60,0	95,0	0,0
19.	Luwu Utara	14	78,6	35,7	0,0
20.	Luwu Timur	15	93,3	80,0	0,0
21.	Toraja Utara	25	54,2	83,3	0,0
22.	Kota Makassar	46	15,2	63,0	0,0
23.	Kota Pare-pare	6	66,7	66,7	0,0
24.	Kota Palopo	12	91,7	83,3	8,3
<b>SULAWESI SELATAN</b>		<b>452</b>	<b>64,6</b>	<b>76,2</b>	<b>1,9</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>66,5</b>	<b>74,7</b>	<b>2,2</b>

Keterangan :

- a. BMHP yang tidak disediakan oleh Dinkes / pemerintah pusat
- b. BMHP yang disediakan Dinkes / pemerintah pusat tapi masih kurang
- c. Lainnya

**Tabel 3.10.8 Proporsi Jenis Alat Kesehatan yang dapat Dibeli dengan Dana Kapitasi di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Jenis alkes yang dapat dibeli (%)		
			a	b	c
1.	Selayar	14	92,9	71,4	0,0
2.	Bulukumba	20	50,0	90,0	5,0
3.	Bantaeng	13	61,5	69,2	0,0
4.	Jeneponto	18	72,2	61,1	16,7
5.	Takalar	15	40,0	33,3	0,0
6.	Gowa	25	75,0	79,2	0,0
7.	Sinjai	16	20,0	100,0	0,0
8.	Maros	14	57,1	100,0	14,3
9.	Pangkajene Kepulauan	23	73,3	53,3	0,0
10.	Barru	12	83,3	91,7	0,0
11.	Bone	38	92,1	55,3	0,0
12.	Soppeng	17	82,4	82,4	0,0
13.	Wajo	23	78,3	87,0	0,0
14.	Sidenreng Rappang	14	71,4	78,6	0,0
15.	Pinrang	16	84,6	76,9	0,0
16.	Enrekang	13	61,5	84,6	7,7
17.	Luwu	22	47,4	57,9	0,0
18.	Tana Toraja	21	55,0	95,0	5,0
19.	Luwu Utara	14	57,1	71,4	0,0
20.	Luwu Timur	15	86,7	66,7	6,7
21.	Toraja Utara	25	37,5	75,0	0,0
22.	Kota Makassar	46	8,7	15,2	0,0
23.	Kota Pare-pare	6	83,3	83,3	0,0
24.	Kota Palopo	12	75,0	83,3	0,0
<b>SULAWESI SELATAN</b>		<b>452</b>	<b>61,8</b>	<b>67,7</b>	<b>2,1</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>65,8</b>	<b>70,9</b>	<b>2,4</b>

Keterangan :

- a. Alkes yang tidak disediakan oleh dinkes/pemerintah pusat
- b. Alkes yang disediakan dinkes/pusat tapi masih kurang
- c. Lainnya

**Tabel 3.10.9 Proporsi Ketersediaan Obat Non Fornas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Tersedia (%)
1.	Selayar	14	42,9
2.	Bulukumba	20	40,0
3.	Bantaeng	13	46,2
4.	Jeneponto	18	61,1
5.	Takalar	15	6,7
6.	Gowa	25	4,0
7.	Sinjai	16	6,3
8.	Maros	14	71,4
9.	Pangkajene Kepulauan	23	52,2
10.	Barru	12	41,7
11.	Bone	38	55,3
12.	Soppeng	17	76,5
13.	Wajo	23	100,0
14.	Sidenreng Rappang	14	21,4
15.	Pinrang	16	6,3
16.	Enrekang	13	38,5
17.	Luwu	22	72,7
18.	Tana Toraja	21	0,0
19.	Luwu Utara	14	64,3
20.	Luwu Timur	15	100,0
21.	Toraja Utara	25	24,0
22.	Kota Makassar	46	69,6
23.	Kota Pare-pare	6	100,0
24.	Kota Palopo	12	75,0
	<b>SULAWESI SELATAN</b>	<b>452</b>	<b>48,7</b>
	<b>INDONESIA</b>	<b>9.831</b>	<b>42,5</b>

**Tabel 3.10.10 Proporsi Ketersediaan Obat Fornas Non E-Katalog menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Ada (%)	Tidak ada (%)	Tidak tahu (%)
1.	Selayar	14	35,7	42,9	21,4
2.	Bulukumba	20	5,0	75,0	20,0
3.	Bantaeng	13	0,0	53,8	46,2
4.	Jeneponto	18	22,2	44,4	33,3
5.	Takalar	15	6,7	80,0	13,3
6.	Gowa	25	4,0	72,0	24,0
7.	Sinjai	16	6,3	87,5	6,3
8.	Maros	14	35,7	50,0	14,3
9.	Pangkajene Kepulauan	23	30,4	43,5	26,1
10.	Barru	12	16,7	41,7	41,7
11.	Bone	38	0,0	28,9	71,1
12.	Soppeng	17	41,2	47,1	11,8
13.	Wajo	23	95,7	4,3	0,0
14.	Sidenreng Rappang	14	0,0	78,6	21,4
15.	Pinrang	16	0,0	93,8	6,3
16.	Enrekang	13	0,0	15,4	84,6
17.	Luwu	22	45,5	40,9	13,6
18.	Tana Toraja	21	4,8	71,4	23,8
19.	Luwu Utara	14	21,4	64,3	14,3
20.	Luwu Timur	15	40,0	33,3	26,7
21.	Toraja Utara	25	4,0	56,0	40,0
22.	Kota Makassar	46	15,2	21,7	63,0
23.	Kota Pare-pare	6	100,0	0,0	0,0
24.	Kota Palopo	12	50,0	41,7	8,3
<b>SULAWESI SELATAN</b>		<b>452</b>	<b>21,2</b>	<b>48,0</b>	<b>30,8</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>22,9</b>	<b>51,7</b>	<b>25,3</b>

**Tabel 3.10.11 Distribusi Obat Kedaluwarsa Tahun 2018 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Ya (%)
1.	Selayar	14	92,9
2.	Bulukumba	20	85,0
3.	Bantaeng	13	92,3
4.	Jeneponto	18	100,0
5.	Takalar	15	80,0
6.	Gowa	25	60,0
7.	Sinjai	16	100,0
8.	Maros	14	64,3
9.	Pangkajene Kepulauan	23	65,2
10.	Barru	12	75,0
11.	Bone	38	81,6
12.	Soppeng	17	94,1
13.	Wajo	23	95,7
14.	Sidenreng Rappang	14	100,0
15.	Pinrang	16	87,5
16.	Enrekang	13	100,0
17.	Luwu	22	90,9
18.	Tana Toraja	21	95,2
19.	Luwu Utara	14	100,0
20.	Luwu Timur	15	86,7
21.	Toraja Utara	25	76,0
22.	Kota Makassar	46	95,7
23.	Kota Pare-pare	6	83,3
24.	Kota Palopo	12	91,7
	<b>SULAWESI SELATAN</b>	<b>452</b>	<b>86,7</b>
	<b>INDONESIA</b>	<b>9.831</b>	<b>75,5</b>

**Tabel 3.10.12 Proporsi Obat yang Rusak saat Diterima dari Distributor menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Obat rusak Ya (%)	Jenis kerusakan (%)							Pelaporan (%)			
				1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4
1.	Selayar	14	50,0	0,0	0,0	0,0	0,0	85,7	14,3	14,3	0,0	0,0	100,0	0,0
2.	Bulukumba	20	10,0	50,0	50,0	0,0	0,0	50,0	0,0	0,0	0,0	50,0	100,0	50,0
3.	Bantaeng	13	7,7	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0	0,0
4.	Jeneponto	18	0,0	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
5.	Takalar	15	40,0	33,3	33,3	0,0	0,0	50,0	50,0	16,7	0,0	0,0	100,0	0,0
6.	Gowa	25	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
7.	Sinjai	16	37,5	66,7	0,0	16,7	0,0	83,3	16,7	16,7	0,0	0,0	100,0	0,0
8.	Maros	14	0,0	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
9.	Pangkajene Kepulauan	23	8,7	50,0	50,0	50,0	50,0	50,0	50,0	0,0	0,0	0,0	100,0	0,0
10.	Barru	12	8,3	0,0	0,0	0,0	100,0	0,0	100,0	0,0	0,0	0,0	100,0	0,0
11.	Bone	38	15,8	33,3	0,0	0,0	50,0	83,3	33,3	33,3	0,0	0,0	100,0	0,0
12.	Soppeng	17	17,6	100,0	0,0	100,0	100,0	33,3	0,0	33,3	0,0	0,0	100,0	0,0
13.	Wajo	23	4,3	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0
14.	Sidenreng Rappang	14	14,3	50,0	0,0	0,0	0,0	50,0	0,0	50,0	0,0	0,0	100,0	0,0
15.	Pinrang	16	6,3	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0	0,0	100,0	0,0
16.	Enrekang	13	0,0	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
17.	Luwu	22	13,6	66,7	0,0	33,3	0,0	100,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0	0,0
18.	Tana Toraja	21	9,5	50,0	0,0	0,0	0,0	50,0	100,0	50,0	0,0	0,0	100,0	0,0
19.	Luwu Utara	14	7,1	100,0	100,0	0,0	0,0	100,0	100,0	0,0	100,0	100,0	100,0	100,0
20.	Luwu Timur	15	26,7	25,0	0,0	25,0	75,0	50,0	50,0	0,0	0,0	0,0	100,0	0,0
21.	Toraja Utara	25	8,0	50,0	0,0	0,0	0,0	0,0	50,0	0,0	0,0	0,0	50,0	0,0
22.	Kota Makassar	46	39,1	50,0	16,7	11,1	77,8	66,7	33,3	22,2	0,0	0,0	94,4	0,0
23.	Kota Pare-pare	6	66,7	0,0	0,0	25,0	25,0	100,0	50,0	50,0	25,0	0,0	75,0	0,0
24.	Kota Palopo	12	25,0	0,0	0,0	33,3	0,0	33,3	0,0	33,3	0,0	0,0	100,0	0,0
<b>SULAWESI SELATAN</b>		<b>452</b>	<b>16,6</b>	<b>38,7</b>	<b>10,7</b>	<b>16,0</b>	<b>34,7</b>	<b>64,0</b>	<b>32,0</b>	<b>21,3</b>	<b>2,7</b>	<b>2,7</b>	<b>96,0</b>	<b>2,7</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>14,1</b>	<b>37,5</b>	<b>9,9</b>	<b>18,6</b>	<b>29,9</b>	<b>43,8</b>	<b>40,7</b>	<b>19,0</b>	<b>1,9</b>	<b>4,1</b>	<b>91,5</b>	<b>8,0</b>

Keterangan :

Jenis Kerusakan :

1. Tablet mudah hancur
2. Tablet terlalu keras
3. Kapsul melunak
4. Suspensi mengental/mengeras
5. Obat berubah warna
6. Strip/blister/botol rusak
7. Lainnya

Pelaporan masalah dilakukan ke:

1. Kementerian Kesehatan
2. BPOM/Balai POM/Loka POM
3. Dinas Kesehatan
4. Industri/Pedagang Besar Farmasi (PBF)

**Tabel 3.10.13 Proporsi Laporan Penggunaan Obat Rasional menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Membuat Laporan POR (%)
1.	Selayar	14	85,7
2.	Bulukumba	20	100,0
3.	Bantaeng	13	92,3
4.	Jeneponto	18	100,0
5.	Takalar	15	100,0
6.	Gowa	25	4,0
7.	Sinjai	16	100,0
8.	Maros	14	100,0
9.	Pangkajene Kepulauan	23	78,3
10.	Barru	12	100,0
11.	Bone	38	94,7
12.	Soppeng	17	100,0
13.	Wajo	23	100,0
14.	Sidenreng Rappang	14	50,0
15.	Pinrang	16	100,0
16.	Enrekang	13	100,0
17.	Luwu	22	95,5
18.	Tana Toraja	21	90,5
19.	Luwu Utara	14	92,9
20.	Luwu Timur	15	100,0
21.	Toraja Utara	25	100,0
22.	Kota Makassar	46	100,0
23.	Kota Pare-pare	6	100,0
24.	Kota Palopo	12	100,0
	<b>SULAWESI SELATAN</b>	<b>452</b>	<b>90,0</b>
	<b>INDONESIA</b>	<b>9.831</b>	<b>85,7</b>

**Tabel 3.10.14 Proporsi Ketersediaan Standar Prosedur Operasional (SPO) dan Jenis SPO menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Jenis SPO (%)			
			a	b	c	d
1.	Selayar	14	71,4	85,7	85,7	78,6
2.	Bulukumba	20	85,0	75,0	95,0	85,0
3.	Bantaeng	13	92,3	100,0	100,0	92,3
4.	Jeneponto	18	77,8	77,8	83,3	61,1
5.	Takalar	15	53,3	66,7	53,3	53,3
6.	Gowa	25	88,0	80,0	96,0	88,0
7.	Sinjai	16	100,0	100,0	100,0	100,0
8.	Maros	14	92,9	100,0	100,0	78,6
9.	Pangkajene Kepulauan	23	91,3	95,7	91,3	82,6
10.	Barro	12	75,0	91,7	100,0	100,0
11.	Bone	38	50,0	63,2	73,7	65,8
12.	Soppeng	17	94,1	94,1	100,0	100,0
13.	Wajo	23	87,0	100,0	100,0	91,3
14.	Sidenreng Rappang	14	71,4	71,4	100,0	100,0
15.	Pinrang	16	81,3	87,5	93,8	87,5
16.	Enrekang	13	100,0	100,0	100,0	92,3
17.	Luwu	22	86,4	81,8	90,9	95,5
18.	Tana Toraja	21	85,7	85,7	95,2	85,7
19.	Luwu Utara	14	85,7	78,6	100,0	85,7
20.	Luwu Timur	15	100,0	100,0	100,0	100,0
21.	Toraja Utara	25	80,0	92,0	88,0	84,0
22.	Kota Makassar	46	84,8	97,8	97,8	89,1
23.	Kota Pare-pare	6	100,0	100,0	100,0	83,3
24.	Kota Palopo	12	83,3	91,7	91,7	91,7
<b>SULAWESI SELATAN</b>		<b>452</b>	<b>82,3</b>	<b>87,2</b>	<b>92,3</b>	<b>85,4</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>79,8</b>	<b>85,4</b>	<b>88,5</b>	<b>84,1</b>

Keterangan:

- a. SPO Pemindahan Obat dan Bahan Medis Habis Pakai (BMHP)
- b. SPO Pelayanan Obat dan Bahan Medis Habis Pakai (BMHP)
- c. SPO Penyiapan dan Penyerahan Resep Racikan
- d. SPO Penyiapan dan Penyerahan Sirup Kering

**Tabel 3.10.15 Proporsi Pelayanan Farmasi Klinik yang dilakukan oleh Apoteker menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Pelayanan farmasi yang dilakukan oleh Apoteker (%)						
			a	b	c	d	e	f	g
1.	Selayar	14	78,6	78,6	50,0	14,3	42,9	28,6	35,7
2.	Bulukumba	20	45,0	50,0	45,0	20,0	35,0	40,0	45,0
3.	Bantaeng	13	38,5	30,8	23,1	7,7	38,5	38,5	30,8
4.	Jeneponto	18	44,4	38,9	44,4	22,2	38,9	38,9	38,9
5.	Takalar	15	13,3	13,3	13,3	0,0	13,3	0,0	6,7
6.	Gowa	25	52,0	56,0	48,0	44,0	44,0	48,0	56,0
7.	Sinjai	16	31,3	31,3	31,3	31,3	31,3	31,3	31,3
8.	Maros	14	78,6	78,6	78,6	50,0	71,4	71,4	71,4
9.	Pangkajene Kepulauan	23	56,5	60,9	47,8	13,0	43,5	34,8	43,5
10.	Barru	12	41,7	41,7	33,3	16,7	33,3	16,7	25,0
11.	Bone	38	47,4	47,4	28,9	5,3	31,6	21,1	28,9
12.	Soppeng	17	64,7	64,7	58,8	17,6	52,9	47,1	52,9
13.	Wajo	23	65,2	65,2	60,9	43,5	56,5	47,8	52,2
14.	Sidenreng Rappang	14	57,1	57,1	57,1	28,6	35,7	35,7	42,9
15.	Pinrang	16	100,0	93,8	93,8	43,8	93,8	75,0	81,3
16.	Enrekang	13	69,2	69,2	30,8	15,4	46,2	23,1	46,2
17.	Luwu	22	81,8	77,3	81,8	59,1	77,3	59,1	77,3
18.	Tana Toraja	21	33,3	33,3	33,3	14,3	23,8	14,3	23,8
19.	Luwu Utara	14	85,7	78,6	78,6	21,4	50,0	35,7	42,9
20.	Luwu Timur	15	66,7	66,7	60,0	20,0	66,7	60,0	73,3
21.	Toraja Utara	25	32,0	36,0	28,0	4,0	28,0	28,0	32,0
22.	Kota Makassar	46	76,1	76,1	56,5	21,7	54,3	39,1	54,3
23.	Kota Pare-pare	6	83,3	100,0	83,3	66,7	50,0	66,7	66,7
24.	Kota Palopo	12	91,7	91,7	50,0	16,7	66,7	58,3	75,0
<b>SULAWESI SELATAN</b>		<b>452</b>	<b>58,6</b>	<b>58,6</b>	<b>49,3</b>	<b>23,5</b>	<b>46,2</b>	<b>38,5</b>	<b>46,5</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>44,7</b>	<b>44,4</b>	<b>37,5</b>	<b>14,3</b>	<b>32,3</b>	<b>26,2</b>	<b>32,6</b>

Keterangan tabel :

- a. Pengkajian Resep
- b. Pelayanan Informasi Obat (PIO)
- c. Konseling
- d. Ronde/Visite Pasien
- e. Pemantauan dan Pelaporan Efek Samping Obat
- f. Pemantauan Terapi Obat
- g. Evaluasi Penggunaan Obat

**Tabel 3.10.16 Proporsi Pelaksanaan Program Rujuk Balik (PRB) Puskesmas dan Obat yang diberikan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Puskesmas melaksanakan PRB		Pemberian obat PRB PRB (%)		
			n	%	Seluruhnya	Sebagian	Tidak
1.	Selayar	14	11	78,6	27,3	63,6	9,1
2.	Bulukumba	20	20	100,0	20,0	65,0	15,0
3.	Bantaeng	13	13	100,0	30,8	69,2	0,0
4.	Jeneponto	18	18	100,0	55,6	27,8	16,7
5.	Takalar	15	15	100,0	80,0	20,0	0,0
6.	Gowa	25	24	96,0	58,3	41,7	0,0
7.	Sinjai	16	16	100,0	37,5	62,5	0,0
8.	Maros	14	14	100,0	57,1	42,9	0,0
9.	Pangkajene Kepulauan	23	20	87,0	35,0	45,0	20,0
10.	Barru	12	10	83,3	30,0	50,0	20,0
11.	Bone	38	33	86,8	30,3	66,7	3,0
12.	Soppeng	17	14	82,4	14,3	50,0	35,7
13.	Wajo	23	23	100,0	43,5	56,5	0,0
14.	Sidenreng Rappang	14	12	85,7	33,3	58,3	8,3
15.	Pinrang	16	14	87,5	21,4	57,1	21,4
16.	Enrekang	13	11	84,6	36,4	54,5	9,1
17.	Luwu	22	19	86,4	73,7	26,3	0,0
18.	Tana Toraja	21	19	90,5	52,6	36,8	10,5
19.	Luwu Utara	14	11	78,6	45,5	45,5	9,1
20.	Luwu Timur	15	14	93,3	42,9	35,7	21,4
21.	Toraja Utara	25	15	60,0	60,0	33,3	6,7
22.	Kota Makassar	46	44	95,7	47,7	22,7	29,5
23.	Kota Pare-pare	6	6	100,0	16,7	83,3	0,0
24.	Kota Palopo	12	11	91,7	54,5	45,5	0,0
<b>SULAWESI SELATAN</b>		<b>452</b>	<b>407</b>	<b>90,0</b>	<b>43,2</b>	<b>45,9</b>	<b>10,8</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>8.119</b>	<b>82,6</b>	<b>42,5</b>	<b>40,4</b>	<b>17,1</b>

**Tabel 3.10.17 Proporsi Program Rujuk Balik (PRB) Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Puskesmas tidak melaksanakan PRB		Alasan tidak melaksanakan PRB (%)			
			n	%	1	2	3	4
1.	Selayar	14	3	21,4	100,0	33,3	33,3	33,3
2.	Bulukumba	20	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
3.	Bantaeng	13	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
4.	Jeneponto	18	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
5.	Takalar	15	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
6.	Gowa	25	1	4,0	100,0	0,0	0,0	0,0
7.	Sinjai	16	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
8.	Maros	14	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
9.	Pangkajene Kepulauan	23	3	13,0	66,7	66,7	33,3	33,3
10.	Barru	12	2	16,7	0,0	50,0	50,0	50,0
11.	Bone	38	5	13,2	80,0	80,0	80,0	40,0
12.	Soppeng	17	3	17,6	100,0	100,0	100,0	0,0
13.	Wajo	23	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
14.	Sidenreng Rappang	14	2	14,3	50,0	100,0	100,0	0,0
15.	Pinrang	16	2	12,5	100,0	50,0	100,0	100,0
16.	Enrekang	13	2	15,4	100,0	100,0	0,0	0,0
17.	Luwu	22	3	13,6	66,7	33,3	0,0	33,3
18.	Tana Toraja	21	2	9,5	50,0	50,0	50,0	50,0
19.	Luwu Utara	14	3	21,4	100,0	100,0	66,7	33,3
20.	Luwu Timur	15	1	6,7	0,0	0,0	0,0	0,0
21.	Toraja Utara	25	10	40,0	60,0	70,0	50,0	50,0
22.	Kota Makassar	46	2	4,3	50,0	100,0	0,0	0,0
23.	Kota Pare-pare	6	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
24.	Kota Palopo	12	1	8,3	0,0	100,0	0,0	0,0
<b>SULAWESI SELATAN</b>		<b>452</b>	<b>45</b>	<b>10,0</b>	<b>68,9</b>	<b>68,9</b>	<b>48,9</b>	<b>33,3</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>1.712</b>	<b>17,4</b>	<b>70,2</b>	<b>75,3</b>	<b>57,8</b>	<b>35,4</b>

Keterangan :

1. Sarana dan prasarana tidak lengkap
2. Obat tidak lengkap
3. Masalah SDM
4. Lokasi puskesmas sulit dijangkau

**Tabel 3.10.18 Distribusi Ketersediaan Obat-obat Indikator, Obat 155 Penyakit, Obat PRB dan Obat SARA di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019**

No	Kabupaten/Kota	Obat indikator		Obat untuk 155 Penyakit			PRB	SARA
		20 item	35 item	Fornas	Fornas non FKTP	Non fornas		
		Rerata	Rerata	Rerata	Rerata	Rerata		
1.	Selayar	88,57	92,65	52,05	17,86	11,17	36,42	62,50
2.	Bulukumba	78,00	83,29	44,43	11,39	8,03	28,02	53,75
3.	Bantaeng	80,00	81,98	46,66	14,87	9,17	29,06	56,15
4.	Jeneponto	86,94	88,73	46,17	14,01	14,24	24,90	61,67
5.	Takalar	83,67	87,81	50,38	13,85	11,28	31,03	61,67
6.	Gowa	81,60	86,40	45,11	15,82	9,83	29,04	61,60
7.	Sinjai	87,81	91,79	59,07	18,89	14,63	36,81	65,00
8.	Maros	84,64	84,90	44,20	14,37	13,22	28,48	57,50
9.	Pangkajene Kepulauan	84,13	84,47	41,84	9,90	9,16	26,41	52,17
10.	Barru	84,58	87,62	50,55	12,59	10,46	30,66	52,08
11.	Bone	83,29	85,79	41,24	13,48	10,50	25,37	56,84
12.	Soppeng	73,53	76,30	40,45	13,92	12,08	24,69	51,18
13.	Wajo	91,96	93,66	50,53	9,76	9,25	31,24	60,22
14.	Sidenreng Rappang	85,36	90,41	51,00	13,17	12,69	32,72	61,43
15.	Pinrang	79,69	83,93	47,90	10,21	9,84	32,10	55,00
16.	Enrekang	87,31	88,35	45,71	15,90	13,26	29,15	55,00
17.	Luwu	82,73	83,25	45,79	13,13	10,59	29,18	52,50
18.	Tana Toraja	82,38	86,80	50,47	17,35	13,63	32,63	52,38
19.	Luwu Utara	82,86	87,35	50,18	13,89	10,64	31,04	56,43
20.	Luwu Timur	86,67	91,43	56,78	12,30	10,21	36,63	64,00
21.	Toraja Utara	82,00	85,14	42,62	12,09	11,83	27,60	58,00
22.	Kota Makassar	76,96	80,75	44,49	18,91	10,92	28,53	58,15
23.	Kota Pare-pare	88,33	90,95	59,43	16,48	16,84	33,95	61,67
24.	Kota Palopo	82,08	86,67	49,66	15,28	15,07	33,02	62,92
	<b>SULAWESI SELATAN</b>	<b>82,94</b>	<b>86,06</b>	<b>47,01</b>	<b>14,21</b>	<b>11,26</b>	<b>29,68</b>	<b>57,63</b>
	<b>INDONESIA</b>	<b>83,42</b>	<b>85,65</b>	<b>48,37</b>	<b>15,89</b>	<b>12,19</b>	<b>31,10</b>	<b>58,26</b>

**Tabel 3.10.19 Proporsi Ketersediaan Refrigerator menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Kulkas bukaan atas (%)				Kulkas bukaan depan (%)			
			1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Selayar	14	100,0	0,0	0,0	0,0	28,6	28,6	7,1	35,7
2.	Bulukumba	20	95,0	5,0	0,0	0,0	35,0	20,0	0,0	45,0
3.	Bantaeng	13	100,0	0,0	0,0	0,0	0,0	30,8	0,0	69,2
4.	Jeneponto	18	88,9	0,0	0,0	11,1	16,7	22,2	0,0	61,1
5.	Takalar	15	66,7	0,0	0,0	33,3	6,7	0,0	0,0	93,3
6.	Gowa	25	92,0	4,0	0,0	4,0	12,0	32,0	0,0	56,0
7.	Sinjai	16	93,8	0,0	0,0	6,3	31,3	6,3	0,0	62,5
8.	Maros	14	92,9	0,0	0,0	7,1	7,1	21,4	0,0	71,4
9.	Pangkajene Kepulauan	23	78,3	4,3	0,0	17,4	30,4	17,4	0,0	52,2
10.	Barru	12	91,7	0,0	0,0	8,3	33,3	8,3	0,0	58,3
11.	Bone	38	68,4	2,6	0,0	28,9	7,9	23,7	0,0	68,4
12.	Soppeng	17	88,2	0,0	5,9	5,9	23,5	17,6	0,0	58,8
13.	Wajo	23	100,0	0,0	0,0	0,0	13,0	30,4	0,0	56,5
14.	Sidenreng Rappang	14	71,4	7,1	0,0	21,4	42,9	14,3	0,0	42,9
15.	Pinrang	16	100,0	0,0	0,0	0,0	6,3	12,5	0,0	81,3
16.	Enrekang	13	100,0	0,0	0,0	0,0	15,4	23,1	0,0	61,5
17.	Luwu	22	95,5	0,0	0,0	4,5	27,3	0,0	0,0	72,7
18.	Tana Toraja	21	100,0	0,0	0,0	0,0	4,8	28,6	0,0	66,7
19.	Luwu Utara	14	85,7	7,1	0,0	7,1	28,6	35,7	0,0	35,7
20.	Luwu Timur	15	100,0	0,0	0,0	0,0	33,3	0,0	0,0	66,7
21.	Toraja Utara	25	52,0	4,0	0,0	44,0	56,0	8,0	0,0	36,0
22.	Kota Makassar	46	84,8	0,0	2,2	13,0	13,0	19,6	0,0	67,4
23.	Kota Pare-pare	6	100,0	0,0	0,0	0,0	33,3	33,3	0,0	33,3
24.	Kota Palopo	12	91,7	8,3	0,0	0,0	16,7	16,7	0,0	66,7
<b>SULAWESI SELATAN</b>		<b>452</b>	<b>86,9</b>	<b>1,8</b>	<b>0,4</b>	<b>10,8</b>	<b>20,8</b>	<b>18,8</b>	<b>0,2</b>	<b>60,2</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>84,1</b>	<b>4,0</b>	<b>1,2</b>	<b>10,7</b>	<b>35,0</b>	<b>16,3</b>	<b>0,9</b>	<b>47,8</b>

**Keterangan:**

1. Ya, semua berfungsi
2. Ya, sebagian berfungsi
3. Semua tidak berfungsi
4. Tidak ada

**Tabel 3.10.20 Proporsi Ketersediaan Freezer, Refrigerator dan Termometer menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Freezer (%)				Termometer (%)			
			1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Selayar	14	85,7	0,0	0,0	14,3	100,0	0,0	0,0	0,0
2.	Bulukumba	20	85,0	0,0	0,0	15,0	90,0	0,0	0,0	10,0
3.	Bantaeng	13	100,0	0,0	0,0	0,0	92,3	0,0	0,0	7,7
4.	Jeneponto	18	88,9	0,0	0,0	11,1	66,7	5,6	0,0	27,8
5.	Takalar	15	73,3	13,3	0,0	13,3	80,0	0,0	0,0	20,0
6.	Gowa	25	84,0	8,0	4,0	4,0	84,0	0,0	8,0	8,0
7.	Sinjai	16	81,3	6,3	0,0	12,5	87,5	6,3	6,3	0,0
8.	Maros	14	7,1	0,0	0,0	92,9	92,9	7,1	0,0	0,0
9.	Pangkajene Kepulauan	23	65,2	4,3	0,0	30,4	78,3	13,0	0,0	8,7
10.	Barru	12	91,7	0,0	0,0	8,3	100,0	0,0	0,0	0,0
11.	Bone	38	92,1	5,3	0,0	2,6	86,8	0,0	0,0	13,2
12.	Soppeng	17	82,4	0,0	0,0	17,6	100,0	0,0	0,0	0,0
13.	Wajo	23	91,3	0,0	0,0	8,7	100,0	0,0	0,0	0,0
14.	Sidenreng Rappang	14	71,4	0,0	7,1	21,4	92,9	7,1	0,0	0,0
15.	Pinrang	16	93,8	0,0	0,0	6,3	87,5	0,0	0,0	12,5
16.	Enrekang	13	100,0	0,0	0,0	0,0	76,9	23,1	0,0	0,0
17.	Luwu	22	90,9	4,5	0,0	4,5	86,4	4,5	4,5	4,5
18.	Tana Toraja	21	90,5	4,8	0,0	4,8	95,2	0,0	4,8	0,0
19.	Luwu Utara	14	85,7	0,0	0,0	14,3	92,9	0,0	7,1	0,0
20.	Luwu Timur	15	86,7	0,0	0,0	13,3	100,0	0,0	0,0	0,0
21.	Toraja Utara	25	72,0	0,0	0,0	28,0	96,0	4,0	0,0	0,0
22.	Kota Makassar	46	82,6	2,2	2,2	13,0	95,7	2,2	0,0	2,2
23.	Kota Pare-pare	6	50,0	16,7	0,0	33,3	100,0	0,0	0,0	0,0
24.	Kota Palopo	12	58,3	8,3	0,0	33,3	75,0	8,3	0,0	16,7
<b>SULAWESI SELATAN</b>		<b>452</b>	<b>81,4</b>	<b>2,9</b>	<b>0,7</b>	<b>15,0</b>	<b>89,8</b>	<b>3,1</b>	<b>1,3</b>	<b>5,8</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>77,6</b>	<b>5,2</b>	<b>1,5</b>	<b>15,7</b>	<b>88,0</b>	<b>4,0</b>	<b>1,0</b>	<b>7,0</b>

**Keterangan:**

1. Ya, semua berfungsi
2. Ya, sebagian berfungsi
3. Semua tidak berfungsi
4. Tidak ada

**Tabel 3.10.21 Proporsi Ketersediaan Alat Pembawa Vaksin menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019**

No	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Cold box (%)				Vaccine carrier (%)				Termos (%)			
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Selayar	14	92,9	0,0	0,0	7,1	92,9	0,0	0,0	7,1	64,3	0,0	0,0	35,7
2.	Bulukumba	20	85,0	10,0	0,0	5,0	95,0	5,0	0,0	0,0	45,0	20,0	0,0	35,0
3.	Bantaeng	13	76,9	7,7	0,0	15,4	100,0	0,0	0,0	0,0	69,2	23,1	0,0	7,7
4.	Jeneponto	18	83,3	0,0	0,0	16,7	100,0	0,0	0,0	0,0	72,2	0,0	5,6	22,2
5.	Takalar	15	86,7	0,0	0,0	13,3	93,3	6,7	0,0	0,0	73,3	13,3	0,0	13,3
6.	Gowa	25	92,0	0,0	0,0	8,0	100,0	0,0	0,0	0,0	88,0	8,0	4,0	0,0
7.	Sinjai	16	68,8	12,5	0,0	18,8	81,3	12,5	0,0	6,3	81,3	6,3	0,0	12,5
8.	Maros	14	85,7	0,0	0,0	14,3	100,0	0,0	0,0	0,0	85,7	0,0	0,0	14,3
9.	Pangkajene Kepulauan	23	78,3	8,7	0,0	13,0	82,6	13,0	0,0	4,3	52,2	17,4	4,3	26,1
10.	Barru	12	75,0	0,0	0,0	25,0	100,0	0,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0	0,0
11.	Bone	38	97,4	0,0	0,0	2,6	97,4	2,6	0,0	0,0	92,1	2,6	0,0	5,3
12.	Soppeng	17	88,2	0,0	0,0	11,8	94,1	0,0	0,0	5,9	94,1	5,9	0,0	0,0
13.	Wajo	23	87,0	8,7	0,0	4,3	100,0	0,0	0,0	0,0	91,3	4,3	0,0	4,3
14.	Sidenreng Rappang	14	92,9	0,0	7,1	0,0	92,9	0,0	0,0	7,1	92,9	7,1	0,0	0,0
15.	Pinrang	16	81,3	0,0	0,0	18,8	87,5	6,3	0,0	6,3	75,0	0,0	6,3	18,8
16.	Enrekang	13	100,0	0,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0	0,0	84,6	7,7	0,0	7,7
17.	Luwu	22	63,6	4,5	0,0	31,8	90,9	4,5	0,0	4,5	77,3	4,5	0,0	18,2
18.	Tana Toraja	21	90,5	0,0	0,0	9,5	95,2	0,0	0,0	4,8	90,5	4,8	0,0	4,8
19.	Luwu Utara	14	100,0	0,0	0,0	0,0	92,9	7,1	0,0	0,0	78,6	7,1	0,0	14,3
20.	Luwu Timur	15	73,3	0,0	6,7	20,0	100,0	0,0	0,0	0,0	80,0	0,0	0,0	20,0
21.	Toraja Utara	25	80,0	0,0	0,0	20,0	92,0	0,0	0,0	8,0	76,0	0,0	0,0	24,0
22.	Kota Makassar	46	80,4	4,3	0,0	15,2	93,5	2,2	0,0	4,3	76,1	0,0	0,0	23,9
23.	Kota Pare-pare	6	100,0	0,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0	0,0	83,3	0,0	0,0	16,7
24.	Kota Palopo	12	83,3	0,0	0,0	16,7	91,7	8,3	0,0	0,0	75,0	16,7	0,0	8,3
<b>SULAWESI SELATAN</b>		<b>452</b>	<b>84,7</b>	<b>2,7</b>	<b>0,4</b>	<b>12,2</b>	<b>94,5</b>	<b>2,9</b>	<b>0,0</b>	<b>2,7</b>	<b>79,0</b>	<b>5,8</b>	<b>0,9</b>	<b>14,4</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>90,4</b>	<b>2,6</b>	<b>0,3</b>	<b>6,8</b>	<b>92,4</b>	<b>3,4</b>	<b>0,1</b>	<b>4,0</b>	<b>75,4</b>	<b>5,3</b>	<b>0,7</b>	<b>18,6</b>

**Keterangan:**

1. Ya, semua berfungsi    2. Ya, sebagian berfungsi    3. Semua tidak berfungsi    4. Tidak ada

**Tabel 3.10.22 Proporsi Ketersediaan Alat Suntik, KIPI Kit dan Safety Box menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	ADS (%)				KIPI kit (%)				Safety box (%)			
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Selayar	14	100,0	0,0	0,0	0,0	71,4	0,0	7,1	21,4	100,0	0,0	0,0	0,0
2.	Bulukumba	20	100,0	0,0	0,0	0,0	35,0	35,0	0,0	30,0	100,0	0,0	0,0	0,0
3.	Bantaeng	13	100,0	0,0	0,0	0,0	76,9	0,0	0,0	23,1	100,0	0,0	0,0	0,0
4.	Jeneponto	18	100,0	0,0	0,0	0,0	38,9	11,1	0,0	50,0	94,4	0,0	0,0	5,6
5.	Takalar	15	100,0	0,0	0,0	0,0	40,0	13,3	0,0	46,7	100,0	0,0	0,0	0,0
6.	Gowa	25	100,0	0,0	0,0	0,0	64,0	20,0	0,0	16,0	100,0	0,0	0,0	0,0
7.	Sinjai	16	100,0	0,0	0,0	0,0	18,8	12,5	0,0	68,8	100,0	0,0	0,0	0,0
8.	Maros	14	100,0	0,0	0,0	0,0	35,7	0,0	0,0	64,3	100,0	0,0	0,0	0,0
9.	Pangkajene Kepulauan	23	100,0	0,0	0,0	0,0	47,8	4,3	0,0	47,8	87,0	13,0	0,0	0,0
10.	Barru	12	100,0	0,0	0,0	0,0	58,3	0,0	0,0	41,7	100,0	0,0	0,0	0,0
11.	Bone	38	100,0	0,0	0,0	0,0	39,5	15,8	2,6	42,1	97,4	2,6	0,0	0,0
12.	Soppeng	17	94,1	5,9	0,0	0,0	76,5	0,0	0,0	23,5	100,0	0,0	0,0	0,0
13.	Wajo	23	100,0	0,0	0,0	0,0	82,6	4,3	0,0	13,0	95,7	0,0	0,0	4,3
14.	Sidenreng Rappang	14	100,0	0,0	0,0	0,0	50,0	0,0	7,1	42,9	92,9	7,1	0,0	0,0
15.	Pinrang	16	93,8	0,0	0,0	6,3	50,0	6,3	0,0	43,8	100,0	0,0	0,0	0,0
16.	Enrekang	13	100,0	0,0	0,0	0,0	46,2	23,1	0,0	30,8	100,0	0,0	0,0	0,0
17.	Luwu	22	100,0	0,0	0,0	0,0	45,5	0,0	4,5	50,0	100,0	0,0	0,0	0,0
18.	Tana Toraja	21	100,0	0,0	0,0	0,0	57,1	9,5	0,0	33,3	95,2	0,0	0,0	4,8
19.	Luwu Utara	14	100,0	0,0	0,0	0,0	35,7	7,1	0,0	57,1	100,0	0,0	0,0	0,0
20.	Luwu Timur	15	100,0	0,0	0,0	0,0	86,7	0,0	0,0	13,3	100,0	0,0	0,0	0,0
21.	Toraja Utara	25	100,0	0,0	0,0	0,0	12,0	8,0	0,0	80,0	100,0	0,0	0,0	0,0
22.	Kota Makassar	46	97,8	0,0	0,0	2,2	78,3	6,5	0,0	15,2	100,0	0,0	0,0	0,0
23.	Kota Pare-pare	6	100,0	0,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0	0,0
24.	Kota Palopo	12	100,0	0,0	0,0	0,0	58,3	16,7	0,0	25,0	100,0	0,0	0,0	0,0
<b>SULAWESI SELATAN</b>		<b>452</b>	<b>99,3</b>	<b>0,2</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>53,5</b>	<b>8,8</b>	<b>0,9</b>	<b>36,7</b>	<b>98,2</b>	<b>1,1</b>	<b>0,0</b>	<b>0,7</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>98,2</b>	<b>0,9</b>	<b>0,0</b>	<b>0,9</b>	<b>58,4</b>	<b>7,8</b>	<b>0,3</b>	<b>33,4</b>	<b>96,8</b>	<b>1,4</b>	<b>0,0</b>	<b>1,7</b>

1. Ya, semua berfungsi 2. Ya, sebagian berfungsi 3. Semua tidak berfungsi 4. Tidak ada

**Tabel 3.10.23 Proporsi Ketersediaan Vaksin di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019**

No.	Jenis vaksin dan serum	Jumlah puskesmas (N)	Tersedia		Kedaluwarsa (%)		
			n	%	Seluruhnya	Sebagian	Tidak ada
1.	Vaksin BCG	452	449	99,3	4,9	6,9	88,3
2.	Vaksin TT	452	167	36,9	3,2	6,4	90,4
3.	Vaksin DT	452	323	71,5	6,0	6,6	87,4
4.	Vaksin Td	452	435	96,2	3,8	6,7	89,6
5.	Vaksin Campak	452	360	79,6	5,0	7,5	87,5
6.	Vaksin Campak-Rubella (MR)	452	443	98,0	3,7	7,0	89,3
7.	Vaksin Polio oral (OPV)	452	437	96,7	3,3	7,1	89,5
8.	Vaksin Polio injeksi (IPV)	452	429	94,9	2,5	7,6	89,9
9.	Vaksin Hepatitis B uniject	452	387	85,6	3,4	7,8	88,8
10.	Vaksin Hepatitis B	452	227	50,2	4,8	9,7	85,5
11.	Vaksin DPT-HB	452	186	41,2	3,8	7,7	88,5
12.	Vaksin DPT-HB-HiB	452	442	97,8	4,6	7,9	87,6
13.	Vaksin Anti rabies	452	182	40,3	5,1	7,1	87,9
14.	Anti difteri serum (ADS)	452	39	8,6	0,0	6,7	93,3
15.	Serum anti bisa ular (SABU)	452	10	2,2	0,0	0,0	100,0
16.	Anti Rabies Serum	452	30	6,6	0,0	15,4	84,6
17.	Anti Tetanus serum (ATS)	452	54	11,9	0,0	3,7	96,3

**Tabel 3.10.24 Proporsi Penggunaan ASPAK (Aplikasi Sarana Prasarana dan Peralatan Kesehatan) menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Menggunakan ASPAK (%)		Kesulitan penggunaan ASPAK (%)			
			Ya	Tidak	a	b	c	d
1.	Selayar	14	92,9	7,1	0,0	23,1	7,7	0,0
2.	Bulukumba	20	100,0	0,0	50,0	65,0	55,0	10,0
3.	Bantaeng	13	100,0	0,0	15,4	38,5	30,8	0,0
4.	Jeneponto	18	100,0	0,0	27,8	77,8	27,8	0,0
5.	Takalar	15	100,0	0,0	33,3	66,7	20,0	13,3
6.	Gowa	25	96,0	4,0	37,5	20,8	29,2	12,5
7.	Sinjai	16	100,0	0,0	6,3	62,5	12,5	0,0
8.	Maros	14	100,0	0,0	14,3	71,4	21,4	21,4
9.	Pangkajene Kepulauan	23	91,3	8,7	23,8	57,1	33,3	9,5
10.	Barru	12	91,7	8,3	9,1	63,6	27,3	0,0
11.	Bone	38	100,0	0,0	13,2	63,2	26,3	5,3
12.	Soppeng	17	100,0	0,0	47,1	100,0	47,1	0,0
13.	Wajo	23	100,0	0,0	34,8	30,4	34,8	30,4
14.	Sidenreng Rappang	14	100,0	0,0	35,7	92,9	50,0	0,0
15.	Pinrang	16	100,0	0,0	12,5	62,5	25,0	0,0
16.	Enrekang	13	76,9	23,1	60,0	80,0	0,0	20,0
17.	Luwu	22	95,5	4,5	38,1	71,4	38,1	0,0
18.	Tana Toraja	21	100,0	0,0	28,6	81,0	42,9	9,5
19.	Luwu Utara	14	100,0	0,0	35,7	64,3	42,9	7,1
20.	Luwu Timur	15	100,0	0,0	26,7	60,0	26,7	6,7
21.	Toraja Utara	25	100,0	0,0	36,0	92,0	40,0	8,0
22.	Kota Makassar	46	97,8	2,2	51,1	62,2	48,9	2,2
23.	Kota Pare-pare	6	100,0	0,0	33,3	83,3	50,0	0,0
24.	Kota Palopo	12	83,3	16,7	70,0	30,0	60,0	0,0
<b>SULAWESI SELATAN</b>		<b>452</b>	<b>97,3</b>	<b>2,7</b>	<b>31,4</b>	<b>63,0</b>	<b>34,3</b>	<b>6,8</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>88,4</b>	<b>11,6</b>	<b>37,8</b>	<b>56,3</b>	<b>39,6</b>	<b>7,6</b>

**Keterangan:**

- a. Penggunaan aplikasi
- b. Masalah sinyal (gangguan, tidak ada sinyal)
- c. Ketersediaan dan kompetensi SDM
- d. Lainnya

**Tabel 3.10.25 Proporsi Ketersediaan Alat Kesehatan di Poli Umum, Poli Gigi, Poli KIA, Laboratorium dan Ruang Poned menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Rerata ketersediaan alat kesehatan				
			Poli umum	Poli gigi	Poli KIA	Laboratorium	Ruang Poned
1.	Selayar	14	73,72	79,20	87,07	57,03	84,62
2.	Bulukumba	20	45,89	75,18	72,30	53,39	71,15
3.	Bantaeng	13	71,84	73,41	70,09	40,82	59,62
4.	Jeneponto	18	54,56	64,04	65,70	39,34	NA
5.	Takalar	15	57,62	82,57	77,14	51,83	64,10
6.	Gowa	25	49,43	62,74	63,11	53,42	78,46
7.	Sinjai	16	55,47	79,61	72,52	58,97	63,08
8.	Maros	14	42,47	83,83	59,86	57,14	87,50
9.	Pangkajene Kepulauan	23	56,44	72,39	84,61	55,19	63,46
10.	Barru	12	62,95	80,26	75,26	66,53	69,23
11.	Bone	38	48,78	67,35	62,82	41,98	73,85
12.	Soppeng	17	53,05	73,37	68,16	44,40	26,92
13.	Wajo	23	82,92	80,78	87,09	58,42	82,69
14.	Sidenreng Rappang	14	52,04	72,93	72,22	48,73	68,27
15.	Pinrang	16	59,93	84,76	67,36	56,15	70,00
16.	Enrekang	13	48,90	76,79	64,22	49,75	78,85
17.	Luwu	22	63,15	49,04	70,56	38,17	52,88
18.	Tana Toraja	21	47,19	71,01	68,33	39,55	56,73
19.	Luwu Utara	14	58,16	84,21	74,15	40,55	75,00
20.	Luwu Timur	15	40,95	77,54	66,14	45,27	67,16
21.	Toraja Utara	25	61,21	78,79	81,78	41,67	88,46
22.	Kota Makassar	46	64,17	71,55	74,78	53,16	55,56
23.	Kota Pare-pare	6	82,44	93,57	94,71	70,16	80,77
24.	Kota Palopo	12	65,48	77,78	77,65	46,10	65,38
<b>SULAWESI SELATAN</b>		<b>452</b>	<b>57,65</b>	<b>73,77</b>	<b>72,60</b>	<b>49,46</b>	<b>67,58</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>59,73</b>	<b>72,42</b>	<b>72,05</b>	<b>46,12</b>	<b>67,02</b>

**Tabel 3.10.26 Proporsi Puskesmas berdasarkan Ketersediaan Alat Kesehatan Essensial di Poli Umum menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Stetoskop		Tensimeter		Timbangan dewasa		Tempat tidur periksa	
			n	%	n	%	n	%	n	%
1.	Selayar	14	13	92,9	13	92,9	13	92,9	13	92,9
2.	Bulukumba	20	19	95,0	16	80,0	20	100,0	20	100,0
3.	Bantaeng	13	12	92,3	5	38,5	12	92,3	13	100,0
4.	Jeneponto	18	17	94,4	12	66,7	18	100,0	18	100,0
5.	Takalar	15	15	100,0	5	33,3	13	86,7	14	93,3
6.	Gowa	25	25	100,0	20	80,0	22	88,0	23	92,0
7.	Sinjai	16	16	100,0	16	100,0	15	93,8	16	100,0
8.	Maros	14	13	92,9	10	71,4	14	100,0	14	100,0
9.	Pangkajene Kepulauan	23	22	95,7	21	91,3	21	91,3	23	100,0
10.	Barru	12	11	91,7	12	100,0	11	91,7	12	100,0
11.	Bone	38	38	100,0	21	55,3	31	81,6	36	94,7
12.	Soppeng	17	16	94,1	17	100,0	15	88,2	17	100,0
13.	Wajo	23	22	95,7	23	100,0	23	100,0	23	100,0
14.	Sidenreng Rappang	14	14	100,0	13	92,9	13	92,9	14	100,0
15.	Pinrang	16	15	93,8	10	62,5	16	100,0	16	100,0
16.	Enrekang	13	13	100,0	8	61,5	13	100,0	13	100,0
17.	Luwu	22	20	90,9	14	63,6	19	86,4	21	95,5
18.	Tana Toraja	21	20	95,2	18	85,7	18	85,7	21	100,0
19.	Luwu Utara	14	12	85,7	14	100,0	14	100,0	14	100,0
20.	Luwu Timur	15	15	100,0	12	80,0	13	86,7	15	100,0
21.	Toraja Utara	25	20	80,0	19	76,0	22	88,0	24	96,0
22.	Kota Makassar	46	38	82,6	34	73,9	44	95,7	44	95,7
23.	Kota Pare-pare	6	6	100,0	6	100,0	6	100,0	6	100,0
24.	Kota Palopo	12	11	91,7	10	83,3	12	100,0	12	100,0
<b>SULAWESI SELATAN</b>		<b>452</b>	<b>423</b>	<b>93,6</b>	<b>349</b>	<b>77,2</b>	<b>418</b>	<b>92,5</b>	<b>442</b>	<b>97,8</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>9.141</b>	<b>93,0</b>	<b>7.949</b>	<b>80,9</b>	<b>9.383</b>	<b>95,4</b>	<b>9.524</b>	<b>96,9</b>

**Tabel 3.10.27 Proporsi Puskesmas berdasarkan Ketersediaan Alat Kesehatan Essensial di Poli KIA menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Stetoskop		Tensimeter		Tempat tidur periksa		Termometer klinis	
			n	%	n	%	n	%	n	%
1.	Selayar	14	14	100,0	9	64,3	14	100,0	12	85,7
2.	Bulukumba	20	20	100,0	18	90,0	19	95,0	16	80,0
3.	Bantaeng	13	12	92,3	3	23,1	12	92,3	7	53,8
4.	Jeneponto	18	17	94,4	12	66,7	17	94,4	12	66,7
5.	Takalar	15	14	93,3	5	33,3	15	100,0	13	86,7
6.	Gowa	25	24	96,0	15	60,0	25	100,0	20	80,0
7.	Sinjai	16	16	100,0	14	87,5	16	100,0	8	50,0
8.	Maros	14	14	100,0	9	64,3	14	100,0	10	71,4
9.	Pangkajene Kepulauan	23	23	100,0	22	95,7	22	95,7	17	73,9
10.	Barru	12	12	100,0	11	91,7	11	91,7	8	66,7
11.	Bone	38	31	81,6	18	47,4	36	94,7	27	71,1
12.	Soppeng	17	17	100,0	16	94,1	17	100,0	10	58,8
13.	Wajo	23	23	100,0	21	91,3	22	95,7	22	95,7
14.	Sidenreng Rappang	14	13	92,9	9	64,3	14	100,0	10	71,4
15.	Pinrang	16	14	87,5	7	43,8	16	100,0	9	56,3
16.	Enrekang	13	13	100,0	8	61,5	13	100,0	10	76,9
17.	Luwu	22	18	81,8	15	68,2	20	90,9	15	68,2
18.	Tana Toraja	21	18	85,7	14	66,7	19	90,5	14	66,7
19.	Luwu Utara	14	14	100,0	11	78,6	14	100,0	7	50,0
20.	Luwu Timur	15	14	93,3	12	80,0	14	93,3	10	66,7
21.	Toraja Utara	25	22	88,0	19	76,0	24	96,0	20	80,0
22.	Kota Makassar	46	45	97,8	34	73,9	41	89,1	29	63,0
23.	Kota Pare-pare	6	6	100,0	6	100,0	6	100,0	6	100,0
24.	Kota Palopo	12	12	100,0	9	75,0	12	100,0	9	75,0
<b>SULAWESI SELATAN</b>		<b>452</b>	<b>426</b>	<b>94,2</b>	<b>317</b>	<b>70,1</b>	<b>433</b>	<b>95,8</b>	<b>321</b>	<b>71,0</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>9.289</b>	<b>95,3</b>	<b>7.275</b>	<b>74,6</b>	<b>9.470</b>	<b>97,2</b>	<b>7.546</b>	<b>77,4</b>

**Tabel 3.10.28 Proporsi Puskesmas berdasarkan Ketersediaan Alat Kesehatan Essensial di Poli KIA menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Timbangan bayi		Timbangan dewasa		Dopler		Hemocue	
			n	%	n	%	n	%	n	%
1.	Selayar	14	14	100,0	14	100,0	11	78,6	6	42,9
2.	Bulukumba	20	15	75,0	19	95,0	17	85,0	4	20,0
3.	Bantaeng	13	11	84,6	9	69,2	5	38,5	3	23,1
4.	Jeneponto	18	14	77,8	15	83,3	16	88,9	5	27,8
5.	Takalar	15	15	100,0	14	93,3	13	86,7	4	26,7
6.	Gowa	25	18	72,0	23	92,0	20	80,0	5	20,0
7.	Sinjai	16	14	87,5	14	87,5	13	81,3	3	18,8
8.	Maros	14	5	35,7	13	92,9	12	85,7	4	28,6
9.	Pangkajene Kepulauan	23	22	95,7	23	100,0	23	100,0	8	34,8
10.	Barru	12	10	83,3	12	100,0	10	83,3	4	33,3
11.	Bone	38	18	47,4	34	89,5	28	73,7	10	26,3
12.	Soppeng	17	12	70,6	17	100,0	16	94,1	2	11,8
13.	Wajo	23	23	100,0	23	100,0	22	95,7	10	43,5
14.	Sidenreng Rappang	14	8	57,1	13	92,9	13	92,9	2	14,3
15.	Pinrang	16	8	50,0	12	75,0	16	100,0	6	37,5
16.	Enrekang	13	11	84,6	13	100,0	11	84,6	1	7,7
17.	Luwu	22	17	77,3	18	81,8	17	77,3	5	22,7
18.	Tana Toraja	21	19	90,5	16	76,2	17	81,0	6	28,6
19.	Luwu Utara	14	11	78,6	13	92,9	10	71,4	4	28,6
20.	Luwu Timur	15	10	66,7	12	80,0	15	100,0	6	40,0
21.	Toraja Utara	25	24	96,0	23	92,0	21	84,0	9	36,0
22.	Kota Makassar	46	39	84,8	43	93,5	38	82,6	11	23,9
23.	Kota Pare-pare	6	6	100,0	6	100,0	6	100,0	3	50,0
24.	Kota Palopo	12	11	91,7	12	100,0	10	83,3	1	8,3
<b>SULAWESI SELATAN</b>		<b>452</b>	<b>355</b>	<b>78,5</b>	<b>14</b>	<b>100,0</b>	<b>380</b>	<b>84,1</b>	<b>122</b>	<b>27,0</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>8.544</b>	<b>87,7</b>	<b>9.138</b>	<b>93,8</b>	<b>8.545</b>	<b>87,7</b>	<b>2.720</b>	<b>27,9</b>

### 3.11. Kapitasi dan Pembiayaan Kesehatan

**Tabel 3.11.1 Distribusi Ketersediaan Bendahara JKN di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019**

No	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Bendahara JKN		Rerata Masa kerja (bulan)	Status PNS	
			n	%		n	%
1.	Selayar	14	14	100,0	36	14	100,0
2.	Bulukumba	20	20	100,0	38	20	100,0
3.	Bantaeng	13	13	100,0	31	13	100,0
4.	Jeneponto	18	18	100,0	26	18	100,0
5.	Takalar	15	15	100,0	33	15	100,0
6.	Gowa	25	25	100,0	38	25	100,0
7.	Sinjai	16	16	100,0	19	16	100,0
8.	Maros	14	14	100,0	15	14	100,0
9.	Pangkajene Kepulauan	23	23	100,0	22	23	100,0
10.	Barru	12	12	100,0	18	12	100,0
11.	Bone	38	38	100,0	45	38	100,0
12.	Soppeng	17	14	82,4	24	14	100,0
13.	Wajo	23	23	100,0	33	23	100,0
14.	Sidenreng Rappang	14	14	100,0	14	14	100,0
15.	Pinrang	16	16	100,0	28	15	93,8
16.	Enrekang	13	13	100,0	35	13	100,0
17.	Luwu	22	22	100,0	16	22	100,0
18.	Tana Toraja	21	21	100,0	25	21	100,0
19.	Luwu Utara	14	14	100,0	26	14	100,0
20.	Luwu Timur	15	15	100,0	20	15	100,0
21.	Toraja Utara	25	17	68,0	26	17	100,0
22.	Kota Makassar	46	45	97,8	35	45	100,0
23.	Kota Pare-pare	6	6	100,0	45	6	100,0
24.	Kota Palopo	12	12	100,0	32	12	100,0
<b>SULAWESI SELATAN</b>		<b>452</b>	<b>440</b>	<b>97,3</b>	<b>29</b>	<b>439</b>	<b>99,8</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>8.755</b>	<b>90,7</b>	<b>29</b>	<b>8.687</b>	<b>99,2</b>

**Tabel 3.11.2 Proporsi Ketersediaan Rekening Khusus JKN dan Cara Penyaluran Dana JKN ke Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Rekening khusus JKN		Transfer langsung dana JKN	
			n	%	n	%
1.	Selayar	14	14	100,0	14	100,0
2.	Bulukumba	20	20	100,0	20	100,0
3.	Bantaeng	13	13	100,0	13	100,0
4.	Jeneponto	18	16	88,9	17	94,4
5.	Takalar	15	13	86,7	15	100,0
6.	Gowa	25	25	100,0	25	100,0
7.	Sinjai	16	16	100,0	16	100,0
8.	Maros	14	14	100,0	14	100,0
9.	Pangkajene Kepulauan	23	23	100,0	23	100,0
10.	Barru	12	12	100,0	12	100,0
11.	Bone	38	32	84,2	34	89,5
12.	Soppeng	17	14	82,4	15	88,2
13.	Wajo	23	23	100,0	23	100,0
14.	Sidenreng Rappang	14	14	100,0	14	100,0
15.	Pinrang	16	15	93,8	16	100,0
16.	Enrekang	13	13	100,0	13	100,0
17.	Luwu	22	21	95,5	21	95,5
18.	Tana Toraja	21	21	100,0	21	100,0
19.	Luwu Utara	14	14	100,0	14	100,0
20.	Luwu Timur	15	15	100,0	15	100,0
21.	Toraja Utara	25	25	100,0	25	100,0
22.	Kota Makassar	46	46	100,0	46	100,0
23.	Kota Pare-pare	6	6	100,0	6	100,0
24.	Kota Palopo	12	12	100,0	12	100,0
<b>SULAWESI SELATAN</b>		<b>452</b>	<b>437</b>	<b>96,7</b>	<b>444</b>	<b>98,2</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>8.485</b>	<b>87,8</b>	<b>9.010</b>	<b>93,3</b>

**Tabel 3.11.3 Proporsi Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SiLPA) Dana Kapitasi JKN-BPJS Kesehatan dan Alasan terjadinya Silpa menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Alasan terdapat SiLPA									
			SiLPA		Tidak bisa digunakan beli obat		Tidak ada petunjuk pelaksanaan		Utilisasi rendah		Perencanaan kurang tepat	
			n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
1.	Selayar	14	1	7,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	100,0
2.	Bulukumba	20	3	15,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	33,3
3.	Bantaeng	13	13	100,0	0	0,0	3	23,1	1	7,7	2	15,4
4.	Jeneponto	18	10	55,6	3	30,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
5.	Takalar	15	15	100,0	1	6,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0
6.	Gowa	25	22	88,0	2	9,1	2	9,1	0	0,0	10	45,5
7.	Sinjai	16	16	100,0	5	31,3	6	37,5	4	25,0	8	50,0
8.	Maros	14	14	100,0	5	35,7	8	57,1	0	0,0	3	21,4
9.	Pangkajene Kepulauan	23	23	100,0	5	21,7	5	21,7	2	8,7	17	73,9
10.	Barru	12	12	100,0	1	8,3	3	25,0	0	0,0	6	50,0
11.	Bone	38	37	97,4	1	2,7	2	5,4	4	10,8	18	48,6
12.	Soppeng	17	17	100,0	3	17,6	3	17,6	3	17,6	11	64,7
13.	Wajo	23	23	100,0	7	30,4	2	8,7	7	30,4	10	43,5
14.	Sidenreng Rappang	14	14	100,0	2	14,3	2	14,3	2	14,3	13	92,9
15.	Pinrang	16	16	100,0	10	62,5	9	56,3	6	37,5	9	56,3
16.	Enrekang	13	13	100,0	1	7,7	1	7,7	0	0,0	11	84,6
17.	Luwu	22	22	100,0	8	36,4	15	68,2	2	9,1	10	45,5
18.	Tana Toraja	21	21	100,0	4	19,0	4	19,0	7	33,3	12	57,1
19.	Luwu Utara	14	14	100,0	5	35,7	1	7,1	0	0,0	5	35,7
20.	Luwu Timur	15	15	100,0	3	20,0	4	26,7	1	6,7	5	33,3
21.	Toraja Utara	25	25	100,0	12	48,0	19	76,0	1	4,0	7	28,0
22.	Kota Makassar	46	38	82,6	20	52,6	15	39,5	4	10,5	11	28,9
23.	Kota Pare-pare	6	6	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4	66,7
24.	Kota Palopo	12	12	100,0	0	0,0	0	0,0	1	8,3	9	75,0
<b>SULAWESI SELATAN</b>		<b>452</b>	<b>402</b>	<b>88,9</b>	<b>98</b>	<b>24,4</b>	<b>104</b>	<b>25,9</b>	<b>45</b>	<b>11,2</b>	<b>183</b>	<b>45,5</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>8.372</b>	<b>86,7</b>	<b>2.711</b>	<b>32,4</b>	<b>2.013</b>	<b>24,0</b>	<b>1.308</b>	<b>15,6</b>	<b>3.799</b>	<b>45,4</b>

**Tabel 3.11.4 Proporsi Penerapan Kapitasi Berbasis Pemenuhan Komitmen Pelayanan (KBK) di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Menerapkan KBK		Alasan belum KBK					
					Daerah terpencil/sangat terpencil		Sulit mendapatkan akses jaringan komunikasi data		Alasan Lainnya	
			n	%	n	%	n	%	n	%
1.	Selayar	14	10	71,4	3	75,0	1	25,0	0	0,0
2.	Bulukumba	20	19	95,0	1	100,0	0	0,0	0	0,0
3.	Bantaeng	13	13	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
4.	Jeneponto	18	18	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
5.	Takalar	15	15	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
6.	Gowa	25	25	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
7.	Sinjai	16	14	87,5	2	100,0	0	0,0	0	0,0
8.	Maros	14	14	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
9.	Pangkajene Kepulauan	23	18	78,3	3	60,0	2	40,0	0	0,0
10.	Barru	12	12	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
11.	Bone	38	38	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
12.	Soppeng	17	16	94,1	0	0,0	1	100,0	0	0,0
13.	Wajo	23	23	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
14.	Sidenreng Rappang	14	14	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
15.	Pinrang	16	13	81,3	3	100,0	0	0,0	0	0,0
16.	Enrekang	13	13	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
17.	Luwu	22	17	77,3	4	80,0	1	20,0	0	0,0
18.	Tana Toraja	21	14	66,7	7	100,0	0	0,0	0	0,0
19.	Luwu Utara	14	10	71,4	3	75,0	1	25,0	0	0,0
20.	Luwu Timur	15	14	93,3	1	100,0	0	0,0	0	0,0
21.	Toraja Utara	25	24	96,0	1	100,0	0	0,0	0	0,0
22.	Kota Makassar	46	46	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
23.	Kota Pare-pare	6	6	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
24.	Kota Palopo	12	12	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
<b>SULAWESI SELATAN</b>		<b>452</b>	<b>418</b>	<b>92,5</b>	<b>28</b>	<b>82,4</b>	<b>6</b>	<b>17,6</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>8.035</b>	<b>83,2</b>	<b>723</b>	<b>44,5</b>	<b>593</b>	<b>36,5</b>	<b>308</b>	<b>19,0</b>

**Tabel 3.11.5 Proporsi Pencapaian Indikator Angka Kontak dan Rasio Rujukan Rawat Jalan Non Spesialistik di Puskesmas tahun 2018 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Angka Kontak			Rasio Rujukan Rawat Jalan Non Spesialistik		
			Tercapai	Tidak tercapai	Belum dapat dinilai	Tercapai	Tidak tercapai	Belum dapat dinilai
			%	%	%	%	%	%
1.	Selayar	14	10,0	70,0	20,0	20,0	60,0	20,0
2.	Bulukumba	20	21,1	78,9	0,0	57,9	42,1	0,0
3.	Bantaeng	13	38,5	46,2	15,4	46,2	30,8	23,1
4.	Jeneponto	18	61,1	38,9	0,0	94,4	5,6	0,0
5.	Takalar	15	28,6	71,4	0,0	85,7	14,3	0,0
6.	Gowa	25	48,0	52,0	0,0	76,0	20,0	4,0
7.	Sinjai	16	57,1	42,9	0,0	50,0	50,0	0,0
8.	Maros	14	42,9	57,1	0,0	78,6	21,4	0,0
9.	Pangkajene Kepulauan	23	72,2	27,8	0,0	83,3	16,7	0,0
10.	Barru	12	58,3	41,7	0,0	100,0	0,0	0,0
11.	Bone	38	50,0	50,0	0,0	65,8	31,6	2,6
12.	Soppeng	17	56,3	43,8	0,0	75,0	25,0	0,0
13.	Wajo	23	4,3	69,6	26,1	56,5	17,4	26,1
14.	Sidenreng Rappang	14	50,0	50,0	0,0	92,9	7,1	0,0
15.	Pinrang	16	84,6	15,4	0,0	100,0	0,0	0,0
16.	Enrekang	13	0,0	100,0	0,0	76,9	23,1	0,0
17.	Luwu	22	50,0	43,8	6,3	68,8	18,8	12,5
18.	Tana Toraja	21	0,0	100,0	0,0	92,9	7,1	0,0
19.	Luwu Utara	14	80,0	20,0	0,0	80,0	20,0	0,0
20.	Luwu Timur	15	57,1	42,9	0,0	71,4	28,6	0,0
21.	Toraja Utara	25	17,4	73,9	8,7	60,9	30,4	8,7
22.	Kota Makassar	46	97,8	2,2	0,0	89,1	8,7	2,2
23.	Kota Pare-pare	6	83,3	16,7	0,0	83,3	16,7	0,0
24.	Kota Palopo	12	100,0	0,0	0,0	91,7	8,3	0,0
<b>SULAWESI SELATAN</b>		<b>452</b>	<b>50,1</b>	<b>46,7</b>	<b>3,1</b>	<b>74,9</b>	<b>20,7</b>	<b>4,3</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>47,9</b>	<b>46,2</b>	<b>6,0</b>	<b>74,6</b>	<b>17,8</b>	<b>7,7</b>

**Tabel 3.11.6 Proporsi Pencapaian Indikator Rasio Peserta Prolanis dan Tambahan Komitmen Pelayanan di Puskesmas tahun 2018 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Rasio Peserta Prolanis Rutin Berkunjung ke FKTP			Tambahan Komitmen Pelayanan		
			Tercapai	Tidak tercapai	Belum dapat dinilai	Tercapai	Tidak tercapai	Belum dapat dinilai
			%	%	%	%	%	%
25.	Selayar	14	10,0	70,0	20,0	10,0	70,0	20,0
26.	Bulukumba	20	63,2	36,8	0,0	21,1	47,4	31,6
27.	Bantaeng	13	76,9	0,0	23,1	61,5	0,0	38,5
28.	Jeneponto	18	61,1	38,9	0,0	22,2	27,8	50,0
29.	Takalar	15	85,7	14,3	0,0	7,1	42,9	50,0
30.	Gowa	25	72,0	24,0	4,0	56,0	32,0	12,0
31.	Sinjai	16	64,3	35,7	0,0	42,9	57,1	0,0
32.	Maros	14	78,6	21,4	0,0	50,0	35,7	14,3
33.	Pangkajene Kepulauan	23	77,8	22,2	0,0	72,2	22,2	5,6
34.	Barru	12	100,0	0,0	0,0	66,7	8,3	25,0
35.	Bone	38	55,3	39,5	5,3	5,3	5,3	89,5
36.	Soppeng	17	56,3	37,5	6,3	50,0	43,8	6,3
37.	Wajo	23	21,7	52,2	26,1	13,0	56,5	30,4
38.	Sidenreng Rappang	14	71,4	28,6	0,0	64,3	28,6	7,1
39.	Pinrang	16	100,0	0,0	0,0	92,3	0,0	7,7
40.	Enrekang	13	0,0	100,0	0,0	0,0	0,0	100,0
41.	Luwu	22	50,0	37,5	12,5	37,5	6,3	56,3
42.	Tana Toraja	21	14,3	85,7	0,0	7,1	0,0	92,9
43.	Luwu Utara	14	70,0	30,0	0,0	60,0	40,0	0,0
44.	Luwu Timur	15	50,0	50,0	0,0	64,3	35,7	0,0
45.	Toraja Utara	25	8,7	82,6	8,7	47,8	34,8	17,4
46.	Kota Makassar	46	100,0	0,0	0,0	84,8	8,7	6,5
47.	Kota Pare-pare	6	100,0	0,0	0,0	66,7	16,7	16,7
48.	Kota Palopo	12	91,7	8,3	0,0	58,3	8,3	33,3
<b>SULAWESI SELATAN</b>		<b>452</b>	<b>61,9</b>	<b>33,5</b>	<b>4,6</b>	<b>44,1</b>	<b>24,8</b>	<b>31,1</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>66,0</b>	<b>26,1</b>	<b>7,9</b>	<b>49,4</b>	<b>24,9</b>	<b>25,7</b>

**Tabel 3.11.7 Proporsi Pengajuan Klaim atas Pelayanan non Kapitasi Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/ Kota	Jumlah puskesmas (N)	Mengajukan klaim pelayanan non kapitasi		Permasalahan klaim pelayanan non kapitasi							
					Klaim tidak dibayarkan		Klaim dibayarkan terlambat		Besaran klaim yang dibayarkan tidak sesuai		Permasalahan lainnya	
1.	Selayar	14	12	85,7	2	16,7	10	83,3	3	25,0	2	16,7
2.	Bulukumba	20	20	100,0	5	25,0	17	85,0	3	15,0	2	10,0
3.	Bantaeng	13	13	100,0	1	7,7	12	92,3	9	69,2	0	0,0
4.	Jeneponto	18	18	100,0	0	0,0	18	100,0	6	33,3	0	0,0
5.	Takalar	15	15	100,0	3	20,0	13	86,7	2	13,3	0	0,0
6.	Gowa	25	24	96,0	7	29,2	20	83,3	4	16,7	1	4,2
7.	Sinjai	16	13	81,3	2	15,4	12	92,3	4	30,8	1	7,7
8.	Maros	14	13	92,9	3	23,1	12	92,3	5	38,5	0	0,0
9.	Pangkajene Kepulauan	23	22	95,7	6	27,3	21	95,5	8	36,4	0	0,0
10.	Barru	12	12	100,0	0	0,0	12	100,0	0	0,0	0	0,0
11.	Bone	38	38	100,0	5	13,2	36	94,7	7	18,4	4	10,5
12.	Soppeng	17	17	100,0	7	41,2	15	88,2	3	17,6	0	0,0
13.	Wajo	23	23	100,0	9	39,1	21	91,3	7	30,4	0	0,0
14.	Sidenreng Rappang	14	14	100,0	7	50,0	14	100,0	5	35,7	0	0,0
15.	Pinrang	16	16	100,0	0	0,0	15	93,8	8	50,0	0	0,0
16.	Enrekang	13	13	100,0	4	30,8	9	69,2	6	46,2	1	7,7
17.	Luwu	22	22	100,0	2	9,1	15	68,2	5	22,7	1	4,5
18.	Tana Toraja	21	10	47,6	9	90,0	6	60,0	1	10,0	6	60,0
19.	Luwu Utara	14	14	100,0	5	35,7	13	92,9	5	35,7	0	0,0
20.	Luwu Timur	15	15	100,0	3	20,0	14	93,3	11	73,3	0	0,0
21.	Toraja Utara	25	17	68,0	4	23,5	13	76,5	2	11,8	4	23,5
22.	Kota Makassar	46	29	63,0	5	17,2	19	65,5	9	31,0	3	10,3
23.	Kota Pare-pare	6	6	100,0	1	16,7	6	100,0	0	0,0	0	0,0
24.	Kota Palopo	12	12	100,0	2	16,7	10	83,3	4	33,3	0	0,0
<b>SULAWESI SELATAN</b>		<b>452</b>	<b>408</b>	<b>90,3</b>	<b>2</b>	<b>16,7</b>	<b>10</b>	<b>83,3</b>	<b>3</b>	<b>25,0</b>	<b>25</b>	<b>6,1</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>6.873</b>	<b>69,9</b>	<b>1.359</b>	<b>19,8</b>	<b>5.403</b>	<b>78,6</b>	<b>1.970</b>	<b>28,7</b>	<b>728</b>	<b>10,6</b>

**Tabel 3.11.8 Proporsi Jenis Klaim Non Kapitasi Puskesmas Tahun 2018 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019 (1)**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Jenis klaim non kapitasi (%)							
			a	b	c	d	e	f	g	h
1.	Selayar	14	91,7	91,7	8,3	91,7	83,3	16,7	25,0	91,7
2.	Bulukumba	20	90,0	75,0	0,0	85,0	65,0	5,0	40,0	55,0
3.	Bantaeng	13	46,2	76,9	0,0	84,6	69,2	0,0	7,7	23,1
4.	Jeneponto	18	55,6	66,7	0,0	94,4	38,9	0,0	0,0	38,9
5.	Takalar	15	100,0	73,3	0,0	100,0	60,0	0,0	0,0	40,0
6.	Gowa	25	95,8	50,0	0,0	66,7	29,2	0,0	0,0	50,0
7.	Sinjai	16	100,0	69,2	0,0	69,2	61,5	0,0	23,1	38,5
8.	Maros	14	53,8	92,3	7,7	92,3	61,5	0,0	7,7	76,9
9.	Pangkajene Kepulauan	23	90,9	68,2	9,1	86,4	63,6	4,5	0,0	27,3
10.	Barru	12	91,7	83,3	0,0	83,3	75,0	8,3	58,3	91,7
11.	Bone	38	42,1	63,2	0,0	94,7	50,0	2,6	5,3	44,7
12.	Soppeng	17	47,1	94,1	0,0	100,0	94,1	0,0	82,4	94,1
13.	Wajo	23	52,2	78,3	0,0	82,6	69,6	0,0	87,0	56,5
14.	Sidenreng Rappang	14	85,7	71,4	0,0	100,0	57,1	0,0	14,3	64,3
15.	Pinrang	16	93,8	75,0	0,0	81,3	50,0	0,0	6,3	87,5
16.	Enrekang	13	100,0	92,3	0,0	69,2	92,3	30,8	61,5	30,8
17.	Luwu	22	59,1	90,9	0,0	95,5	77,3	0,0	9,1	77,3
18.	Tana Toraja	21	50,0	50,0	0,0	100,0	70,0	0,0	0,0	70,0
19.	Luwu Utara	14	85,7	92,9	0,0	78,6	85,7	7,1	50,0	64,3
20.	Luwu Timur	15	86,7	73,3	6,7	93,3	66,7	0,0	0,0	66,7
21.	Toraja Utara	25	41,2	35,3	0,0	76,5	29,4	5,9	11,8	17,6
22.	Kota Makassar	46	37,9	69,0	0,0	10,3	17,2	3,4	0,0	51,7
23.	Kota Pare-pare	6	100,0	100,0	0,0	66,7	100,0	0,0	50,0	100,0
24.	Kota Palopo	12	33,3	100,0	0,0	91,7	100,0	0,0	16,7	16,7
<b>SULAWESI SELATAN</b>		<b>452</b>	<b>68,9</b>	<b>74,0</b>	<b>1,2</b>	<b>81,4</b>	<b>60,5</b>	<b>3,2</b>	<b>21,1</b>	<b>54,9</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>50,1</b>	<b>42,5</b>	<b>2,3</b>	<b>61,2</b>	<b>37,1</b>	<b>7,3</b>	<b>24,0</b>	<b>41,0</b>

Keterangan:

- a. Rawat inap tingkat pertama (RITP)
- b. Pemeriksaan ANC
- c. Penanganan perdarahan pasca keguguran
- d. Persalinan pervaginam dengan tindakan emergensi dasar
- e. Pemeriksaan PNC/neonatus
- f. Pelayanan tindakan pasca persalinan
- g. Pelayanan pra rujukan pada komplikasi kebidanan dan neonatal
- h. Pemasangan IUD/Implant

**Tabel 3.11.9 Jenis Klaim Non Kapitasi Puskesmas Tahun 2018 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019 (2)**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Jenis klaim non kapitasi (%)							
			i	j	k	l	m	n	o	p
1.	Selayar	14	66,7	0,0	0,0	0,0	0,0	16,7	0,0	91,7
2.	Bulukumba	20	65,0	0,0	0,0	0,0	10,0	40,0	15,0	100,0
3.	Bantaeng	13	38,5	0,0	0,0	0,0	23,1	46,2	0,0	7,7
4.	Jeneponto	18	50,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	77,8
5.	Takalar	15	60,0	0,0	6,7	6,7	13,3	0,0	0,0	66,7
6.	Gowa	25	58,3	4,2	0,0	0,0	0,0	29,2	0,0	0,0
7.	Sinjai	16	69,2	0,0	0,0	0,0	0,0	7,7	0,0	61,5
8.	Maros	14	38,5	0,0	0,0	0,0	0,0	23,1	0,0	76,9
9.	Pangkajene Kepulauan	23	50,0	4,5	0,0	0,0	0,0	4,5	0,0	45,5
10.	Barru	12	75,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0
11.	Bone	38	26,3	0,0	0,0	0,0	5,3	10,5	0,0	23,7
12.	Soppeng	17	100,0	0,0	0,0	0,0	0,0	5,9	0,0	94,1
13.	Wajo	23	65,2	0,0	0,0	4,3	4,3	8,7	0,0	87,0
14.	Sidenreng Rappang	14	57,1	0,0	0,0	0,0	7,1	14,3	0,0	85,7
15.	Pinrang	16	50,0	6,3	0,0	0,0	6,3	0,0	0,0	93,8
16.	Enrekang	13	76,9	15,4	0,0	7,7	7,7	15,4	0,0	84,6
17.	Luwu	22	63,6	0,0	4,5	0,0	0,0	4,5	0,0	31,8
18.	Tana Toraja	21	60,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	30,0
19.	Luwu Utara	14	92,9	7,1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	78,6
20.	Luwu Timur	15	60,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	93,3
21.	Toraja Utara	25	23,5	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	5,9
22.	Kota Makassar	46	62,1	10,3	13,8	3,4	0,0	13,8	0,0	0,0
23.	Kota Pare-pare	6	100,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0
24.	Kota Palopo	12	91,7	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	33,3
<b>SULAWESI SELATAN</b>		<b>452</b>	<b>59,1</b>	<b>2,2</b>	<b>1,5</b>	<b>1,0</b>	<b>0,0</b>	<b>10,8</b>	<b>0,7</b>	<b>55,1</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>41,3</b>	<b>2,2</b>	<b>2,2</b>	<b>2,1</b>	<b>5,3</b>	<b>10,5</b>	<b>2,2</b>	<b>40,3</b>

Keterangan:

- i. KB Suntik
- j. Penanganan komplikasi KB paska persalinan
- k. Pelayanan darah
- l. Pelayanan obat rujuk balik
- m. Pelayanan pemeriksaan penunjang Program Rujuk
- n. Pelayanan pemeriksaan penunjang skrining kesehatan
- o. Terapi krio
- p. Pelayanan ambulan

**Tabel 3.11.10 Proporsi Penerapan Sistem Rujukan Online Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Sistem rujukan online		Permasalahan sistem rujukan online			
					Pemilihan RS rujukan		Kendala administratif	
			n	%	n	%	n	%
1.	Selayar	14	8	57,1	1	12,5	2	25,0
2.	Bulukumba	20	20	100,0	8	40,0	7	35,0
3.	Bantaeng	13	13	100,0	2	15,4	0	0,0
4.	Jeneponto	18	18	100,0	1	5,6	2	11,1
5.	Takalar	15	15	100,0	8	53,3	0	0,0
6.	Gowa	25	25	100,0	13	52,0	9	36,0
7.	Sinjai	16	16	100,0	3	18,8	9	56,3
8.	Maros	14	14	100,0	6	42,9	3	21,4
9.	Pangkajene Kepulauan	23	18	78,3	6	33,3	6	33,3
10.	Barru	12	11	91,7	6	54,5	5	45,5
11.	Bone	38	36	94,7	28	77,8	14	38,9
12.	Soppeng	17	17	100,0	7	41,2	5	29,4
13.	Wajo	23	23	100,0	9	39,1	9	39,1
14.	Sidenreng Rappang	14	13	92,9	4	30,8	4	30,8
15.	Pinrang	16	14	87,5	4	28,6	8	57,1
16.	Enrekang	13	12	92,3	1	8,3	2	16,7
17.	Luwu	22	19	86,4	10	52,6	6	31,6
18.	Tana Toraja	21	17	81,0	2	11,8	4	23,5
19.	Luwu Utara	14	10	71,4	6	60,0	2	20,0
20.	Luwu Timur	15	13	86,7	3	23,1	4	30,8
21.	Toraja Utara	25	20	80,0	10	50,0	9	45,0
22.	Kota Makassar	46	43	93,5	32	74,4	16	37,2
23.	Kota Pare-pare	6	6	100,0	2	33,3	3	50,0
24.	Kota Palopo	12	12	100,0	2	16,7	2	16,7
<b>SULAWESI SELATAN</b>		<b>452</b>	<b>413</b>	<b>91,4</b>	<b>174</b>	<b>42,1</b>	<b>131</b>	<b>31,7</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>8.109</b>	<b>82,5</b>	<b>3.694</b>	<b>45,6</b>	<b>2.984</b>	<b>36,8</b>

**Tabel 3.11.11 Proporsi Urun Biaya terkait Pelayanan Ambulan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Sulawesi Selatan, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas (N)	Urun biaya					
			Ya		Tidak		Tidak pernah merujuk menggunakan ambulan	
			n	%	n	%	n	%
1.	Selayar	14	1	7,1	13	92,9	0	0,0
2.	Bulukumba	20	4	20,0	16	80,0	0	0,0
3.	Bantaeng	13	0	0,0	11	84,6	2	15,4
4.	Jeneponto	18	1	5,6	17	94,4	0	0,0
5.	Takalar	15	0	0,0	13	86,7	2	13,3
6.	Gowa	25	3	12,0	20	80,0	2	8,0
7.	Sinjai	16	2	12,5	13	81,3	1	6,3
8.	Maros	14	2	14,3	12	85,7	0	0,0
9.	Pangkajene Kepulauan	23	1	4,3	18	78,3	4	17,4
10.	Barru	12	1	8,3	11	91,7	0	0,0
11.	Bone	38	3	7,9	32	84,2	3	7,9
12.	Soppeng	17	1	5,9	14	82,4	2	11,8
13.	Wajo	23	1	4,3	22	95,7	0	0,0
14.	Sidenreng Rappang	14	2	14,3	12	85,7	0	0,0
15.	Pinrang	16	3	18,8	13	81,3	0	0,0
16.	Enrekang	13	0	0,0	13	100,0	0	0,0
17.	Luwu	22	1	4,5	17	77,3	4	18,2
18.	Tana Toraja	21	1	4,8	20	95,2	0	0,0
19.	Luwu Utara	14	1	7,1	13	92,9	0	0,0
20.	Luwu Timur	15	1	6,7	14	93,3	0	0,0
21.	Toraja Utara	25	1	4,0	20	80,0	4	16,0
22.	Kota Makassar	46	0	0,0	43	93,5	3	6,5
23.	Kota Pare-pare	6	0	0,0	6	100,0	0	0,0
24.	Kota Palopo	12	2	16,7	10	83,3	0	0,0
<b>SULAWESI SELATAN</b>		<b>452</b>	<b>32</b>	<b>7,1</b>	<b>393</b>	<b>86,9</b>	<b>27</b>	<b>6,0</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>1.139</b>	<b>11,6</b>	<b>7.571</b>	<b>77,0</b>	<b>1.120</b>	<b>11,4</b>



KEPUTUSAN KEPALA PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN  
SUMBER DAYA DAN PELAYANAN KESEHATAN  
NOMOR : HK.02.03/1/1924/2019

TENTANG

TIM PENGELOLA RISET FASILITAS KESEHATAN WILAYAH I TAHUN 2019

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA  
KEPALA PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN  
SUMBER DAYA DAN PELAYANAN KESEHATAN

- Menimbang : a. bahwa untuk melaksanakan Riset Fasilitas Kesehatan yang efektif dan efisien perlu dibentuk Tim Pengelola Riset Fasilitas Kesehatan Wilayah I;
- b. bahwa nama-nama yang ditunjuk dalam Keputusan ini dinilai cakap dan mampu untuk melaksanakan tugas sebagai Tim Pengelola Riset Fasilitas Kesehatan Wilayah I;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 150, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4456);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2016 tentang Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 229, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5942);
3. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 64 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1508) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 30 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 64 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan;
4. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor HK.01.07/MENKES/275/2019 tentang Tim Riset Fasilitas Kesehatan Tahun 2019;
5. Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Nomor HK.02.02/1/3450/2019 tentang Tim Riset Fasilitas Kesehatan 2019;

Memperhatikan : DIPA Pulitbang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan Nomor DIPA-024.11.1.653535/2019 Tanggal 05 Desember 2018.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA DAN PELAYANAN KESEHATAN TENTANG TIM PENGELOLA RISET FASILITAS KESEHATAN WILAYAH I TAHUN 2019.

KESATU : Tim Pengelola Riset Fasilitas Kesehatan Wilayah I Tahun 2019 selanjutnya disebut sebagai Tim Rifaskes terdiri dari: Koordinator, Penanggung Jawab Teknis, Penanggung Jawab Operasional, Penanggung Jawab Administrasi dan Logistik, dan Tim Manajemen;

KEDUA : Koordinator sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU bertugas untuk mengoordinasikan Rifaskes secara keseluruhan sesuai level wilayah kerja Provinsi, Kabupaten dan Kota, meliputi: Aceh, Riau, DKI Jakarta, Jawa Tengah, D.I Yogyakarta, Nusa Tenggara Timur, dan Sulawesi Selatan;

KETIGA : Penanggung Jawab Teknis sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU meliputi: Penanggung Jawab Teknis Provinsi dan Penanggung Jawab Teknis Kab/Kota bertugas antara lain:  

1. Membantu Koordinator dalam unsur Teknis Rifaskes Wilayah I;
2. Memimpin Tim Peneliti;
3. Menjaga validitas data Rifaskes;
4. Memeriksa/editing data;
5. Menjaga kualitas wawancara;
6. Menjaga kualitas spesimen data dan kualitas data.

KEEMPAT : Penanggung Jawab Operasional sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU bertugas:  

1. Membantu Koordinator sesuai level wilayah dalam unsur operasional Rifaskes di provinsi dan kabupaten/kota;
2. Mengoordinasikan tugas penanggung jawab administrasi dan logistik provinsi dan kabupaten/kota;
3. Bekerja sama dengan Penanggung Jawab Teknis sesuai level wilayah;
4. Melakukan supervisi dan membuat laporan pelaksanaan tugas.

KELIMA : Penanggung Jawab Administrasi dan Logistik sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU bertugas:  

1. Membantu Penanggung Jawab Operasional sesuai level administrasi untuk urusan administrasi keuangan dan logistik;
2. Melakukan supervisi dan membuat laporan pelaksanaan tugas.

- KEENAM : Tim Manajemen sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU terdiri dari Ketua, Wakil Ketua, dan Anggota bertugas:
1. Mengoordinasikan laporan kesekretariatan Rifaskes;
  2. Mengoordinasikan pengelolaan keuangan dan logistik Rifaskes;
  3. Mengoordinasikan aktivitas Rifaskes;
  4. Melakukan supervisi;
  5. Membuat laporan kegiatan wilayah I.
- KETUJUH : Kepada masing-masing anggota Tim Rifaskes diberikan honor sesuai Peraturan Menteri Keuangan Nomor 32/PMK.02/2018 tentang Standar Biaya Masukan Tahun 2019. Khusus untuk Koordinator Wilayah, Wakil Koordinator Wilayah, dan Koordinator Provinsi honor dibayarkan oleh DIPA Sekretariat Badan Litbangkes Tahun 2019.
- KEDELAPAN : Masa penugasan Tim Rifaskes terhitung mulai bulan Januari sampai dengan Desember 2019.
- KESEMBILAN : Biaya kegiatan Tim Rifaskes dibebankan kepada anggaran DIPA Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan Tahun 2019.
- KESEPULUH : Keputusan ini berlaku untuk Tahun Anggaran 2019

Ditetapkan di Jakarta

Pada tanggal : 24 Mei 2019

KEPALA PUSAT PENELITIAN DAN  
PENGEMBANGAN SUMBER DAYA DAN  
PELAYANAN KESEHATAN,



IRMANSYAH

Tembusan:

1. Kepala Badan Litbangkes
2. Sekretaris Jenderal Kemenkes
3. Inspektur Jenderal Kemenkes
4. Sekretaris Badan Litbangkes
5. Masing-masing Ybs

LAMPIRAN  
KEPUTUSAN KEPALA PUSAT PENELITIAN  
DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA  
DAN PELAYANAN KESEHATAN  
NOMOR  
TENTANG TIM PENGELOLA RISET  
FASILITAS KESEHATAN WILAYAH I TAHUN  
2019

TIM PENGELOLA RISET FASILITAS KESEHATAN WILAYAH I TAHUN 2019

A KOORDINATOR WILAYAH

Ketua Koordinator Wilayah I	: Kepala Puslitbang Sumber Daya dan Pelayanan Kesehatan	196201231986111001
Wakil Koordinator Wilayah I	: Dra. Raharni, Apt., M.Kes	196710191995032002
Wakil Koordinator Wilayah I	: Dr. dr. Sri Idaiani, Sp.KJ	196512032003122001

B KOORDINATOR

*Provinsi Aceh*

1. Kadinkes Provinsi Aceh	: dr. Hanif	197104182001121004
2. Kadinkes Kab. Simeulue	: Asludin, SE, M.Kes	196707201992031002
3. Kadinkes Kab. Aceh Singkil	: H. Edy Widodo, SKM, M.Kes	196701121991031004
4. Kadinkes Kab. Aceh Selatan	: Drs. H.T. Darisman	196310301986031004
5. Kadinkes Kab. Aceh Tenggara	: H. Zainuddin, SKM, M.Kes	196403041987031008
6. Kadinkes Kab. Aceh Timur	: Sahminan, SKM, M.Kes	197104161993031002
7. Kadinkes Kab. Aceh Tengah	: Jayusman, SKM, MM	196304251986031006
8. Kadinkes Kab. Aceh Barat	: H.TR. Ridwan, M.Kes	196309291987031003
9. Plt.Kadinkes Kab. Aceh Besar	: Lukman, SKM, M.Kes	196704151989011003
10. Kadinkes Kab. Pidie	: Efendi, S.Sos, M.Kes	196906141995141003
11. Kadinkes Kab. Bireuen	: dr. Amir Addani, M.Kes	196409071999031002
12. Plt. Kadinkes Kab. Aceh Utara	: Khalmidawati, S.Pd, M.Si	196403051984032002
13. Kadinkes Kab. Aceh Barat Daya	: Safliati, S.ST, M.Kes	197103021991032003
14. Kadinkes Kab. Gayo Lues	: dr. Lindawati, Sp.PD	196907061999032002
15. Kadinkes Kab. Aceh Tamiang	: dr. Hj. Catur Haryati, MARS	196501291990032001
16. Kadinkes Kab. Nagan Raya	: Hj. Siti Zaidar, S.ST	196808221988122001
17. Kadinkes Kab. Aceh Jaya	: Ners.Hj. Ernani Wijaya, S.Kep, M.Kep	197408051993022001
18. Kadinkes Kab. Bener	: dr. Aliyin	196112311999031006

Meriah		
19. Kadinkes dan KB Kab. Pidie Jaya	: Munawar Ibrahim, SKP, MPH	196705091989021001
20. Kadinkes Kota Banda Aceh	: dr. Warqah Helmi	196111281989011001
21. Kadinkes dan KB Kota Sabang	: dr. Titik Yuniarti, MKT	197306102002122006
22. Kadinkes Kota Langsa	: dr. Herman I	196309232000031001
23. Kadinkes Kota Lhokseumawe	: dr. Said Alam Zulfikar	197408182002121007
24. Kadinkes Kota Subulussalam	: Masyhuri, SKM	197604111997021001
<i>Provinsi Riau</i>		
25. Kadinkes Provinsi Riau	: Hj.Mimi Yuliani Nazir, Apt,MM	196607171991022001
26. Kadinkes Kab. Pelalawan	: H. Asril, SKM, M.Kes	197005061991011001
27. Kadinkes Kab. Indragiri Hilir	: Zainal Arifin, SKM, M.Kes	197004051989121001
28. Kadinkes Kab.Siak	: Dr. H. Tonny Chandra, A, M.Kes	196209041996031002
29. Kadinkes Kab. Kampar	: Nurbit, S.IP, MH	196212311985121018
30. Kadinkes Kab. Rokan Hulu	: dr. Bambang Triono	197010122003121001
31. Kadinkes Kab. Bengkalis	: dr. Ersan Saputra TH	197402202003121007
32. Kadinkes Kab. Rokan Hilir	: Ners. Dahniar, S.Kep,M.Kes	196009111982072001
33. Kadinkes Kab. Kota Dumai	: Paisal, SKM, MARS	197501121998031007
34. Kadinkes Kab. Indragiri Hulu	: Elis Julinarti, DCN, M.Kes	196507061989022002
35. Kadinkes Kepulauan Meranti	: drg. Ruswita	196601151990102001
36. Kadinkes Kab. Kuantan Singingi	: Dr. Reza Tjahyadi	196511122002121002
37. Kadinkes Kota Pekanbaru	: Indra Pomi Nasution	197211112000031002
<i>Provinsi DKI Jakarta</i>		
38. Kadinkes Provinsi DKI Jakarta	: dr. Widyastuti, MKM	196406291989122001
39. Ka Sudinkes Jakarta Pusat	: dr. Erizon Safari, MKK	197203272002121004
40. Ka Sudinkes Jakarta Utara	: dr. Yudi Dimiyati	197708262006041006
41. Ka Sudinkes Jakarta Barat	: drg. Kristi Wathini	196311221993032003
42. Ka Sudinkes Jakarta Selatan	: dr. Muhammad Helmi	196705051999031003
43. Ka Sudinkes Jakarta Timur	: dr. Indra Setiawan H	197010172007011017
44. KA Sudinkes Kepulauan Seribu	: dr. Herwin Meifendy, MPH	196805292007011012
<i>Provinsi Jawa Tengah</i>		
45. Kadinkes Provinsi Jawa Tengah	: dr. Yulianto, Prabowo, MKes	196207201988031010
46. Kadinkes Kab. Banjarnegara	: dr. Ahmad Setiawan, MPH	197209182005011008
47. Kadinkes Kab. Banyumas	: Sadiyanto, SKM, MKes	196210111984021001
48. Kadinkes Kab. Batang	: dr. Hj. Hidayah Basbeth	196005301987032004

49. Kadinkes Kab. Blora	: dr. Henny Indriyanti, M.Kes.	196112021987112002
50. Kadinkes Kab. Boyolali	: dr. Ratri Salasatul Survivalina, MPA	197110092002122006
51. Kadinkes Kab. Brebes	: dr. Sri Gunadi Parwoko, M.Kes.	196207071990101002
52. Kadinkes Kab. Cilacap	: dr. Marwoto, MSi	196103071988031005
53. Kadinkes Kab. Demak	: Guvrin heru Putranto, SKM, MM	196304291087031015
54. Kadinkes Kab. Grobogan	: dr. Lely Astaty B, MKes	195809031984022001
55. Kadinkes Kab. Jepara	: dr. Dwi Susilowati, MKes	196105251989122001
56. Kadinkes Kab. Karanganyar	: dr. Cucuk Heru Kusumo, MKes.	196001051985111002
57. Kadinkes Kab. Kebumen	: dr. Hj. Yohanita Rini Kristiani, MKes	196212171989022003
58. Kadinkes Kab. Kendal	: dr. Sri Mulyani, SpA, MKes	196205201989102001
59. Kadinkes Kab. Klaten	: dr. Cahyono Widodo, MKes	196702101996031006
60. Kadinkes Kab. Kudus	: Joko Dwi Putranto, SH, MM	196008161992021001
61. Kadinkes Kab. Magelang	: Retno Indriastuti, SKM, MKes	196104071983122001
62. Kadinkes Kab. Pati	: dr. H. Edi Sulistyono, MM	196111061989011004
63. Kadinkes Kab. Pekalongan	: Setiawan Dwi Antoro, SKM, MKes	196510201989031013
64. Kadinkes Kab. Pemalang	: dr. Erna Nuraini, MHIth.Sc.	196303291989022007
65. Kadinkes Kab. Purbalingga	: drg. Hanung Wikantono, MPPM	196705221992121001
66. Kadinkes Kab. Purworejo	: dr. Sudarmi, MM	196902202002122004
67. Kadinkes Kab. Rembang	: dr. Ali Syofli	197005262002121002
68. Kadinkes Kab. Semarang	: dr. Ani Raharjo, MPPM	196109071986122001
69. Kadinkes Kab. Sragen	: dr. H. Hargiyanto, MKes	196803091998031010
70. Kadinkes Kab. Sukoharjo	: dr. Nasrudin, MKes	196006051989011002
71. Kadinkes Kab. Tegal	: dr. Hendadi Setiaji, M.Kes.	196305301989111001
72. Kadinkes Kab. Temanggung	: dr. Suparjo, M.Kes.	196107311989031008
73. Kadinkes Kab. Wonogiri	: dr. Adhi Dharma, MM	196903032002121006
74. Kadinkes Kab. Wonosobo	: Junaedi, SKM, MKes	196404011988031012
75. Kadinkes Kota Magelang	: dr. Fatma Murtiningsih	196003041987032003
76. Kadinkes Kota Pekalongan	: Slamet Budiyanto, SKM, MKes	197101181993031005
77. Kadinkes Kota Salatiga	: Siti Zuraidah, SKM, MKes	106305051986112001
78. Kadinkes Kota Semarang	: dr. Widoyono, MPH	196308091989011001
79. Kadinkes Kota Surakarta	: dr. Siti Wahyuningsih, M.Kes	196310041989112001
80. Kadinkes Kota Tegal	: Dr. dr. Suharjo, MM	196907072000031004
Provinsi DI Yogyakarta		
81. Kadinkes Provinsi DI Yogyakarta	: drg Pembajun Setyaningastutie, M.Kes.	196509121993032006
82. Kadinkes Kota Yogyakarta	: Dr Fita Yulia Kisworini, M.Kes.	196001121989012001
83. Kadinkes Kab. Sleman	: Dr Joko Hastaryo, M.Kes.	196107231988031000
84. Kadinkes Kab. Bantul	: drg. Maya Sintowati Pandji,	'195911051988032002

	MM	
85. Plh. Kadinkes Kab. Kulonprogo	: dr. Ananta Kogam DK, M.Kes	196603111997031005
86. Kadinkes Kab. Gunung Kidul	: dr.Dewi Irawaty, Mkes	196010171989031004
<i>Provinsi Sulawesi Selatan</i>		
87. Kadinkes Provinsi Sulawesi Selatan	: Dr. dr. H. Bachtiar Baso, M.Kes	196407292001121002
88. Kadinkes Kab. Bone	: dr. Hj. A. Khasma Padjalangi, M.Kes	196009201987122001
89. Kadinkes Kab. Luwu Utara	: dr. H. Andi Muh. Nasrum	196007301989111001
90. Kadinkes Kab. Gowa	: Dr. H. Hasanuddin	196111271996021001
91. Kadinkes Kab. Enrekang	: Sutrisno, SE, SKM	196703301988031010
92. Kadinkes Kab. Bantaeng	: dr. Andi Ihsan, M.Kes	197903092005021003
93. Kadinkes Kab. Jeneponto	: DR.dr.H.Muh.Syafruddin Nurdin, M.Kes.	196202011997031002
94. Kadinkes Kab. Luwu Timur	: dr. H. April, M.Kes	196707072000121002
95. Kadinkes Kab. Luwu	: dr. Suharkimin Sumar, M.Kes	196707242001121001
96. Kadinkes Kab. Makassar	: dr. Hj. A. Naisyah T. Azikin, M.Kes	196010141989022001
97. Kadinkes Kab. Maros	: dr. Hj. Sitti Maryam Haba, M.Kes	196007231989012001
98. Kadinkes Kab. Palopo	: Dr. dr. H.M. Ishaq Iskandar, M.Kes	197205222000121004
99. Kadinkes Kab. Parepare	: H. Iwan Asaad, AP, M.Si	197304041993111002
100. Kadinkes Kab. Pinrang	: drg. Dyah Puspita Dewi, M.Kes	196602231993022001
101. Kadinkes Kab. Selayar	: dr. H. Husaini, M.Kes	196512141998031005
102. Kadinkes Kab. Sidrap	: dr. H. A. Irwansyah, M.Kes	196101121995031002
103. Kadinkes Kab. Sinjai	: dr. A. Suryanto Asapa	196005021998031001
104. Kadinkes Kab. Tana Toraja	: Dr. Ir. Yunus Sirante, M.Si	196304301993021002
105. Kadinkes Kab. Wajo	: drg. Nur Asri Idrus, M.Kes	196202021989032006
106. Kadinkes Kab. Soppeng	: Sallang, SKM, M.Kes	196312311985031151
107. Kadinkes Kab. Bulukumba	: A. Ade Ariadi, S.STP, M.Si	197707291996121001
108. Kadinkes Kab. Barru	: Ir. H. Nasruddin AM, M.Si	195912131989031007
109. Kadinkes Kab. Pangkep	: Dr. Hj. Indriaty Latief, M.Kes	196007081988032003
110. Kadinkes Kab. Toraja Utara	: Elisabeth R. Zakaria, SKM, M.Kes	196208031987032010
111. Kadinkes Kab. Takalar	: dr.Nilal Fauziah, M.Kes	197608212003122009
<i>Provinsi Nusa Tenggara Timur</i>		
112. Kadinkes Provinsi Nusa Tenggara Timur	: drg. Dominikus Minggu, M.Kes	199007311988121001
113. Kadinkes Kota Kupang	: dr. I W. Ari Wijana S. Putra, M.Si	196412191995031001
114. Kadinkes Kab. Kupang	: dr. Robert A. J. Amaheka	196911212002121006
115. Kadinkes Kab. Timor Tengah Selatan	: dr. Eirene Ina Deika Ate	197709252005022007
116. Kadinkes Kab. Timor Tengah Utara	: dr. Zakarias E. Fernandez, M.Kes	196801042001121003
117. Kadinkes Kab. Belu	: Theresia M.B.Saik,SKM.M.Kes	196108091986032007

118. Kadinkes Kab. Malaka	:	drg. Paskalia Frida Fahik	197104102005012011
119. Kadinkes Kab. Alor	:	dr. Christine O. M. Blegoer Laoemoery	197905242003122007
120. Kadinkes Kab. Lembata	:	dr. Lucia Sandra Gunadi Anggrijatno	196309051998032002
121. Kadinkes Kab. Flores Timur	:	dr. Agustinus Ogie Silimalar	Non PNS
122. Kadinkes Kab. Sikka	:	dr. Maria Bernadina Sada Nenu, MPH	196805202000122004
123. Kadinkes Kab. Ende	:	drg. Muna Fatma, M.Kes	197109041999032010
124. Kadinkes Kab. Nagekeo	:	drg. Ellya Dewi, MPH	196710291993032009
125. Kadinkes Kab. Ngada	:	Agustinus Naru, SKM, M.Adm.Kes	197008161992031012
126. Kadinkes Kab. Manggarai Timur	:	dr. Surip Tintin	196803191998032003
127. Kadinkes Kab. Manggarai	:	dr. Yulianus Weng, M.Kes	196607051997031004
128. Kadinkes Kab. Manggarai Barat	:	Frans Selatan	196202091985031014
129. Kadinkes Kab. Sumba Timur	:	dr. Chrisnawan Tri Haryantana	196805171999031009
130. Kadinkes Kab. Sumba Tengah	:	dr. Oktovianus Deky	197810122006041001
131. Kadinkes Kab. Sumba Barat	:	drg. Bonar B. Sinaga, M.Kes	196802201993121002
132. Kadinkes Kab. Sumba Barat Daya	:	drg. Yulianus Kaleka	198607252000310005
133. Kadinkes Kab. Rote Ndao	:	drg. Suardi	196307232000121002
134. Kadinkes Kab. Sabu Raijua	:	dr. Dominggus Sarambu, M.Si	195904121987031019

C PENANGGUNG JAWAB TEKNIS

*Provinsi Aceh*

1. PJT Provinsi Aceh	:	dr. Hadjar Siswanto, MSc	196801281999031001
2. PJT Provinsi Aceh	:	Yulidar, M.Si	197809162006042001
3. PJT Kab. Simeulue	:	Zulfikar, SKM, MPH	198208062005011002
4. PJT Kab. Aceh Singkil	:	Aris Yulianto, S.Si	198007252010121001
5. PJT Kab. Aceh Timur	:	Munazar, S.Kep, MPH	197508152005011005
6. PJT Kab. Aceh Selatan	:	Irfan Ardiansyah, S. Farm	Non PNS
7. PJT Kab. Aceh Tenggara	:	Ibnu Muhsi, SKM	Non PNS
8. PJT Kab. Aceh Tengah	:	Amirudin, SKM	Non PNS
9. PJT Kab. Aceh Barat	:	Agustina, SST., M.Kes	NIDN 0126088003
10. PJT Kab. Aceh Besar	:	Cut Mainy Handiana, SST, MKM	Non PNS
11. PJT Kab. Pidie	:	Raisuli Ramadhan, SKM	198007302015031001
12. PJT Kab. Bireuen	:	dr. Abd Razak Kelana Ibrahim, Sp.PD	197806032008011023
13. PJT Kab. Aceh Utara	:	Dr. Ni Komang Yuni Rahyani, S.SiT, M.Kes.	197306261992032001
14. PJT Kab. Aceh Barat Daya	:	Ns. Desi Ratna Yunita, S.Kep	Non PNS
15. PJT Kab. Gayo Lues	:	Martriodadi, SKM	Non PNS
16. PJT Kab. Aceh Tamiang	:	Bayu Rizki Sanjaya, S.Kep. Ns. MKM	Non PNS
17. PJT Kab. Nagan Raya	:	Ns. Muhammad Abrar, S.Kep	198905152019031008

18. PJT Kab. Aceh Jaya	:	Nona Rahmaida Puetri, S.Si	198410012015032003
19. PJT Kab. Bener Meriah	:	Ns. Inong Meutia, S. Kep. M.Si	Non PNS
20. PJT Kab. Pidie Jaya	:	Fitrah Wahyuni, S.Si, Apt, M.Si	198108042008122001
21. PJT Kota Banda Aceh	:	Halimatussakdiah, SKp, M.Kep, Sp.Mat	196808281990032001
22. PJT Kota Sabang	:	Lusitawati, S.Si, M.Si	197205062006042001
23. PJT Kota Langsa	:	Nopa Arlianti, SKM, MKM	NIDN 1304118901
24. PJT Kota Lhokseumawe	:	Hayatullah, SKM	Non PNS
25. PJT Kota Subulussalam	:	Suyitno, SKM, MPH	Non PNS
<i>Provinsi Riau</i>			
26. PJT Provinsi Riau	:	drg. Lelly Andayasari, M.Kes	196708151998032001
27. PJT Provinsi Riau	:	lin Nurlinawati, SKM, MKM	197408062006042001
28. PJT Kab. Pelalawan	:	Umami Salamah, MS, M.Kes	Non PNS
29. PJT Kab. Indragiri Hilir	:	Sansan Rahmat Santosa, SKM	Non PNS
30. PJT Kab. Siak	:	Sri Wardani, SE, M.Kes	Non PNS
31. PJT Kab. Kampar	:	Sri Mulyenti, SKM, M.Kes	19800924 2000032001
32. PJT Kab. Rokan Hulu	:	Nurhayati, SST, MKM	Non PNS
33. PJT Kab. Bengkalis	:	Uthami Syafwati, SKM, MKM	Non PNS
34. PJT Kab. Rokan Hilir	:	Penti Sohartian, SKM	Non PNS
35. PJT Kab. Kota Dumai	:	Ir. Itje Aisah Ranida, M.Kes	Non PNS
36. PJT Kab. Indragiri Hulu	:	Ns. Usraleli, S.Kep, M.Kep	197407252002122003
37. PJT Kepulauan Meranti	:	Ns. Kasril, S.Kep	Non PNS
38. PJT Kab. Kuantan Singingi	:	Bobi Handoko, SKM, M.Kes	Non PNS
39. PJT Kota Pekanbaru	:	Entuy Kurniawan, S.Si, MKM	196811111992031001
<i>Provinsi DKI Jakarta</i>			
40. PJT Provinsi DKI Jakarta	:	Drs Ondri Dwi Sampurno, Msi, Apt	196211191988031001
41. Wakil PJT Provinsi DKI Jakarta	:	dr Tetra Fajarwati, M.Gz	197103122005012001
42. Wakil PJT Provinsi DKI Jakarta	:	Tinexcellly Marisiuli Simamora, SKM, MKM	196305031986012001
43. Wakil PJT Provinsi DKI Jakarta	:	dr Hadi Siswoyo, M.Epid	197002102002121004
44. PJT Kab. Administrasi Kepulauan Seribu	:	dr. Annisa Rizki Afrilia	198504202015032003
45. PJT Kota Administrasi Jakarta Selatan	:	dr. Makassar Dewi	197902212008122001
46. PJT Kota Administrasi Jakarta Timur	:	dr. Nova Sri Hartati	197810242008122001
47. PJT Kota Administrasi Jakarta Pusat	:	Dr.drg. Helwiyah Umniyati, MPH	Non PNS
48. PJT Kota Administrasi Jakarta Barat	:	Dr. Ajeng Tias Endarti, SKM, M.CommHealth	Non PNS
49. PJT Kota Administrasi Jakarta Utara	:	Dr. Agus Handito	197011141997032002
<i>Provinsi Jawa Tengah</i>			
50. PJT Provinsi Jawa Tengah	:	Ida Diana Sari, S.Si, Apt, MPH	197610202002122003
51. PJT Provinsi Jawa Tengah	:	Dr. Tri Ramadhani, MSc	197011021993032001
52. PJT Provinsi Jawa Tengah	:	Rosita, SKM, MPH	197812152000122004
53. PJT Kab. Cilacap	:	dr. Cicih Opitasari	198202052010122001

54. PJT Kab. Banyumas	: Fathinah Ranggauni Hardy, SKM, M.Epid	Non PNS
55. PJT Kab. Purbalingga	: Dyah Widiastuti, M.Sc	198105082005012003
56. PJT Kab. Banjarnegara	: Agus Dwi Harso, S.Si	198708022010121002
57. PJT Kab. Kebumen	: Dr. Leny Latifah, P.Si, MPH	198001032005012002
58. PJT Kab. Purworejo	: Alfien Susbiantonny, S.farm	198610192010121005
59. PJT Kab. Wonosobo	: Bina Ikawati, M.Kes	197810312002122005
60. PJT Kab. Magelang	: Jarohman Raharjo, M.Kes	197601252002121001
61. PJT Kab. Boyolali	: Nila Krisnawati, SKM	Non PNS
62. PJT Kab. Klaten	: dr. Sri Mardikani Nugraha	197209042002122002
63. PJT Kab. Sukoharjo	: Candra Puspitasari, STP	198403302006042001
64. PJT Kab. Wonogiri	: Rina Purwandari, S.Si	199002052015032001
65. PJT Kab. Karanganyar	: Dr. Tri Siswati, M.Kes	Non PNS
66. PJT Kab. Sragen	: Erna Setya Darma, SKM	Non PNS
67. PJT Kab. Grobogan	: Fia Sofiati, SST, M.Keb	Non PNS
68. PJT Kab. Blora	: Intan fauziah, SKM	Non PNS
69. PJT Kab. Rembang	: Abar Susanti, SKM	Non PNS
70. PJT Kab. Pati	: Rizqiana Halim, SKM., MKM	Non PNS
71. PJT Kab. Kudus	: Cati Martiyana, S.Sos, MPH	198503202009122001
72. PJT Kab. Jepara	: Zainuddin, SKM	197706252006041004
73. PJT Kab. Demak	: Ismi Setianingsih, S.Gz	198703262014022003
74. PJT Kab. Semarang	: Agustina Simatupang, S.Si, Apt	Non PNS
75. PJT Kab. Temanggung	: Novia Tri Astuti, SKM	198311052005012002
76. PJT Kab. Kendal	: Wenda Nur Aida, S.Si, Apt	Non PNS
77. PJT Kab. Batang	: Sidiq Purwoko, ST, MM	197902082010121001
78. PJT Kab. Pekalongan	: Syachroni, S.Si.,M.Kes	198702272010121004
79. PJT Kab. Pemalang	: Endang Setiyani, SKM	198104262006042005
80. PJT Kab. Tegal	: Anni Yulianti, SKM, MKM	197607081999032001
81. PJT Kab. Brebes	: Syukurillah Fitriati Alcas, S.Gz	Non PNS
82. PJT Kota Magelang	: Aniek Prihatin, SKM, MPH	197408221998032001
83. PJT Kota Surakarta	: Dr. dr. Lutfah Rif'ati, SpM	196906302005012001
84. PJT Kota Salatiga	: dr. Frans X. Suharyanto H., MS, Sp.Ok	195504171980031005
85. PJT Kota Semarang	: Bryan Mario Isakh SKM, MKM	195912201989032003
86. PJT Kota Pekalongan	: Dr. Endang Indriasih, SKM, M.Si	197309231999032009
87. PJT Kota Tegal	: Sundari Wirasmi, S.Si	198312202010122001
<i>Provinsi DI Yogyakarta</i>		
88. PJT Provinsi DI Yogyakarta	: Dr. dr. Suryati Kumorowulan, M.Biotech	197008182001122002
89. PJT Provinsi DI Yogyakarta	: drg. Made Ayu Lely Suratri, M.Kes	196110061987032001
90. PJT Kab. Sleman	: dr. Prihatin Broto, M.Sc	197307272006041001
91. PJT Kab. Bantul	: dr. Taufik Hidayat, MSc	197701172010121002
92. PJT Kab. Kulonprogo	: Dyah Yunitawati, S.Psi, MPH	198006232005012002
93. PJT Kab. Gunung Kidul	: Hastin Dyah K, SKM, Msi	197703302001122002
94. PJT Kota Yogyakarta	: Yusi Dwi Nurcahyani, SKM, M.Sc	197703172003122010
<i>Provinsi Sulawesi Selatan</i>		
95. PJT Provinsi Sulawesi Selatan	: Dr. Ingan Ukur Tarigan, SKM, MKM	196710041993032001
96. PJT Provinsi Sulawesi Selatan	: Dra. Marice Sihombing, M.Si	195906171988032001
97. PJT Provinsi Sulawesi Selatan	: dr. Delima, M.Kes.	196612161996032001
98. PJT Kab. Enrekang	: Fitriani Sudirman	Non PNS

99. PJT Kab. Maros	: SKM,M.Kes. Sudung Septiyani Debora Siahaan S.SiT. MKM	Non PNS
100. PJT Kab. Bone	: Nurul Azmah Nikmatullah S.Si, M.Kes	Non PNS
101. PJT Kab. Gowa	: Ika Wiryawanti S.Gz. M.Si	Non PNS
102. PJT Kab. Takalar	: Reni Suhelmi SKM., M.Kes	Non PNS
103. PJT Kab. Jeneponto	: Dr. Syamsuar Manyullei SKM,, M.Kes, M.ScPH	Non PNS
104. PJT Kab. Bantaeng	: Elly Sardi Sam SKM	Non PNS
105. PJT Kab. Soppeng	: Erlani SKM,M.Kes.	196612311991031025
106. PJT Kab. Sinjai	: Vernonia Yora Saki S.KM, M.KM	Non PNS
107. PJT Kab. Wajo	: Nursalim, SGz,M.Si	197611202001121003
108. PJT Kota. Pare-Pare	: Yuliansyah Sundara Mulia,S.Pd, M.Si	196407111989021001
109. PJT Kota. Palopo	: Mertien Sa'pang, S.Gz, M.Si	NIDN. 217030679
110. PJT Kab. Pinrang	: Ambo Dalle ,S.Kep Ns,M.Kes	197211191995031001
111. PJT Kota. Makassar	: Andi Muh Asrul Irawan S.Gz., M.Si	Non PNS
112. PJT Kab. Bulukumba	: Vebby Amellia Edwin SKM, MKM	Non PNS
113. PJT Kab. Barru	: Dr.Theresia Limbong SKM,M.Kes.	195811021982092001
114. PJT Kab Luwu	: Muhammad Akbar Nurdin, SKM, M.Kes	Non PNS
115. PJT Kab. Pangkep.	: Muh. Yusri Abadi,SKM, M.Kes	198404262012121002
116. PJT Kab. Sidrap	: Dr. Lalu Muhammad Saleh SKM, M.Kes	197908162005011005
117. PJT Kab. Luwu Utara	: Dr. Hendrik SH,S.St,FT,M.Kes.	196706101990031003
118. PJT Kab. Luwu Timur	: Arif Anwar SKM, M.Kes	Non PNS
119. PJT Kab. Tana Toraja	: Sindu Setia Lucia SKM, MKM	Non PNS
120. PJT Kab. Toraja Utara	: Enda Ferumita S.Farm, Apt	Non PNS
121. PJT Kab. Selayar	: Muhammad Faisal, S.Gz., M.Kes	Non PNS
<i>Provinsi Nusa Tenggara Timur</i>		
122. PJT Provinsi Nusa Tenggara Timur	: dr. Lusianawaty Tana, SpOk	195404051984022001
123. PJT Provinsi Nusa Tenggara Timur	: Roy Nusa RES, SKM, M.Si	197207251999031003
124. PJT Kota Kupang	: Majematang M.SKM, M.Ked.Trop	197706152006042002
125. PJT Kab. Kupang	: Hanani M Laumalay, SKM	197705122002121002
126. PJT Kab. Timor Tengah Selatan	: Maria A Mapada, SKM	198008192005012004
127. PJT Kab. Sumba Barat	: Elisabeth Rambu Ladu Day S Gz	19861201 2009041003
128. PJT Kab. Sumba Barat Daya	: Rahmat D.J. Langga,S.Sos	196805212005011003
129. PJT Kab. Rote Ndao	: Marce I.Taku Bessi, S.Farm.,	197901051999032001
130. PJT Kab. Timor Tengah Utara	: Mefi M Tallan,Ssi	198305112010122001
131. PJT Kab. Belu	: Petrus Dianto Gurning, SKM, M.Kes	197001211994031009
132. PJT Kab. Malaka	: Samuel D.I Markoil, S.Farm.,Apt	198008162006042011
133. PJT Kab. Alor	: Fridolina Mau, SSi, MSc.	197701022005012004

134. PJT Kab. Lembata	: Agustinus Tito Dapawieula, SKM	Non PNS
135. PJT Kab. Flores Timur	: Yona Patanduk, SKM	198607292010122001
136. PJT Kab. Sikka	: Andreas Karniawan Bulu, Ssi	'198601072010121002
137. PJT Kab. Ende	: drh. Rais Yunarko	198506092010121001
138. PJT Kab. Nagekeo	: Israfil, Skep,Ns	Non PNS
139. PJT Kab. Ngada	: Johanis J. Pitreyandi Sadukh, ST., M.Sc	Non PNS
140. PJT Kab. Manggarai Timur	: Meiyeriance Kapitan, S.Kep.,M.Kep	197904302000122002
141. PJT Kab. Manggarai	: Dr. Widiyanto Pancahardjo	197701302009121001
142. PJT Kab. Manggarai Barat	: drg. Tince Arniati Yovita	196909051998032001
143. PJT Kab. Sumba Timur	: Ni Wayan Dewi Adnyana, S.Si	198101212008122002
144. PJT Kab. Sumba Tengah	: Andreas Tarawatu Ora, SKM, M.Kes	198612012009041003
145. PJT Kab. Sabu Raijua	: Varry Lobo, SKM	199002092010121001

#### D PENANGGUNG JAWAB OPERASIONAL

##### *Provinsi Aceh*

1. PJO Provinsi Aceh	: dr. Hasnani, M.Kes	196406211999032002
2. PJO Kab. Simeulue	: Riswanto, S.Gz, MKM	198003102003121002
3. PJO Kab. Aceh Singkil	: Syafni Akhir, SKM	196603061988121001
4. PJO Kab. Aceh Selatan	: Agusfardin, SKM	197108171993031005
5. PJO Kab. Aceh Tenggara	: Zulfan Efendi, S.Psi	198408262006042005
6. PJO Kab. Aceh Timur	: Teuku Faisal, SKM, M.kes	197603252000121001
7. PJO Kab. Aceh Tengah	: Mitahuddin, SKM	197006011994031007
8. PJO Kab. Aceh Barat	: Arham, SKM, M.Si	197303171994031001
9. PJO Kab. Aceh Besar	: Neli Ulfiati, SKM, MPH	198104022003122008
10. PJO Kab. Pidie	: Irwansyah Putra, M.Kes	197212311992031012
11. PJO Kab. Bireuen	: Safrizal, SKM, M.Kes	197602122000031003
12. PJO Kab. Aceh Utara	: Elvy Maisara, SKM, M.Kes	197805072000122001
13. PJO Kab. Aceh Barat Daya	: Taufiq Lazuardy, ST, MM	198208142008041001
14. PJO Kab. Gayo Lues	: Riadussalihin, SKM	197502211995031002
15. PJO Kab. Aceh Tamiang	: Rosnifah, SKM. M.Kes	197010121992032004
16. PJO Kab. Nagan Raya	: Ns. Irasahwadi, S.Kep., MKM	197211181993031003
17. PJO Kab. Aceh Jaya	: Eva Susanti, SKM	197802052003122003
18. PJO Kab. Bener Meriah	: Eva Mahseni, SKM	197911072002122004
19. PJO Kab. Pidie Jaya	: Nur Asma, SKM	197605102009042002
20. PJO Kota Banda Aceh	: Darwis, SKM, M.Kes	197104291995031001
21. PJO Kota Sabang	: Ahdina Kadarina, S.Si, Apt	197808272006042004
22. PJO Kota Langsa	: Bambang Irawan, SKM, M.Kes	197303011994031002
23. PJO Kota Lhokseumawe	: dr. Lasmita Nurul Huda, MKM	196512312002122008
24. PJO Kota Subulussalam	: Erham Fitriadi, S.ST	198208182008031001
<i>Provinsi Riau</i>		
25. PJO Provinsi Riau	: Achmad Jajuli, SKM, MKM	197403011994031003

26. PJO Kab. Pelalawan	: Ns. H. Efikal DS, S.Kep	197911222003121002
27. PJO Kab. Indragiri Hilir	: Subowo Radiyanto, SKM, M.Kes	196805291995031002
28. PJO Kab. Siak	: Hj. Nursida, SKM	196908171993032002
29. PJO Kab. Kampar	: Poppy Wulandari, SKM, K.KL	196402051988031004
30. PJO Kab. Rokan Hulu	: Juli Erni, S.Kep, M.Kes	196807091989032003
31. PJO Kab. Bengkalis	: Mukholik, SP, M.Si	196708211989031000
32. PJO Kab. Rokan Hilir	: H.Ahmad, S.Sos, MH	197002151991011001
33. PJO Kab. Kota Dumai	: Zasly Carly, SKM	197807011998031001
34. PJO Kab. Indragiri Hulu	: Jaesde Rosi, SKM	198204282005012005
35. PJO Kepulauan Meranti	: M. Rizki Kurniawan, SKM	198504232014071001
36. PJO Kab. Kuantan Singingi	: Raja Sri Aini, SST	197302141992122001
37. PJO Kota Pekanbaru	: Nugrahadi Ahmad, SKM	197309151993031003
<i>Provinsi DKI Jakarta</i>		
38. PJO Provinsi DKI Jakarta	: dr. Weningtyas Purnomo Rini, MARS	197205242006042016
39. PJO Sudinkes Jakarta Pusat	: drg. Kristiani Dwi Hastuti	196609111921220002
40. PJO Sudinkes Jakarta Utara	: dr. Wahyu Laksono	198412282014031001
41. PJO Sudinkes Jakarta Timur	: dr. Finan Setianto Santana	198303252014031001
42. PJO Sudinkes Jakarta Barat	: dr. Dian Anggraini	197304112006042015
43. PJO Sudinkes Jakarta Selatan	: dr. Aris Nurzam-Zami	198510132014031002
44. PJO Sudinkes Kepulauan Seribu	: drg. Evan Setiawan	198610312011011013
<i>Provinsi Jawa Tengah</i>		
45. PJO Provinsi Jawa Tengah	: Mufti Agung Wibowo, MKom	197311171998021007
46. PJO Kab. Banjarnegara	: Muhamad Faqih, SKM	197408142006041015
47. PJO Kab. Banyumas	: Ari Purwoko, SKM, MPH	198003212006041007
48. PJO Kab. Batang	: Bowo Santoso, SH, MKes	196503251987021003
49. PJO Kab. Blora	: Sofia Indahningtyas, SKM	197505131999032004
50. PJO Kab. Boyolali	: Agus Priyanto, SS	197204251997031003
51. PJO Kab. Brebes	: Budi Listyani, SKM	197308201997022002
52. PJO Kab. Cilacap	: Hidayat, SKM, MSi	196905151994021002
53. PJO Kab. Demak	: Sri Retnowati, SKM	196110221982072001
54. PJO Kab. Grobogan	: Sri Pujiatun, SKp.G, MKes	197401081993022001
55. PJO Kab. Jepara	: Abdul Qorib, SKM, MMKes Non PNS	
56. PJO Kab. Karanganyar	: Fatkul Munir, SKM, MKes	196308121986111002
57. PJO Kab. Kebumen	: Winarti, SKM, MPA	197707962006042008
58. PJO Kab. Kendal	: Dhanang Andrian, SKM	198607052009031005
59. PJO Kab. Klaten	: IG. Partopo, SH, MM	196207161989031007
60. PJO Kab. Kudus	: Rusiyati, SPd, MKes	196511041989032002
61. PJO Kab. Magelang	: Vidya Nirmala, SKM, MKes	198607242009032004
62. PJO Kab. Pati	: Nurwono, SKM, MM	196509171097031009
63. PJO Kab. Pekalongan	: Novian Furqon, SE	197311042005011007
64. PJO Kab. Pemasang	: Wahadi, SE, MSi	196501011997031008
65. PJO Kab. Purbalingga	: Bambang Sucipto, SKM	196511041991031009
66. PJO Kab. Purworejo	: Dwi hartanto, Amd KL	197002151993031006
67. PJO Kab. Rembang	: Anggraini Lestari, SKM	197107291994032008
68. PJO Kab. Semarang	: Asyhar Kuncoro, SKM	196507181986121001
69. PJO Kab. Sragen	: Suwarso	196202021984091001

70. PJO Kab. Sukoharjo	:	Sutarmi, SKM, MSi	196606101989032013
71. PJO Kab. Tegal	:	Edy Sucipto, SKM, MSi	197109071998031007
72. PJO Kab. Temanggung	:	Vin Sri Cahyani, SKM, MM	197005091994012001
73. PJO Kab. Wonogiri	:	Sungatno, SKM, MM	196412121988111002
74. PJO Kab. Wonosobo	:	Heriyono, SKM, MM	197012271993011005
75. PJO Kota Magelang	:	Al Hilal, SSos	196506031989011005
76. PJO Kota Pekalongan	:	dr. Pamungkas Tunggul Nuswanto, M.Med.PH	196506271995091001
77. PJO Kota Salatiga	:	Suhardi, SKM, MKes	197411102002121011
78. PJO Kota Semarang	:	Hanif Pandu Suhito, SKM, MKom	198402192005011003
79. PJO Kota Surakarta	:	drg. Efi Setyawato Pertiwi	196111251989102000
80. PJO Kota Tegal	:	Tanti Suprijatmi, SST	196604081989032011
<i>Provinsi DI Yogyakarta</i>			
81. PJO Provinsi DI Yogyakarta	:	Drg. Yuli Kusumastuti IP,M.Kes	196507091992032000
82. PJO Kota Yogyakarta	:	dr. Lana Unwanah	196907242002122003
83. PJO Kab. Sleman	:	drg Atikah Nurhesti, M.Kes	196712181999032002
84. PJO Kab. Bantul	:	Dra. Ninik Istitarini, Apt, MPH	196603201996032002
85. PJO Kab. Kulon Progo	:	Dwi Ciptorini, SKM, MKes	196504201988032010
86. PJO Kab. Gunung Kidul	:	dr. Sumitro, M.Sc	197011072002121002
<i>Provinsi Sulawesi Selatan</i>			
87. PJO Provinsi Sulawesi Selatan	:	dr. H. Muhammad Ichsan Mustari, MHM	196602171998031004
88. PJO Kab. Bone	:	H. Rustang, SKM, M.Kes	196812311992031062
89. PJO Kab. Luwu Utara	:	Damis, SKM	196512311989031000
90. PJO Kab. Gowa	:	dr. H. Syamsiah Arab	196109302006042002
91. PJO Kab. Enrekang	:	Syahril P, SKM, M.Adm.Kes.	197204151997021002
92. PJO Kab. Bantaeng	:	Mirna, S.Si., Apt.	197804262005022002
93. PJO Kab. Jeneponto	:	H. Amiluddin, SKM, M.Kes.	196709031987031000
94. PJO Kab. Luwu Timur	:	Andi Tulleng, SKM, M.Kes.	197710102009021002
95. PJO Kab. Luwu	:	Abd. Azis, SKM, M.Kes	196705201992031010
96. PJO Kota Makassar	:	dr. Hj. Sri Rimayani M., Sp.KK	197501272003122012
97. PJO Kab. Maros	:	dr. Syarifuddin P, S.Ked	196303072000031003
98. PJO Kab. Palopo	:	Dra. Hj. Ratnasari, Apt., M.Kes.	196610271995032004
99. PJO Kab. Parepare	:	Hj. Halipa, SKM	196407011989032009
100. PJO Kab. Pinrang	:	H. Muh. Yasin, SKM, M.Kes.	196312311986121008
101. PJO Kab. Selayar	:	Andi Iskandar, S.Kep.	197912152003121006
102. PJO Kab. Sidrap	:	dr. Hj. A. Aida Mufida, M.Kes.	196612042001122003
103. PJO Kab. Sinjai	:	H. Mahyuddin, SKM, M.Kes.	197212311995031003
104. PJO Kab. Tana Toraja	:	Renca Liling, S.Kep	197205281993022002
105. PJO Kab. Wajo	:	drg. Gusna Rosnijatih	197008082000122004
106. PJO Kab. Soppeng	:	Hj. Muriyani, SKM, M.Kes.	197405151997022002
107. PJO Kab. Bulukumba	:	Darmawati, SKM, M.Kes.	196807041989032007
108. PJO Kab. Barru	:	Dr. Ners. Hj. Andi Marolah, SKM, M.Kes.	196604221987032008
109. PJO Kab. Pangkep	:	Baharuddin, S.Sos,	196408171987031029
110. PJO Kab. Toraja Utara	:	Heri Paerunan, SKM, M.Kes.	197510051999032000
111. PJO Kab. Takalar	:	Nurwahyuni, SKM	197911282005022004
<i>Provinsi Nusa Tenggara Timur</i>			
112. PJO Povinsi Nusa Tenggara Timur	:	Emma M.F Simanjuntak, SKM,MM,MScPH	196711251992032007
113. PJO Kota Kupang	:	Jultje J.J Frans, SE	196301181984122004
114. PJO Kab. Kupang	:	dr. Budi Usodo	197112312006041143
115. PJO Kab.Timor Tengah Selatan	:	dr. Musa Salurante	196210191999031002

116. PJO Kab. Timor Tengah Utara	: Margaretha S. Laka, SKM	197502191999032005
117. PJO Kab. Belu	: Johana Florita Sikone, SKM	197006241992122003
118. PJO Kab. Malaka	: Bernadette Sarce Kuna, SKM	198604162010012030
119. PJO Kab. Alor	: Nicolas E. Wetangki, SKM	196911201989031003
120. PJO Kab. Lembata	: Maria Peni Duli, SST	196105271983102002
121. PJO Kab. Flores Timur	: Surlanty S. Abdullah, SKM	197108142000032005
122. PJO Kab. Sikka	: Regina Ester, Amd.Keb	196304281984112001
123. PJO Kab. Ende	: Andreas Kristofer, S.Kep	197006201992031005
124. PJO Kab. Nagekeo	: Timoteus Liko, SKM	197111231994021001
125. PJO Kab. Ngada	: Marta Lin Manuk, Amd.Keb	196811101991032020
126. PJO Kab. Manggarai Timur	: Sofia Mistika Riwu, S.Kep.Ns	197410131998032004
127. PJO Kab. Manggarai	: Nobertus Burhanus, SKM	196610271987031008
128. PJO Kab. Manggarai Barat	: Yohanis Yohan	197703212000121004
129. PJO Kab. Sumba Timur	: Rambu M.R.K.U. Djima, SF,APT	197504082003122005
130. PJO Kab. Sumba Tengah	: Agustina, SKM	19750814199102001
131. PJO Kab. Sumba Barat	: Yoseph Reko, SKM	196404071984111003
132. PJO Kab. Sumba Barat Daya	: dr. Elfrida Marpaung	197403312006042007
133. PJO Kab. Rote Ndao	: Selfina Ch. Dae Panie, SE	197412242003122006
134. PJO Kab. Sabu Raijua	: Lora Y. Riwu, SKM	198201232010012017

E PENANGGUNG JAWAB ADMINISTRASI DAN LOGISTIK

*Provinsi Aceh*

1. PJAL Provinsi Aceh	: Junaidar, SKM	198106292011032001
2. PJAL Kab. Simeulue	: Nurhidayati, SKM	198209232009042008
3. PJAL Kab. Aceh Singkil	: Netty Afriani Pohan, S.Si, Apt	197812312006042005
4. PJAL Kab. Aceh Selatan	: Marlina, AMG	197205192000122001
5. PJAL Kab. Aceh Tenggara	: Hindra Mailissa, SKM	197605262000121002
6. PJAL Kab. Aceh Timur	: Ummi Salamah, SKM	197703102000122001
7. PJAL Kab. Aceh Tengah	: Herna, AMTE	197812262006042003
8. PJAL Kab. Aceh Barat	: Ns. Novi Andriani, S.Kep	198311302009042006
9. PJAL Kab. Aceh Besar	: Adiah kurniasih, SST	197308201993032006
10. PJAL Kab. Pidie	: Zainal Abidin, SP, M.Kes	196410171987111001
11. PJAL Kab. Bireuen	: Asmawati, SKM	197610112006042000
12. PJAL Kab. Aceh Utara	: Rasita, AMKL	198408182010032000
13. PJAL Kab. Aceh Barat Daya	: Mawar	196301181986032003
14. PJAL Kab. Gayo Lues	: M. Irwan Hadi, Amd.EM	198102272006041005
15. PJAL Kab. Aceh Tamiang	: Tengku Fikri Wahyuni, SKM	197904242006042011
16. PJAL Kab. Nagan Raya	: Sulaiman	197207081994031003
17. PJAL Kab. Aceh Jaya	: Sri Mulyanti, Amd.Keb	198306122005042001
18. PJAL Kab. Bener Meriah	: Erni Surya Ningsih, S.Psi	198501102009042007
19. PJAL Kab. Pidie Jaya	: Triana Febriany	198102232003122003
20. PJAL Kota Banda Aceh	: Said Kamarudin, SE	197303022001121003
21. PJAL Kota Sabang	: Sendy Said, S.kep, M.Sc	198403122009042010
22. PJAL Kota Langsa	: Irwansyah Ahmad Syeh Ali, SKM	197502202009041001

23. PJAL Kota Lhokseumawe	: Eva Susanti, S.Si, Apt	198004122005042001
24. PJAL Kota Subulussalam	: Risdayani B, Amd.Far	198509142006042004
<i>Provinsi Riau</i>		
25. PJAL Provinsi Riau	: Citra Syefriyanti, SKM, M.Kes	197511302006042009
26. PJAL Kab. Pelalawan	: Irza Saswita, S.Sos	197511302006042009
27. PJAL Kab. Indragiri Hilir	: Lanurung, SKM	197705141997031006
28. PJAL Kab. Siak	: Ns. Diana Fitri, S.Kep	198108082009032012
29. PJAL Kab. Kampar	: Zulhamidi Adiputra, AMK	198508182009021002
30. PJAL Kab. Rokan Hulu	: Khairiah, SKM	197603012003122002
31. PJAL Kab. Bengkalis	: Isrin, SKM	197308131998031003
32. PJAL Kab. Rokan Hilir	: Indrizal, SKM	198101312008011017
33. PJAL Kab. Kota Dumai	: Afriyetti, SKM	197807121998031007
34. PJAL Kab. Indragiri Hulu	: Ratna Juwita	198205042003042002
35. PJAL Kepulauan Meranti	: Wendi AlFitra, SKM	198804212014071001
36. PJAL Kab. Kuantan Singingi	: Voni Silvia, SKM	197809102005012004
37. PJAL Kota Pekanbaru	: Dwi Indah Suwarstuty, SE	198410272010012032
<i>Provinsi DKI Jakarta</i>		
38. PJAL Provinsi DKI Jakarta	: dr. Ratna Sari, MKM	197804222006042025
39. PJAL Sudinkes Jakarta Pusat	: dr. Henny Friska Sijabat	197602112006042003
40. PJAL Sudinkes Jakarta Utara	: Kamarudin, SKM	197703041997031004
41. PJAL Sudinkes Jakarta Timur	: dr. Arif Syaiful Haq	198804192014031002
42. PJAL Sudinkes Jakarta Barat	: dr. Elvi Ramadhani Harahap	198705112011012023
43. PJAL Sudinkes Jakarta Selatan	: Mulyadi, SKM	196811271988031002
44. PJAL Sudinkes Kepulauan Seribu	: Achmad Fadli, SKM	198009242008011017
<i>Provinsi Jawa Tengah</i>		
45. PJAL Provinsi Jawa Tengah	: Aris sugiharto, SKM, MKes (Epid)	197001051995031003
46. PJAL Kab. Banjarnegara	: Deddy Kurniawan, SKM	198503182009031008
47. PJAL Kab. B anyumas	: Heri Sutopo	198003212006041007
48. PJAL Kab. Batang	: Dirgahayu Riyadi, SKM	197211052006041002
49. PJAL Kab. Blora	: Yudhi Widiyatmoko, Amd	198109042011011005
50. PJAL Kab. Boyolali	: Anika Rahayu, Skep, Ners	198205212009032007
51. PJAL Kab. Brebes	: Widya Ariesanti, SKM	198204022005012014
52. PJAL Kab. Cilacap	: Andi Setya Hartono, SE	197108031994310004
53. PJAL Kab. Demak	: Sulkan	196706141989031010
54. PJAL Kab. Grobogan	: Prasetyo Sari Lestari, SSos	197803181997032004
55. PJAL Kab. Jepara	: Nasirudin Kurniawan, SKM	198007012007011004
56. PJAL Kab. Karanganyar	: Ipuk Prangastuti, SKM, Kkes	197702102000122002
57. PJAL Kab. Kebumen	: Agil Mulyaeni, SKM	197508042002122009
58. PJAL Kab. Kendal	: Yudi Arfianto, SE	197502062010011005
59. PJAL Kab. Klaten	: Nur Bandiyah, ST	198111192009032007
60. PJAL Kab. Kudus	: Sri wahyuni	196511121989032002
61. PJAL Kab. Magelang	: Angie Yustisia Hudha, Amd	198609242011012013
62. PJAL Kab. Pati	: Umar Bin Khotob, SKM	197501212005011004

63. PJAL Kab. Pekalongan	: Dinar Wulan sari, SE	198607862010012010
64. PJAL Kab. Pemalang	: Wahyudi, SKM, MPH	197702242005011009
65. PJAL Kab. Purbalingga	: Dwi Setiono, SKM, MKes	198312162010011008
66. PJAL Kab. Purworejo	: Nurul Mukminah, SKM	197501122003122006
67. PJAL Kab. Rembang	: Pangky Setiawan Ritadi, Skep	198309142010010200
68. PJAL Kab. Semarang	: Ayu Virahani, SKM	198412132006042007
69. PJAL Kab. Sragen	: Ita Sulistyawati, SKM, MM	198004282003122009
70. PJAL Kab. Sukoharjo	: R. Widiyanto, SKM, MSi	196304151983021001
71. PJAL Kab. Tegal	: Inayatun, SKM	197905052003122009
72. PJAL Kab. Temanggung	: Subchan, SPd, MKes	197410122005011012
73. PJAL Kab. Wonogiri	: Bondan Paksijenar, SKM, MM	197712281003121006
74. PJAL Kab. Wonosobo	: A. Hanung Puluh Nugraha	198303152006041009
75. PJAL Kota Magelang	: Dian Eka Astuti, AmKeb	198902242011012011
76. PJAL Kota Pekalongan	: Mei Lestrainingrum, SKM, MKes	197805012005012013
77. PJAL Kota Salatiga	: I'anutul Latifah, Amd, PK	198006212003122007
78. PJAL Kota Semarang	: Triatmi Nugraheni	196903141992112001
79. PJAL Kota Surakarta	: Arthaty Mulatsih, ST, MSi	197104291999032005
80. PJAL Kota Tegal	: Riza Fahlefie, Amd	197590920060410005
<i>Provinsi DI Yogyakarta</i>		
81. PJAL Provinsi DI Yogyakarta	: Sugiharto, SKM, MPH.	197006021993031003
82. PJAL Kota Yogyakarta	: drg. Aan Iswanti	197606152006042031
83. PJAL Kab. Sleman	: Tri Suharni, SKM	196512111985112001
84. PJAL Kab. Bantul	: Sampir Widayati, SKM, MSc. Dev	197512111997032002
85. PJAL Kab. Kulon Progo	: Pristanti Suji Susanti, A.Md	198209192006042015
86. PJAL Kab. Gunung Kidul	: Mugiyanto, SIP, MM.	196903011993031006
<i>Provinsi Sulawesi Selatan</i>		
87. PJAL Provinsi Sulawesi Selatan	: H.Hasbullah SKM., M.Kes	197002071995011001
88. PJAL Kab. Bone	: Ahmad Affandi, SKM	198104042006041000
89. PJAL Kab. Luwu Utara	: Muhammad Idris Yahya, SKM, M.Kes.	198203172009011000
90. PJAL Kab. Gowa	: Muh. Sahir, SKM, M.Kes.	197004081994031004
91. PJAL Kab. Enrekang	: Mutmainnah D, SKM, M.Kes.	198607312010012007
92. PJAL Kab. Bantaeng	: Muhsanah Yusuf, AMKL	198108062015032000
93. PJAL Kab. Jeneponto	: Suryaningrat M, SKM, M.H	198109112003121007
94. PJAL Kab. Luwu Timur	: Yetriana Bosa, SKM, M.Kes.	198104052005022003
95. PJAL Kab. Luwu	: Akivadhaniar Sumar, SKM, M.Kes.	19811110 2005022004
96. PJAL Kota Makassar	: Sri Neswati Risamin, SKM, M.Adm.Kes.	19780124 2004112001
97. PJAL Kab. Maros	: A. Fitriany Nur, SKM	198208022006042000
98. PJAL Kab. Palopo	: Baswan AP, SKM, MH.Kes.	197501171998031002
99. PJAL Kab. Parepare	: Darmawan Moh. Ukkas Baba, SKM, M.Kes.	197312221995031007
100. PJAL Kab. Pinrang	: Henny Simon, SKM, M.Kes.	197604092002122006
101. PJAL Kab. Kab. Selayar	: Nur Wahida, S.Kom.	197902112007012013
102. PJAL Kab. Kab. Sidrap	: Muslihul, SKM	198205312009011006
103. PJAL Kab. Sinjai	: Iwan, SKM, M.Kes.	197507271999031006
104. PJAL Kab. Tana Toraja	: Lusiana Sampe, M.Kep., Ns.Sp.Kep.Kom.	197605291999032002
105. PJAL Kab. Wajo	: Hj. Rahmi, SKM	196805191988032005

106. PJAL Kab. Soppeng	:	Nur Afifa Hakka, SKM	197901092006042008
107. PJAL Kab. Bulukumba	:	Yuyun Wahyuningsih, SKM.M.Kes.	197602062006042024
108. PJAL Kab. Barru	:	Ermy Eka Niswan, SKM, M.Kes.	197412191999032005
109. PJAL Kab. Pangkep	:	Nurhaeny, SKM, M.Kes.	197408022005022002
110. PJAL Kab. Toraja Utara	:	Monika A. Butu, SKM, MPH	196610021988032009
111. PJAL Kab. Takalar	:	Arman, SKM, M.Kes.	196709071990031016
<i>Provinsi Nusa Tenggara Timur</i>			
112. PJAL Povinsi Nusa Tenggara Timur	:	Helena B.S. Gomes, S.Si, Apt	197209242005012007
113. PJAL Kota Kupang	:	Lenthar Ledoh, SIP	197406251993032002
114. PJAL Kab. Kupang	:	Lirensius Dulo,Amd. Kep	197307271994021005
115. PJAL Kab. Timor Tengah Selatan	:	Elisabeth Pah, SST	197006051989022002
116. PJAL Kab. Timor Tengah Utara	:	Yasinta Dolvina Bais , SE	197901122010012003
117. PJAL Kab. Belu	:	Paulina Ika Dewi Ratnaningsih Bere, SST	198207122003122005
118. PJAL Kab. Malaka	:	Dominggus Florianus Nahak, S.Kep.Ns	198710182015031002
119. PJAL Kab. Alor	:	Muhtar, SKM	Non PNS
120. PJAL Kab. Lembata	:	Marselina B. Watun, SKM	Non PNS
121. PJAL Kab. Flores Timur	:	Agustina Kewa Deran, SKM	198008162006042011
122. PJAL Kab. Sikka	:	Daniel Bureni, SKN	Non PNS
123. PJAL Kab. Ende	:	Clementinus C. Nabu, A.md	198411232008031002
124. PJAL Kab. Nagekeo	:	Gustianus Ben Boy, Amd	198104052011011013
125. PJAL Kab. Ngada	:	Hironimus Daki, Amd.KL	1985092920110011021
126. PJAL Kab. Manggarai Timur	:	Maria Kurniati Wagut, Amd.KL	198708082010012035
127. PJAL Kab. Manggarai	:	Sentosa Venansius, S.Kep.Ns	19760817199031003
128. PJAL Kab. Manggarai Barat	:	Yovita Nasvia	196905051990022004
129. PJAL Kab. Sumba Timur	:	Dwi Mayasari Riwu, MPH	198511212011012005
130. PJAL Kab. Sumba Tengah	:	Aluisia Ita Davita Salim, S.Farm,Apt	Non PNS
131. PJAL Kab. Sumba Barat	:	Apliana Duka Moro,S.Farm.Apt	198004262003122011
132. PJAL Kab. Sumba Barat Daya	:	Ester Dabi Dede, SKM, M.Kes	197712182001122003
133. PJAL Kab. Rote Ndao	:	Sepriyani A.Amallo, SKM	198209082009042006
134. PJAL Kab. Sabu Raijua	:	Serly S. Koro, SKM	Non PNS
<b>F TIM MANAJEMEN</b>			
Ketua Tim Manajemen	:	Nagiot Cansalony Tambunan, SKM., ME	197310121999031003
Wakil Ketua 1 Tim Manajemen	:	Elvira Eka Putri, SKM., M.Kes	197503082000122004
Wakil Ketua 2 Tim Manajemen	:	Eni Yuwarni, SKM	196803111990032001
Bendahara Pengeluaran	:	Mohamad Miharja	196112311982031036
Bendahara Pengeluaran Pembantu	:	Endang Mustofa, Amd	197104092006041002
Verifikator	:	Wahyu Sayekti Putri	196210161984122001

Anggota Tim Manajemen	:	1. Wiwi Mulyawati Muchtar, SM.Ek	196106281982032003
		2. Tety Meliawati, B.Sc	196305231986032001
		3. Aswir	198005122006041018
		4. Fitriawaty, SE	197609232006042002
		5. Asih Budiastuti, SE	197608132006042001
		6. Rivana Latifa, A.Md. Gz	198612302009022001
		7. Ujang Kusdiat, S.Kom	197203232008121002
		8. Asiah	196903082006042001
		9. Dewi Supriyani, SE	197806062009122001
		10. Ita Novitawati	197011141997032002
		11. Lilis Sulistiawati	197802281998032001
		12. Pudjo Miranto	196904131993031002
		13. Setiawati	197307062006042006
		14. Ina Sumiati	198107182007012001
		15. Asmidah Karmini	196904172006042006
		16. Tri Wahyuningsih, S.Pd	198609142010122002
		17. Hestrika Novia	198611222010122001
		18. Agnita Tri Yoga, A.Md	198708112010122006
		19. Beta Dwi Astuti, SKM	198310252005012001
		20. Agus Wahyudin	196901302007011002
		21. Erwin Bachtiar	197902172009121002
		22. Iwan Ridwan	197501032008121001
		23. Hananto	197606232070011015
		24. Sanusi	197102142007011015
		25. Yodia Hadishtis, SE	Non PNS
		26. Syifa Kartika Puri, SKM	Non PNS
		27. Gilang Ramadhan, SE	Non PNS
		28. Yogi Edyson	Non PNS
		29. Indra Gunawan	Non PNS
		30. Masnur Siringo	Non PNS
		31. Asri Guswati Pertiwi	Non PNS
		32. Santy Dwi Astuti, SE	Non PNS
		33. Ade Sukmana, SE	Non PNS
		34. Dandy Tedja Permana	Non PNS
		35. Annisa Rachmawati, SKPm	Non PNS
		36. Unung Yunani, Amd. Keb	Non PNS
		37. Doan Moreno Simanjuntak, SKM	Non PNS
		38. Putri Audita	Non PNS
		39. Doni Oktavianus Tamara	Non PNS
		40. Winda Lesdiana, SE	Non PNS
		41. Sutarso	Non PNS
		42. Delta Novitasari	Non PNS
		43. M. Saefullah, SE	Non PNS
		44. Deden Nugraha, AMD KEP	Non PNS
		45. Mawaddatun Nadiyah, SKM	Non PNS
		46. Rinda Luxy H	Non PNS
		47. Sakinah Arizal, S.Sos	Non PNS

48. Danang Berlianto  
49. Nur Rohmah

Non PNS  
Non PNS

KEPALA PUSAT PENELITIAN DAN  
PENGEMBANGAN SUMBER DAYA  
DAN PELAYANAN KESEHATAN,



IRMANSYAH



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN**

Jalan Percetakan Negara No. 29 Jakarta 10560 Kotak Pos 1226

Telepon (021) 4261088 faksimile (021) 4243933

Laman : [www.litbang.depkes.go.id](http://www.litbang.depkes.go.id) Surat Elektronik : [sesban@litbang.depkes.go.id](mailto:sesban@litbang.depkes.go.id)



**PERSETUJUAN AMANDEMEN PROTOKOL**  
**PROTOCOL AMENDMENT APPROVAL**

No. : LB.02.01/2/KE.011/2019

Ref. : Persetujuan/Approval no : LB.02.01/2/KE.318/2018 tanggal 16 November 2018

Komisi Etik Penelitian Kesehatan, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (KEPK-BPPK) dengan berdasarkan Deklarasi Helsinki, telah melakukan telaah, pembahasan dan penilaian melalui proses **Expedited**.

memutuskan amandemen protokol uji klinik yang berjudul :

*Health Research Ethics Committee, National Institute of Health Research and Development (HREC-NIHRD), in accordance with Helsinki Declaration, has conducted a thorough Expedited review of research protocol amendment entitled :*

**"Riset Fasilitas Kesehatan Tahun 2019 (Riset Evaluatif Pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Menuju Kepesertaan Semesta"**

yang akan mengikutsertakan manusia sebagai partisipan/subyek penelitian; dengan Ketua Pelaksana/Peneliti Utama :

*in which will involve human participant(s), with Principal Investigator :*

**Dr. dr. Irmansyah, Sp.Kj(K)**

sesuai surat pengantar no. LB.02.02/1/6518/2018 tanggal 16 Desember 2018, dapat diberikan persetujuan amandemen dengan masa berlaku :

*has hereby declared the amendment is approved for implementation. This letter is valid from/to*

**21 Januari 2019 s/d 16 November 2019**


Jika ada perubahan protokol (amandemen) dan/atau perpanjangan penelitian, Ketua Pelaksana/Peneliti Utama harus mengajukan kembali protokol versi terbaru untuk kaji etik penelitian. Pada akhir penelitian, laporan pelaksanaan penelitian juga harus diserahkan kepada KEPK-BPPK.

*Should there be any modification (amendment) and/or extension of the study, the Principal Investigator is required to resubmit the latest version of protocol for approval. The final summary reports should also be submitted to HREC-NIHRD.*

Chair of HREC-NIHRD :

Jakarta, 21 Januari 2019

Ketua  
Komisi Etik Penelitian Kesehatan  
Badan Litbang Kesehatan,

  
Prof. Dr. M. Sudomo

RAHASIA

**KUESIONER PUSKESMAS**

RIFASKES-19.PUSK

<b>BLOK I. PENGENALAN TEMPAT</b>			
1	Provinsi		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
2	Kabupaten/Kota		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3	Kecamatan		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
4	Nama puskesmas		
5	Kode puskesmas	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
6	Alamat puskesmas		
7	Status puskesmas dalam Rifaskes 2019, Riset Evaluatif JKN: 1. Ada dalam daftar sampel dan ada pelayanan → P.9 2. Ada bangunannya, tidak ada pelayanan → P.8 3. Ada bangunannya, sudah berubah fungsi, misalnya menjadi rumah sakit, dll → <b>BERHENTI</b> 4. Tidak ditemukan bangunan puskesmas → <b>BERHENTI</b>		<input type="checkbox"/>
8	Alasan tidak ada pelayanan ( <b>ISIKAN KODE "1" JIKA "YA", DAN KODE "2" JIKA TIDAK</b> )		
	a. Bangunan tidak layak huni	<input type="checkbox"/>	d. Rawan bencana <input type="checkbox"/>
	b. Rawan gangguan keamanan/dipalang/konflik	<input type="checkbox"/>	e. Tidak ada tenaga <input type="checkbox"/>
	c. Jauh dari pemukiman	<input type="checkbox"/>	f. Lain-lain..... <input type="checkbox"/>
<b>SELESAI</b>			
9	Nomor telepon Puskesmas	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> - <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
10	Alamat e-mail		
11	Alamat website		
12	Nama Kepala Puskesmas		
13	Nomor telepon/ Handphone Kepala/pimpinan Puskesmas	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> - <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
14	Koordinat GPS	a) Garis Lintang	1. Utara (north/N)      2. Selatan (south/S) <input type="checkbox"/>
		b) Koordinat garis lintang	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> ° <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> ' <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> ."''
		c) Koordinat garis bujur timur (east)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> ° <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> ' <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> ."''
15.	Akurasi	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> m	

BLOK II. PENGUMPUL DATA			
1	Tanggal kunjungan: (Tanggal/bulan/tahun)	□□-□□-□□□□ s/d □□-□□-□□□□	
2	Nama Pengumpul Data	5. Tanggal pengecekan (Tanggal/bulan/tahun)	□□-□□-□□□□
3	Nomor HP	6. Nama Ketua Tim	
4	Tanda tangan Pengumpul data	7. Nomor HP	
		8. Tanda tangan Ketua Tim	

BLOK III. DATA UMUM			
Nama responden:		No. HP/Telepon:	
Jabatan:			
1	Apakah Puskesmas memiliki izin?	1. Ya, ada dokumen 2. Ya, tidak ada dokumen	3. Tidak ada → Ke P.3 <input type="checkbox"/>
2	Tahun diterbitkannya izin	.....	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3	Kategori puskesmas berdasarkan kemampuan pelayanan	1. Rawat Inap 2. Non Rawat Inap	<input type="checkbox"/>
4	a. Apakah memberikan pelayanan persalinan di dalam gedung puskesmas?	1. Ya 2. Tidak → Ke P.5a	<input type="checkbox"/>
	b. Dalam satu bulan terakhir, berapa persalinan yang ditangani di dalam gedung puskesmas?		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
5	a. Adakah SK penetapan kategori puskesmas berdasarkan karakteristik wilayah?	1. Ya, ada dokumen 2. Ya, tidak ada dokumen → Ke P.6	3. Tidak ada → Ke P.7 <input type="checkbox"/>
	b. Tahun diterbitkannya SK penetapan kategori puskesmas	.....	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
6	Jenis puskesmas sesuai SK penetapan kategori puskesmas berdasarkan karakteristik wilayah sebagai:	1. Perkotaan 2. Perdesaan 3. Terpencil/ Sangat terpencil	<input type="checkbox"/>
7	Waktu pelayanan puskesmas (tidak termasuk pelayanan IGD, persalinan dan rawat inap)		
	<b>Waktu Pelayanan</b>	<b>Sesi Pagi</b>	<b>Sesi sore</b>
	(1)	(2)	(3)
	a. Buka (ISIKAN 77:77 PADA KOLOM SAAT SESI PUSKESMAS TIDAK BUKA)	<input type="checkbox"/> <input :<="" td="" type="checkbox"/> <td><input type="checkbox"/><input :<="" td="" type="checkbox"/> </td>	<input type="checkbox"/> <input :<="" td="" type="checkbox"/>
b. Tutup (ISIKAN 77:77 PADA KOLOM SAAT SESI PUSKESMAS TIDAK BUKA)	<input type="checkbox"/> <input :<="" td="" type="checkbox"/> <td><input type="checkbox"/><input :<="" td="" type="checkbox"/> </td>	<input type="checkbox"/> <input :<="" td="" type="checkbox"/>	
8	Apakah puskesmas telah terakreditasi	1. Ya, ada dokumen 2. Ya, tidak ada dokumen	3. Tidak → Ke P.10 <input type="checkbox"/>
9	a. Tahun terakreditasi terakhir	.....	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	b. Tingkatan Akreditasi	1. Dasar 2. Madya 3. Utama 4. Paripurna	<input type="checkbox"/>
10	Status Pola Pengelolaan Keuangan puskesmas <b>Ket: BLUD = Badan Layanan Umum Daerah</b>	1. BLUD, ada dokumen 2. BLUD, tidak ada dokumen	3. Non BLUD <input type="checkbox"/>

11	a. Jumlah desa di wilayah kerja			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>				
	b. Jumlah kelurahan di wilayah kerja			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>				
	c. Luas wilayah kerja puskesmas (km <sup>2</sup> ) <b>BILA DATA DALAM "hektar" KONVERSI KE "km<sup>2</sup>"</b>	.....km <sup>2</sup>		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	,	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	d. Jumlah kepala keluarga di wilayah kerja			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	e. Jumlah penduduk dalam wilayah kerja			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	f. Jumlah bidan yang ditugaskan sebagai bidan desa di wilayah kerja			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
	g. Jumlah desa/kelurahan yang tidak memiliki bidan desa			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>				
12	a. Waktu tempuh dari puskesmas ke desa/kelurahan terjauh (menit)			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
	b. Waktu tempuh ke rumah sakit terdekat (menit)			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
13	a. Jumlah puskesmas pembantu di wilayah kerja			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>				
	b. Beroperasi			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>				
	c. Tidak beroperasi			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>				
<b>BILA PUSKESMAS TIDAK MEMILIKI PUSKESMAS PEMBANTU (13a = 00) → P.15 BILA ADA PUSKESMAS PEMBANTU TIDAK BEROPERASI (13c &gt; 00) → P. 14 BILA SEMUA PUSKESMAS PEMBANTU BEROPERASI (13c = 00) → P.15</b>									
14	Alasan puskesmas pembantu tidak beroperasi: <b>ISIKAN KODE 1. JIKA YA, DAN KODE 2. JIKA TIDAK</b>								
	a. Bangunan tidak layak huni	<input type="checkbox"/>	d. Rawan bencana	<input type="checkbox"/>					
	b. Rawan gangguan keamanan/dipalang/konflik	<input type="checkbox"/>	e. Tidak ada tenaga	<input type="checkbox"/>					
	c. Jauh dari pemukiman	<input type="checkbox"/>	f. Lain-lain.....	<input type="checkbox"/>					
15	a. Jumlah pondok bersalin desa (polindes) di wilayah kerja			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
	b. Beroperasi			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
	c. Tidak beroperasi			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
<b>BILA PUSKESMAS TIDAK MEMILIKI POLINDES (JAWABAN P.15a = 000) → P.17 BILA ADA POLINDES TIDAK BEROPERASI (JAWABAN P15c &gt; 000) → P. 16 BILA SEMUA POLINDES BEROPERASI (JAWABAN P15c = 000) → P.17</b>									
16	Alasan polindes tidak berfungsi: <b>ISIKAN KODE 1. JIKA YA, DAN KODE 2. JIKA TIDAK</b>								
	a. Bangunan tidak layak huni	<input type="checkbox"/>	d. Rawan bencana	<input type="checkbox"/>					
	b. Rawan gangguan keamanan/dipalang/konflik	<input type="checkbox"/>	e. Tidak ada tenaga	<input type="checkbox"/>					
	c. Jauh dari pemukiman	<input type="checkbox"/>	f. Lain-lain.....	<input type="checkbox"/>					

17	a. Jumlah posyandu di wilayah kerja puskesmas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	b. Jumlah posyandu aktif di wilayah kerja puskesmas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
18.	a. Jumlah Posyandu Lansia	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	b. Jumlah pos pembinaan terpadu (posbindu) Penyakit Tidak Menular (PTM)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	c. Jumlah desa/kelurahan di wilayah kerja puskesmas yang memiliki posbindu PTM	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
19	a. Jumlah Pos Kesehatan Desa (Poskesdes)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	b. Beroperasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	c. Tidak beroperasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
<b>BILA PUSKESMAS TIDAK MEMILIKI POSKESDES (JAWABAN P.19a=00)→P.21</b> <b>BILA ADA POSKESDES TIDAK BEROPERASI (JAWABAN P.19c &gt; 00)→P. 20</b> <b>BILA SEMUA POSKESDES BEROPERASI (P19c=00)→P.21</b>				
20	Alasan Poskesdes tidak beroperasi: <b>TULISKAN KODE 1 JIKA YA DAN KODE 2 JIKA TIDAK</b>			
	a. Bangunan tidak layak huni	<input type="checkbox"/>	d. Rawan bencana	<input type="checkbox"/>
	b. Rawan gangguan keamanan/dipalang/konflik	<input type="checkbox"/>	e. Tidak ada tenaga	<input type="checkbox"/>
	c. Jauh dari pemukiman	<input type="checkbox"/>	d. Lain-lain.....	<input type="checkbox"/>
21	a. Jumlah pesantren di wilayah kerja	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	b. Jumlah pesantren yang memiliki Pos Kesehatan Pesantren	<input type="checkbox"/>		
	c. Jumlah pos kesehatan pesantren aktif di wilayah kerja	<input type="checkbox"/>		
22	Kelengkapan puskesmas: <b>ISIKAN KODE 1 UNTUK “YA”, KODE 2 UNTUK “TIDAK”</b>			
	a. Tempat parkir	<input type="checkbox"/>	e. Internet	<input type="checkbox"/>
	b. Pagar	<input type="checkbox"/>	f. Alat pemadam kebakaran	<input type="checkbox"/>
	c. Air bersih	<input type="checkbox"/>	g. Sistem anti petir	<input type="checkbox"/>
	d. Telepon	<input type="checkbox"/>		
23	a. Apakah tersedia listrik di puskesmas?	1. Ya	2. Tidak →P.28	<input type="checkbox"/>
	b. Berapa daya listrik yang dimiliki Puskesmas	1. <2200 VA	2. ≥ 2200 VA	<input type="checkbox"/>
24	Ketersediaan listrik setiap hari <b>PILIH SALAH SATU JAWABAN YANG PALING MEWAKILI KONDISI PUSKESMAS</b>			
	1. 24 jam 2. lebih dari 12 jam s.d. kurang dari 24 jam	3. 6 - 12 jam 4. kurang dari 6 jam		<input type="checkbox"/>
25	Sumber listrik berlangganan, seperti PLN	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>

26	Sumber listrik	1. Ada 2. Tidak → Baris berikut	Saat ini berfungsi: 1. Ya 2. Tidak → Baris berikut	Saat ini terisi bahan bakar: 1. Ya 2. Tidak	
	(1)	(2)	(3)	(4)	
	a. Generator listrik dengan bahan bakar cair atau gas elpiji	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	b. Sumber listrik tenaga surya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
	c. Sumber listrik tenaga angin	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
	d. Sumber listrik tenaga mikro hidro	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
	e. <i>Uninterruptable Power Supply</i> (UPS)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
27	Apakah selama seminggu terakhir, listrik terus menerus menyala?		1. Ya    2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
28	Air Bersih				
	a. Sumber air utama yang digunakan			<input type="checkbox"/>	
	1. PAM → P.28c	4. Mata air	6. Air permukaan (bendungan, sungai, danau)		
	2. Sumur bor	5. Penampungan air hujan	7. Lain-lain		
	3. Sumur gali				
	b. Apakah jarak dari puskesmas ke sumber air tersebut ≤ 500 m?			1. Ya    2. Tidak <input type="checkbox"/>	
	c. Ketersediaan air sepanjang tahun			1. Ya    2. Tidak <input type="checkbox"/>	
	d. Kualitas air			1. Baik    2. Kurang baik <input type="checkbox"/>	
	e. Pernah dilakukan pemeriksaan kualitas air		1. Ya, ada dokumen → P.28f	3. Tidak pernah → P.29	<input type="checkbox"/>
			2. Ya, tidak ada dokumen → P.29		
f. Hasil pemeriksaan kualitas air bersih berdasarkan pemeriksaan					
1. Kualitas fisik	1. Memenuhi syarat	2. Tidak memenuhi syarat	7. Tidak diperiksa	<input type="checkbox"/>	
2. Kualitas mikrobiologi	1. Memenuhi syarat	2. Tidak memenuhi syarat	7. Tidak diperiksa	<input type="checkbox"/>	
3. Kualitas kimia	1. Memenuhi syarat	2. Tidak memenuhi syarat	7. Tidak diperiksa	<input type="checkbox"/>	
29	Limbah Layanan Kesehatan				
	a. Apakah limbah layanan kesehatan yang padat dipilah?		1. Ya    2. Tidak → P.29c	<input type="checkbox"/>	
	b. Berapa jenis pemilahan yang dilakukan?			<input type="checkbox"/>	
	1. Dua jenis: limbah umum dan limbah medis				
	2. Tiga jenis: limbah umum, limbah infeksius dan limbah benda tajam				
	3. Empat jenis: limbah umum, limbah infeksius, limbah benda tajam, dan limbah radioaktif				
	4. Lima jenis pemilahan dan lebih				
	c. Bagaimana pengolahan limbah medis sebelum pembuangan akhir		1. Diolah sendiri sebelum pembuangan akhir	2. Pihak lain → P.29h	<input type="checkbox"/>
	d. Jika diolah sendiri, sebutkan cara pengolahan limbah medis padat <b>TULISKAN KODE 1 BILA "YA", KODE 2 BILA "TIDAK"</b>				
	1. Insinerasi dengan insinerator	<input type="checkbox"/>	4. Dikubur dalam tanah dengan teknik enkapsulasi	<input type="checkbox"/>	
2. Menggunakan <i>autoclave</i>	<input type="checkbox"/>	5. Disinfeksi dengan desinfektan	<input type="checkbox"/>		
3. Menggunakan <i>microwave</i>	<input type="checkbox"/>	6. Dibakar	<input type="checkbox"/>		
		7. Lainnya, sebutkan .....	<input type="checkbox"/>		

<b>JIKA JAWABAN PERTANYAAN 29d POINT 1 BERKODE “1” ATAU “YA” → LANJUT PERTANYAAN 29e</b> <b>JIKA JAWABAN PERTANYAAN 29d POINT 1 BERKODE “2” ATAU “TIDAK” → LANJUT PERTANYAAN 29g</b>				
	e. Apakah pengolahan limbah medis padat dengan insinerator dilakukan di fasilitas kesehatan ini?	1. Ya	2. Tidak → P. 29h	<input type="checkbox"/>
	f. Apakah insinerator tersebut berizin?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	g. Apakah puskesmas menerima limbah medis padat dari faskes lainnya untuk diolah dengan insinerator milik puskesmas?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	h. Apakah memiliki tempat penyimpanan sementara limbah B3?	1. Ya	2. Tidak → P. 29j	<input type="checkbox"/>
	i. Apakah memiliki izin TPS B3?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	j. Ketersediaan Sarana Pengelolaan Air Limbah/SPAL (Non Septic tank)	1. Ya	2. Tidak → P.30	<input type="checkbox"/>
	k. Jika ya, apakah memiliki ijin pengolahan air limbah	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
30	Cara sterilisasi/disinfeksi yang digunakan pada peralatan medis yang akan digunakan kembali			
	a. <i>Autoclave</i> elektrik	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	b. <i>Autoclave</i> non elektrik	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	c. Menggunakan bahan kimia	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	d. Cara lain .....	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
31	Cara pencegahan infeksi yang dilakukan di puskesmas <b>ISIKAN KODE “1.YA” ATAU “2.TIDAK”</b>			
	a. Menggunakan <i>Auto disposable syringe</i>	<input type="checkbox"/>	d. Mencuci dengan sabun dan air mengalir	<input type="checkbox"/>
	b. Menggunakan sarung tangan dengan <i>latex disposable</i>	<input type="checkbox"/>	e. Desinfektan (chlorine, alkohol)	<input type="checkbox"/>
	c. Menggunakan <i>Hand rub alcohol</i>	<input type="checkbox"/>	f. <i>Safety box</i>	<input type="checkbox"/>
32	Jumlah rumah sakit di wilayah kerja puskesmas			
	a. RSU Pemerintah/TNI/Polri	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	c. RS Khusus Pemerintah/TNI/Polri
	b. RSU Swasta	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	d. RS Khusus Swasta
33	Jumlah klinik di wilayah kerja puskesmas			
	a. Klinik Utama	<input type="checkbox"/>	b. Klinik Pratama	<input type="checkbox"/>
34	Jumlah praktek perorangan di wilayah kerja puskesmas			
	a. Tempat praktek mandiri dokter spesialis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	d. Tempat praktek mandiri dokter gigi spesialis
	b. Tempat praktek mandiri dokter umum	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	e. Tempat praktek mandiri bidan
	c. Tempat praktek mandiri dokter gigi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	f. Tempat praktek mandiri perawat
35	Jumlah laboratorium klinik mandiri di wilayah kerja puskesmas			
	a. Jumlah laboratorium klinik mandiri di wilayah kerja puskesmas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	b. Jumlah apotek di wilayah kerja puskesmas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
36	Puskesmas memiliki kerjasama dengan Unit Transfusi Darah dan atau Rumah Sakit dalam penyediaan darah untuk menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) ( <b>cek dokumen</b> )	1. Ya, ada dokumen	2. Ya, tidak ada dokumen	3. Tidak

37	Apakah puskesmas mampu PONED? <b>Ket: PONED = Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Dasar</b>	1. Ya, dengan tim PONED lengkap 2. Ya, dengan tim PONED tidak lengkap 3. Tidak → P.40	<input type="checkbox"/>
38	Apakah memiliki layanan PONED yang buka 24 jam selama 7 hari?	1. Ya 2.Tidak	<input type="checkbox"/>
39	Layanan PONED puskesmas memberikan pelayanan 7 hari dalam seminggu? (observasi jadwal pelayanan)	1. Ya 2.Tidak	<input type="checkbox"/>
40	Puskesmas berada di lokasi yang dapat diakses dengan transportasi umum atau dalam jangkauan lima menit jalan kaki dari tempat pemberhentian kendaraan	1. Ya → P.42 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
41	Alasan puskesmas tidak mudah diakses dalam jangkauan lima menit jalan kaki ( <b>ISIKAN KODE "1.YA" ATAU "2.TIDAK"</b> )		
	a. Tidak ada transportasi umum <input type="checkbox"/>	b. Letak puskesmas jauh dari jalan utama	<input type="checkbox"/>
42	Apakah Puskesmas sebagai Rujukan Mikroskopis (PRM)/ TBC?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
43	Apakah puskesmas menjalankan program <i>Directly Observed Treatment Short course</i> (DOTS)?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
44	Apakah ada petugas yang dilatih DOTS	1. Ya 2. Tidak → P.47	<input type="checkbox"/>
45	Jumlah petugas yang sudah dilatih DOTS	.....orang	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
46	Tahun pelatihan terakhir	Tahun .....	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
47	Apakah puskesmas menjalankan program MTBS (Manajemen Terpadu Balita Sakit)?	1. Ya 2.Tidak	<input type="checkbox"/>

#### BLOK IV. SISTEM INFORMASI PUSKESMAS

<b>Nama Responden :</b>		<b>Telp/Hp :</b>	
<b>Jabatan :</b>			
1	a. Apakah terdapat tenaga khusus yang ditugaskan menjadi penanggungjawab pencatatan dan pelaporan di puskesmas	1. Ya 2. Tidak → ke P.2	<input type="checkbox"/>
	b. Apakah berlatarbelakang Pendidikan di bidang Rekam Medik dan Informasi Kesehatan (RMIK) atau Informasi Kesehatan (Infokes)?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
2	<b>Rekam Medik</b>		
	a. Rekam medik dilaksanakan secara	1. Non elektronik 2. Elektronik 3. Keduanya	<input type="checkbox"/>
	b. Apakah rekam medik berbentuk <i>family folder</i> ?	1. Ya 2.Tidak	<input type="checkbox"/>
3.	Apakah puskesmas telah menggunakan sistem terkomputerisasi dalam memberikan pelayanan dalam gedung?	1. Ya, ada jaringan antar ruangan 2. Ya, tidak ada jaringan antar ruangan 3. Tidak menggunakan komputer	<input type="checkbox"/>
4.	Apakah puskesmas telah menerapkan sistem pendaftaran pasien secara <i>online</i> ?	1. Ya 2.Tidak	<input type="checkbox"/>
5.	Apakah saat ini puskesmas telah menerapkan penggunaan sistem pengkodean diagnosis penyakit berikut ini? <b>Cek dokumen</b>		
	a. <i>International Classification of Diseases</i> (ICD) X	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	b. <i>International Classification for primary care</i> (ICPC)	1.Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>

6	Pencatatan puskesmas		
	<b>Sistem Informasi Kesehatan</b>	<b>Ketersediaan Sistem Informasi</b> 1. Elektronik 2. Elektronik dan manual 3. Manual → <b>baris berikutnya</b> 4. Tidak ada → <b>baris berikutnya</b>	<b>Sistem Pencatatan</b> 1. Digunakan secara <i>online</i> 2. Digunakan secara <i>offline</i> 3. Digunakan secara online & offline 4. Tidak digunakan
	(1)	(2)	(3)
	a. Manajemen puskesmas		
	a.1. SIMPUS	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	a.2. SP2TP/SP3	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	a.3. ePuskesmas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	b. Sistem Informasi kesehatan daerah (SIKDA)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	c. Aplikasi Sarana Prasarana dan Alat Kesehatan (ASPAK)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	d. Data Kasus Penyakit/ Status Kesehatan		
	1. Sistem Informasi Tuberkulosis Terpadu (SITT)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	2. Sistem Informasi HIV/AIDS dan IMS (SIHA)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	3. Sistem Informasi Hepatitis dan Penyakit Infeksi Saluran Pencernaan (SIHEPI)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	4. Sistem Informasi Penyakit Tidak Menular (SI PTM)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	5. Sistem Informasi Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (SI PD3I)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6. Sistem Informasi Malaria (E-ISMAL)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
7. Sistem Informasi Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (SI STBM)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
8. Elektronik Pencatatan dan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat (E-PPGBM)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
9. Aplikasi Keluarga Sehat (KS)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
10. Sistem Kewaspadaan Dini dan Respons (SKDR))	<input type="checkbox"/>		
7	Primary Care ( <i>Pcare</i> )		
	a. Apakah puskesmas mengoperasikan <i>Pcare</i> ?	1. Ya      2. Tidak → <b>P.8</b>	<input type="checkbox"/>
	b. Sejak tahun berapa mengoperasikan <i>Pcare</i> ?		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	c. Kemana data <i>Pcare</i> dikirimkan?	1. BPJS Kesehatan Pusat      3. Keduanya 2. Dinas Kesehatan	<input type="checkbox"/>
	d. Apakah sudah dilakukan integrasi atau <i>bridging</i> antara <i>Pcare</i> dengan SIKDA? ( <b>lihat jawaban pertanyaan 6b</b> )	1. Ya      7. Tidak berlaku 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	e. Apakah puskesmas dapat mengolah dan/atau memanfaatkan data <i>Pcare</i> untuk memperkuat pelayanan ataupun memperoleh data epidemiologi?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	f. Apakah puskesmas dapat mengakses jumlah dan data peserta terdaftar melalui <i>Pcare</i> ?	2. Ya 3. Tidak	<input type="checkbox"/>

8	<i>Health Facilities Information System (HFIS)</i>			
	a. Apakah puskesmas mengoperasikan HFIS?	1. Ya    2. Tidak → P.9	<input type="checkbox"/>	
	b. Sejak kapan mengoperasikan HFIS? (tahun)		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
	c. Apakah puskesmas telah melakukan entri data HFIS?	1. Ya    2. Tidak → P.9	<input type="checkbox"/>	
9	Klaim non kapitasi			
	a. Apakah puskesmas mengoperasikan LUPIS-BPJS?	1. Ya    2. Tidak → P.10	<input type="checkbox"/>	
	b. Jumlah klaim luar paket INA CBGs (non kapitasi) yang ditagihkan tahun 2018 (JIKA TIDAK ADA KLAIM ISIKAN 7777)			
	1. Klaim Papsmear/IVA	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Klaim	4. Kebidanan & Neonatus	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Klaim
2. Skrining primer/promotif	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Klaim	5. Ambulans	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Klaim	
3. Rawat Inap Tingkat Pertama (RITP)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Klaim	6. Lainnya, Sebutkan .....	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Klaim	
10.	Laporan puskesmas tahun 2018			
	a. Laporan Bulanan Data Kesakitan (LB1)	1. Ada, Lengkap    2. Ada, tidak lengkap    3. Tidak ada	<input type="checkbox"/>	
	b. Laporan Bulanan Pemakaian dan Lembar Permintaan Obat (LPLPO atau LB2)	1. Ada, Lengkap    2. Ada, tidak lengkap    3. Tidak ada	<input type="checkbox"/>	
	c. Laporan Bulanan Gizi, KIA, Imunisasi, P2M (LB3)	1. Ada, Lengkap    2. Ada, tidak lengkap    3. Tidak ada	<input type="checkbox"/>	
	d. Laporan Bulanan Data Kegiatan Puskesmas (LB4)	1. Ada, Lengkap    2. Ada, tidak lengkap    3. Tidak ada	<input type="checkbox"/>	
	e. Laporan Tahunan Data Dasar Puskesmas (LT1)	1. Ada    2. Tidak Ada	<input type="checkbox"/>	
	f. Laporan Tahunan Data Kepegawaian Puskesmas (LT2)	1. Ada    2. Tidak Ada	<input type="checkbox"/>	
	g. Laporan Tahunan Data Peralatan Puskesmas (LT3)	1. Ada    2. Tidak Ada	<input type="checkbox"/>	
11	Apakah laporan mencakup jejaring fasilitas kesehatan di wilayah kerja?	1. Ya    2. Tidak → Ke P.13	<input type="checkbox"/>	
12	Sumber laporan jejaring fasilitas kesehatan: <b>ISIKAN KODE 1.YA, KODE 2.TIDAK, ATAU KODE 7.TIDAK BERLAKU</b>			
	a. RS	<input type="checkbox"/>	f. Tempat praktik mandiri dokter gigi	<input type="checkbox"/>
	b. Klinik Pratama	<input type="checkbox"/>	g. Tempat praktik mandiri bidan	<input type="checkbox"/>
	c. Klinik Utama	<input type="checkbox"/>	h. Apotek	<input type="checkbox"/>
	d. Tempat praktik mandiri dokter spesialis	<input type="checkbox"/>	i. Laboratorium klinik swasta	<input type="checkbox"/>
	e. Tempat praktik mandiri dokter	<input type="checkbox"/>	j. Lainnya	<input type="checkbox"/>
13	Jumlah penduduk miskin di wilayah kerja Puskesmas tahun 2018 (JIKA TIDAK ADA DATA, ISIKAN 888888)		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
14	Jumlah kunjungan rawat jalan tahun 2018		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
15	Jumlah kunjungan rawat jalan peserta JKN-BPJS Kesehatan tahun 2018		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
<b>JIKA BUKAN PUSKESMAS RAWAT INAP (BLOK III.3 = 2) LANJUT KE BLOK V</b>				
16	a. Jumlah kunjungan rawat inap tahun 2018		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
	b. Dalam satu bulan terakhir, berapa kunjungan rawat inap yang ditangani?		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
17.	Jumlah kunjungan rawat inap peserta JKN-BPJS Kesehatan tahun 2018		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	



**BLOK VI. RUANGAN DI PUSKESMAS**

1	Keberadaan ruangan di puskesmas :							
	Ruangan	1. Ya,tersendiri 2. Ya,bergabung 3. Tidak ada→ baris berikutnya	Luas ruangan (m <sup>2</sup> )	Kondisi ruangan: 1. Cukup Baik 2. Kurang Baik 3. Tidak baik	Tersedia tempat duduk 1. Ya 2. Tidak	Tersedia meja 1. Ya 2. Tidak	Jumlah tempat tidur periksa	Dilayani oleh: 1. Dokter 4. Perawat 2. Bidan 8. Analis 16. Lainnya <b>JUMLAHKAN KODE JAWABAN JIKA &gt; 1</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
a.	Ruang administrasi kantor	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
b.	Ruang kepala puskesmas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
c.	Ruangan rapat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
d.	Ruang pendaftaran dan rekam medis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
e.	Ruangan tunggu	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
f.	Ruangan pemeriksaan umum	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
g.	Ruangan tindakan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
h.	Ruangan imunisasi, KB, dan KIA	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
i.	Ruangan kesehatan gigi dan mulut	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
j.	Ruangan ASI	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
k.	Ruangan promosi kesehatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
l.	Ruangan farmasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
m.	Ruangan persalinan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
n.	Ruangan rawat pasca persalinan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

	Ruangan	1. Ya,tersendiri 2. Ya,bergabung 3. Tidak ada→ baris berikutnya	Luas ruangan (m <sup>2</sup> )	Kondisi ruangan: 1. Cukup Baik 2. Kurang Baik 3. Tidak baik	Tersedia tempat duduk 1. Ya 2. Tidak	Tersedia meja 1. Ya 2. Tidak	Jumlah tempat tidur periksa	Dilayani oleh:
								1. Dokter 2. Bidan 3. Perawat 4. Analis 5. Lainnya
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	JUMLAHKAN KODE JAWABAN JIKA > 1
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	o. Laboratorium	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	p. Ruangan sterilisasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	q. Ruangan penyelenggaraan makanan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	r. Ruangan gawat darurat/UGD	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	s. Gudang umum	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	t. Rumah dinas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
	u. Garasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>				
	v. Ruangan khusus untuk pemeriksaan Pasien TB	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	w. Ruangan khusus untuk pemeriksaan Pasien TB MDR	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	x. Ruangan pemeriksaan khusus untuk pasien infeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
2	Kamar Mandi/WC (Ruangan Rawat Jalan)	Jumlah Jika "00" ke baris berikutnya		Kebersihan secara umum 1. Bersih 2. Tidak Bersih		Ketersediaan Air 1. Cukup 2. Tidak Cukup		
	(1)	(2)	(3)	(4)				
	a. Kamar mandi/WC pasien	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>				
	b. Kamar mandi/WC untuk persalinan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>				
	c. Kamar mandi/WC petugas	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>				

BILA PUSKESMAS RAWAT JALAN, KE PERTANYAAN BLOK VII								
BILA PUSKESMAS RAWAT INAP, KE PERTANYAAN NOMOR 3								
	Ruangan	1. Ya,tersendiri 2. Ya,bergabung 3. Tidak ada→ baris berikutnya	Luas ruangan (m <sup>2</sup> )	Kondisi ruangan: 1. Cukup Baik 2. Kurang Baik 3. Tidak baik	Tersedia tempat duduk 1. Ya 2. Tidak	Tersedia meja 1. Ya 2. Tidak	Jumlah tempat tidur periksa	Dilayani oleh:
								1. Dokter 2. Bidan 4. Perawat 8. Analis 16. Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	JUMLAHKAN KODE JAWABAN JIKA > 1 (8)	
3	Ruangan untuk puskesmas rawat inap:							
	a. Ruang rawat inap	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	b. Ruang rawat inap pasien penyakit infeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	c. Ruang jaga petugas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	d. Kamar mandi/WC pasien	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	e. Laboratorium	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	f. Ruang cuci linen	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
4	Jumlah tempat tidur							<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
5	Kondisi tempat tidur	1. Seluruhnya baik      2. Sebagian besar baik      3. Sebagian besar buruk      4.Seluruhnya buruk				<input type="checkbox"/>		
6	Tersedia sarana cuci tangan pakai sabun		1. Ya      2. Tidak			<input type="checkbox"/>		
7	Kondisi bangunan puskesmas		1. Baik      2. Rusak ringan      3. Rusak sedang      4. Rusak berat				<input type="checkbox"/>	

### BLOK VII. UPAYA KESEHATAN

<b>Nama responden:</b>		<b>Jabatan:</b>		<b>Telepon:</b>		
1.	Puskesmas melakukan upaya kesehatan perorangan <b>ISIKAN KODE 1 UNTUK "YA", KODE 2 UNTUK "TIDAK"</b>					
	a. Pelayanan pemeriksaan umum	<input type="checkbox"/>	d. Pelayanan gawat darurat	<input type="checkbox"/>	g. Pelayanan gizi	<input type="checkbox"/>
	b. Pelayanan kesehatan gigi dan mulut	<input type="checkbox"/>	e. Pelayanan laboratorium	<input type="checkbox"/>	h. Pelayanan persalinan	<input type="checkbox"/>
	c. Pelayanan KIA-KB	<input type="checkbox"/>	f. Pelayanan kefarmasian	<input type="checkbox"/>	i. Pelayanan rawat inap	<input type="checkbox"/>
2.	Ketersediaan pelayanan di puskesmas					
	a. Tersedia pelayanan imunisasi	1. Ya, hanya di dalam gedung 2. Ya, di dalam dan luar gedung		3. Tidak → <b>P.2c</b>	<input type="checkbox"/>	
	b. Pelayanan imunisasi untuk balita dan ibu hamil	1. Ya, balita dan ibu hamil 2. Hanya balita saja		3. Hanya ibu hamil saja	<input type="checkbox"/>	
<b>PELAYANAN 2c SAMPAI 2r, TULISKAN KODE "4" JIKA "YA, MEMBERIKAN PELAYANAN" DAN KODE "2" JIKA "TIDAK"</b>						
	c. Memberikan pelayanan suplementasi vitamin A untuk anak balita	<input type="checkbox"/>	k. Manual plasenta	<input type="checkbox"/>		
	d. Pelayanan konsultasi atau pengobatan anak sakit	<input type="checkbox"/>	l. Pelayanan postpartum	<input type="checkbox"/>		
	e. Sirkumsisi pria	<input type="checkbox"/>	m. Diagnosa Infeksi Menular Seksual	<input type="checkbox"/>		
	f. Keluarga berencana	<input type="checkbox"/>	n. Pengobatan infeksi menular seksual	<input type="checkbox"/>		
	g. Pemeriksaan kehamilan	<input type="checkbox"/>	o. Tes IVA	<input type="checkbox"/>		
	h. Antibiotika parenteral	<input type="checkbox"/>	p. Perawatan di rumah	<input type="checkbox"/>		
	i. Obat oksitosin parenteral	<input type="checkbox"/>	q. Perawatan paliatif	<input type="checkbox"/>		
	j. Antikonvulsan parenteral ibu hamil	<input type="checkbox"/>	r. Pelayanan pengobatan malaria	<input type="checkbox"/>		
3.	Pelayanan HIV-AIDS					
	a. Apakah puskesmas memberikan pelayanan HIV-AIDS?	1. Ya		2. Tidak → <b>P.4</b>	<input type="checkbox"/>	
<b>PELAYANAN HIV-AIDS YANG DIBERIKAN PUSKESMAS</b>						
	Jenis pelayanan	1. Ya 2. Tidak → ke baris berikutnya	Apakah dikenakan biaya: 1. Ya, untuk seluruh pasien 2. Tidak, untuk pasien JKN-BPJS Kesehatan 3. Tidak, untuk seluruh pasien			
	(1)	(2)	(3)			
	b. Konseling HIV	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
	c. Konseling HIV untuk wanita hamil	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
	d. Tes HIV	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
	e. Tes HIV untuk ibu hamil	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
	f. Pencegahan transmisi Ibu ke anak melalui pemberian profilaksis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
	g. Pencegahan pasca terpapar	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
	h. Pelayanan ramah remaja	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
	i. Pelayanan <i>outreach</i> pencegahan HIV-AIDS	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
	j. Puskesmas memiliki hubungan kerja dengan LSM atau lembaga donor terkait pencegahan HIV	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			

4.	<b>Keluarga Berencana</b>		
4.1.	Pelayanan Keluarga Berencana		
	a. Apakah puskesmas memberikan pelayanan Keluarga Berencana?	1. Ya 2. Tidak → P. 4.1.i	<input type="checkbox"/>
	b. Apakah memberikan pelayanan KB Pil?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	c. Apakah memberikan pelayanan KB suntik?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	d. Apakah memberikan pelayanan pemasangan spiral (IUD)?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	e. Apakah memberikan pelayanan implant?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	f. Apakah memberikan pelayanan pil kontrasepsi darurat ?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	g. Apakah memberikan pelayanan vasektomi?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	h. Apakah memberikan pelayanan tubektomi?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	i. Apakah tersedia buku pedoman Keluarga Berencana Nasional?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	j. Dalam 2 tahun terakhir, berapa jumlah petugas yang dilatih Keluarga Berencana		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
4.2.	Ketersediaan alat kontrasepsi ( <b>observasi</b> ) <b>ISIKAN KODE JAWABAN: 1. YA ATAU 2. TIDAK</b>		
	a. Pil KB kombinasi estrogen progesteron	<input type="checkbox"/>	f. Kondom wanita <input type="checkbox"/>
	b. Pil KB progestin	<input type="checkbox"/>	g. Implan <input type="checkbox"/>
	c. KB suntik kombinasi	<input type="checkbox"/>	h. Intra Uterine Device (IUD)/AKDR <input type="checkbox"/>
	d. KB suntik progestin	<input type="checkbox"/>	i. Kontrasepsi darurat (levonorgestrel, ulipristal asetat, mifepriston) <input type="checkbox"/>
	e. Kondom pria	<input type="checkbox"/>	
5.	Puskesmas melakukan upaya kesehatan masyarakat esensial :		
	a. Pelayanan promosi kesehatan	<input type="checkbox"/>	d. Pelayanan gizi <input type="checkbox"/>
	b. Pelayanan kesehatan lingkungan	<input type="checkbox"/>	e. Pelayanan pencegahan dan pengendalian penyakit <input type="checkbox"/>
	c. Pelayanan kesehatan ibu, anak, keluarga berencana		<input type="checkbox"/>
6.	Puskesmas melakukan upaya kesehatan masyarakat pengembangan :		
	a. Pelayanan Kesehatan Jiwa	<input type="checkbox"/>	e. Pelayanan kesehatan indera <input type="checkbox"/>
	b. Pelayanan kesehatan gigi masyarakat	<input type="checkbox"/>	f. Pelayanan kesehatan lansia <input type="checkbox"/>
	c. Pelayanan kesehatan tradisional Komplementer	<input type="checkbox"/>	g. Pelayanan kesehatan kerja <input type="checkbox"/>
	d. Pelayanan kesehatan olahraga	<input type="checkbox"/>	h. Pelayanan kesehatan lainnya <input type="checkbox"/>
7.	Kesehatan Kerja ( <b>JIKA TIDAK ADA DATA ISIKAN '888'</b> )		
	a. Jumlah Pos UKK di wilayah kerja puskesmas <b>JIKA ISIAN 7a "000" ATAU "888" LANJUTKAN KE P.7d</b>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	b. Jumlah Pos UKK yang aktif		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	c. Jumlah Pos UKK yang dibina dan masih aktif		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

**UNTUK JAWABAN PERTANYAAN 7“d” SAMPAI 7“y”.**  
**TULISKAN KODE 1 JIKA “YA” DAN KODE 2 JIKA “TIDAK”**

d. Ada pejabat fungsional pembimbing kesehatan kerja di puskesmas	<input type="checkbox"/>	o. Terdapat peta identifikasi bahaya	<input type="checkbox"/>
e. Laporan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) (observasi dokumen)	<input type="checkbox"/>	p. Terdapat identifikasi faktor resiko di puskesmas	<input type="checkbox"/>
f. Standar Prosedur Operasi (SPO/SOP) cuci tangan	<input type="checkbox"/>	q. Tersedia pedoman K3	<input type="checkbox"/>
g. Tersedia air mengalir dan antiseptik di ruang periksa	<input type="checkbox"/>	r. Tersedia Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) K3	<input type="checkbox"/>
h. Tersedia alat pelindung diri (APD)	<input type="checkbox"/>	s. Melakukan identifikasi faktor risiko di tempat kerja di wilayah kerja puskesmas	<input type="checkbox"/>
i. Tersedia sterilisator yang berfungsi	<input type="checkbox"/>	t. Terdapat penyuluhan kesehatan pada kelompok pekerja	<input type="checkbox"/>
j. Tersedia tempat sampah medis	<input type="checkbox"/>	u. Melakukan kegiatan deteksi dini penyakit pada kelompok pekerja	<input type="checkbox"/>
k. Tersedia safety box	<input type="checkbox"/>	v. Terdapat pencatatan jenis pekerjaan pekerja (observasi dokumen)	<input type="checkbox"/>
l. Tersedia jalur evakuasi	<input type="checkbox"/>	w. Terdapat kegiatan pembinaan pos Upaya Kesehatan Kerja (UKK) (observasi dokumen)	<input type="checkbox"/>
m. Terdapat Alat Pemadam Api Ringan (APAR)	<input type="checkbox"/>	x. Pembinaan Gerakan Pekerja Perempuan Sehat dan Produktif (GP2SP) (dibuktikan dengan adanya laporan kegiatan pembinaan)	<input type="checkbox"/>
n. Terdapat pelayanan Penyakit Akibat Kerja (PAK), antara lain deteksi dini dan penatalaksanaan PAK	<input type="checkbox"/>	y. Pembinaan K3 Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) di wilayahnya	<input type="checkbox"/>

8.	<b>Kesehatan Olahraga</b> <b>(UNTUK JAWABAN PERTANYAAN 8 “a” SAMPAI 8 “f”. TULISKAN KODE 1 JIKA “YA” DAN KODE 2 JIKA “TIDAK”)</b>			
	a. Peregangan ( <b>observasi jadwal/ pengumuman/edaran</b> )			<input type="checkbox"/>
	b. Melaksanakan senam bersama setiap 1 minggu sekali (observasi jadwal, laporan/dokumentasi senam baik tertulis maupun berbasis online)			<input type="checkbox"/>
	c. Pembinaan kebugaran jasmani bagi pegawai Puskesmas (observasi hasil pengukuran kebugaran jasmani dibuktikan dengan adanya Kartu Menuju Bugar)			<input type="checkbox"/>
	d. Pembinaan kelompok olahraga pada masyarakat termasuk kelompok masyarakat khusus misal diabetes, hipertensi (data kelompok olahraga dan hasil pemeriksaan kebugaran) ; Kelas ibu hamil ; UKS ; Lansia			<input type="checkbox"/>
	e. Pengembangan model intervensi peningkatan aktivitas fisik pada UKBM (posbindu PTM, posyandu lansia), dibuktikan dengan laporan kegiatan			<input type="checkbox"/>
	f. Pendampingan event olahraga (laporan/dokumentasi senam baik tertulis maupun berbasis online)			<input type="checkbox"/>

9.	<b>Kesehatan Lingkungan.</b>				
	Jenis Fasilitas	Jumlah di wilayah kerja	Jumlah terdaftar	Jumlah yang Diawasi	Memenuhi Syarat
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	a. Desa/kelurahan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	b. Tempat rekreasi	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	c. Tempat dan Fasilitas Umum	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	d. Tempat Pengelolaan Makanan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	e. Sarana Air Minum	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

f. Tersedia buku pedoman/permenkes tentang kesehatan lingkungan:			
1. Penyehatan air dan sanitasi dasar	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
2. Penyehatan pangan	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
3. Pengelolaan limbah	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
4. Permenkes 13 tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesling di Puskesmas	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
5. Penyehatan di fasilitas-fasilitas umum	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
g. Jumlah tenaga kesehatan lingkungan yang ditugaskan di program kesehatan lingkungan di puskesmas	..... Orang		<input type="checkbox"/>
h. Keberadaan Sanitarian Kit	ISIKAN KODE 1= Ya 2= Tidak → Baris berikutnya	Sumber : 1. APBN 2. APBD	3. APBN & APBD 4. 4. Lainnya
(1)	(2)	(3)	
1. Water test kit	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
2. Food contamination kit	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
3. Alat ukur kualitas udara	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
i. Apakah puskesmas melakukan konseling kesehatan lingkungan selama jam kerja	1. Ya	2. Tidak → P.10	<input type="checkbox"/>
j. Apakah puskesmas melakukan kunjungan rumah sebagai tindak lanjut konseling	1. Ya	2. Tidak → P.10	<input type="checkbox"/>
k. Apakah ada intervensi yang dilakukan sebagai tindak lanjut dari konseling	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
10	Kegiatan Promosi Kesehatan		
a. Tenaga promosi kesehatan			
1. Apakah terdapat tenaga yang ditugaskan khusus sebagai penanggungjawab program promosi kesehatan?	1. Ya	2. Tidak → P.10b	<input type="checkbox"/>
2. Apa latar belakang pendidikannya? (tanyakan langsung pada yang bersangkutan) ?			<input type="checkbox"/>
1. D3 di bidang promosi kesehatan (PKIP) 2. S1 di bidang promosi kesehatan (PKIP) 3. S2 di bidang promosi kesehatan (PKIP) 4. Tidak berlatarbelakang di bidang promosi kesehatan namun mendapatkan pelatihan khusus promosi kesehatan 5. Tidak berlatarbelakang Pendidikan kesehatan dan tidak mendapatkan pelatihan khusus			
b. Kegiatan promosi kesehatan yang dilakukan			
1. Apakah ada penyuluhan kelompok di dalam gedung puskesmas?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
2. Apakah ada penyuluhan kelompok/massal di luar gedung puskesmas?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
3. Apakah ada kegiatan Konseling?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
4. Apakah terdapat pemasangan spanduk, banner, poster mengenai kesehatan?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>

c. Peralatan Promosi Kesehatan yang dimiliki? <i>(hanya yang masih berfungsi, disertai observasi)</i> <b>ISIKAN KODE JAWABAN: 1. YA ATAU 2. TIDAK</b>			
1. Flip chart	<input type="checkbox"/>	7. Tape cassette recorder	<input type="checkbox"/>
2. Over Head Projector	<input type="checkbox"/>	8. Layar gulung(screen)	<input type="checkbox"/>
3. Amplifier dan wireless Microphone	<input type="checkbox"/>	9. Televisi	<input type="checkbox"/>
4. Kamera foto	<input type="checkbox"/>	10. VCD/ DVD Player	<input type="checkbox"/>
5. Megaphone public	<input type="checkbox"/>	11. Laptop	<input type="checkbox"/>
6. Komputer	<input type="checkbox"/>	12. LCD projector	<input type="checkbox"/>
d. Ketersediaan bahan promosi kesehatan (modul, ppt, dan lain-lain)			
1. Bahan promosi (penyuluhan) Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
2. Bahan promosi (penyuluhan) kesehatan reproduksi (KesPro)	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
3. Bahan promosi (penyuluhan) Penyakit Tidak Menular	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
4. Bahan promosi (penyuluhan) Penyakit Menular	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
5. Bahan promosi (penyuluhan) Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK)	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
6. Bahan promosi (penyuluhan) Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS)	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
11.	Kesehatan Reproduksi Calon Pengantin		
a.	Melakukan komunikasi, informasi, dan edukasi kepada calon pengantin		1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
b.	Memberikan pelayanan imunisasi Tetanus Toxoid pada calon pengantin		1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
c.	Memberikan pelayanan pemeriksaan kesehatan calon pengantin		1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
12.	Pelayanan Kesehatan Jiwa, Narkotika, dan Zat Adiktif		
a.	Memberikan pelayanan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi kesehatan jiwa		1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
b.	Memberikan pelayanan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi mengenai Narkotika dan Zat Adiktif		1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
c.	Memberikan pelayanan pengobatan Orang Dengan Masalah Kejiwaan (ODMK) dan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ)?		1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
d.	Puskesmas melakukan pendataan dan analisa ODMK dan ODGJ di wilayah kerja?		1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
e.	Puskesmas melakukan pendataan dan analisa pengguna narkotika dan zat adiktif di wilayah kerja		1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
f.	Memberikan pelayanan pengobatan kecanduan narkotika dan zat adiktif		1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>

**BLOK VIII. SUMBER DAYA MANUSIA DI PUSKESMAS**

8.1. Jenis dan Kepegawaian SDM Kesehatan

No	Jenis Tenaga Kesehatan	Jumlah (jika = 00, ke baris berikutnya)	Status Kepegawaian		Jumlah petugas yang bertugas di bangunan induk puskesmas	Jumlah petugas di bangunan induk Puskesmas yang ada saat survei
			Tetap	Tidak tetap		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Tenaga Medis	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	a. Dokter spesialis	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	b. Dokter Layanan Primer	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	c. Dokter umum	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	d. Dokter gigi spesialis	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	e. Dokter gigi	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
2.	Psikologi klinis	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
3.	Perawat	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	a. D3/D4/S1 Keperawatan	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	b. Profesi (Ners)	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
4.	Bidan	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	a. Vokasi (D3/D4)	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	b. Profesi (D4/S1 plus pendidikan profesi)	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
5.	Farmasi	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	a. Apoteker	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	b. Sarjana Farmasi	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	c. Ahli madya farmasi	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	d. Analis farmasi	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
6.	Tenaga Kesehatan Masyarakat	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	
	a. Epidemiolog	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	
	b. Promosi kesehatan dan ilmu perilaku	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	
	c. Pembimbing kesehatan kerja	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	
	d. Administrasi dan kebijakan Kesehatan	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	
	e. Biostatistika dan kependudukan	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	
	f. Kesehatan reproduksi dan keluarga	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	
	g. Informatika Kesehatan	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	

No	Jenis Tenaga Kesehatan	Jumlah (jika = 00, ke baris berikutnya	Status Kepegawaian		Jumlah petugas yang bertugas di bangunan induk Puskesmas
			Tetap	Tidak tetap	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
7.	Kesehatan Lingkungan	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	a. Sanitasi lingkungan	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	b. Entomolog kesehatan	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	c. Mikrobiolog kesehatan	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
8.	Tenaga gizi	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	a. Nutrisionis	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	b. Dietisien	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
9	Keterampilan fisik	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	a. Fisioterapis	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	b. Okupasi terapis	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	c. Terapis wicara	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	d. Akupunktur	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
10.	Keteknisian medis	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	a. Perekam medis dan informasi kesehatan	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	b. Teknik kardiovaskuler	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	c. Teknisi pelayanan darah	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	d. Refraksionis optisien/optometris	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	e. Teknisi gigi	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	f. Penata anestesi	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	g. Terapis gigi dan mulut	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	h. Audiologis	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
11.	Teknik biomedika	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	a. Radiografer	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	b. Elektromedis	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	c. Ahli teknologi laboratorium medis	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	d. Fisikawan medis	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	e. Radioterapis	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	f. Ortotik prostetik	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
12	Tenaga kesehatan tradisional	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	a. Tradisional ramuan	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	b. Tradisional keterampilan	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
13	Tenaga konselor HIV/AIDS	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>

8.2. Pelatihan dalam 2 TAHUN TERAKHIR dan ketersediaan pedoman			
14	Materi pelatihan	Jumlah SDM yang dilatih dalam 2 tahun terakhir	Keberadaan Pedoman 1. Ada, bisa menunjukkan 2. Ada, tidak bisa menunjukkan 3. Tidak ada
(1)	(2)	(3)	(4)
	a. Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	b. Kesehatan reproduksi dan seksualitas remaja	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	c. Asuhan persalinan ( <i>safe motherhood</i> )	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	d. Keluarga Berencana	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	e. Diagnosa dan tatalaksana Infeksi Menular Seksual	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	f. Diagnosa dan tatalaksana malaria	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	g. Diagnosa dan tatalaksana tuberkulosis	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	h. Manajemen Tb-MDR	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	i. Tatalaksana Infeksi oportunistik HIV/AIDS	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	j. Konseling dan Testing HIV/AIDS	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	k. Pencegahan penularan HIV/AIDS dari ibu ke anak	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	l. Pengendalian infeksi	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	m. Manajemen ko-infeksi Tb/HIV	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	n. Pengelolaan Obat	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	o. Sistem Informasi Manajemen Kesehatan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	p. Profilaksis paska pajanan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

### BLOK IX. FASILITAS PENUNJANG PUSKESMAS

Nama responden:		Jabatan:		Telepon:	
1.	Adakah fasilitas rumah dinas untuk tenaga puskesmas?	1. Ya 2. Tidak → P.7		<input type="checkbox"/>	
2.	Jumlah rumah dinas	..... buah		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
3.	a. Jumlah rumah dinas layak huni	..... buah		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
	b. Kondisi umum rumah dinas	1. Baik 2. Rusak ringan	3. Rusak Sedang 4. Rusak berat	<input type="checkbox"/>	
4.	Jumlah rumah dinas yang dimanfaatkan oleh pegawai puskesmas	..... buah		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
5.	Apakah rumah dinas sudah sesuai dengan kebutuhan pegawai puskesmas	1. Ya 2. Tidak		<input type="checkbox"/>	
6.	Apakah ada fasilitas komunikasi antara puskesmas dengan rumah dinas?	1. Ada 2. Tidak		<input type="checkbox"/>	
7.	Kendaraan puskesmas	Jumlah	Layak pakai	Rusak berat/ tidak dapat digunakan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
	a. Mobil ambulans	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
	b. Mobil puskesmas keliling non ambulans	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
	c. Kendaraan roda empat lainnya	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
	d. Sepeda motor	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
	e. Sepeda	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
	f. Ambulans air	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
	g. Puskesmas keliling air	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
	h. Lainnya	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
8.	Puskesmas memiliki fasilitas telepon yang berfungsi	..... buah		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
9.	Terdapat sinyal telepon seluler di puskesmas	1. Ya    2. Tidak		<input type="checkbox"/>	
10.	Puskesmas atau staf puskesmas memiliki telepon seluler	1. Ya    2. Tidak		<input type="checkbox"/>	
11.	Apakah puskesmas memiliki alat komunikasi gelombang pendek untuk panggilan radio?	1. Ya    2. Tidak		<input type="checkbox"/>	
12.	a. Apakah terdapat telepon atau sarana komunikasi gelombang pendek dalam jangkauan 15 menit berjalan kaki dari puskesmas	1. Ya    2. Tidak		<input type="checkbox"/>	
	b. Apakah telepon atau sarana komunikasi gelombang pendek tersebut dapat digunakan setiap waktu?	1. Ya    2. Tidak		<input type="checkbox"/>	
13.	a. Jumlah komputer yang dimiliki oleh puskesmas			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
	b. Jumlah komputer yang berfungsi saat ini (saat pengumpulan data)			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
14.	Apakah terdapat sinyal/akses internet/email di puskesmas?	1. Ya    2. Tidak		<input type="checkbox"/>	

**BLOK X. KEMAMPUAN DIAGNOSIS DAN PENANGANAN 144 PENYAKIT**

1	Apakah ada dokumen kontrak antara puskesmas dengan BPJS Kesehatan mengenai kemampuan diagnosis dan penanganan penyakit?	1. Ya 2. Tidak → P.3	<input type="checkbox"/>
2	Berapa banyak diagnosis dan penyakit yang mampu ditangani puskesmas sesuai kontrak?		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

3 Rincian kemampuan diagnosis dan penanganan penyakit

No	Jenis Penyakit	Tindakan: 1. Ditangani → Baris berikut 2. Dirujuk 3. Dirujuk parsial 4. Tidak Berlaku → <b>baris berikut</b>	Sebab dirujuk: 1. SDM 2. Saprass 4. Obat 8. Status penyakit <b>BILA &gt; 1, DIJUMLAHKAN</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
3.1	Kejang demam	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.2	Tetanus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.3	HIV AIDS tanpa komplikasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.4	Tension headache	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.5	Migren	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.6	Bell's palsy	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.7	Vertigo (benign paroxysmal positional vertigo)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.8	Gangguan somatoform	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.9	Insomnia	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.10	Benda asing di konjungtiva	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.11	Konjungtivitis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.12	Perdarahan subkonjungtiva	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.13	Mata kering	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.14	Blefaritis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.15	Hordeolum	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.16	Trikiasis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.17	Episkleritis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

**Keterangan Kolom 3**

- Ditangani: dilayani oleh FKTP asal sepenuhnya
- Dirujuk: dilimpahkannya tugas dan tanggung jawab dalam menangani penyakit kepada faskes lain dari faskes perujuk
- Dirujuk parsial: dikirimkannya pasien atau spesimennya kepada pemberi layanan lain untuk membantu faskes asal dalam penegakan diagnosis (contoh pemeriksaan laboratorium) atau terapi pendukung (contoh rehabilitasi medik). Penjaminan pasien dilakukan oleh faskes perujuk
- Tidak berlaku bila Puskesmas belum pernah menerima kasus penyakit tersebut

**Keterangan Kolom 4**

- Sebab dirujuk SDM (sumber daya manusia): kondisi kualitas maupun kuantitas petugas kesehatan yang menyebabkan pasien dirujuk total/ parsial
- Sebab dirujuk saprass (sarana prasarana): kondisi alat, mesin, dan bangunan berupa ruang sehingga pasien dirujuk total/ parsial
- Sebab dirujuk obat: kondisi ketersediaan obat yang ada di faskes asal sehingga pasien dirujuk total/ parsial
- Status penyakit

No	Jenis Penyakit	Tindakan: 1. Ditangani → Baris berikut 2. Dirujuk 3. Dirujuk parsial 4. Tidak berlaku → Baris berikut	Sebab dirujuk: 1. SDM 2. Saprass 4. Obat 8. Status penyakit <b>BILA &gt; 1, DIJUMLAHKAN</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
3.18	Hipermetropia ringan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.19	Miopia	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.20	Astigmatism ringan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.21	Presbiopia	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.22	Buta senja	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.23	Otitis eksterna	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.24	Atitis Media Akut	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.25	Serumen prop	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.26	Mabuk perjalanan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.27	Furunkel pada hidung	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.28	Rhinitis akut	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.29	Rhinitis vasomotor	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.30	Rhinitis alergi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.31	Benda asing	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.32	Epistaksis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.33	Influenza	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.34	Pertusis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.35	Faringitis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.36	Tonsilitis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.37	Laringitis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.38	Asma bronkiale	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.39	Bronkitis akut	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.40	Pneumonia, bronkopneumonia	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

**Keterangan Kolom 3**

- Ditangani: dilayani oleh FKTP asal sepenuhnya
- Dirujuk: dilimpahkannya tugas dan tanggung jawab dalam menangani penyakit kepada faskes lain dari faskes perujuk
- Dirujuk parsial: dikirimkannya pasien atau spesimennya kepada pemberi layanan lain untuk membantu faskes asal dalam penegakan diagnosis (contoh pemeriksaan laboratorium) atau terapi pendukung (contoh rehabilitasi medik). Penjaminan pasien dilakukan oleh faskes perujuk
- Tidak berlaku bila Puskesmas belum pernah menerima kasus penyakit tersebut

**Keterangan Kolom 4**

- Sebab dirujuk SDM (sumber daya manusia): kondisi kualitas maupun kuantitas petugas kesehatan yang menyebabkan pasien dirujuk total/ parsial
- Sebab dirujuk saprass (sarana prasarana): kondisi alat, mesin, dan bangunan berupa ruang sehingga pasien dirujuk total/ parsial
- Sebab dirujuk obat: kondisi ketersediaan obat yang ada di faskes asal sehingga pasien dirujuk total/ parsial
- Status penyakit

No	Jenis Penyakit	Tindakan: 1. Ditangani → Baris berikut 2. Dirujuk 3. Dirujuk parsial 4. Tidak berlaku → Baris berikut	Sebab dirujuk: 1. SDM 2. Saprass 4. Obat 8. Status penyakit <b>BILA &gt; 1, DIJUMLAHKAN</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
3.41	Tuberkulosis paru tanpa komplikasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.42	Hipertensi esensial	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.43	Kandidiasis mulut	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.44	Ulkus mulut (aptosa, herpes)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.45	Parotitis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.46	Infeksi pada umbilicus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.47	Gastritis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.48	Gastroenteritis (termasuk giardiasis, kolera)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.49	Refluks gastroesofagus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.50	Demam Tifoid	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.51	Intoleransi makanan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.52	Alergi makanan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.53	Keracunan makanan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.54	Penyakit cacing tambang	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.55	Strongiloides	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.56	Askariasis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.57	Skistosomiasis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.58	Taeniasis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.59	Hepatitis A	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.60	Disentri basiler	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.61	Hemoroid grade 1 dan 2	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.62	Infeksi saluran kemih	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

**Keterangan Kolom 3**

- Ditangani: dilayani oleh FKTP asal sepenuhnya
- Dirujuk: dilimpahkannya tugas dan tanggung jawab dalam menangani penyakit kepada faskes lain dari faskes perujuk
- Dirujuk parsial: dikirimkannya pasien atau spesimennya kepada pemberi layanan lain untuk membantu faskes asal dalam penegakan diagnosis (contoh pemeriksaan laboratorium) atau terapi pendukung (contoh rehabilitasi medik). Penjaminan pasien dilakukan oleh faskes perujuk
- Tidak berlaku bila Puskesmas belum pernah menerima kasus penyakit tersebut

**Keterangan Kolom 4**

- Sebab dirujuk SDM (sumber daya manusia): kondisi kualitas maupun kuantitas petugas kesehatan yang menyebabkan pasien dirujuk total/ parsial
- Sebab dirujuk saprass (sarana prasarana): kondisi alat, mesin, dan bangunan berupa ruang sehingga pasien dirujuk total/ parsial
- Sebab dirujuk obat: kondisi ketersediaan obat yang ada di faskes asal sehingga pasien dirujuk total/ parsial
- Status penyakit

No	Jenis Penyakit	Tindakan: 1. Ditangani → Baris berikut 2. Dirujuk 3. Dirujuk parsial 4. Tidak berlaku → Baris berikut	Sebab dirujuk: 1. SDM 2. Saprass 4. Obat 8. Status penyakit <b>BILA &gt; 1, DIJUMLAHKAN</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
3.63	Gonore	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.64	Pielonefritis tanpa komplikasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.65	Fimosis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.66	Parafimosis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.67	Sindroma duh discharge genital (Gonore dan non Gonore)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.68	Infeksi saluran kemih bagian bawah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.69	Vulvitis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.70	Vaginitis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.71	Vaginosis bakterialis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.72	Salphingitis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.73	Kehamilan normal	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.74	Aborsi spontan komplrit	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.75	Anemia defisiensi besi pada kehamilan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.76	Ruptur perineum tingkat 1 dan 2	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.77	Abses folikel rambut/kelenjar sebacea	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.78	Mastitis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.79	Cracked nipple	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.80	Inverted nipple	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.81	Diabetes Mellitus Tipe 1	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.82	Diabetes Mellitus Tipe 2	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.83	Hipoglikemia ringan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.84	Malnutrisi energi protein	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

**Keterangan Kolom 3**

- Ditangani: dilayani oleh FKTP asal sepenuhnya
- Dirujuk: dilimpahkannya tugas dan tanggung jawab dalam menangani penyakit kepada faskes lain dari faskes perujuk
- Dirujuk parsial: dikirimkannya pasien atau spesimennya kepada pemberi layanan lain untuk membantu faskes asal dalam penegakan diagnosis (contoh pemeriksaan laboratorium) atau terapi pendukung (contoh rehabilitasi medik). Penjaminan pasien dilakukan oleh faskes perujuk
- Tidak berlaku bila Puskesmas belum pernah menerima kasus penyakit tersebut

**Keterangan Kolom 4**

- Sebab dirujuk SDM (sumber daya manusia): kondisi kualitas maupun kuantitas petugas kesehatan yang menyebabkan pasien dirujuk total/ parsial
- Sebab dirujuk saprass (sarana prasarana): kondisi alat, mesin, dan bangunan berupa ruang sehingga pasien dirujuk total/ parsial
- Sebab dirujuk obat: kondisi ketersediaan obat yang ada di faskes asal sehingga pasien dirujuk total/ parsial
- Status penyakit

No	Jenis Penyakit	Tindakan: 1. Ditangani → Baris berikut 2. Dirujuk 3. Dirujuk parsial 4. Tidak berlaku → Baris berikut	Sebab dirujuk: 1. SDM 2. Saprass 4. Obat 8. Status penyakit <b>BILA &gt; 1, DIJUMLAHKAN</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
3.85	Defisiensi vitamin	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.86	Defisiensi mineral	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.87	Dislipidemia	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.88	Fiperurisemia	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.89	Obesitas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.90	Anemia defisiensi besi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.91	Limphadenitis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.92	Demam dengue, DHF	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.93	Malaria	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.94	Leptospirosis (tanpa komplikasi)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.95	Reaksi anafilaktik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.96	Ulkus pada tungkai	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.97	Lipoma	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.98	Veruka vulgaris	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.99	Moluskum kontangiosum	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.100	Herpes zoster tanpa komplikasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.101	Morbili tanpa komplikasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.102	Varicella tanpa komplikasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.103	Herpes simpleks tanpa komplikasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.104	Impetigo	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.105	Impetigo ulseratif (ektima)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.106	Folikulitis superfisialis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

**Keterangan Kolom 3**

- Ditangani: dilayani oleh FKTP asal sepenuhnya
- Dirujuk: dilimpahkannya tugas dan tanggung jawab dalam menangani penyakit kepada faskes lain dari faskes perujuk
- Dirujuk parsial: dikirimkannya pasien atau spesimennya kepada pemberi layanan lain untuk membantu faskes asal dalam penegakan diagnosis (contoh pemeriksaan laboratorium) atau terapi pendukung (contoh rehabilitasi medik). Penjaminan pasien dilakukan oleh faskes perujuk
- Tidak berlaku bila Puskesmas belum pernah menerima kasus penyakit tersebut

**Keterangan Kolom 4**

- Sebab dirujuk SDM (sumber daya manusia): kondisi kualitas maupun kuantitas petugas kesehatan yang menyebabkan pasien dirujuk total/ parsial
- Sebab dirujuk saprass (sarana prasarana): kondisi alat, mesin, dan bangunan berupa ruang sehingga pasien dirujuk total/ parsial
- Sebab dirujuk obat: kondisi ketersediaan obat yang ada di faskes asal sehingga pasien dirujuk total/ parsial
- Status penyakit

No	Jenis Penyakit	Tindakan: 1. Ditangani → Baris berikut 2. Dirujuk 3. Dirujuk parsial 4. Tidak berlaku → Baris berikut	Sebab dirujuk: 1. SDM 2. Saprass 4. Obat 8. Status penyakit <b>BILA &gt; 1, DIJUMLAHKAN</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
3.107	Furunkel, karbunkel	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.108	Eritrasma	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.109	Erisipelas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.110	Skrofuloderma	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.111	Lepra	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.112	Sifilis stadium 1 dan 2	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.113	Tinea kapitis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.114	Tinea barbae	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.115	Tinea facialis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.116	Tinea corporis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.117	Tinea manus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.118	Tinea unguium	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.119	Tinea cruris	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.120	Tinea pedis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.121	Pitiriasis versicolor	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.122	Candidiasis mucocutan ringan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.123	Cutaneous larva migran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.124	Filariasis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.125	Pedikulosis kapitis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.126	Pedikulosis pubis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.127	Scabies	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
<b>Keterangan Kolom 3</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Ditangani: dilayani oleh FKTP asal sepenuhnya</li> <li>Dirujuk: dilimpahkannya tugas dan tanggung jawab dalam menangani penyakit kepada faskes lain dari faskes perujuk</li> <li>Dirujuk parsial: dikirimkannya pasien atau spesimennya kepada pemberi layanan lain untuk membantu faskes asal dalam penegakan diagnosis (contoh pemeriksaan laboratorium) atau terapi pendukung (contoh rehabilitasi medik). Penjaminan pasien dilakukan oleh faskes perujuk</li> <li>Tidak berlaku bila Puskesmas belum pernah menerima kasus penyakit tersebut</li> </ul>			
<b>Keterangan Kolom 4</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Sebab dirujuk SDM (sumber daya manusia): kondisi kualitas maupun kuantitas petugas kesehatan yang menyebabkan pasien dirujuk total/ parsial</li> <li>Sebab dirujuk saprass (sarana prasarana): kondisi alat, mesin, dan bangunan berupa ruang sehingga pasien dirujuk total/ parsial</li> <li>Sebab dirujuk obat: kondisi ketersediaan obat yang ada di faskes asal sehingga pasien dirujuk total/ parsial</li> <li>Status penyakit</li> </ul>			

No	Jenis Penyakit	Tindakan: 1. Ditangani → Baris berikut 2. Dirujuk 3. Dirujuk parsial 4. Tidak berlaku → Baris berikut	Sebab dirujuk: 1. SDM 2. Saprass 4. Obat 8. Status penyakit <b>BILA &gt; 1, DIJUMLAHKAN</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
3.128	Reaksi gigitan serangga	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.129	Dermatitis kontak iritan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.130	Dermatitis atopik (kecuali recalcitrant)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.131	Dermatitis numularis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.132	Napkin eczema	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.133	Dermatitis seboroik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.134	Pitiriasis rosea	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.135	Acne vulgaris ringan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.136	Hidradenitis supuratif	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.137	Dermatitis perioral	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.138	Miliaria	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.139	Urtikaria akut	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.140	Eksantemapous drug eruption, fixed drug eruption	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.141	Vulnus laseratum	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.142	Luka bakar derajat 1 dan 2	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.143	Kekerasan tumpul	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.144	Kekerasan tajam	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

**Keterangan Kolom 3**

- Ditangani: dilayani oleh FKTP asal sepenuhnya
- Dirujuk: dilimpahkannya tugas dan tanggung jawab dalam menangani penyakit kepada faskes lain dari faskes perujuk
- Dirujuk parsial: dikirimkannya pasien atau spesimennya kepada pemberi layanan lain untuk membantu faskes asal dalam penegakan diagnosis (contoh pemeriksaan laboratorium) atau terapi pendukung (contoh rehabilitasi medik). Penjaminan pasien dilakukan oleh faskes perujuk
- Tidak berlaku bila Puskesmas belum pernah menerima kasus penyakit tersebut

**Keterangan Kolom 4**

- Sebab dirujuk SDM (sumber daya manusia): kondisi kualitas maupun kuantitas petugas kesehatan yang menyebabkan pasien dirujuk total/ parsial
- Sebab dirujuk saprass (sarana prasarana): kondisi alat, mesin, dan bangunan berupa ruang sehingga pasien dirujuk total/ parsial
- Sebab dirujuk obat: kondisi ketersediaan obat yang ada di faskes asal sehingga pasien dirujuk total/ parsial
- Status penyakit

**BLOK XI. KEMAMPUAN LABORATORIUM**

No	Jenis Pemeriksaan	1. Ya, Mampu periksa 2. Tidak memeriksa, tidak dirujuk 3. Dirujuk ke faskes lainnya	No	Jenis Pemeriksaan	1. Ya, Mampu periksa 2. Tidak memeriksa, tidak dirujuk 3. Dirujuk ke faskes lainnya
(1)	(2)	(3)	(1)	(2)	(3)
<b>A. Hematologi dan Hemostasis</b>					
1	Darah rutin	<input type="checkbox"/>	12	Masa perdarahan	<input type="checkbox"/>
2	Darah lengkap	<input type="checkbox"/>	13	Masa pembekuan	<input type="checkbox"/>
3	Hemoglobin	<input type="checkbox"/>	14	Protrombin time	<input type="checkbox"/>
4	Hitung jenis lekosit	<input type="checkbox"/>	15	Pemeriksaan mikrofilaria	<input type="checkbox"/>
5	Laju endap darah (LED)	<input type="checkbox"/>	16	Pemeriksaan leptospira	<input type="checkbox"/>
6	Hematokrit	<input type="checkbox"/>	17	Pemeriksaan apus darah tipis malaria	<input type="checkbox"/>
7	Angka lekosit	<input type="checkbox"/>	18	Pemeriksaan apus darah tebal malaria	<input type="checkbox"/>
8	Angka eritrosit	<input type="checkbox"/>	19	Rapid diagnosis test malaria	<input type="checkbox"/>
9	Angka trombosit	<input type="checkbox"/>	20	Pemeriksaan CD4	<input type="checkbox"/>
10	Retikulosit	<input type="checkbox"/>	21	Pemeriksaan CD8	<input type="checkbox"/>
11	Golongan darah	<input type="checkbox"/>	22	Rapid diagnosis test HIV	<input type="checkbox"/>
<b>B. Feses</b>					
23	Pemeriksaan telur cacing	<input type="checkbox"/>	24	Darah samar	<input type="checkbox"/>
<b>C. Urin</b>					
25	Urin rutin	<input type="checkbox"/>	29	Glukosa	<input type="checkbox"/>
26	Urin lengkap	<input type="checkbox"/>	30	Urobilinogen	<input type="checkbox"/>
27	Protein total	<input type="checkbox"/>	31	Bilirubin	<input type="checkbox"/>
28	Albumin	<input type="checkbox"/>	32	HCG kehamilan	<input type="checkbox"/>
<b>D. Kimia Klinik</b>					
33	SGOT	<input type="checkbox"/>	41	Kholesterol total	<input type="checkbox"/>
34	SGPT	<input type="checkbox"/>	42	Trigliserida	<input type="checkbox"/>
35	Bilirubin Total	<input type="checkbox"/>	43	HDL	<input type="checkbox"/>
36	Bilirubin Direk	<input type="checkbox"/>	44	LDL	<input type="checkbox"/>
37	Ureum	<input type="checkbox"/>	45	HbA1c	<input type="checkbox"/>
38	Kreatinin	<input type="checkbox"/>	46	Protein total	<input type="checkbox"/>
39	Asam urat	<input type="checkbox"/>	47	Albumin	<input type="checkbox"/>
40	Glukosa darah	<input type="checkbox"/>			

No	Jenis Pemeriksaan	1. Ya, Mampu periksa 2. Tidak memeriksa, tidak dirujuk 3. Dirujuk ke faskes lainnya	No	Jenis Pemeriksaan	1. Ya, Mampu periksa 2. Tidak memeriksa, tidak dirujuk 3. Dirujuk ke faskes lainnya
(1)	(2)	(3)	(1)	(2)	(3)
<b>E. Serologi</b>					
48	Serologi dengue	<input type="checkbox"/>	52	Tubex TF	<input type="checkbox"/>
49	Rheumatoid factor	<input type="checkbox"/>	53	Hbs Ag	<input type="checkbox"/>
50	Widal test	<input type="checkbox"/>	54	CRP	<input type="checkbox"/>
51	ASTO	<input type="checkbox"/>			
<b>F. Pemeriksaan Lainnya</b>					
55	Pemeriksaan sputum BTA	<input type="checkbox"/>	66	Schwabach test	<input type="checkbox"/>
56	Test tuberkulin/mantoux test	<input type="checkbox"/>	67	Weber test	<input type="checkbox"/>
57	Xpert MTB/RIF	<input type="checkbox"/>	68	Tes lakmus	<input type="checkbox"/>
58	Slit skin smear	<input type="checkbox"/>	69	Test whiff	<input type="checkbox"/>
59	pap smear	<input type="checkbox"/>	70	Diethylcarbazine provocative test	<input type="checkbox"/>
60	Breath test	<input type="checkbox"/>	71	Uji provokasi bronkus	<input type="checkbox"/>
61	Rontgen	<input type="checkbox"/>	72	Bilasan lambung	<input type="checkbox"/>
62	Rontgen dengan barium enema	<input type="checkbox"/>	73	Pewarnaan Gram	<input type="checkbox"/>
63	EKG	<input type="checkbox"/>	74	Pewarnaan KOH	<input type="checkbox"/>
64	Tes Schirmer	<input type="checkbox"/>	75	Metilen blue	<input type="checkbox"/>
65	Rinne test	<input type="checkbox"/>			

**BLOK XII. FARMASI**

Nama Responden:							Nomor Registrasi Puskesmas:					
Jabatan:												
No HP:												

**12.1. PERENCANAAN OBAT**

1	Apakah puskesmas membuat rencana kebutuhan obat (RKO)?	1. Ya		2. Tidak → P.7			
2	Bila Jawaban Ya, sejak tahun berapa?	1. 2013	3. 2015	5. 2017		<input type="checkbox"/>	
		2. 2014	4. 2016	6. 2018			
3	Kemana RKO disampaikan	a. Melalui Dinkes kab/kota	1. Ya		2. Tidak		<input type="checkbox"/>
		b. Langsung ke E-monev	1. Ya		2. Tidak		<input type="checkbox"/>
4	Sumber pengadaan obat di puskesmas? (berdasarkan RKO)	1. Dinkes kab/kota		3. Dinkes dan beli sendiri		<input type="checkbox"/>	
		2. Beli sendiri					
5	Apakah realisasi pengadaan obat sesuai dengan RKO yang telah disusun?	1. Ya → P.7		2. Tidak		<input type="checkbox"/>	
6	Alasan ketidaksesuaian realisasi pengadaan obat dengan RKO: (JAWABAN BOLEH LEBIH DARI SATU). ISIKAN KODE 1 JIKA "YA", KODE 2 JIKA "TIDAK"						
	a. Pola Penyakit Berubah	<input type="checkbox"/>	d. Obat di e katalog tidak tersedia tepat waktu			<input type="checkbox"/>	
	b. sisa stok obat tahun lalu yang masih banyak	<input type="checkbox"/>	e. Obat di e katalog sudah habis			<input type="checkbox"/>	
	c. Kekosongan obat di e-katalog	<input type="checkbox"/>	f. Lainnya, .....			<input type="checkbox"/>	
7	Apakah perencanaan semua obat disusun untuk kebutuhan selama 18 bulan?	1. Ya → P.12.2		2. Tidak		<input type="checkbox"/>	
8	Obat yang direncanakan < 18 bulan? (Sebutkan 3 yang paling sering)	1. .... 2. .... 3. ....					
9	Obat yang direncanakan > 18 bulan? (Sebutkan 3 yang terbanyak)	1. .... 2. .... 3. ....					
10	Apakah penerimaan obat sesuai dengan permintaan?	1. Ya		2. Tidak		<input type="checkbox"/>	

**12.2. PENGADAAN OBAT DAN ALAT KESEHATAN**

1	Apakah ada kebijakan khusus persentase pengadaan obat dan alkes dengan dana kapitasi dari pemerintah daerah/kepala puskesmas?	1. Ya, ada kebijakan PEMDA		2. Ya, ada kebijakan kepala puskesmas		3. Tidak ada kebijakan khusus → P.3		<input type="checkbox"/>		
2	Bila ada, berapa % besarnya?	.....%		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>					
3	Bagaimana mekanisme pembelian obat dan alkes dari dana kapitasi?									
	1. Puskesmas membeli sendiri		3. Dikoordinir oleh puskesmas lain				<input type="checkbox"/>			
	2. Dikoordinir oleh Dinas Kesehatan		4. Tidak ada pembelian dengan dana kapitasi → P.10							
4	Bagaimana sistem pembelian obat dengan dana kapitasi?	a. Pembelian dengan e-purchasing		1. Ya		2. Tidak		8. Tidak Tahu		<input type="checkbox"/>
		b. Pembelian dengan pembelian langsung		1. Ya		2. Tidak		8. Tidak Tahu		<input type="checkbox"/>

**JIKA JAWABAN P4.a dan P4.b berkode 1 → LANJUT KE P.5**  
**JIKA JAWABAN P4.a berkode 1 dan P4.b berkode 2 atau 8 → LANJUT KE P.5**  
**JIKA JAWABAN P4.a berkode 2 atau 8 dan P4.b berkode 1 atau 2 atau 8 → LANJUT KE P.7**  
**JIKA JAWABAN (P4.a dan P4.b berkode 2 atau 8) → LANJUT KE P.7**

5	Apakah semua obat yang dipesan lewat <i>e-purchasing</i> dapat dipenuhi?		1. Ya    2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
6	Bila tidak berapa persen realisasi pengadaan obat lewat <i>e-purchasing</i> dari total obat yang dipesan?	1. $\leq 25\%$ 2. 26 - 50%	3. 51 – 75% 4. >75%	<input type="checkbox"/>	
7	Obat - obat yang dibeli dari dana kapitasi	a. Obat yang tidak masuk di fornasi	1. Ya    2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
		b. Obat fornasi yang tidak ada di e-katalog	1. Ya    2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
		c. Obat fornasi yang tidak disediakan dinkes	1. Ya    2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
		d. Obat fornasi yang disediakan dinkes tapi masih kurang	1. Ya    2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
		e. Lainnya.....	1. Ya    2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
8	BMHP yang dibeli dari dana kapitasi	a. BMHP yang tidak disediakan oleh dinkes/pemerintah pusat	1. Ya    2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
		b. BMHP yang disediakan dinkes/pusat tapi masih kurang	1. Ya    2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
		c. Lainnya .....	1. Ya    2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
9	Alkes yang dibeli dari dana kapitasi	a. Alkes yang tidak disediakan oleh dinkes/pemerintah pusat	1. Ya    2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
		b. Alkes yang disediakan dinkes/pusat tapi masih kurang	1. Ya    2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
		c. Lainnya.....	1. Ya    2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
10	Apa yang dilakukan bila obat fornasi yang dibutuhkan tidak tersedia?	a. Membeli sendiri menggunakan dana kapitasi JKN	1. Ya    2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
		b. Konsultasi ke dokter penulis resep untuk mengubah resep sesuai dengan obat yang tersedia	1. Ya    2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
		c. Meminta pasien kembali lagi apabila obat telah tersedia	1. Ya    2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
		d. Memberikan resep kepada pasien untuk membeli di luar	1. Ya    2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
11	Gudang Obat (Penyimpanan obat/alkes) <b>DISERTAI OBSERVASI</b>		1. Ada    2. Tidak ada → <b>P12.3</b>	<input type="checkbox"/>	
	a. Ventilasi/sirkulasi udara		1. Ada    2. Tidak ada	<input type="checkbox"/>	
	b. Pencahayaan		1. Ada    2. Tidak ada	<input type="checkbox"/>	
	c. Tersedia rak/lemari obat	1. Ada, cukup	2. Ada, tidak cukup	3. Tidak Ada	<input type="checkbox"/>
	d. Tersedia rak/lemari alkes	1. Ada, cukup	2. Ada, tidak cukup	3. Tidak Ada	<input type="checkbox"/>
	e. Tersedia rak/lemari khusus narkotika dan psikotropika		1. Ada, dengan kunci dubel 2. Ada, tidak dengan kunci dubel 3. Tidak ada		<input type="checkbox"/>
	f. Catatan keluar masuk obat tahun 2018		1. Ada    2. Tidak ada	<input type="checkbox"/>	
	g. Cara penyimpanan obat menggunakan sistem FIFO ( <i>First In First Out</i> )/ FEFO ( <i>First Expire date First Out</i> )		1. Ya    2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
<b>12.3. KETERSEDIAAN OBAT NON FORNAS</b>					
1	Apakah ada <b>obat non fornasi</b> yang tersedia di puskesmas		1. Ya    2. Tidak → <b>P12.4</b>	<input type="checkbox"/>	
2	Persentase <b>obat non fornasi</b> yang tersedia			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> ,	
3	<b>Obat non fornasi</b> yang paling sering digunakan Puskesmas <b>(maksimal 5 obat)</b>	1.			
		2.			
		3.			
		4.			
		5.			

12.4. KETERSEDIAAN OBAT NON E-KATALOG			
1	Apakah ada obat <b>fornas non e-katalog</b> yang tersedia di puskesmas	1. Ya 2. Tidak → P12.5	3. Tidak Tahu → P12.5 <input type="checkbox"/>
2	Obat <b>fornas non e-katalog</b> yang paling sering digunakan di Puskesmas (maksimal 5 obat)	1.	
		2.	
		3.	
		4.	
		5.	
12.5. OBAT KADALUARSA DAN KERUSAKAN FISIK OBAT			
1	Apakah ada obat yang kedaluarsa pada tahun 2018 ( <b>cek dokumen</b> )	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
2	Apakah ada obat yang rusak secara fisik saat diterima dari distributor, pada tahun 2018 sampai sekarang?	1. Ya 2. Tidak → P.12.6	<input type="checkbox"/>
3	Jenis kerusakan fisik obat yang ditemukan	1. Tablet mudah hancur	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
		2. Tablet terlalu keras	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
		3. Kapsul melunak	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
		4. Suspensi mengental/mengeras	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
		5. Obat berubah warna	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
		6. Strip/blister/botol rusak	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
		7. Lainnya, .....	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
4	Kemana masalah kerusakan fisik tersebut dilaporkan?	1. Kementerian Kesehatan	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
		2. BPOM/ Balai POM/Loka POM	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
		3. Dinas Kesehatan	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
		4. Industri/Pedagang Besar Farmasi (PBF)	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
12.6. EVALUASI OBAT			
1	Apakah Puskesmas membuat laporan Penggunaan Obat Rasional (POR)	1. Ya 2. Tidak → P.3	<input type="checkbox"/>
2	Isikan laporan POR bulan terakhir	1. Persentase penggunaan antibiotik untuk ISPA non pneumonia	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
		2. Persentase Penggunaan antibiotik untuk diare non spesifik	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
		3. Persentase penggunaan injeksi untuk myalgia	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
		4. Rerata item obat per lembar resep	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3	Berapa rerata jumlah lembar resep per hari pada bulan terakhir		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
4	Apakah tersedia Standar Prosedur Operasional (SPO):		1. Ada 2. Tidak ada
	a.	Pemindahan Obat dan Bahan Medis Habis Pakai (BMHP)	<input type="checkbox"/>
	b.	Pelayanan Obat dan Bahan Medis Habis Pakai (BMHP)	<input type="checkbox"/>
	c.	Penyiapan dan Penyerahan Resep Racikan	<input type="checkbox"/>
	d.	Penyiapan dan Penyerahan Sirup Kering	<input type="checkbox"/>

5	Pelayanan farmasi		
	a. Pengkajian resep	1. Ya, dilakukan oleh apoteker 2. Ya, dilakukan oleh bukan apoteker	3. Tidak dilakukan <input type="checkbox"/>
	b. Pelayanan Informasi Obat (PIO)	1. Ya, dilakukan oleh apoteker 2. Ya, dilakukan oleh bukan apoteker	3. Tidak dilakukan <input type="checkbox"/>
	c. Konseling	1. Ya, dilakukan oleh apoteker 2. Ya, dilakukan oleh bukan apoteker	3. Tidak dilakukan <input type="checkbox"/>
	d. Ronde / visite pasien	1. Ya, dilakukan oleh apoteker 2. Ya, dilakukan oleh bukan apoteker	3. Tidak dilakukan <input type="checkbox"/>
	e. Pemantauan dan Pelaporan Efek samping Obat	1. Ya, dilakukan oleh apoteker 2. Ya, dilakukan oleh bukan apoteker	3. Tidak dilakukan <input type="checkbox"/>
	f. Pemantauan Terapi Obat	1. Ya, dilakukan oleh apoteker 2. Ya, dilakukan oleh bukan apoteker	3. Tidak dilakukan <input type="checkbox"/>
	g. Evaluasi Penggunaan Obat	1. Ya, dilakukan oleh apoteker 2. Ya, dilakukan oleh bukan apoteker	3. Tidak dilakukan <input type="checkbox"/>
<b>12.7. KESIAPAN PUSKESMAS MELAKUKAN PELAYANAN PRB</b>			
1	Apakah puskesmas melaksanakan program rujuk balik?		1. Ya → <b>Ke P.3</b> 2. Tidak <input type="checkbox"/>
2	Alasan tidak melaksanakan	1. Sarana dan prasarana tidak lengkap	1. Ya    2. Tidak <input type="checkbox"/>
		2. Obat tidak lengkap	1. Ya    2. Tidak <input type="checkbox"/>
		3. Masalah SDM	1. Ya    2. Tidak <input type="checkbox"/>
		4. Lokasi puskesmas sulit dijangkau	1. Ya    2. Tidak <input type="checkbox"/>
<b>LANJUTKAN KE PERTANYAAN 12.8</b>			
3	Apakah obat PRB diberikan di puskesmas?		1. Ya, diberikan seluruhnya di Puskesmas 2. Ya, diberikan sebagian di Puskesmas 3. Tidak memberikan <input type="checkbox"/>



PROVINSI		KODE PUSKESMAS						
----------	--	----------------	--	--	--	--	--	--

## 12.8. KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN

### 12.8.1 KETERSEDIAAN OBAT

No	Nama Obat/Vaksin	Ketersediaan saat kunjungan 1. Ada → <b>baris berikutnya</b> 2. Tidak ada	Alasan tidak tersedia*	No.	Nama Obat/Vaksin	Ketersediaan saat kunjungan 1. Ada → <b>baris berikutnya</b> 2. Tidak ada	Alasan tidak tersedia*
(1)	(2)	(3)	(4)	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Adapelen gel 0.1%	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	22	Antasida tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Adrenalin (Epinefrin) injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	23	Apiksaban tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Akarbose tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	24	Artemisinin Kombinasi Therapy (ACT) tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	Albendazol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	25	Artemisinin injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	Alopurinol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	26	Artemisinin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6	Alprazolam tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	27	Artesunat injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7	Alumunium hidroksida tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	28	Asam alfa hidroksi (AHA): Asam glikolat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8	Ambroksol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	29	Asam asetat 2% tetes telinga	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9	Aminofilin injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	30	Asam asetilsalisilat (Aspirin) tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10	Amiodaron tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	31	Asam azelat krim	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
11	Amitriptilin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	32	Asam folat tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
12	Amlodipin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	33	Asam fusidat krim	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
13	Amoksisilin sirup	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	34	Asam mefenamat tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
14	Amoksisilin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	35	Asam nalidixat tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
15	Amoksisilin-asam klavulanat tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	36	Asam nikotinat tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
16	Ampisilin injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	37	Asam salisilat salep	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
17	Ampisilin sirup	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	38	Asam traneksamat injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
18	Ampisilin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	39	Asetazolamid tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
19	Analog insulin long acting	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	40	Asiklovir salep	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
20	Analog insulin mix insulin	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	41	Asiklovir tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
21	Analog insulin rapid acting	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	42	Atapulgit tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

**\*Kolom (4)**

- |  |  |
|--|--|
| 1. Obat/vaksin belum dikirim oleh dinkes/PBF   | 5. Tidak diperlukan/digunakan di puskesmas |
| 2. Obat/vaksin tidak tersedia di dinkes/PBF    | 6. Kendala manajemen (keuangan/pembayaran) |
| 3. Obat tidak diperuntukkan bagi puskesmas     | 7. Lainnya                                 |
| 4. Dapat diganti dengan obat lain yang sejenis |  |

No.	Nama Obat/Vaksin	Ketersediaan saat kunjungan 1. Ada → baris berikutnya 2. Tidak ada	Alasan tidak tersedia*	No.	Nama Obat/Vaksin	Ketersediaan saat kunjungan 1. Ada → baris berikutnya 2. Tidak ada	Alasan tidak tersedia*
(1)	(2)	(3)	(4)	(1)	(2)	(3)	(4)
43	Atazanavir tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	66	Didanosin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
44	Atenolol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	67	<i>Diethylcarbamazine citrate (DEC)</i>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
45	Atorvastatin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	68	Digoksin injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
46	Azitromisin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	69	Digoksin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
47	Basitrasin salep	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	70	Dihidroartemisinin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
48	Beklometason inhalasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	71	Dihidroergotamin injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
49	Benzil benzoate 25% emulsi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	72	Diltiazem injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
50	Betahistin HCl/mesilat tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	73	Diltiazem tablet, kapsul SR	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
51	Betametason krim, salep	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	74	Dimenhidrinat suppositoria	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
52	Bismut subsalisilat tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	75	Dimenhidrinat tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
53	Bisoprolol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	76	Dipiridamol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
54	Budesonid inhalasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	77	Doksazosin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
55	<i>Celecoxib</i> tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	78	Doksisiklin kapsul	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
56	Dabigatran tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	79	Domperidon tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
57	Dapson/DDS tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	80	Dopamin injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
58	Deksametason tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	81	Efavirenz (EVF)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
59	Dekstran cairan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	82	Efedrin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
60	Dekstrose 5%, 10% infus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	83	Enalapril	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
61	Dekstrose bolus 40% iv	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	84	Ergotamin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
62	Desonid krim	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	85	Eritromisin krim	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
63	Diazepam injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	86	Eritromisin sirup	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
64	Diazepam suppositoria	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	87	Eritromisin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
65	Diazepam tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	88	Etambutol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

**\*Kolom (4)**

1. Obat/vaksin belum dikirim oleh dinkes/PBF
2. Obat/vaksin tidak tersedia di dinkes/PBF
3. Obat tidak diperuntukkan bagi puskesmas
4. Dapat diganti dengan obat lain yang sejenis

5. Tidak diperlukan/digunakan di puskesmas
6. Kendala manajemen (keuangan/pembayaran)
7. Lainnya

No.	Nama Obat/Vaksin	Ketersediaan saat kunjungan 1. Ada → baris berikutnya 2. Tidak ada	Alasan tidak tersedia*	No.	Nama Obat/Vaksin	Ketersediaan saat kunjungan 1. Ada → baris berikutnya 2. Tidak ada	Alasan tidak tersedia*
(1)	(2)	(3)	(4)	(1)	(2)	(3)	(4)
89	Etil klorida semprot	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	113	Fluvastatin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
90	Ezetimibe tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	114	Furosemid injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
91	Famotidin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	115	Furosemid tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
92	Famsiklovir tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	116	Gabapentin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
93	Fansidar tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	117	Garam oralit serbuk	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
94	Fenil efedrin 2,5% tetes mata	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	118	Gemfibrozil tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
95	Fenitoin injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	119	Gentamisin salep	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
96	Fenitoin kapsul	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	120	Gentian violet 1% cairan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
97	Fenitoin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	121	Glibenklamid tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
98	Fenobarbital injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	122	Gliklazid tablet SR	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
99	Fenobarbital tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	123	Glikuidon tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
100	Fenofibrat tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	124	Glimepirid tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
101	Fenoterol Cairan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	125	Glipizid tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
102	Fenoterol HBr aerosol	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	126	Gliseril guaiakolat tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
103	Fero fumarat tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	127	Gliseril trinitrat kapsul SR, tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
104	Fero glukonat tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	128	Griseofulvin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
105	Flufenazin dekanoat tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	129	Haloperidol injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
106	Flukanazol kap/tab	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	130	Haloperidol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
107	Flukloksasilin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	131	Hidrogen peroksida 3% cairan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
108	Flumetolon tetes	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	132	Hidroklorotiazid (HCT) tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
109	Flunarizin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	133	Hidrokortison injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
110	Fluoksetin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	134	Hidroksiklorokuin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
111	Fluosinolon asetonid krim	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	135	Hidroksizin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
112	Flutikason injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	136	HTIG injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

**\*Kolom (4):**

1. Obat/vaksin belum dikirim oleh dinkes/PBF	5. Tidak diperlukan/digunakan di puskesmas
2. Obat/vaksin tidak tersedia di dinkes/PBF	6. Kendala manajemen (keuangan/pembayaran)
3. Obat tidak diperuntukkan bagi puskesmas	7. Lainnya
4. Dapat diganti dengan obat lain yang sejenis	

No.	Nama Obat/Vaksin	Ketersediaan saat kunjungan 1. Ada → <b>baris berikutnya</b> 2. Tidak ada	Alasan tidak tersedia*	No.	Nama Obat/Vaksin	Ketersediaan saat kunjungan 1. Ada → <b>baris berikutnya</b> 2. Tidak ada	Alasan tidak tersedia*
(1)	(2)	(3)	(4)	(1)	(2)	(3)	(4)
137	Human insulin intermediate acting injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	159	Kalsitriol kaps lunak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
138	Human insulin short acting injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	160	Kalsium glukonat tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
139	Ibuprofen suspense	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	161	Kalsium karbonat tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
140	Ibuprofen tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	162	Kanamisin injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
141	Ikhtiol salep	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	163	Kandesartan tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
142	Imidapril tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	164	Kaopectate sirup	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
143	Imipramin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	165	Kaptopril tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
144	Indinavir tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	166	Karbamazepin sirup	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
145	INH tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	167	Karbamazepin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
146	Ipratropium bromid nebulasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	168	Karboksimetil selulosa (air mata buatan)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
147	Ipratropium bromid inhalasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	169	Karvedilol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
148	Irbesartan tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	170	KCL 9,5gr serbuk, tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
149	Isoniazid + Etambutol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	171	Ketokonazol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
150	Isoniazid + Rifampisin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	172	Kina tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
151	Isoniazid tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	173	Kinin tablet/injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
152	Isoniazid+Rifampisin+Pirazinamid tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	174	Klaritromisin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
153	Isoniazid+Rifampisin+Pirazinamid+Etambutol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	175	Klindamisin fosfat 1%, krim, gel	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
154	Isoprinosine tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	176	Klindamisin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
155	Isosorbid dinitrat tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	177	Klobazam tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
156	Itrakonazol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	178	Kloksasilin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
157	Ivermektin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	179	Klonazepam tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
158	Kalamin larutan ( <i>lotion</i> )	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	180	Klonidin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

**\*Kolom (4):**

1. Obat/vaksin belum dikirim oleh dinkes/PBF	5. Tidak diperlukan/digunakan di puskesmas
2. Obat/vaksin tidak tersedia di dinkes/PBF	6. Kendala manajemen (keuangan/pembayaran)
3. Obat tidak diperuntukkan bagi puskesmas	7. Lainnya
4. Dapat diganti dengan obat lain yang sejenis	

No.	Nama Obat/Vaksin	Ketersediaan saat kunjungan 1. Ada → baris berikutnya 2. Tidak ada	Alasan tidak tersedia*	No.	Nama Obat/Vaksin	Ketersediaan saat kunjungan 1. Ada → baris berikutnya 2. Tidak ada	Alasan tidak tersedia*
(1)	(2)	(3)	(4)	(1)	(2)	(3)	(4)
181	Klopidogrel tablet salut selaput	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	205	Lisinopril tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
182	Kloramfenikol kapsul	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	206	Loperamid tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
183	Kloramfenikol salep mata	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	207	Lopinavir kapsul	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
184	Kloramfenikol tetes mata	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	208	Loratadin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
185	Klorfeniramina Maleat (CTM) tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	209	Lorazepam tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
186	Klorheksidin larutan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	210	Lovastatin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
187	Klorpromazin injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	211	Magnesium sulfat injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
188	Klorpromazin tablet salut selaput	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	212	Mebendazol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
189	Klotrimazol krim	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	213	Meloksikam tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
190	Kodein tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	214	Metampiron tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
191	Kolestiramin serbuk	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	215	Metformin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
192	Kolkisin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	216	Metildopa tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
193	Kotrimoksazol dewasa tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	217	Metilergometrin maleat injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
194	Kotrimoksazol tablet anak/sirup	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	218	Metilprednisolon injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
195	Kuetiapin tablet SR	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	219	Metilprednisolon tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
196	Lamivudin (3TC) tab	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	220	Metisoprinol sirup	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
197	Lamotrigin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	221	Metisoprinol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
198	Lampren (Klofazimin) tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	222	Metoklopramid tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
199	Lansoprazol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	223	Metoprolol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
200	Levetirasetam tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	224	Metronidazol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
201	Levofloksasin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	225	Metronidazol vagina ovula	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
202	Lidokain Injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	226	Mikonazol krim	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
203	Lidokain semprot ( <i>spray</i> )	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	227	Minosiklin kapsul	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
204	Lidokain tetes	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	228	Mirtazapin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

**\*Kolom (4):**

- |  |  |
|--|--|
| 1. Obat/vaksin belum dikirim oleh dinkes/PBF   | 5. Tidak diperlukan/digunakan di puskesmas |
| 2. Obat/vaksin tidak tersedia di dinkes/PBF    | 6. Kendala manajemen (keuangan/pembayaran) |
| 3. Obat tidak diperuntukkan bagi puskesmas     | 7. Lainnya                                 |
| 4. Dapat diganti dengan obat lain yang sejenis |  |

No.	Nama Obat/Vaksin	Ketersediaan saat kunjungan 1. Ada → baris berikutnya 2. Tidak ada	Alasan tidak tersedia*	No.	Nama Obat/Vaksin	Ketersediaan saat kunjungan 1. Ada → baris berikutnya 2. Tidak ada	Alasan tidak tersedia*
(1)	(2)	(3)	(4)	(1)	(2)	(3)	(4)
229	Moksifloksasin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	252	Omeprazol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
230	Mupirosin salep	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	253	Pankuronium tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
231	NaCl infus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	254	Pantenol krim	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
232	N-asetil sistein granul, tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	255	Pantokain 2% tetes mata	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
233	Natrium diklofenak tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	256	Parasetamol sirup	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
234	Nelfinavir tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	257	Parasetamol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
235	Nevirapin (NVP) tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	258	Penisilin prokain injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
236	Nifedipin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	259	Perindopril arginin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
237	Nikardipin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	260	Permanganas kalikus serbuk	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
238	Nimodipin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	261	Peroksida benzoil gel	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
239	Nistatin tetes	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	262	Pil kontrasepsi oral	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
240	Nitroglicerol	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	263	Piperakuin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
241	Nitroprusid	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	264	Piperasilin tazobaktam tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
242	Obat Anti Tuberculosis anak (FDC)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	265	Pirantel pamoat tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
243	Obat Anti Tuberculosis dewasa (FDC)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	266	Pirazinamid tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
244	Obat Malaria kombinasi (FDC)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	267	Piroksikam tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
245	Ofloksasin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	268	Pitavastatin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
246	Ofloksasin tetes telinga	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	269	Polimiksin B Salep	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
247	Oksigen	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	270	Povidon iodine larutan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
248	Oksitetrasiklin salep mata	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	271	Pravastatin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
249	Oksitetrasiklin salep, krim	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	272	Prazikuantel tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
250	Oksitosin injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	273	Prednisolon 0,5% tetes mata	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
251	Okskarbazepin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	274	Prednison tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

**\*Kolom (4):**

- |  |  |
|--|--|
| 1. Obat/vaksin belum dikirim oleh dinkes/PBF   | 5. Tidak diperlukan/digunakan di puskesmas |
| 2. Obat/vaksin tidak tersedia di dinkes/PBF    | 6. Kendala manajemen (keuangan/pembayaran) |
| 3. Obat tidak diperuntukkan bagi puskesmas     | 7. Lainnya                                 |
| 4. Dapat diganti dengan obat lain yang sejenis |  |

No.	Nama Obat/Vaksin	Ketersediaan saat kunjungan 1. Ada → baris berikutnya 2. Tidak ada	Alasan tidak tersedia*	No.	Nama Obat/Vaksin	Ketersediaan saat kunjungan 1. Ada → baris berikutnya 2. Tidak ada	Alasan tidak tersedia*
(1)	(2)	(3)	(4)	(1)	(2)	(3)	(4)
275	Pregabalin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	299	Sefaleksin kapsul	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
276	Preparat ter (liquor carbonis detergent)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	300	Sefiksim tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
277	Primakuin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	301	Sefpodoksim tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
278	Prometazin suppositoria	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	302	Seftadizim injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
279	Prometazin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	303	Seftriakson injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
280	Propil Tio Urasil (PTU) tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	304	Seftriakson tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
281	Propranolol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	305	Sefuroksim tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
282	Pseudoefedrin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	306	Selenium sulfida shampoo	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
283	Ramipril tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	307	Sertralin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
284	Ranitidin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	308	Setirizin sirup	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
285	Resorsinol krim	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	309	Setirizin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
286	Retinoid krim, salep	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	310	Silostazol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
287	Rifampisin kapsul	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	311	Simetidin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
288	Rifaroksaban tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	312	Simvastatin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
289	Ringer asetat cairan infus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	313	Sinarizin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
290	Ringer laktat cairan infus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	314	Siprofloksasin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
291	Risperidon tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	315	Smektit serbuk	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
292	Ritonavir tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	316	Sodium hialuronat injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
293	Rosuvastatin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	317	Sodium hialuronat tetes mata	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
294	Salbutamol MDI/aerosol	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	318	Spiramisin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
295	Salbutamol serbuk inhalasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	319	Spironolakton tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
296	Salbutamol sirup	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	320	Stavudin kapsul	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
297	Salbutamol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	321	Sukralfat sirup	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
298	Sefadroksil kapsul	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	322	Sulfas ferosus/TTD tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

**\*Kolom (4):**

1. Obat/vaksin belum dikirim oleh dinkes/PBF	5. Tidak diperlukan/digunakan di puskesmas
2. Obat/vaksin tidak tersedia di dinkes/PBF	6. Kendala manajemen (keuangan/pembayaran)
3. Obat tidak diperuntukkan bagi puskesmas	7. Lainnya
4. Dapat diganti dengan obat lain yang sejenis	

No.	Nama Obat/Vaksin	Ketersediaan saat kunjungan 1. Ada → baris berikutnya 2. Tidak ada	Alasan tidak tersedia*	No.	Nama Obat/Vaksin	Ketersediaan saat kunjungan 1. Ada → baris berikutnya 2. Tidak ada	Alasan tidak tersedia*
(1)	(2)	(3)	(4)	(1)	(2)	(3)	(4)
323	Sulfur salep	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	346	Triamsinolon asetonid 0,1%, krim, salep	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
324	Telmisartan tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	347	Trifluoperazin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
325	Tenofovir (TDF) tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	348	Triheksifenidil tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
326	Tenofovir+Disoproksil Fumarat tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	349	Triptan/Sumatriptan tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
327	Tenofovir+Emtrisitabin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	350	Tropikamid 0,5% tetes mata	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
328	Tenofovir+Emtrisitabin+Efavirens tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	351	Valasiklovir tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
329	Tenofovir+Lamivudin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	352	Valproat sirup	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
330	Tenofovir+Lamivudin+Efavirens tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	353	Valproat tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
331	Teofilin injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	354	Valsartan tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
332	Teofilin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	355	Verapamil tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
333	Terbinafin krim	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	356	Vitamin A tablet/cap	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
334	Terbutalin inhalasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	357	Vitamin B1 (Tiamin) tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
335	Terbutalin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	358	Vitamin B12	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
336	Tetrakain tetes mata	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	359	Vitamin B6 (Piridoksin) tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
337	Tetrasiklin kapsul	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	360	Vitamin E	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
338	Tetrasiklin salep	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	361	Vitamin K (Fitomenadion) injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
339	Tiamfenikol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	362	Warfarin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
340	Tiazid tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	363	Zefiran larutan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
341	Timolol 0,5% tetes mata	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	364	Zidovudin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
342	Tinktur opium	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	365	Zidovudin+Lamivudin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
343	Tinktur yodii	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	366	Zidovudin+Lamivudin tablet+Nevirapin	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
344	Tiotropium serbuk inhalasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	367	Zink tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
345	Topiramat tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	368	Zonisamid tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

**\*Kolom (4):**

1. Obat/vaksin belum dikirim oleh dinkes/PBF	5. Tidak diperlukan/digunakan di puskesmas
2. Obat/vaksin tidak tersedia di dinkes/PBF	6. Kendala manajemen (keuangan/pembayaran)
3. Obat tidak diperuntukkan bagi puskesmas	7. Lainnya
4. Dapat diganti dengan obat lain yang sejenis	

12.8.2.SUPLAI OBAT TAHUN 2018					
1	Apakah puskesmas mendapatkan suplai obat dari Kementerian Kesehatan?	1. Ya 2. Tidak → ke P.3		<input type="checkbox"/>	
2	Dalam setahun berapa kali puskesmas mendapatkan suplai obat dari Kementerian Kesehatan?			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
3	Apakah puskesmas mendapatkan suplai obat dari dinas kesehatan?	1. Ya 2. Tidak → ke P.5		<input type="checkbox"/>	
4	Dalam setahun berapa kali puskesmas mendapatkan suplai obat dari dinas kesehatan?			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
5	Apakah puskesmas membeli obat sendiri ataukah menunggu suplai dari Kemenkes/dinas kesehatan apabila kehabisan obat?	1. Membeli obat 2. Menunggu suplai		<input type="checkbox"/>	
6	Apakah di puskesmas ada orang yang bertanggungjawab dan menjamin obat-obat yang diperlukan selalu tersedia dan tidak kedaluwarsa? (berdasarkan SK)	1. Ya 2. Tidak		<input type="checkbox"/>	
12.9. PERALATAN IMUNISASI					
12.9.1. JENIS ALAT					
ISIKAN KODE KONDISI ALAT:			1. Ya, semua berfungsi 2. Ya, sebagian berfungsi 3. Semua tidak berfungsi 4. Tidak ada		
NO	JENIS ALAT	KONDISI	NO	JENIS ALAT	KONDISI
(1)	(2)	(3)	(1)	(2)	(3)
1	Freezer	<input type="checkbox"/>	5	KIPI Kit (Kejadian Ikutan Paska Imunisasi)	<input type="checkbox"/>
2	Alat pembawa vaksin				
	a. Cold Box	<input type="checkbox"/>	6	Safety box	<input type="checkbox"/>
	b. Vaccine carier	<input type="checkbox"/>	7	Refrigerator/ kulkas	
	c. Termos	<input type="checkbox"/>		a. Buka atas	<input type="checkbox"/>
3	Cool pack (kotak dingin cair)	<input type="checkbox"/>		b. Buka depan	<input type="checkbox"/>
4	Alat suntik(Autodisposable syringe)	<input type="checkbox"/>	8	Termometer	<input type="checkbox"/>
12.9.2. JENIS VAKSIN					
1	Jenis vaksin	Ketersediaan vaksin/serum 1. Ada 2. Tidak ada → ke baris berikutnya	Ketersediaan data vaksin/serum kadaluarsa 1, Ada 2. Tidak ada → ke baris berikutnya	Kadaluarsa 1. Ya, sebagian 2. Ya, seluruhnya 3. Tidak ada	
	(1)	(2)	(3)	(4)	
	a. Vaksin BCG	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	b. Vaksin TT	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	c. Vaksin DT	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	d. Vaksin Td	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	e. Vaksin Campak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	f. Vaksin Campak-Rubella (MR)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	g. Vaksin Polio oral (OPV)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	h. Vaksin Polio injeksi (IPV)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	i. Vaksin Hepatitis B uniject	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	j. Vaksin Hepatitis B	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	

1	Jenis vaksin	Ketersediaan vaksin/serum 1. Ada 2. Tidak ada → ke baris berikutnya	Ketersediaan data vaksin/serum kadaluarsa 1, Ada 2. Tidak ada → ke baris berikutnya	Kadaluarsa 1. Ya, sebagian 2. Ya, seluruhnya 3. Tidak ada
	(1)	(2)	(3)	(4)
	k. Vaksin DPT-HB	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	l. Vaksin DPT-HB-HiB	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	m. Vaksin Anti rabies	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	n. Anti difteri serum (ADS)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	o. Serum anti bisa ular (SABU)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	p. Anti Rabies Serum	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	q. Anti Tetanus serum (ATS)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

### 12.10. APLIKASI SARANA, PRASARANA, DAN PERALATAN KESEHATAN (ASPAK)

1	Apakah puskesmas menggunakan ASPAK	1. Ya	2. Tidak → 12.11	<input type="checkbox"/>
2	Kesulitan penggunaan ASPAK			
	a. Penggunaan aplikasi	<input type="checkbox"/>	c. Ketersediaan dan kompetensi SDM	<input type="checkbox"/>
	b. Masalah sinyal (gangguan, tidak ada sinyal)	<input type="checkbox"/>	d. Lainnya.....	<input type="checkbox"/>

### 12.11. KETERSEDIAAN ALAT KESEHATAN

	Nama Alat Kesehatan	Ketersediaan 1. Ada, berfungsi semua 2. Ada, berfungsi sebagian 3. Ada, tidak berfungsi → baris selanjutnya 4. Tidak ada → ke baris selanjutnya	Digunakan 1. Ya 2. Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)

#### A. POLI UMUM

1	Diagnostik set, lengkap	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Kaca Kepala	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Kaca Pembesar	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	Kartu Tes Penglihatan dekat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	Manset Anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6	Palu pengukur refleks	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7	Pengukur waktu yang dapat diatur (stop watch)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8	Snellen, alat untuk pemeriksaan visus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9	Stetoskop	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10	Sudip Lidah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

No	Nama Alat Kesehatan	Ketersediaan 1. Ada, berfungsi semua 2. Ada, berfungsi sebagian 3. Ada, tidak berfungsi → ke baris selanjutnya 4. Tidak ada → ke baris selanjutnya	Digunakan 1. Ya 2. Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)
11	Tempat tidur periksa dan perlengkapannya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
12	Tensimeter, air raksa	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
13	Termometer klinis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
14	Tes buta warna (ishihara)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
15	Timbangan dewasa	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
16	Tonometer, alat untuk mengukur tekanan bola mata	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
17	Alat melebarkan punctum lacrimalis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
18	Alat untuk mengeluarkan benda asing	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
19	Gunting bedah standar, lengkung, ujung tajam/tajam	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
20	Gunting bedah standar, lengkung, ujung tajam/tumpul	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
21	Gunting bedah standar, lengkung, ujung tumpul/tumpul	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
22	Gunting bedah standar, lurus, ujung tajam/tajam	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
23	Gunting bedah standar, lurus, ujung tajam/tumpul	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
24	Gunting bedah standar, lurus, ujung tumpul/tumpul	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
25	Gunting mayo untuk mata, lurus/lengkung	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
26	Gunting Pembalut (lister)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
27	Jarum jahit, lengkung, penampang bulat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
28	Jarum jahit, lengkung, penampang segitiga	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
29	Jarum suntik hypodermis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
30	Semprit hipodermis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
31	Kateter karet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
32	Kateter Logam	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
33	Klem arteri, lurus (kelly)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
34	Klem/ pemegang jarum jahit	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
35	Korentang, penjepit sponge	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
36	Kuret untuk membersihkan hordeolum (meyerhooper)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
37	Pinset anatomis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
38	Pincet bedah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

No	Nama Alat Kesehatan	Ketersediaan 1. Ada, berfungsi semua 2. Ada, berfungsi sebagian 3. Ada, tidak berfungsi → ke baris selanjutnya 4. Tidak ada → ke baris selanjutnya	Digunakan 1. Ya 2. Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)
39	Pinset epilasi, untuk mencabut bulu mata	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
40	Semprit untuk telinga dan luka	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
41	Skalpel, tangkai dan mata pisau bedah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
42	Sonde pengukur dalam luka	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
43	Sterilisator (pemanas alkohol)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
44	Duk bolong, sedang	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
45	Lampu senter	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
46	Lemari peralatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
47	Mangkok untuk larutan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
48	Meja instrumen/alat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
49	Silinder korentang steril	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
50	Standar dan waskomnya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
51	Toples kaca/kasa steril	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
52	Torniket karet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
53	Tromol kaca/ kain steril 25 x 120 mm	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
54	Waskom bengkak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
55	Waskom cekung	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
56	Tempat sampah basah dan kering, bertutup	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
<b>B. POLI GIGI</b>		1. Ada    2. Tidak ada → Lanjut ke C.POLI KIA	<input type="checkbox"/>
No	Nama Alat Kesehatan	Ketersediaan 1. Ada, berfungsi semua 2. Ada, berfungsi sebagian 3. Ada, tidak berfungsi → ke baris selanjutnya 4. Tidak ada → ke baris selanjutnya	Digunakan 1. Ya 2. Tidak
1	Bein lurus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Pengungkit akar gigi kanan mesial (cryer mesial)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Pengungkit akar gigi kiri mesial (cryer distal)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	Tang pencabut akar gigi depan (seri dan taring) atas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	Tang pencabut gigi depan (seri dan taring) atas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6	Tang pencabut akar gigi geraham kecil atas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

No	Nama Alat Kesehatan	Ketersediaan 1. Ada, berfungsi semua 2. Ada, berfungsi sebagian 3. Ada, tidak berfungsi → ke baris selanjutnya 4. Tidak ada → ke baris selanjutnya	Digunakan 1. Ya 2. Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)
7	Tang pencabut gigi geraham kecil atas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8	Tang pencabut akar gigi atas bentuk bayonet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9	Tang pencabut gigi geraham atas kanan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10	Tang pencabut gigi geraham atas kiri	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
11	Tang pencabut gigi geraham terakhir atas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
12	Tang pencabut akar gigi bawah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
13	Tang pencabut gigi depan(seri dan taring) bawah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
14	Tang pencabut akar gigi geraham kecil bawah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
15	Tang pencabut gigi geraham kecil bawah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
16	Tang pencabut gigi geraham bawah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
17	Tang pencabut gigi geraham terakhir bawah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
18	Tang pencabut sisa akar gigi bawah anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
19	Tang pencabut gigi depan bawah anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
20	Tang pencabut gigi belakang bawah anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
21	Tang pencabut sisa akar gigi depan atas anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
22	Tang pencabut gigi depan atas anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
23	Tang pencabut sisa akar gigi geraham atas anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
24	Tang pencabut gigi geraham atas anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
25	Tang pemotong tulang untuk anak (knabel tang)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
26	Gunting operasi gusi (wagner)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
27	Jarum suntik, hipodermis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
28	Jarum jahit, lengkung	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
29	Benang jahit silk	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
30	Klem/ pemegang jarum jahit	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
31	Skalpel. Mata pisau dan tangkainya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
32	Korentang	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
33	Silinder korentang steril	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
34	Toples kapas logam dengan pegas dan tutup	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

No	Nama Alat Kesehatan	Ketersediaan 1. Ada, berfungsi semua 2. Ada, berfungsi sebagian 3. Ada, tidak berfungsi → ke baris selanjutnya 4. Tidak ada → ke baris selanjutnya	Digunakan 1. Ya 2. Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)
35	Toples pembuangan kapas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
36	Waskom bengkok (neirbeken)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
37	Ekskavator	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
38	Kaca mulut datar	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
39	Tangkai kaca mulut	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
40	Pinset gigi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
41	Sonde lengkung	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
42	Sonde lurus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
43	Kursi gigi manual	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
44	Kursi gigi elektrik /semi elektrik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
45	Bor intan (diamond bur assorted) untuk air jet hand piece (kecepatan tinggi)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
46	Bor intan kontra anglehand piece konvensional (kecepatan rendah)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
47	Burniser	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
48	Lempeng kaca pengaduk semen	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
49	Pemegang matriks (matrix holder)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
50	Pengaduk amalgam	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
51	Penghembus angin	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
52	Penumpat amalgam berujung dua	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
53	Penumpat plastik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
54	Penumpat semen	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
55	Spatula pengaduk semen	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
56	Spatula pengaduk silikat / glasslonomer	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
57	Mikromotor dengan straight dan contra angle hand piece (low speed micro motor)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

C. POLI KIA		1. Ada	2. Tidak ada → Lanjut ke D. LABORATORIUM	<input type="checkbox"/>
No	Nama Alat Kesehatan	Ketersediaan		Digunakan
		1. Ada, berfungsi semua 2. Ada, berfungsi sebagian 3. Ada, tidak berfungsi → ke baris selanjutnya 4. Tidak ada → ke baris selanjutnya		1. Ya 2. Tidak
(1)	(2)	(3)		(4)
1	Meteran	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
2	Palu pengukur refleksi	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
3	Pelvimeter obstetrik untuk pengukur panggul	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
4	Spekulum vagina (cocor bebek)	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
5	Spekulum vagina (sims)	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
6	Stetoskop bayi	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
7	Stetoskop janin	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
8	Stetoskop	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
9	Sudip lidah	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
10	Tempat tidur periksa dan perlengkapannya	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
11	Tensimeter air raksa	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
12	Termometer klinis	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
13	Timbangan, dacin	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
14	Timbangan bayi	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
15	Timbangan dewasa	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
16	Gunting bedah standar, lurus	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
17	Gunting pembalut (lister)	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
18	Kateter karet	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
19	Kateter logam	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
20	Klem arteri, lurus (kelly)	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
21	Klem tampon uterus 25 cm (bozeman)	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
22	Klem / penjepit porsio 25 cm (schroder)	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
23	Korentang, lengkung, penjepit alat steril (cheattle)	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
24	Korentang, penjepit sponge (foerster)	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
25	Pinset bedah	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
26	Semprit, gliserin	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
27	Sonde uterus/penduga	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
28	Sterilisator	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>

No	Nama Alat Kesehatan	Ketersediaan 1. Ada, berfungsi semua 2. Ada, berfungsi sebagian 3. Ada, tidak berfungsi → ke baris selanjutnya 4. Tidak ada → ke baris selanjutnya	Digunakan 1. Ya 2. Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)
30	Perlak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
31	Baki logam tempat alat steril	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
32	Lemari peralatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
33	Mangkok untuk larutan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
34	Meja instrumen/alat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
35	Pompa payudara untuk ASI	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
36	Silinder korentang steril	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
37	Standar infus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
38	Toples kapas/ kassa steril	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
39	Torniket karet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
40	Waskom bengkok	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
41	Waskom cekung	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
42	Waskom cuci	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
43	Dopler	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
44	Ambu bag	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
45	Tabung oksigen besar / kecil	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
46	Lampu / spot light	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
47	Silinder tabung / tempat korentang	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
48	Tromol untuk alat steril	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
49	Meja instrumen 2 rak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
50	Lemari peralatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
51	Tempat sampah basah dan kering, bertutup	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
52	Lampu senter	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
53	Alat pemeriksaan urine (urinometer)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
54	Peralatan immunisasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
55	Hemocue	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
56	Pengukur panjang bayi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

No	Nama Alat Kesehatan	Ketersediaan 1. Ada, berfungsi semua 2. Ada, berfungsi sebagian 3. Ada, tidak berfungsi → ke baris selanjutnya 4. Tidak ada → ke baris selanjutnya	Digunakan 1. Ya 2. Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)
57	Pengukur tinggi anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
58	Manset anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
59	Alat pemasangan IUD	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
60	Alat pemasangan norplans	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
61	Alat pengait IUD	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
62	Gunting bedah standar, lurus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
63	Jarum suntik hipodermis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
<b>D. LABORATORIUM</b>		1. Ada      2. Tidak ada → Lanjut ke E. PONED	<input type="checkbox"/>
No	Nama Alat Kesehatan	Ketersediaan 1. Ada, berfungsi semua 2. Ada, berfungsi sebagian 3. Ada, tidak berfungsi → ke baris selanjutnya 4. Tidak ada → ke baris selanjutnya	Digunakan 1. Ya 2. Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Alat hitung manual	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Pengukur waktu yang dapat diatur (stop watch)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Sudip lidah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	Albumunometer (esbasch)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	Beker gelas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6	Botol pencuci	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7	Corong kaca (5 cm)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8	Ember penutup plastik dengan penutup	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9	Erlenmeyer	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10	Gelas ukur	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
11	Hemoglobinometer set (sahli)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
12	Hemositometer set	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
13	Kaca preparat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
14	Kaki tiga	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
15	Kawat asbes	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
16	Mikroskop binokuler	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
17	Pemanas / penegas dengan air	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

No	Nama Alat Kesehatan	Ketersediaan	Digunakan
		1. Ada, berfungsi semua 2. Ada, berfungsi sebagian 3. Ada, tidak berfungsi → ke baris selanjutnya 4. Tidak ada → ke baris selanjutnya	1. Ya 2. Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)
18	Penjepit tabung dari kayu	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
19	Pensil kaca	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
20	Pipet berskala	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
21	Pengisap karet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
22	Tip mikropipet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
23	Pipet tetes	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
24	Rak pengering	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
25	Rak pewarna kaca preparat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
26	Rak tabung reaksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
27	Sengkelit	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
28	Sikat tabung reaksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
29	Tabung laju endap darah (westergren)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
30	Tabung reaksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
31	Tabung sentrifus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
32	Urinometer	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
33	Pinset anatomis (untuk specimen)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
34	Semprit hipodermik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
35	Sterilisator	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
36	Tabung / pipa kapiler untuk hematokrit	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
37	Baki logam tempat alat steril	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
38	Botol mulut sempit dengan tutup ulir	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
39	Botol tetes 60 cc	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
40	Kompas minyak tanah (portable)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
41	Lampu spiritus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
42	Waskom dan standarnya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
43	Torniket karet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
44	Waskom bengkok	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
45	Waskom cekung	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
46	Waskom cuci	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

No	Nama Alat Kesehatan	Ketersediaan 1. Ada, berfungsi semua 2. Ada, berfungsi sebagian 3. Ada, tidak berfungsi → ke baris selanjutnya 4. Tidak ada → ke baris selanjutnya	Digunakan 1. Ya 2. Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)
47	Sentrifus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
48	Lemari es tipe kompresi ( tenaga listrik)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
49	Termometer 0 – 50°C (skala °C)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
50	Meja ginekologi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
51	Tensimeter air raksa	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
52	Kaca preparat untuk pemeriksaan gol. Darah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
53	Jas laboratorium	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
54	Peralatan untuk tempat pembuangan limbah, sisa spesimen (tempat sampah khusus)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
55	Rotator	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
56	Shaker	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
57	Spektrofotometer	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
58	Semprit hipodermik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
59	Sterilisator	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
60	Tabung / pipa kapiler untuk hematokrit	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
61	Baki logam tempat alat steril	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
62	Botol mulut sempit dengan tutup ulir	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
<b>E. PONED</b>		1. Ada    2. Tidak ada → Lanjut ke F. ALKES LAINNYA	<input type="checkbox"/>
No	Nama Alat Kesehatan	Ketersediaan 1. Ada, berfungsi semua 2. Ada, berfungsi sebagian 3. Ada, tidak berfungsi → ke baris selanjutnya 4. Tidak ada → ke baris selanjutnya	Digunakan 1. Ya 2. Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Spekulum vagina (cocor bebek)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Spekulum sims besar	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Spekulum L (doyem)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	Timbangan bayi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	Termometer bayi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6	Stateskop bayi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7	Stateskop monoaural	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8	Doppler	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

No	Nama Alat Kesehatan	Ketersediaan	Digunakan
		1. Ada, berfungsi semua 2. Ada, berfungsi sebagian 3. Ada, tidak berfungsi → ke baris selanjutnya 4. Tidak ada → ke baris selanjutnya	1. Ya 2. Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)
9	Inkubator	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10	Tang jaringan plasenta/abortus, 32 cm (kelly)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
11	Tenaculum (barrett/Braun)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
12	Vakum ekstraktor	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
13	Forcep/ aligator forceps	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
14	Kateter, selang penghisap lendir bayi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
15	Penghisap lendir	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
16	Klem tampon uterus (bozeman)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
17	Kuret untuk abortus dan jaringan plasenta (BUMM)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
18	Kuret untuk uterus (BUMM)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
19	Kuret untuk uterus (sims)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
20	Dilatator, Komplet (hegar)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
21	Baju kangguru	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
22	Meja bayi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
23	Resusitator bayi / ambu bag	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
24	Tabung/ sungkup resusitator	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
25	Lampu pemanas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
26	Tabung oksigen dan regulator	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
<b>F. ALKES LAINNYA UNTUK PELAYANAN 155 DIAGNOSA PENYAKIT</b>			
1	Abocath 14	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Alat pemeriksa in spekulo	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Alat pemeriksaan gula darah sederhana	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	Aplikator kapas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	Asam poliglikolik (Dexon)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6	Audiometri	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7	Bag valve mask	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8	Bidai	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9	CT Scan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

No	Nama Alat Kesehatan	Ketersediaan	Digunakan
		1. Ada, berfungsi semua 2. Ada, berfungsi sebagian 3. Ada, tidak berfungsi → ke baris selanjutnya 4. Tidak ada → ke baris selanjutnya	1. Ya 2. Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)
10	EEG	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
11	EKG	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
12	Corong telinga	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
13	Ergometrin	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
14	Forceps alligator	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
15	Forceps allis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
16	Forceps arteri	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
17	Forceps gigi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
18	Forceps pemegang kasa	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
19	Funduskopi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
20	Garpu tala	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
21	Gunting benang	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
22	Gunting Mitzenbaum	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
23	Gunting pemotong jahitan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
24	Infus set	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
25	Inspekulo	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
26	Irigator telinga: spuit 20 – 50 cc + cateter wing needle	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
27	Jarum suntik 23 G	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
28	Jarum suntik ukuran sedang	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
29	Kaca rinoskopi posterior	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
30	Kanul hidung	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
31	Kapas besar	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
32	Kertas fluorescein	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
33	Kursi periksa genital	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
34	Laenec	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
35	Lembar PHQ-15	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
36	Lidi kapas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
37	Lidocaine 2%	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

No	Nama Alat Kesehatan	Ketersediaan 1. Ada, berfungsi semua 2. Ada, berfungsi sebagian 3. Ada, tidak berfungsi → ke baris selanjutnya 4. Tidak ada → ke baris selanjutnya	Digunakan 1. Ya 2. Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)
38	Lup	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
39	Mini Mental State Examination (MMSE)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
40	MRI	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
41	Naso gastric tube (NGT)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
42	Nebulizer	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
43	Needle holder	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
44	Needle holder large	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
45	Needle holder small	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
46	Nelaton kateter	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
47	Nierbekken	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
48	Oftalmoskop	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
49	Oksigen	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
50	Oksigen sungkup/kanula	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
51	Otoskopi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
52	Partograf	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
53	PDS Dyed sutures	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
54	Peak flowmeter	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
55	Pengait serumen (serumen hook)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
56	Perlengkapan persalinan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
57	Pinhole	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
58	Poliglaktin 910 (Vicryl)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
59	Pulse oximeter	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
60	Retractor dinding samping dalam vagina	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
61	Retractor Weislander	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
62	Set bedah minor	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
63	Spatel lidah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
64	Spekulum Sims	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
65	Spekulum telinga	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

No	Nama Alat Kesehatan	Ketersediaan 1. Ada, berfungsi semua 2. Ada, berfungsi sebagian 3. Ada, tidak berfungsi → ke baris selanjutnya 4. Tidak ada → ke baris selanjutnya	Digunakan 1. Ya 2. Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)
66	Sprit 3 cc, 5 cc, 10 cc, 20 cc, 50 cc	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
67	Suction telinga	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
68	Sungkup inhalasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
69	Tampon	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
70	Tampon hidung anterior	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
71	Tampon hidung posterior	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
72	Three way	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
73	Tiang infus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
74	Trabcranial Doppler	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
75	USG	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
<b>G. Tambahan</b>			
1	Mesin rontgen	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Mesin anestesi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Kit infus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>



**BLOK XIII. PEMBIAYAAN**

<b>NOMOR REGISTRASI PUSKESMAS:</b>									
Nama responden:				Telepon:					
1.	Total anggaran puskesmas yang diterima tahun 2018			□□□.□□□.□□□.□□□					
2.	Sumber anggaran penerimaan tahun 2018	Ketersediaan: 1. Ya 2. Tidak → <b>ke baris berikutnya</b>		Nominal					
	a. APBN	□		□□□.□□□.□□□.□□□					
	b. APBD	□		□□□.□□□.□□□.□□□					
	c. Pendapatan Puskesmas (retribusi)	□		□□□.□□□.□□□.□□□					
	d. BPJS Dana Kapitasi	□		□□□.□□□.□□□.□□□					
	e. BPJS Klaim Non Kapitasi	□		□□□.□□□.□□□.□□□					
	f. Lainnya	□		□□□.□□□.□□□.□□□					
3.	Total realisasi belanja Puskesmas			□□□.□□□.□□□.□□□					
4.	a. Total belanja untuk biaya investasi			□□□.□□□.□□□.□□□					
	b. Total belanja untuk biaya operasional			□□□.□□□.□□□.□□□					
	c. Total biaya untuk pemeliharaan (maintenance)			□□□.□□□.□□□.□□□					

**BLOK XIV. KAPITASI DAN NON KAPITASI PUSKESMAS**

Nama responden:				Telepon:						
<b>14.1. KAPITASI PUSKESMAS</b>										
1.	a. Apakah puskesmas menerima dana kapitasi JKN-BPJS kesehatan?			1. Ya		2. Tidak → <b>SUB BLOK 14.2</b>		□		
	b. Besaran dana kapitasi per orang per bulan (POPB) yang diterima puskesmas						Rp. □□.□□□			
2.	Apakah Puskesmas mempunyai bendahara dana kapitasi JKN			1. Ya		2. Tidak → <b>ke no 4</b>		□		
3.	a. Masa kerja sebagai bendahara dana kapitasi JKN sampai dengan saat riset dilaksanakan (dalam bulan)						□□			
	b. Apakah bendahara dana kapitasi JKN berstatus sebagai PNS						1. Ya 2. Tidak		□	
4.	Apakah Puskesmas mempunyai rekening khusus dana kapitasi JKN						1. Ya 2. Tidak		□	
5.	Apakah dana kapitasi JKN pada Puskesmas disalurkan langsung oleh BPJS Kesehatan melalui rekening tersebut						1. Ya 2. Tidak		□	
6.	Total dana kapitasi JKN-BPJS Kesehatan yang ditetapkan tahun 2018			□□□.□□□.□□□.□□□						

7.	a. Apakah terdapat Sisa Lebih perhitungan anggaran (SiLPA) pada periode 2014 – 2018?	1. Ya	2. Tidak →P.12	<input type="checkbox"/>
	b. Alasan terdapat SiLPA (ISIKAN KODE 1. JIKA YA, KODE 2 JIKA TIDAK)			
	1. Tidak bisa digunakan untuk membeli obat	<input type="checkbox"/>	4. Perencanaan kurang tepat	<input type="checkbox"/>
	2. Tidak ada petunjuk pelaksanaan/regulasi	<input type="checkbox"/>	5. Lain-lain, sebutkan.....	<input type="checkbox"/>
	3. Utilisasi rendah	<input type="checkbox"/>		
8.	a. Total sisa lebih perhitungan anggaran (SiLPA) dana kapitasi JKN-BPJS Kesehatan tahun 2014	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	b. Total sisa lebih perhitungan anggaran (SiLPA) dana kapitasi JKN-BPJS Kesehatan tahun 2015	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	c. Total sisa lebih perhitungan anggaran (SiLPA) dana kapitasi JKN-BPJS Kesehatan tahun 2016	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	d. Total sisa lebih perhitungan anggaran (SiLPA) dana kapitasi JKN-BPJS Kesehatan tahun 2017	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	e. Total sisa lebih perhitungan anggaran (SiLPA) dana kapitasi JKN-BPJS Kesehatan tahun 2018	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
9.	Total sisa lebih perhitungan anggaran (SiLPA) dana kapitasi JKN-BPJS Kesehatan, dari alokasi pembayaran jasa pelayanan kesehatan tahun 2018	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
10.	Total sisa lebih perhitungan anggaran (SiLPA) dana kapitasi JKN-BPJS Kesehatan, dari alokasi pembelian obat, alat kesehatan, dan bahan medis habis pakai tahun 2018	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
11.	Total sisa lebih perhitungan anggaran (SiLPA) dana kapitasi JKN-BPJS Kesehatan, dari alokasi kegiatan operasional pelayanan kesehatan lainnya tahun 2018	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
12.	Persentase pembayaran kapitasi dari kapitasi yang ditetapkan tahun 2018	1. 100%	3. 92,5%	5. Lainnya <input type="checkbox"/>
		2. 95%	4. 90%	
13.	Penetapan proporsi alokasi dana kapitasi (%) tahun 2018			
	a. jasa pelayanan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	b. obat dan operasional	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
14.	Total alokasi dana kapitasi tahun 2018	Nominal		
	a. jasa pelayanan kesehatan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	b. obat, alat kesehatan, dan bahan medis habis pakai	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	c. kegiatan operasional pelayanan kesehatan lainnya	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	d. kunjungan rumah	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	e. operasional puskesmas keliling	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	f. bahan cetak atau alat tulis kantor	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	g. administrasi keuangan dan sistem informasi	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		

15.	Pembagian Jasa pelayanan yang diterima tahun 2018		
	Jenis Ketenagaan	Kesediaan Tenaga 1. Ada 2. Tidak → ke baris berikutnya	Nominal
	a. Tenaga medis	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	a.1. Spesialis	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	a.2. Dokter Umum	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	a.3. Dokter gigi spesialis	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	a.4. Dokter gigi	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	b. Tenaga apoteker	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	c. Tenaga profesi keperawatan	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	d. Tenaga kesehatan setara S1/D4	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	e. Tenaga kesehatan setara D3	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	f. Tenaga non kesehatan minimal setara D3	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	g. Tenaga kesehatan dibawah D3 dengan masa kerja >10 tahun	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	h. Tenaga kesehatan di bawah D3	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	i. Tenaga non kesehatan di bawahD3	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	j. Tenaga huruf a s/d I, yang merangkap tugas administratif sebagai Kepala FKTP, Kepala Tata Usaha, atau Bendahara Dana Kapitasi JKN	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
16.	Apakah di puskesmas sudah diterapkan KBK (Kapitasi Berbasis Pemenuhan Komitmen Pelayanan)		1. Ya, → ke P.18      2.Tidak <input type="checkbox"/>
17.	Alasan utama tidak dilakukan KBK	1. Daerah terpencil/sangat terpencil 2. Sulit mendapatkan akses jaringan komunikasi data	3. Alasan lainnya <input type="checkbox"/>
<b>LANJUT KE PERTANYAAAN 14.2. NON KAPITASI PUSKESMAS</b>			
18.	Mulai diterapkan KBK pada bulan dan tahun, isi sesuai dengan kode yang tersedia		
	<b>Kode untuk "tahun":</b> 1. 2016      2. 2017      3. 2018      4. 2019 → <b>Sub Blok 14.2</b>		Tahun <input type="checkbox"/>
	<b>Kode untuk bulan:</b> 01. Januari      04. April      07. Juli      10. Oktober 02. Februari      05. Mei      08. Agustus      11. Nopember 03. Maret      06. Juni      09. September      12. Desember		Bulan <input type="text"/> <input type="text"/>
19.	PENCAPAIAN INDIKATOR KBK 1. Ya → Jika indikator tercapai      3. Belum bisa dinilai → Jika belum dilakukan perhitungan saat pengumpulan data 2. Tidak → Jika indikator tidak tercapai		
	a. Pencapaian indikator <b>Angka Kontak</b> tahun 2018		<input type="checkbox"/>
	b. Pencapaian indikator <b>Rasio Rujukan Rawat Jalan Non Spesialistik</b> tahun 2018		<input type="checkbox"/>
	c. Pencapaian indikator <b>Rasio Peserta Prolanis Rutin Berkunjung ke FKTP</b> tahun 2018		<input type="checkbox"/>
	d. Pencapaian indikator <b>Tambahan Komitmen Pelayanan</b> tahun 2018		<input type="checkbox"/>

14.2. NON KAPITASI PUSKESMAS			
20.	Apakah puskesmas mengajukan klaim atas pelayanan non kapitasi?	1. Ya      2. Tidak → P.23	<input type="checkbox"/>
21.	Jenis klaim puskesmas tahun 2018 beserta besarnya pada tahun 2018 (JIKA TIDAK, KE BARIS BERIKUTNYA)		
	<b>JENIS KLAIM: ISI DENGAN KODE</b>	<b>1. YA      2. TIDAK</b>	<b>BESARAN DALAM Rp</b>
	a. Rawat inap tingkat pertama (RITP)	<input type="checkbox"/>	Rp. <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	b. Pemeriksaan ANC	<input type="checkbox"/>	Rp. <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	c. Penanganan perdarahan pasca keguguran	<input type="checkbox"/>	Rp. <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	d. Persalinan pervaginam dengan tindakan emergensi dasar	<input type="checkbox"/>	Rp. <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	e. Pemeriksaan PNC/neonatus	<input type="checkbox"/>	Rp. <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	f. Pelayanan tindakan pasca persalinan (misalnya placenta manual)	<input type="checkbox"/>	Rp. <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	g. Pelayanan pra rujukan pada komplikasi kebidanan dan neonatal	<input type="checkbox"/>	Rp. <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	h. Pemasangan IUD/Implant	<input type="checkbox"/>	Rp. <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	i. KB Suntik	<input type="checkbox"/>	Rp. <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	j. Penanganan komplikasi KB paska persalinan	<input type="checkbox"/>	Rp. <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	k. Pelayanan darah	<input type="checkbox"/>	Rp. <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	l. Pelayanan obat rujuk balik	<input type="checkbox"/>	Rp. <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	m. Pelayanan pemeriksaan penunjang Program Rujuk Balik	<input type="checkbox"/>	Rp. <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	n. Pelayanan pemeriksaan penunjang skrining kesehatan	<input type="checkbox"/>	Rp. <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	o. Terapi krio	<input type="checkbox"/>	Rp. <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	p. Pelayanan ambulan	<input type="checkbox"/>	Rp. <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
22.	Permasalahan terkait klaim non kapitasi : <b>TULISKAN 1 JIKA "YA", 2 JIKA "TIDAK ADA"</b>		
	a. Klaim tidak dibayarkan	<input type="checkbox"/>	c. Besaran Klaim yang dibayarkan tidak sesuai <input type="checkbox"/>
	b. Klaim dibayarkan terlambat	<input type="checkbox"/>	d. Lain-lain, .....
23.	Jumlah peserta PBI terdaftar di Puskesmas tahun 2018	<input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	
24.	Jumlah peserta Non PBI terdaftar di Puskesmas tahun 2018	<input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	
25.	Jumlah peserta yang melakukan kontak tahun 2018	<input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	

26.	Jumlah kasus rujukan non spesialisistik peserta JKN tahun 2018		<input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
27.	a. Jumlah rujukan puskesmas keseluruhan tahun 2018		<input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	b. Jumlah rujukan peserta JKN tahun 2018		<input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
28	a. Apakah telah diaplikasikan sistem rujukan online?	1. Ya      2. Tidak →P. 29	<input type="checkbox"/>
	b. Apakah terdapat kendala dalam pemilihan RS rujukan?	1. Ya      2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	c. Apakah terdapat kendala administratif dalam rujukan online?	1. Ya      2. Tidak	<input type="checkbox"/>
29	Pasien dikenakan urun biaya terkait pelayanan ambulan	1. Ya 2. Tidak 3. Tidak pernah merujuk menggunakan ambulan	<input type="checkbox"/>
30.	a. Jumlah peserta prolanis terdaftar di puskesmas tahun 2018		<input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	b. Jumlah peserta prolanis yang rutin berkunjung tahun 2018		<input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
31.	a. Jumlah KK di wilayah kerja Puskesmas tahun 2018		<input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	b. Jumlah KK yang dikunjungi dalam program pendekatan keluarga tahun 2018		<input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>

### BLOK XV. KEPUASAN PROVIDER

1	Apakah bekerjasama dengan BPJS Kesehatan?	1. Ya	2. Tidak → BERHENTI	<input type="checkbox"/>			
Blok ini untuk menilai persepsi responden ( <i>provider</i> ) terhadap 21 pernyataan dibawah <b>LINGKARI JAWABAN YANG SESUAI DENGAN PERSEPSI SAUDARA DAN TULISKAN PADA KOTAK DI KOLOM (3)</b> <b>SEMUA PERNYATAAN HARUS DIJAWAB</b> <b>STS: Sangat Tidak Setuju    TS: Tidak Setuju    B: Biasa    S: Setuju    S: Sangat Setuju</b>							
NO	PERNYATAAN	PERSEPSI					Kode
		STS	TS	B	S	SS	(3)
(1)	(2)						(3)
2.	Prosedur pendaftaran kerjasama dengan BPJS Kesehatan mudah.	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
3.	Pembagian jumlah peserta JKN oleh BPJS Kesehatan sudah adil berdasarkan wilayah kerja.	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
4.	Pendapatan kapitasi dari jumlah peserta JKN sudah adil.	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
5.	Aturan yang dibuat oleh BPJS Kesehatan tentang pembiayaan JKN dapat diterapkan sesuai kondisi provider	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
6.	Aplikasi komputer (P-Care) dan penunjang lainnya yang disediakan BPJS Kesehatan mudah dimengerti	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
7.	BPJS Kesehatan selalu memberikan informasi terbaru mengenai kebijakan JKN kepada provider	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
8.	Komunikasi dengan BPJS Kesehatan berjalan dengan baik	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
9.	Berkerjasama dengan BPJS Kesehatan tidak menimbulkan risiko keuangan	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
10.	Bekerjasama dengan BPJS Kesehatan meningkatkan mutu layanan	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
11.	Bekerjasama dengan BPJS Kesehatan meningkatkan kepercayaan masyarakat	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
12.	Penghasilan yang diperoleh dari dana kapitasi (jasa pelayanan) sepadan dengan beban kerja.	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
13.	Besaran jumlah klaim atas pelayanan non kapitasi dibayarkan sesuai dengan seharusnya	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
14.	Pembayaran kapitasi oleh BPJS Kesehatan tepat waktu	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
15.	Pembayaran atas klaim non kapitasi oleh BPJS Kesehatan tepat waktu	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
16.	Keluhan atau masukan provider kepada BPJS kesehatan mudah disampaikan	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
17.	BPJS Kesehatan bersifat responsif (bertanggung jawab) terhadap keluhan ataupun masukan tersebut.	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
18.	Provider diberikan cukup kebebasan untuk memilih FKTRL	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
19.	BPJS Kesehatan membantu dalam sosialisasi perubahan regulasi JKN ke masyarakat	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
20.	BPJS Kesehatan mendukung kinerja Provider dalam pelaksanaan JKN	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
21.	Persyaratan administrasi untuk pencairan klaim tidak rumit	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
22.	Secara umum puas bekerjasama dengan BPJS Kesehatan	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>

**CATATAN PENGUMPUL DATA**

